



PEMERINTAHAN DAERAH
KOTA DUMAI

PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI

TAHUN 2023

 dinkesdumai.kota@gmail.com

 dinkes.dumaikota.go.id

 Jalan Tuanku Tambusai, Dumai, Riau



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, buku "Profil Kesehatan Kota Dumai Tahun 2023" ini dapat diterbitkan. Buku ini merupakan terbitan berseri "Profil Kesehatan Kota Dumai" yang kedua puluh dua kalinya dari rangkaian penyajian data/informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai sejak tahun 1999.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan ini digunakan data yang bersumber dari unit-unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Dumai serta dari berbagai sumber lainnya di luar lingkungan Dinas Kesehatan Kota Dumai. Untuk menjamin akurasi data dilakukan validasi data melalui pemutakhiran data. Berbagai hambatan dan masalah dalam keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu data dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui mekanisme ini.

Profil Kesehatan Kota Dumai Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan pada Tahun 2023 sekaligus memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan maupun dalam mengevaluasi kegiatan Pembangunan Kesehatan Tahun 2023.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Dumai berikutnya, diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak, khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya sehingga tersusunnya "Profil Kesehatan Kota Dumai Tahun 2023" ini, kami mengucapkan terimakasih.

Dumai, Mei 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Dumai

dr. SYAIFUL MKM
Pembina Utama Muda/IVc
19710724200112 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I DEMOGRAFI	1
A. Kondisi Geografis	1
B. Kepemerintahan	2
C. Kependudukan.....	3
D. Sosial Ekonomi	7
E. Pendidikan	8
F. IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kota Dumai	8
G. Perilaku Masyarakat.....	9
BAB II SITUASI UPAYA KESEHATAN	11
A. Visi dan Misi Pembangunan Kesehatan Kota Dumai.....	11
B. Tujuan dan Sasaran	11
C. Situasi Upaya Kesehatan	14
a. Pelayanan Kesehatan Dasar	14
b. Pelayanan Kesehatan Rujukan	16
c. Pelayanan Jaminan Kesehatan masyarakat.....	19
BAB III SARANA KESEHATAN	21
A. Fasilitas Kesehatan	21
B. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.....	29
C. Sarana Peralatan Kesehatan	37
D. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.....	39
E. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian.....	41
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	43
A. Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	44

B. Sumber Daya Manusia di Fasyankes Milik Pemerintah	47
C. Ketenagaan di Puskesmas.....	54
D. Ketenagaan di Rumah Sakit.....	59
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	65
A. Pembiayaan Kesehatan	65
B. Alokasi Anggaran Kesehatan Pemerintah	68
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	69
A. Situasi Derajat Kesehatan.....	69
a. Angka Harapan Hidup	69
a.1. Terkendalinya Kejadian Mortalitas.....	70
a.2. Meningkatnya Status Gizi Balita.....	75
B. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi	82
C. Pelayanan Keluarga Berencana	92
D. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	93
E. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	93
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	95
A. Penyakit Menular Langsung	95
B. Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic.....	113
C. Penyakit Dapat Dicegah Dengan imunisasi	121
D. Penyakit Tidak Menular	122
E. Pelayanan Imunisasi.....	125
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	131
A. Sarana Air Bersih yang Digunakan	131
B. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar	134
C. Rumah Sehat.....	137
D. Tempat dan Fasilitas Umum	138
E. Tempat Pengelolaan Pangan.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Densitas Penduduk Tahun 2023.....	4
Tabel 1.2	Jumlah kematian berdasarkan kelompok umur di Kota Dumai Tahun 2023.....	6
Tabel 1.3	Persentase jumlah kematian berdasarkan penyebab kematian dan jenis kelamin Kota Dumai Tahun 2023	7
Tabel 1.4	Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Dumai Tahun 2018 s/d 2023.....	8
Tabel 3.5	Daftar Rumah Sakit se Kota Dumai Tahun 2023.....	22
Tabel 3.6	Daftar Puskesmas Se Kota Dumai Tahun 2023.....	23
Tabel 3.7	Perincian Puskesmas Pembantu Se Kota Dumai Tahun 2023.....	26
Tabel 3.8	Perincian Penyebaran Puskesmas Keliling dan Ambulans	28
Tabel 3.9	Perincian Penyebaran Sepeda Motor se kota Dumai tahun 2023.....	29
Tabel 3.10	Jumlah Posyandu Balita Menurut Puskesmas tahun 2023.....	31
Tabel 3.11	Jumlah Posyandu usila Menurut Puskesmas tahun 2023	32
Tabel 3.12	Jumlah Polindes di Kota Dumai Tahun 2023.....	33
Tabel 3.13	Jumlah Posbindu Menurut Puskesmas tahun 2023	34
Tabel 3.14	Jumlah Pos UKK Menurut Puskesmas tahun 2023	36
Tabel 3.15	Jumlah Pesantren Menurut Puskesmas tahun 2023	37
Tabel 3.16	Daftar Rekapitulasi IPAL & Instalasi Pengolahan Sampah Medis.....	38
Tabel 3.17	Perincian Puskesmas Yang Memiliki Genset & Sumur Bor	38
Tabel 3.18	Penyebaran Sarana Pelayanan Kesehatan Lain, sarana Produksi Distribusi Kefarmasian Dan Optikal Tahun 2023.....	40
Tabel 4.19	Persebaran tenaga kesehatan di Fasyankes berdasarkan jenis kelamin	44

Tabel 4.20	Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Tahun 2023.....	46
Tabel 4.21	Persebaran Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Berdasarkan unit kerja dan Status Kepegawaian Tahun 2023	48
Tabel 4.22	Persebaran Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Berdasarkan unit kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023	50
Tabel 4.23	Persebaran Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Berdasarkan Tugas dan Fungsi Tahun 2023.....	51
Tabel 4.24	Standar Ketenagaan Kesehatan Minimal di Puskesmas Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tahun 2023.	56
Tabel 4.25	Persebaran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Berdasarkan Jenis Tenaga dan karakteristik wilayah kerja Puskesmas Tahun 2023.....	58
Tabel 4.26	Persebaran Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga sesuai PMK Nomor 3 tahun 2020 di RSUD Kota Dumai Tahun 2023.....	61
Tabel 4.27	Rasio dan Jumlah Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk berdasarkan Target Renstra Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021-2026.....	62
Tabel 4.28	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk di Sarana pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah tahun 2016 s/d 2023.....	63
Tabel 5.29	Perincian Pembiayaan Kesehatan Kota Dumai Berdasarkan Sumber Anggaran dan Unit Kerja Tahun 2023.....	65
Tabel 5.30	Anggaran Kesehatan Kota Dumai berdasarkan sumber biaya Tahun 2023.....	66
Tabel 5.31	Perkembangan Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Terhadap APBD Kota Dumai Tahun 2014 s/d 2023.....	67
Tabel 6.32	Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Dumai Tahun 2014-2023.....	69
Tabel 6.33	Jenis Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Puskesmas Kota Dumai Tahun 2023	87
Tabel 7.34	Cakupan Penemuan Kasus TB Paru Kota Dumai Tahun 2023.....	102
Tabel 7.35	Evaluasi Pengobatan Semua Kasus TB Paru Tahun 2023.....	106

Tabel 8.36 Hasil Pemeriksaan Jajanan Ramadhan Berdasarkan Jenis Makanan Tahun 2023.....	140
Tabel 8.37 Data pos UKK se-kota Dumai tahun 2023.....	143
Tabel 9.38 Daftar Nama Penghargaan Pada Bidang Kesehatan Yang Diterima Kota Dumai Tahun 2006-2023.....	145

F. Rumah/Bangunan Yang Diperiksa dan Bebas Jentik Nyamuk Aedes..	141
G. Lingkungan.....	141
H. Upaya Kesehatan Kerja (UKK).....	143
BAB IX KESIMPULAN	145
BAB X PENUTUP153
LAMPIRAN	XI
DAFTAR TABEL LAMPIRAN TAMBAHAN.....	XII

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2014 s/d 2023	4
Grafik 1.2	Persentase Kematian Berdasarkan Kelompok Umur tahun 2023	6
Grafik 1.3	Perkembangan IPM (Indeks pembangunan Manusia) Kota Dumai Tahun 2014 s/d 2023.....	9
Grafik 1.4	Hasil Pemantauan Rumah Tangga Yang Ber PHBS Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Dumai Tahun 2023.....	10
Grafik 2.5	Cakupan Rawat Jalan Puskesmas Kota Dumai Tahun 2014-2023....	15
Grafik 2.6	Cakupan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2014-2023.....	15
Grafik 2.7	Sepuluh Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Terbesar Di Puskesmas Tahun 2023.....	16
Grafik 2.8	Pencapaian Indikator Rumah Sakit Tahun 2014-2023.....	17
Grafik 2.9	Perkembangan Jumlah Tempat Tidur, Pencapaian BOR, LOS & TOI RSUD Kota Dumai Tahun 2014-2023	18
Grafik 2.10	Cakupan Rawat Inap RSUD Kota Dumai Tahun 2014-2023	18
Grafik 2.11	Sepuluh Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Terbesar Rumah Sakit Kota Dumai Tahun 2023.....	19
Grafik 4.12	Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Berdasarkan Jenis Tenaga tahun 2023	46
Grafik 4.13	Proporsi Sumber Daya Manusia di Faskes Pemerintah Berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2023	47
Grafik 4.14	Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga di RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai tahun 2023	52
Grafik 4.15	Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga Sesuai PMK Nomor 43 Tahun 2019 dan PMK Nomor 26 Tahun 2020 di Puskesmas Kota Dumai tahun 2023	55
Grafik 4.16	Kepadatan dan Distribusi Tenaga Kesehatan di Fasyankes Milik Pemerintah Kota Dumai tahun 2023.....	64

Grafik 6.17	Perkembangan Angka Harapan Hidup Waktu lahir tahun 2014-2023..	70
Grafik 6.18	Perkembangan Angka Kematian Neonatal Tahun 2014-2023	71
Grafik 6.19	Perkembangan Angka Kematian Bayi Tahun 2014-2023	73
Grafik 6.20	Perkembangan Angka Kematian Balita Tahun 2014-2023	74
Grafik 6.21	Angka Kematian Ibu Tahun di Kota Dumai / 100.000 KH tahun 2014-2023.....	75
Grafik 6.22	Prevalensi Stunting Pada Balita Kota Dumai tahun 2020-2023.....	77
Grafik 6.23	Perkembangan Pencapaian Indikator Program Gizi di Kota Dumai Tahun 2014-2023	78
Grafik 6.24	Balita Bawah Garis Merah Tahun 2014-2023.....	79
Grafik 6.25	Cakupan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A Tahun 2014-2023	80
Grafik 6.26	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Tahun 2014-2023..	80
Grafik 6.27	Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe Tahun 2014-2023	81
Grafik 6.28	Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif Tahun 2014-2023.....	82
Grafik 6.29	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Tahun 2014-2023.....	84
Grafik 6.30	Cakupan Persalinan di Fasilitas pelayanan Kesehatan Kota Dumai Tahun 2016-2023.....	85
Grafik 6.31	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Tahun 2014-2023.....	86
Grafik 6.32	Cakupan Kunjungan Neonatus Ketiga (KN Lengkap)Tahun 2016-2023	88
Grafik 6.33	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Dumai Tahun 2018-20223	89
Grafik 6.34	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2018-2023	90
Grafik 6.35	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2018-2023.....	91
Grafik 6.36	Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2014-2023	92

Grafik 6.37 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2016-2023.....	93
Grafik 7.38 Incidence Rate (IR) Diare Tahun 2014-2023.....	96
Grafik 7.39 Case Detection Rate (CDR) Pneumonia Pada Balita Kota Dumai Tahun 2014-2023.....	98
Grafik 7.40 Perkembangan Prevalensi Rate Kusta Tahun 2014-2023.....	99
Grafik 7.41 Case Detection Rate (CDR) Penderita Baru TB Paru BTA Positif Tahun 2014-2023.....	101
Grafik 7.42 Case Notification Rate (CNR) TB Paru BTA Tahun 2014-2023.....	102
Grafik 7.43 Case Detection Rate (CDR) Penderita baru TB Paru Semua Kasus Tahun 2018-2023	103
Grafik 7.44 Evaluasi Pengobatan Penderita TBC Paru BTA Positif Tahun 2023 ..	104
Grafik 7.45 Kesembuhan Penderita TBC Paru BTA Positif Tahun 2014-2023	105
Grafik 7.46 Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko Tahun 2014-2023.....	107
Grafik 7.47 Perkembangan Kasus HIV+ dan AIDS Tahun 2014-2023.....	108
Grafik 7.48 Kasus Covid 19 Per Puskesmas tahun 2023.	110
Grafik 7.49 Proporsi Kasus Covid 19 Berdasarkan Kelompok Umur tahun 2023.	111
Grafik 7.50 Jumlah Ibu Hamil Diperiksa Hepatitis B dan Ibu hamil reaktif Kota Dumai tahun 2023.....	112
Grafik 7.51 Jumlah Bayi Lahir dari Ibu Reaktif, Bayi Mendapat HB 0, Vaksin HB IG \leq 24 jam Kota Dumai tahun 2023.....	113
Grafik 7.52 Perkembangan Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2014-2023.	115
Grafik 7.53 Perkembangan Jumlah Kasus Korban Gigitan Hewan Penular Rabies Tahun 2014-2023.....	115
Grafik 7.54 Kasus Gigitan Hewan Penular Per Puskesmas Tahun 2023.....	116
Grafik 7.55 Kasus Korban Gigitan Hewan Penular Rabies diberikan VAR dan SAR Tahun 2023	117

Grafik 7.56	Perkembangan Angka kesakitan Malaria (API) Tahun 2014-2023. . .	118
Grafik 7.57	Perkembangan Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) 2014-2023.....	122
Grafik 7.58	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 2018-2023.....	123
Grafik 7.59	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tahun 2018-2023.....	124
Grafik 7.60	Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan Jiwa Berat Tahun 2018-2023	125
Grafik 7.61	Cakupan Pencapaian Imunisasi Dasar Pada Bayi Tahun 2014-2023	127
Grafik 7.62	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) 2014-2023.....	128
Grafik 7.63	Cakupan Pencapaian Imunisasi Campak (Catch Up Campak) Anak Sekolah Dasar Tahun 2014-2023	130
Grafik 8.64	Persentase Penduduk Menurut Jenis Sarana Air Bersih Yang Digunakan Di Kota Dumai Tahun 2023.....	131
Grafik 8.65	Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2023.....	132
Grafik 8.66	Persentase Kualitas Air Minum Yang Memenuhi Syarat Di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2023	133
Grafik 8.67	Jumlah Kelurahan Yang Melaksanakan STBM dan Kelurahan SBS (Stop Buang air Besar Sembarangan) Tahun 2023	135
Grafik 8.68	Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Per Puskesmas Tahun 2023.....	135
Grafik 8.69	Perkembangan Persentase Penduduk Yang Menggunakan Jamban Sehat Di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2023.....	136
Grafik 8.70	Persentase KK Dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023.....	137
Grafik 8.71	Perkembangan Jumlah Kelurahan Yang telah Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) Di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2023... ..	137
Grafik 8.72	Jumlah Kasus Yang Dirujuk Ke Klinik Sanitasi Tahun 2023	142
Grafik 8.73	Pekerja Sakit Dilayani Menurut Kasus Kota Dumai Tahun 2023.....	144



B A B I DEMOGRAFI



BAB I

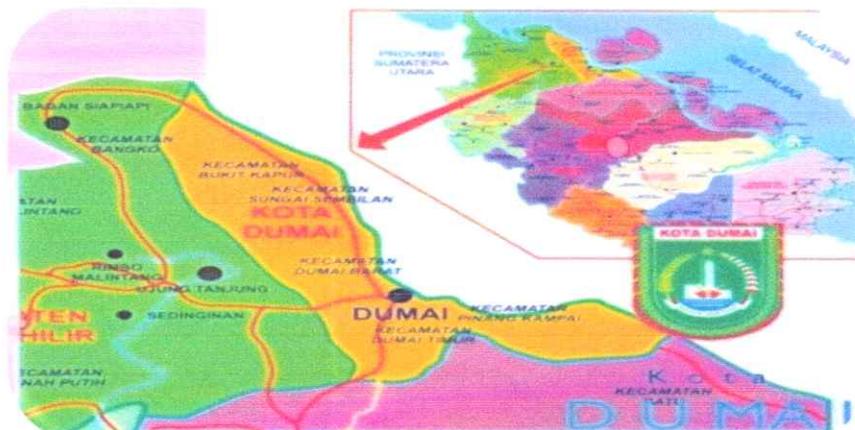
DEMOGRAFI

A. Kondisi Geografis

Kota Dumai terletak di pesisir timur pulau Sumatra berhadapan dengan pulau Rupa dan Selat Malaka pada posisi antara $1^{\circ}, 23' - 1^{\circ}, 24'$ Bujur Timur dan $101^{\circ} - 23' - 27', 101^{\circ} - 28' - 13'$ Lintang Utara. Sejajar pantai terdiri dari tanah rawa bergambut dengan kedalaman 0 – 0,5 meter dan beberapa kilometer kearah selatan terdapat dataran dengan kemiringan 0 – 5% dengan luas wilayah keseluruhan 1.727,38 Km².

Adapun batas wilayah:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupa.
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis.
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.



Peta Provinsi Riau

Secara geografis letak Kota Dumai sangat strategis dimana posisinya sebagai gerbang propinsi Riau bagian utara yang memiliki aksesibilitas tinggi terhadap negara Malaysia dan Singapura.

Iklim di Kota Dumai adalah tropis basah dengan curah hujan rata-rata antara 200-300 mm, dengan musim kemarau antara bulan Maret sampai dengan Agustus dan musim hujan antara bulan September sampai dengan Pebruari serta suhu udara rata-rata 24-33°C.

Jenis tanah di Kota Dumai umumnya terdiri organosol humus dan podsolik merah kuning yang sesuai untuk bercocok tanam dan perkebunan. Beberapa sungai besar dan kecil terdapat di Kota Dumai yang dilalui oleh sampan dan perahu. Kondisi air tanah di Kota Dumai yang berasal dari tanah dangkal atau sumur gali dan sumur pompa dengan kedalaman rata-rata 1-2 m maupun air tanah dalam atau sumur bor, namun pada umumnya kurang baik.

B. Pemerintahan

Kota Dumai merupakan salah satu Kota di Propinsi Riau yang terbentuk tanggal 27 April 1999 yang sebelumnya berada dalam wilayah Kabupaten Bengkalis. Pembentukan Kota Dumai ini diatur dengan Undang-undang RI Nomor 16 Tahun 1999 dengan perundangan dan penetapan dalam lembaran negara Nomor 50 tahun 1999. Menyesuaikan dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah maka Kota Dumai menjadi wilayah otonomi dengan status Kota Dumai.

Sejak berstatus daerah tingkat II, Kota Dumai telah mengalami 5 kali perubahan kepemimpinan Walikota yang menjadi penggerak roda pemerintahan. Masing-masing Walikota dalam melaksanakan tugasnya memiliki Visi dan Misi sebagai acuan dalam perencanaan pembanguna, membuat kebijakan dan peraturan-peraturan daerah.

Wilayah Administrasi Kota Dumai pada awal pembentukannya Kota Dumai terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat dan Kecamatan Bukit Kapur. Kemudian kecamatan di Kota Dumai bertambah sebanyak 2 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2001 tentang pembentukan kecamatan Sungai Sembilan dan Medang Kampai. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 08 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Selatan dan Peraturan Walikota Dumai Nomor 3 Tahun 2012 tentang perubahan kedua

Peraturan Walikota Dumai Nomor 44 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada organisasi perangkat daerah Kota Dumai,. Lebih lanjut sesuai Perda Kota Dumai Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kelurahan Bagan Besar Timur, Kelurahan Bukit Kapur, dan Kelurahan sungai Geniot, maka ada pemekaran kelurahan dari 33 kelurahan menjadi 36 kelurahan. Dengan demikian jumlah kecamatan di Kota Dumai menjadi 7 Kecamatan dan 36 kelurahan dengan perincian sebagai berikut :

- Kecamatan Dumai Timur seluas 47,52 km² terdiri dari 5 kelurahan
- Kecamatan Dumai Barat seluas 44,98 km² terdiri dari 4 kelurahan
- Kecamatan Bukit Kapur seluas 200 km² terdiri dari 7 kelurahan.
- Kecamatan Sungai Sembilan seluas 975,38 km² terdiri dari 6 kelurahan
- Kecamatan Medang Kampai seluas 373 km² terdiri dari 4 kelurahan
- Kecamatan Dumai Kota seluas seluas 13 km² terdiri dari 5 kelurahan
- Kecamatan Dumai Selatan seluas 73,50 km² terdiri dari 5 kelurahan

Dinas Kesehatan Kota Dumai berdiri sesuai Surat Keputusan Gubernur Riau nomor 717 tanggal 22 Mei 1999 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kotamadya Daerah Tk.II Dumai. Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 17 tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Dumai

C. Kependudukan

Penduduk merupakan modal pembangunan tetapi juga beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu diarahkan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan. Masalah kependudukan di Kota Dumai sama halnya dengan kota jasa dan industri lainnya yakni tingginya urbanisasi, heterogenitas penduduk, penyebaran penduduk tidak merata karena luasnya wilayah Kota Dumai.

a. Jumlah penduduk

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk Kota Dumai per tahun sebesar 3,7 persen. Pada tahun 2023 laju pertumbuhan penduduk Kota Dumai sebesar 3,31% (Data Berita Resmi Statistik

BPS, Kota Dumai Dalam Angka 2023) dan kepadatan jiwa per kilometer persegi sebesar 161. Angka pertumbuhan ini selanjutnya dijadikan dasar estimasi penduduk pada tahun-tahun berikutnya. Penduduk Kota Dumai berturut-turut sepuluh tahun terakhir (Tahun 2013 – 2023) menunjukkan peningkatan atau penambahan penduduk Kota Dumai pada tahun 2023 seperti terlihat dari grafik berikut :

Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2014 - 2023



Sumber: Data Agregat Kependudukan Disdukcapil Kota Dumai Semester 2 Tahun 2022

Pada tahun 2023 jumlah penduduk Kota Dumai yaitu sebanyak 335.303 jiwa yang menjadi acuan dalam penetapan sasaran program dan kegiatan kesehatan, dengan jumlah rumah tangga/KK sebesar 100.336 KK., rata-rata jiwa per rumah tangga sebesar 4 jiwa.

Tabel 1.1. Luas wilayah, Jumlah penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Densitas Penduduk di Kota Dumai Tahun 2023.

No	Kecamatan	Luas	%	Jumlah Penduduk	%	Jumlah RT	Densitas
1	Dumai Timur	47,52	2,75	72.956	21,75	21.762	1.535
2	Dumai Barat	44,98	2,60	45.897	13,69	13.716	1020
3	Bukit Kapur	200,00	11,58	54.752	16,33	16.144	274
4	Sungai Sembilan	975,38	56,47	45.725	13,64	13.461	47
5	Medang Kampai	373,00	21,59	18.481	5,51	5.368	49
6	Dumai Kota	13,00	0,75	42.501	12,68	13.296	3.269
7	Dumai Selatan	73,50	4,25	54.991	16,40	16.589	748
	Kota Dumai	1.727,38	100	335.303	100,00	100.336	194

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester II tahun 2022

b. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Kota Dumai tidak merata, dimana Kecamatan Dumai Kota merupakan kecamatan terpadat yang merupakan pusat kota dengan kepadatan 3.296 jiwa per km². Sementara Kecamatan Sungai Sembilan merupakan kecamatan yang penduduknya paling jarang yaitu 47 orang per km².

Persebaran penduduk di Kota Dumai berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah pada kelompok usia produktif (umur 15 – 59 tahun) yaitu sebanyak 209.297 orang atau sebesar 62,42%. Sedangkan jumlah penduduk usia non produktif yakni penduduk usia muda (umur 0 – 14 tahun) dan penduduk usia tua (umur 60+ tahun) sebanyak 126.006 orang atau 37,58%. Sebagai akibat dari komposisi penduduk tersebut maka rasio beban tanggungan sebesar 55 per 100 penduduk usia produktif. Sedangkan persebaran penduduk di Kota Dumai menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan, dengan sex ratio penduduk laki-laki sebesar 106. Angka ini menunjukkan terdapat 106 laki-laki pada 100 perempuan.

c. Angka Kelahiran Kasar (CBR Crude Birth Rate)

Dari hasil estimasi data penduduk sasaran oleh Pusdatin berdasarkan database SIAK offline diperkirakan jumlah kelahiran di Kota Dumai pada tahun 2023 sebanyak 8.718 bayi. Dengan demikian angka kelahiran kasar di kota Dumai adalah sebesar 26 per 1.000 penduduk. Berdasarkan angka kelahiran real kota Dumai, jumlah kelahiran bayi tahun 2023 sebanyak 8.351 bayi, sehingga CBR kota Dumai sebesar 25,00/1000 penduduk.

d. Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate)

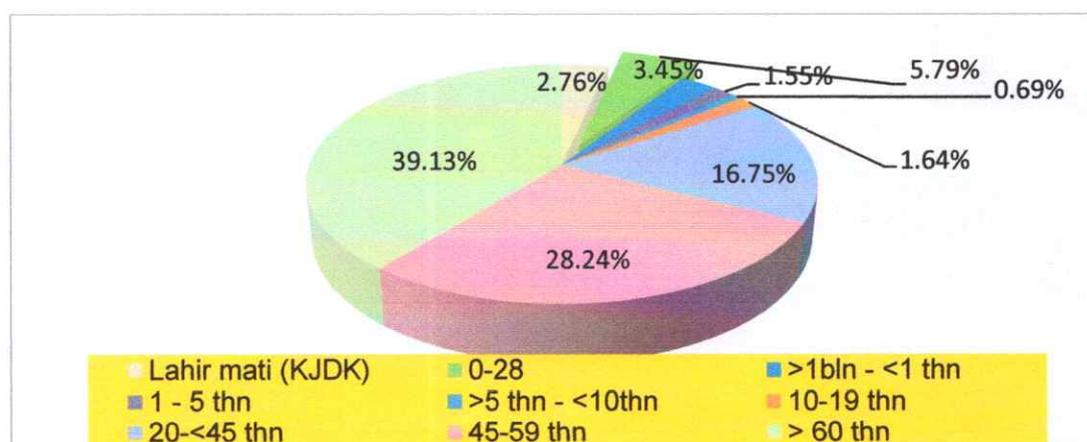
Pada tahun 2023, dari hasil laporan bulanan kematian di puskesmas dan rumah sakit diketahui jumlah kematian selama 1 tahun di Kota Dumai sebanyak 1.158 kasus kematian. Dengan demikian angka kematian kasar di kota Dumai adalah sebesar 3,45 per 1000 penduduk. Angka kematian tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 3,54%, penyebab terbesar disebabkan karena penyakit Jantung (12,52%)

Berdasarkan kelompok umur, dari 1.158 kasus kematian tersebut persentase kematian tertinggi berada pada kelompok umur ≥ 60 tahun yakni sebesar 39,13% (453 orang), disusul dengan kelompok umur 45 – 59 tahun yakni sebesar 28,24% (327 orang). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak kasus kematian terjadi pada laki-laki yakni sebesar 53,54% (620 orang) dibandingkan dengan perempuan sebesar 46,46% (538 orang).

Tabel 1.2 Jumlah kematian berdasarkan kelompok umur di Kota Dumai tahun 2023

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Lahir mati (KJDK)	21	19	40	3,45
2	0 - 28	33	34	67	5,79
3	> 1 bln - < 1 th	10	22	32	2,76
4	1 - 5 th	7	11	18	1,55
5	> 5 - < 10	6	2	8	0,69
6	10- 19	13	6	19	1,64
7	20 - < 45	106	88	194	16,75
8	45 - 59	181	146	327	28,24
9	> 60	243	210	453	39,13
Jumlah		620	538	1.158	100.00

Grafik 1.2 Persentase Kematian Berdasarkan Kelompok Umur di Kota Dumai Tahun 2023



Berdasarkan penyebab kematian di tahun 2023, Penyakit Diabetes Mellitus merupakan penyebab kematian tertinggi (10,13%), disusul Cardiac Arrest (7,55%) dengan Komplikasi sebesar 6,52%. Pada umumnya penyebab kematian

didominasi oleh penyakit tidak menular (PTM) yang dipengaruhi oleh keadaan demografi, sosial ekonomi dan sosial budaya seperti meningkatnya umur harapan hidup, adanya kondisi lingkungan yang merugikan kesehatan seperti pencemaran udara dan rendahnya kondisi sosial ekonomi masyarakat serta makin tingginya paparan faktor resiko seperti merokok, pola aktifitas fisik (kurang olah raga), pola makan yang tinggi lemak dan rendah serat, tingkat stress yang tinggi.

Tabel 1.3. Persentase jumlah kematian berdasarkan penyebab kematian dan jenis kelamin Kota Dumai Tahun 2023

No	Penyebab kematian	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Jantung (Congestive Heart Failure)	77	68	145	12,52
2	Diabetes Mellitus	49	68	117	10,10
3	Stroke	59	50	109	9,41
4	Ginjal	31	38	69	5,96
5	Hipertensi	35	23	58	5,01
6	Tuberkulosis	33	16	49	4,23
7	Sepsis	21	20	41	3,54
8	KJDK	21	19	40	3,45
9	Bronko Pneumonia	13	24	37	3,20
10	Kanker	12	23	35	3,02
11	Asfiksia	16	17	33	2,85
12	Kecelakaan	30	8	38	3,28
13	Penyebab Lain-lain	223	164	387	33,43
Jumlah		620	538	1158	100.00

D. Sosial Ekonomi

Penduduk Kota Dumai pada umumnya bekerja di perdagangan dan sektor jasa, juga industri dan pertanian/ perkebunan. Sebagai wilayah yang berdekatan dengan Malaysia dan Singapura, Dumai merupakan daerah transit dengan keragaman suku dan budaya penduduknya. Komposisi penduduk Kota Dumai yang dirinci menurut etnis menunjukkan bahwa suku melayu merupakan jumlah yang paling besar yaitu 32%, sedangkan sisanya merupakan suku jawa/sunda

sebesar 22%, Tapanuli/Batak 13% dan suku lainnya 8%. Sedangkan persebaran penduduk Kota Dumai menurut agama menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Dumai (85%) adalah beragama islam (muslim).

E. Pendidikan

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Propinsi Riau tahun 2023, pencapaian Angka Melek Huruf Kota Dumai tersebut lebih tinggi dari pencapaian Angka Melek Huruf Provinsi Riau seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4 Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Dumai Tahun 2018 s/d 2023

Kota/Provinsi	2018	2019 (usia 15+)	2020 (usia 15+)	2021 (usia 15+)	2022 (usia 15+)	2023 (usia 15+)
Kota Dumai	99,21	95,7	99,51	99,62	99,32	99,31
Provinsi Riau	99,20	99,75	99,23	99,20	99,18	99,18

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Riau Tahun 2023

F. IPM (INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA) KOTA DUMAI

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) juga digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar :

1. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh indikator UHH (Umur Harapan Hidup) saat lahir
2. Pengetahuan diukur oleh indikator Rata – rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah.

3. Standar hidup layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dikelompokkan dalam 4 kelompok :

1. Kelompok "sangat tinggi" : $IPM \geq 80$
2. Kelompok "tinggi" : $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok "sedang" : $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok "rendah" : $IPM < 60$

Grafik 1.3 Perkembangan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kota Dumai Tahun 2014 s/d 2023



Perkembangan IPM Kota Dumai dari tahun 2014 hingga tahun 2023, tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,53 persen. Pencapaian IPM kota Dumai tahun 2023 sebesar 75,66 termasuk dalam kelompok tinggi.

G. Perilaku Masyarakat

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Kriteria penilaian/indikator rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat meliputi 10 indikator, yakni:

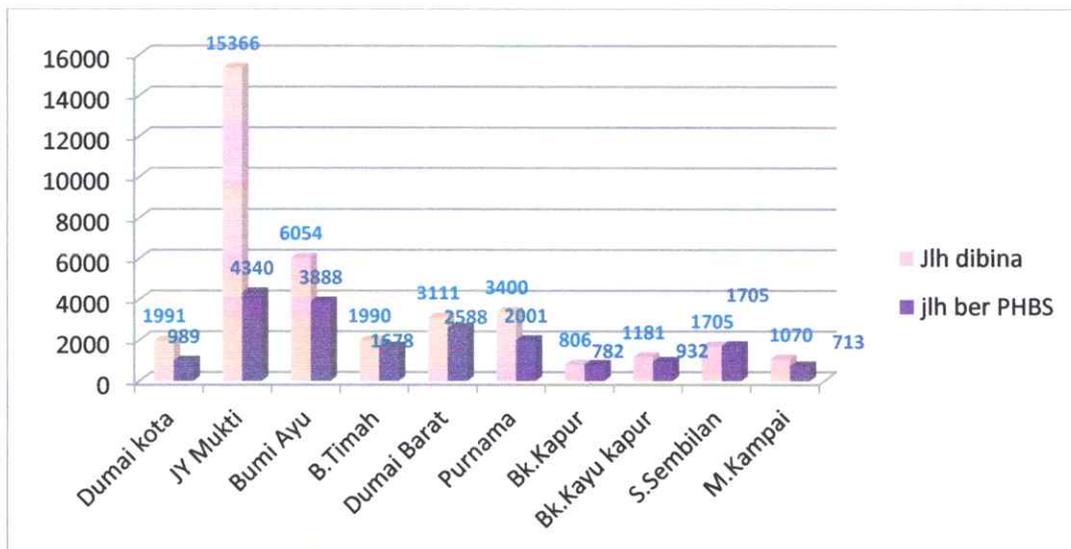
1. Persalinan oleh nakes
2. ASI eksklusif
3. Balita ditimbang setiap bulan
4. Gunakan air bersih
5. Cuci tangan dengan air bersih dan sabun

6. Gunakan jamban sehat
7. Berantas jentik di rumah sekali seminggu
8. Makan sayur dan buah tiap hari
9. Lakukan aktifitas fisik tiap hari
10. Tidak merokok dalam rumah

Apabila salah satu indikator dari sepuluh kriteria penilaian/indikator rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat tidak dilakukan oleh rumah tangga, maka rumah tangga tersebut tidak dapat dikatakan ber PHBS.

Pada tahun 2023, dari 36.674 rumah tangga yang dibina, diperoleh hasil jumlah rumah tangga yang ber-PHBS sebanyak 19.616 rumah tangga atau sebesar 53,49%. Rata-rata rumah tangga yang disurvei tidak memenuhi indikator ke 2, 7 dan ke 10 dari indikator PHBS. Bila dibandingkan dengan target sasaran yakni 50%, maka angka tersebut telah mencapai target.

Grafik 1.4
Hasil pemantauan rumah tangga yang ber-PHBS berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kota Dumai Tahun 2023



Diharapkan kedepan penyuluhan dan pembinaan kemasyarakatan yang merupakan sasaran dari PHBS itu sendiri lebih ditingkatkan sehingga persentase rumah tangga yang ber-PHBS dapat mencapai target



B A B II
SITUASI UPAYA
KESEHATAN



BAB II

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. Visi Dan Misi Pembangunan Kesehatan Kota Dumai

Untuk mendukung Visi Pemerintah Kota Dumai :

"Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu"

Maka Dinas Kesehatan Kota Dumai menyusun Rencana Strategis untuk merealisasikan hal tersebut diatas melalui Misi yang lebih spesifik di bidang kesehatan.

Misi Pemerintah Kota Dumai yang berkaitan dengan bidang kesehatan yakni Misi Kedua

"Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu"

Terkait dengan Visi dan Misi tersebut Dinas kesehatan sebagai salah satu perangkat daerah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

B. Tujuan Dan Sasaran.

Tujuan Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 dalam rangka mencapai misi 2 mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu adalah membangun masyarakat Dumai yang produktif, berdaya saing dan sejahtera, dengfan sasaran terkait kesehatan adalah **"Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai"**. menunjang pembangunan Kota Dumai. Sasaran pembangunan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 terkait kesehatan tersebut menjadi tujuan pembangunan Dinas Kesehatan pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahunh 2021 – 2026 yakni ***Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai.***

Sasaran

Sasaran Pembangunan Dinas Kesehatan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah:

1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

Strategi

Strategi Pembangunan Dinas Kesehatan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 dalam rangka mencapai sasaran 1 "Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat" adalah :

1. Meningkatkan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan sesuai standar
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar
3. Meningkatkan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman sesuai standar
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan gerakan masyarakat hidup sehat serta pembangunan berwawasan kesehatan.

Strategi pembangunan Dinas Kesehatan untuk mencapai sasaran 2 "Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah meningkatkan aksesibilitas dan layanan kesehatan bagi masyarakat.

Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan Dinas Kesehatan pada Rencana Strategis Dinas kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah :

1. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
2. Penyediaan layanan kesehatan menggunakan siklus hidup (continuum of care)
3. Peningkatan kualitas, kuantitas, dan pendayagunaan tenaga kesehatan
4. Peningkatan, pengendalian dan pengawasan perizinan dan penerbitan sertifikat sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman
5. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan melalui kemitraan dan partisipasi lintas sektor, lembaga kemasyarakatan,

organisasi kemasyarakatan, swasta, dan pemangku kepentingan terkait lainnya

6. Peningkatan cakupan Universal Health Coverage (UHC)

Adapun Tujuan Pembangunan Kesehatan Kota Dumai adalah "Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Dumai" dengan Sasaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dengan indikator sasaran Angka Harapan Hidup
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan indikator Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Dumai
3. Meningkatnya status gizi balita

dengan target sasaran indikator Kinerja Utama Kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 Meningkatnya kualitas kesehatan

1. Menurunnya mortalitas (Angka Kematian), indikator kinerjanya meliputi:
 - a. Angka kematian bayi menjadi 17 per 1.000 kelahiran hid up
 - b. Angka kematian balita menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup
 - c. Angka kematian ibu melahirkan menjadi 101 per 100.000 kelahiran hidup
 - d. Umur Harapan hidup waktu lahir menjadi 71,29-71,33 tahun
2. Menurunnya Morbiditas (Angka Kesakitan), indikator kinerjanya meliputi:
 - a. Angka kesakitan malaria menjadi 0,8 per 1.000 penduduk
 - b. Angka kesembuhan penderita TB Paru BTA + menjadi 88%
 - c. Prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko menjadi < 1%
 - d. Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi 55 per 100.000 penduduk
3. Meningkatnya status gizi balita, indikator kinerjanya meliputi:
 - a. Persentase balita dengan gizi buruk menjadi < 1%
 - b. Persentase balita dengan gizi kurang menjadi <3 %.

Sasaran 2 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat

4. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 97%

C. Situasi Upaya Kesehatan

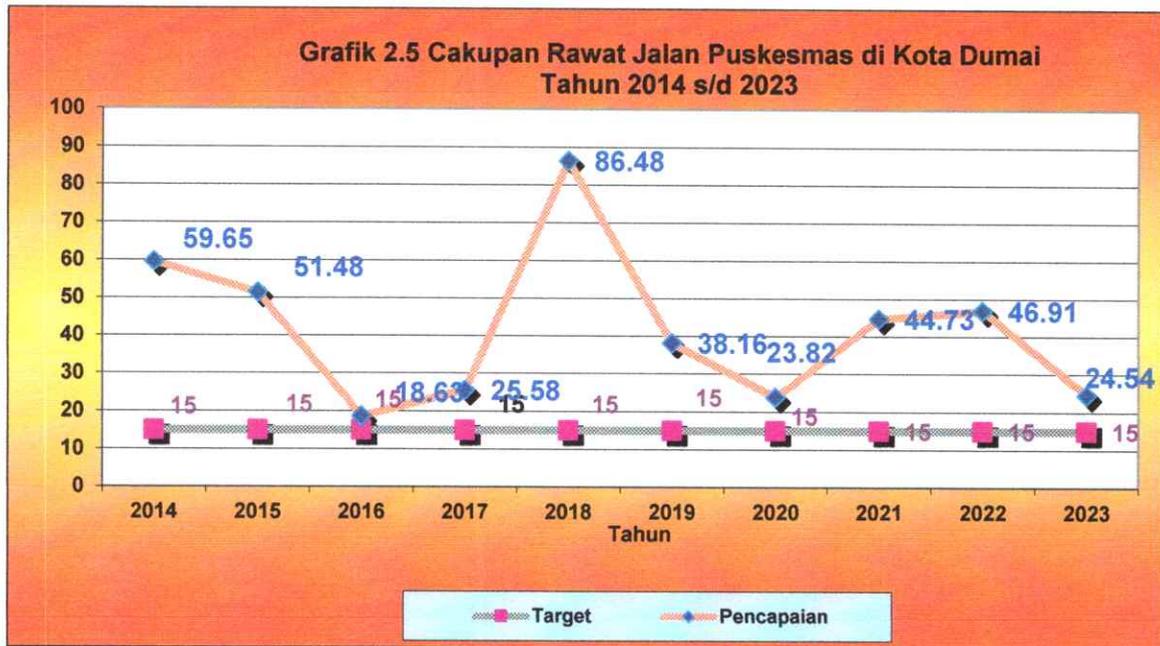
Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Dumai telah disusun Indikator Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2021-2026 dan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's) tahun 2012. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan indikator lain yang digunakan adalah indikator kinerja dari Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Masih sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1457/Menkes/SK/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, yang telah direvisi menjadi Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, maka Kota Dumai wajib melaksanakan Standar Pelayanan Minimal tersebut yang terdiri dari 12 jenis pelayanan dasar kesehatan. Dari indikator pelayanan dasar tersebut, maka pencapaian keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Dumai adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Kesehatan Dasar

1) Cakupan rawat jalan puskesmas

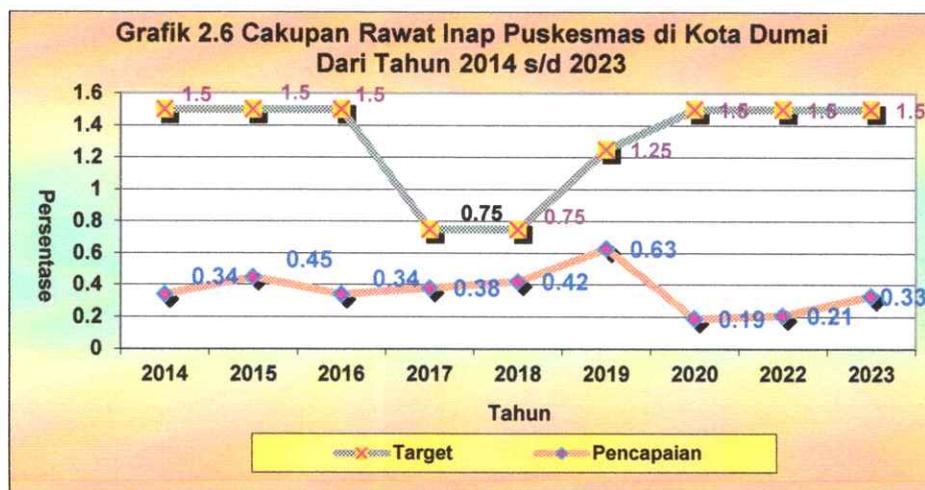
Selama tahun 2023 jumlah kunjungan kasus baru rawat jalan puskesmas di Kota Dumai sebanyak 82.294 orang dengan rata-rata kunjungan rawat jalan puskesmas per hari sebesar 275 orang. Jika dirata – ratakan, masing – masing Puskesmas di kota Dumai kunjungan perhari 27 orang. Dengan demikian persentase cakupan rawat jalan puskesmas di Kota Dumai selama tahun 2023 adalah sebesar 24,54%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2022 yakni sebesar $\geq 15\%$, maka angka tersebut telah melebihi target.

Tahun 2023 kunjungan kasus baru rawat jalan Puskesmas sebesar mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 46,91%



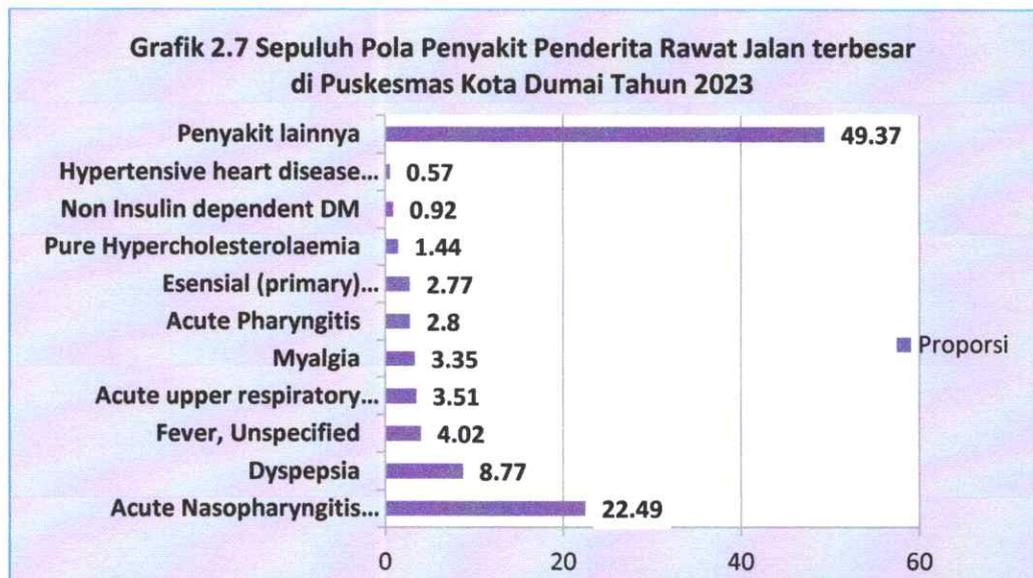
2) Cakupan rawat inap puskesmas

Selama tahun 2023 jumlah kunjungan rawat inap puskesmas di Kota Dumai sebanyak 1.118 kunjungan. Rata-rata kunjungan rawat inap puskesmas per hari sebesar 3 orang. Sedangkan persentase cakupan rawat inap puskesmas di Kota Dumai selama tahun 2023 adalah sebesar 0,33%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 1,5%, maka angka tersebut tidak mencapai target. Rendahnya cakupan rawat inap di puskesmas disebabkan masyarakat Kota Dumai umumnya langsung ke RSUD Kota Dumai bila harus mendapatkan pelayanan rawat inap. Hal ini dikarenakan jarak RSUD Kota Dumai yang tidak terlalu jauh untuk ditempuh dan lebih lengkapnya sarana dan tenaga yang tersedia.



3). Pola Penyakit Puskesmas

Pada tahun 2023 jumlah kunjungan baru rawat jalan di puskesmas se Kota Dumai sebanyak 82.294. Dari total kunjungan tersebut diperoleh 10 (sepuluh) pola penyakit terbesar, dengan penyakit terbesar pertama Acute Nasopharyngitis (Common Cold) sebesar 22,49%, diikuti dengan Dyspepsia sebesar 8,77% dan Fever unspecified sebesar 4,02% seperti terlihat pada grafik berikut ini:



b. Pelayanan Kesehatan Rujukan

1) Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

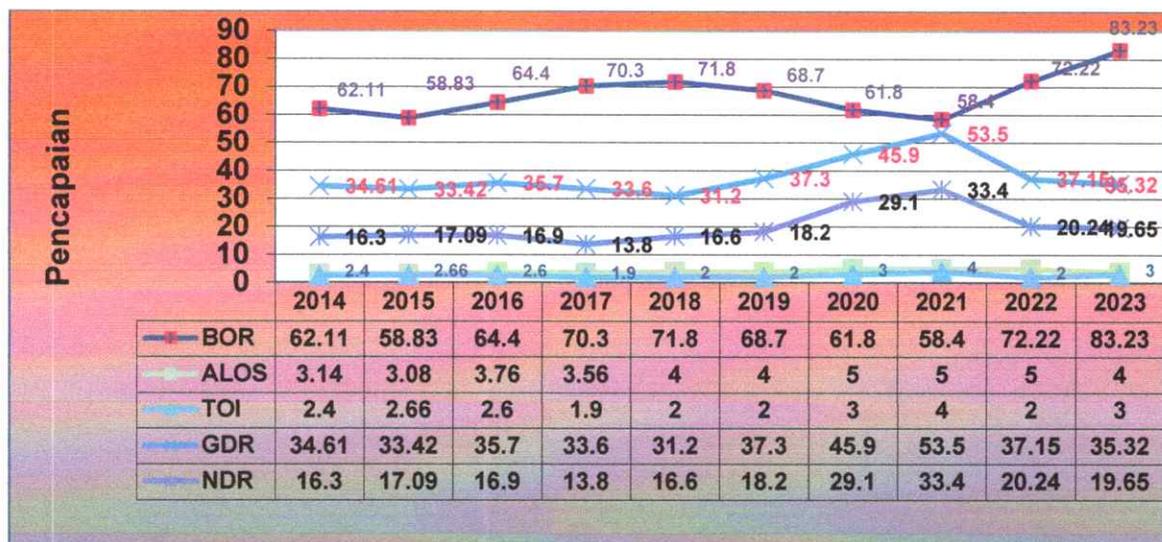
Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR), rata-rata lama hari perawatan (Length of Stay/LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (Bed Turn Over/BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (Turn of Interval/TOI), angka pasien keluar yang meninggal (Gross Death Rate/GDR) dan angka pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam perawatan (Net Death Rate/NDR).

Pada tahun 2023 penilaian rata-rata pencapaian Bed Occupancy Rate/BOR rumah sakit pemerintah (RSUD) atau angka pemanfaatan tempat tidur sebesar

83,23%. Angka ini menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kota Dumai ideal. Angka BOR yang ideal adalah 60%-85%, sedangkan yang baik adalah > 85%. Average Length Of Stay merupakan indikator rata – rata lama hari dirawat. Rata-rata pencapaian Average Length Of Stay/ALOS atau rata-rata lamanya dirawat sebesar 4 hari. Angka ini menunjukkan efisiensi pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kota Dumai masih rendah. Angka ALOS yang ideal adalah 6-9 hari. Rata-rata pencapaian Turn Over Interval/TOI atau rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya selama tahun 2023 sebesar 1 hari. Angka ini menunjukkan efisiensi pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kota Dumai ideal. Angka TOI yang ideal adalah 1-3 hari.

Rata-rata pencapaian Gross Death Rate/GDR rumah sakit pemerintah (RSUD) selama tahun 2023 sebesar 35,32 per 1.000 pasien keluar. Angka ini menunjukkan GDR rumah sakit di Kota Dumai ideal. Angka GDR yang ideal adalah < 45 per 1.000 pasien keluar. Rata-rata pencapaian Net Death rate/NDR selama tahun 2023 sebesar 19,65 per 1.000 pasien keluar. Angka ini menunjukkan mutu pelayanan di rumah sakit Kota Dumai ideal. Angka NDR yang masih dapat ditolerir adalah < 25 per 1.000 pasien keluar.

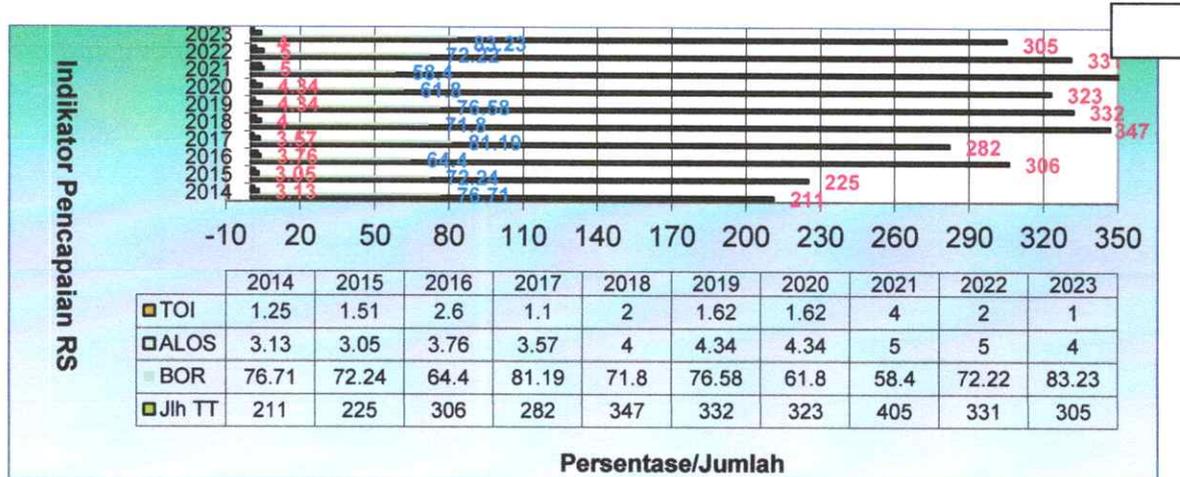
Grafik 2.8 Pencapaian Indikator Rumah Sakit di Kota Dumai
Dari Tahun 2014 s/d 2023



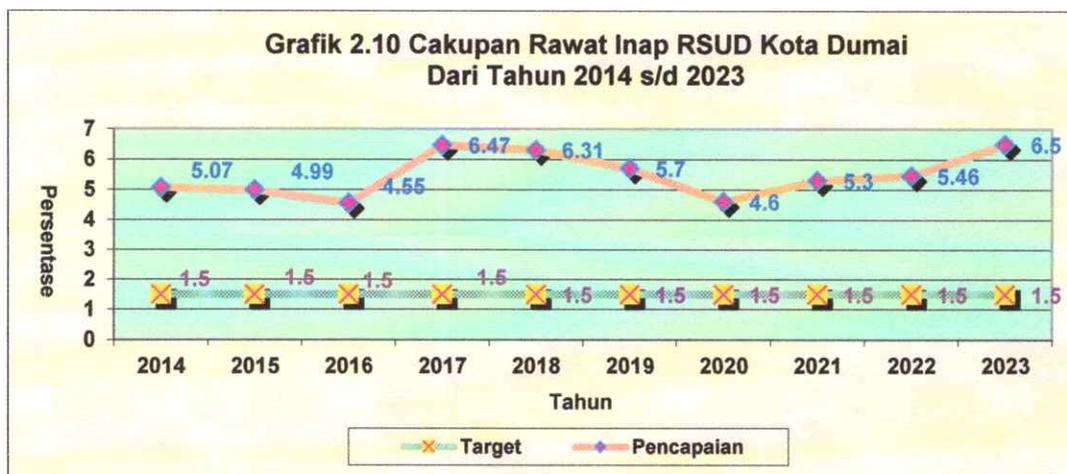
Dari grafik tersebut di atas terlihat indikator BOR rumah sakit di Kota Dumai termasuk paramete ideal (83,23) antara 60 – 85%, indikator ALOS (4 hari) parameter belum ideal (parameter ALOS ideal 6 – 9 hari). Indikator TOI (1 hari)

ideal, (parameter ideal 1 – 3 hari). Indikator GDR (35,32/1000) ideal, nilai yang ditolerir <45/1000, Indikator NDR (19,65/1000) ideal, nilai yang ditolerir < 25/1000.

Grafik 2.9. Perkembangan Jumlah Tempat Tidur, Pencapaian BOR, ALOS & TOI RSUD Kota Dumai Dari Tahun 2014 s/d 2023



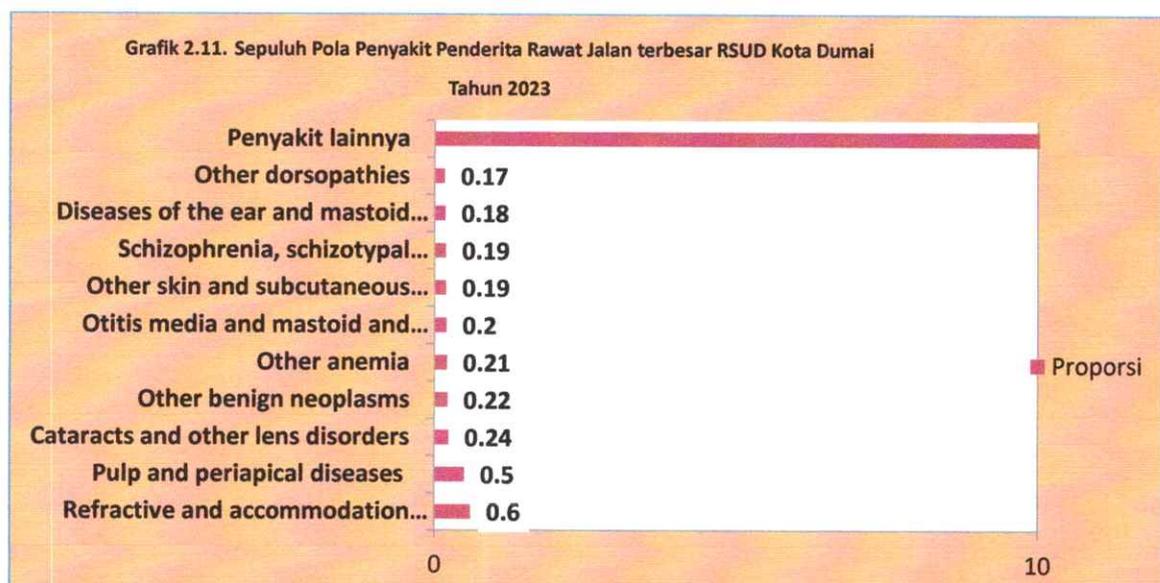
Pada tahun 2023, jumlah kunjungan kasus baru rawat jalan RSUD Kota Dumai sebanyak 85.505 orang. Dengan demikian cakupan kunjungan kasus baru rawat jalan ke rumah sakit sebesar 25,50%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 15%, maka angka tersebut telah melebihi target. Rata-rata kunjungan rawat jalan baru RSUD Kota Dumai per hari sebesar 285 orang. Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap RSUD Kota Dumai sebanyak 21.782 kunjungan, mengalami peningkatan dari tahun 2022 (17.935 kunjungan rawat inap). Rata-rata kunjungan rawat inap RSUD per hari sebesar 60 orang dan persentase cakupan rawat inap RSUD Kota Dumai sebesar 6,50%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 1,5%, maka angka tersebut telah melebihi target.



Pola Penyakit Rumah Sakit

Pada tahun 2023 jumlah kunjungan baru rawat jalan di rumah sakit umum Kota Dumai sebanyak 106.239 orang. Dari kunjungan baru rawat jalan di rumah sakit umum Kota Dumai tersebut diperoleh 10 (sepuluh) pola penyakit terbesar, dengan penyakit terbesar adalah Refractive and Accommodation disorders sebesar 0,6%, disusul Pulp and Periapical diseases (0,50%) dan Cataracts and other lens disorders 0,24% seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 2.11. Sepuluh Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Terbesar RSUD Kota Dumai Tahun 2023



c. Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah Upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu. Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat atau Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yakni Peserta JKN yang di biyai dari APBN dan pengelolanya oleh BPJS Kesehatan sebanyak 103.498 peserta (30,61%) dan Jaminan Kesehatan Kota Dumai atau Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD yakni peserta jaminan kesehatan yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah daerah (Kota Dumai dan Propinsi Riau) dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan

pemerintah tanpa dipungut biaya sebanyak 110.015 peserta (32,54%). Pada tahun 2023 jumlah penduduk Kota Dumai yang telah mempunyai jaminan kesehatan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS baik itu sebagai peserta PBI APBN dan PBI APBD (Penerima Bantuan Iuran) kota Dumai sebanyak 213.513 dan non PBI yang terdiri dari pekerja penerima upah, pekerja bukan penerima upah/mandiri dan bukan pekerja sebesar 124.618 peserta, sehingga total peserta Jaminan Kesehatan Kota Dumai ada sebanyak 338.131 dari 338.064 (100,02%) berdasarkan Data Agregat Kependudukan (DAK) semester I Tahun 2023 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai yakni sebesar 97%, maka angka tersebut telah melebihi target Kota Dumai. Pada tahun 2023, BPJS Indonesia telah menetapkan target bahwa kabupaten/kota dinyatakan mencapai Universal Health Coverage (UHC) apabila persentase penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mencapai 97%. Dengan pencapaian UHC Kota Dumai tersebut, berarti Kota Dumai sudah mencapai UHC. Atas keberhasilan tersebut, pada tanggal 04 Desember 2022 Walikota Dumai dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai mendapat penghargaan dari Gubernur Riau.

Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, dimana persentase pencapaian penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis (menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran/PBI) sebesar 95,80%, terlihat ada peningkatan pencapaian target pada tahun 2023 sesuai metadata indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pilar Pembangunan Sosial (Bappenas 2017 proporsi penduduk miskin dan tidak mampu dari total penduduk adalah sebesar 40% yang dibayar oleh Pemerintah sebagai peserta program jaminan kesehatan. Tahun 2023 pencapaian persentase kepesertaan JKN PBI Kota Dumai mencapai 100,02% yang artinya sudah melampaui target Nasional. Namun kenyataannya masih ada ditemukan penduduk miskin dan tidak mampu Kota Dumai yang masih belum mempunyai jaminan kesehatan khususnya penduduk pendatang.



B A B III
SARANA
KESEHATAN



BAB III SARANA KESEHATAN

Sejak berdirinya Kota Dumai pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2023 telah terjadi peningkatan jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kota Dumai, baik itu rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, dan puskesmas keliling serta sarana Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Posbindu, Pos Kesehatan Desa/Kelurahan (Poskesdes), dan Polindes. Hal tersebut menunjukkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan di rumah sakit sudah meningkat. Diharapkan dengan meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan tersebut sebagian besar masyarakat akan memanfaatkannya secara optimal.

Namun akses terhadap pelayanan kesehatan belum merata di seluruh Kota Dumai terutama di beberapa daerah terpencil atau sulit dijangkau yang berada di Kecamatan Bukit Kapur, Medang Kampai, dan Sungai Sembilan, karena kondisi geografis yang sulit dan masih terbatasnya transportasi dan infrastruktur.

Jumlah sarana kesehatan dan rasionya terhadap jumlah penduduk sebagai berikut :

A. Fasilitas Kesehatan

a. Rumah Sakit

Pada tahun 2023 jumlah rumah sakit yang ada di Kota Dumai sebanyak 5 rumah sakit yang terdiri dari 1 rumah sakit milik pemerintah Kota Dumai tipe B yakni RSUD Kota Dumai, 1 rumah sakit milik BUMN tipe D yakni RS Pertamina, 1 rumah sakit milik TNI/POLRI yakni RS Bhayangkara dan 2 rumah sakit swasta yakni Rumah Sakit Graha Yasmine dan Rumah Sakit Awal Bross. Total jumlah tempat tidur rumah sakit sebesar 578 yang terdiri dari RSUD Kota Dumai sebanyak 305 tempat tidur, RS Pertamina sebanyak 64 tempat tidur, RS Bhayangkara sebanyak 29 tempat tidur, Rumah Sakit Graha Yasmine sebanyak 50 tempat tidur dan Rumah Sakit Awal Bross sebanyak 130 tempat tidur. Rasio jumlah rumah sakit per 100.000

penduduk adalah 1.49 per 100.000 penduduk. Hal ini berarti setiap 67.061 penduduk dilayani oleh 1 rumah sakit.

Tabel 3.5. Daftar Rumah Sakit Se Kota Dumai Tahun 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	KEPEMILIKAN	NAMA DIREKTUR	STATUS RUMAH SAKIT
1.	RSUD Kota Dumai Jl. Tanjung Jati No.4 Dumai	305	RS Pemerintah	drg. Ridhonaldi	Terakreditasi Paripurna
2.	RSU Pertamina Dumai Jl. Raya Bukit Datuk Dumai	64	RS BUMN	dr. Indra Darma	Terakreditasi Paripurna
3.	RS Bhayangkara Jl. Hang Tuah No. 01 Dumai	29	RS TNI/POLRI	dr. Caroline	Belum Terakreditasi
4.	RS Graha Yasmine Jl. Marlan Jaya Dumai	50	RS Swasta	dr. Husni Widyawati	Terakreditasi Paripurna
5.	RS. Awal Bross Jl. Sudirman Dumai	130	RS Swasta	dr. Vanda Yovano, MARS	Terakreditasi Paripurna

b. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah puskesmas yang ada sebanyak 3 (tiga) buah dan merupakan hibah dari Kabupaten Bengkalis yakni Puskesmas Dumai Timur (sekarang bernama Puskesmas Dumai Kota), Puskesmas Dumai Barat dan Puskesmas Bukit Kapur. Dari tahun ke tahun jumlah puskesmas yang ada terus berkembang dan pada saat ini jumlah puskesmas yang ada di Kota Dumai sebanyak 10 buah. Pada umumnya pembangunan puskesmas-puskesmas di Kota Dumai menggunakan anggaran bersumber non APBD Kota Dumai seperti dana Budget Sharing Propinsi Riau, Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Riau, dana APBN (DAK Kesehatan) dan dana bantuan luar negeri (DHS ADB).

Saat ini puskesmas yang operasional di Kota Dumai terdiri dari 7 puskesmas non rawat inap dan 3 puskesmas rawat inap. Puskesmas non rawat inap terdiri dari Puskesmas Dumai Kota, Puskesmas Dumai Barat, Puskesmas Bumi Ayu, Puskesmas Bukit Timah, Puskesmas Jaya Mukti, Puskesmas Purnama dan Puskesmas Bukit Kayu Kapur. Sedangkan puskesmas rawat inap terdiri dari Puskesmas Bukit Kapur, Puskesmas Sungai Sembilan dan Puskesmas Medang Kampai. Guna meningkatkan penampilan puskesmas, setiap bangunan puskesmas yang mengalami kerusakan secara bertahap direhabilitasi atau direnovasi. Perkembangan rasio jumlah puskesmas per kecamatan dari tahun 2016 s/d 2023 cenderung statis. Hal tersebut dikarenakan jumlah puskesmas tetap demikian juga jumlah kecamatan. Pada tahun 2023 rasio puskesmas per kecamatan adalah 142.86.

Sedangkan perkembangan rasio jumlah puskesmas per 100.000 penduduk dari tahun 2016 s/d 2023 cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan jumlah penduduk bertambah namun jumlah puskesmas tetap. Pada tahun 2023 rasio jumlah puskesmas per 100.000 penduduk adalah 2.98. Ini berarti setiap 33.530 penduduk dilayani oleh 1 puskesmas.

Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 36 Tahun 2014 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Walikota Dumai Nomor 44 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada organisasi perangkat daerah Kota Dumai, maka perincian puskesmas dan wilayah kerjanya adalah sebagai berikut

Tabel 3.6. Daftar Puskesmas Se Kota Dumai Tahun 2023

NO		KODE PUSKESMAS	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT PUSKESMAS	KECAMATAN	WILAYAH KERJA
1		14720200001	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta Km. 17	Bukit Kapur	a. Kelurahan Bukit Nenas
				Kelurahan Bagan Besar		b. Kelurahan Bagan Besar
				Telp . (0765) 440024		c. Kel Bagan besar Timur
2		14720200005	Dumai Barat	Jl. M.H. Thamrin	Dumai Barat	a. Kelurahan Pangkalan Sesai
				Kelurahan Pangkalan Sesai		b. Kelurahan Simpang Tetap
				Telp. (0765) 32538		
3		14720200007	Bukit Timah	Jalan Gatot Subroto Km.8	Dumai Selatan	a. Kelurahan Bukit Timah
				Kelurahan Mekar Sari		b. Kelurahan Mekarsari
				Telp. (0765) 7007415		
4		14720200006	Purnama	Jl. Raja Ali Haji	Dumai Barat	a. Kelurahan Purnama
				Kelurahan Purnama		b. Kelurahan Bagan Keladi
				Telp. (0765) 439930		
5		14720200010	Dumai Kota	Jl. Datuk Laksamana	Dumai Kota	a. Kelurahan Dumai Kota
				Kelurahan Dumai Kota		b. Kelurahan Sukajadi
				Telp (0765) 439947		c. Kelurahan Laksamana
6		14720200008	Bumi Ayu	Jl Budi Utomo	Dumai Selatan	d. Kelurahan Rimba Sekampung
				Kelurahan Bumi Ayu		e. Kelurahan Bintang
				Telp. (0765) 7007287		a. Kelurahan Bumi Ayu
7		14720200009	Jaya Mukti	Jl. K.H. Nasution	Dumai Timur	b. Kelurahan Ratu Sima
				Kelurahan Jaya Mukti		c. Kelurahan Bukit Datuk
				Telp. (0765) 439956		a. Kelurahan Jaya Mukti
8		14720200004	Sungai Sembilan	Jl.Raya Dumai-Basilam Baru Km.14	Sungai Sembilan	b. Kelurahan Tanjung Palas
				Kelurahan Lubuk Gaung		c. Kelurahan Bukit Batrem
				Telp. (0765) 7007675		d. Kelurahan Teluk Binjai
						e. Kelurahan Buluh Kasap
						a. Kelurahan Bangsal Aceh
						b. Kelurahan Lubuk Gaung
						c. Kelurahan Tanjung Penyembal
						d. Kelurahan Basilam Baru
						e. Kelurahan Batu Teritip
						f. Kel Sungai Geniot

9		14720200003	Medang Kampai	Jl. Mesjid	Medang Kampai	a. Kelurahan Mundam
				Kelurahan Teluk Makmur		b. Kelurahan Teluk Makmur
				Telp. (0765) 7007825		c. Kelurahan Guntung
						d. Kelurahan Pelintung
10		14720200002	Bukit Kayu	Jl. Soekarno Hatta Km. 27,5	Bukit Kapur	a. Kelurahan Kayu Kapur
			Kapur	Kelurahan Bukit Kayu Kapur		b. Kelurahan Gurun Panjang
						c. Kelurahan Kampung Baru
						d. Kel Bukit Kapur

Sampai dengan tahun 2023 telah dilaksanakan beberapa relokasi pembangunan puskesmas karena belum memenuhi standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat khususnya pasal 11 tentang persyaratan lokasi yang salah satunya aksesibilitas untuk jalur transportasi seperti Puskesmas Purnama pada tahun 2018 dan puskesmas Bukit Timah pada tahun 2019. Beberapa puskesmas dilakukan pembangunan baru pada kondisi existing dengan mengacu pada standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat seperti Puskesmas Bukit Kapur pada tahun 2019, Puskesmas Medang Kampai dan Puskesmas Sungai Sembilan pada tahun 2020, serta Puskesmas Dumai Barat pada tahun 2021. Rancangan bangunan puskesmas tersebut sudah mengacu pada prototype bangunan puskesmas perbatasan yang dirancang oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pada tahun 2023 dilakukan relokasi pembangunan puskesmas Bukit Kayu Kapur bersumber APBD Kota Dumai. Akan tetapi karena keterbatasan anggaran yang tersedia, pembangunan puskesmas Bukit Kayu Kapur tersebut belum selesai pada tahun 2023 dan dilanjutkan pada tahun 2024.

Namun demikian, beberapa persyaratan puskesmas lainnya sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat belum semuanya dimiliki oleh seluruh puskesmas, seperti masih ada puskesmas yang belum memiliki lahan parkir, belum memiliki pagar, belum memiliki IPAL, belum memiliki sarana air bersih (sumur bor dalam), dan belum memiliki rumah dinas tenaga kesehatan. Hal tersebut dikarenakan kondisi lahan puskesmas yang terbatas dan keterbatasan anggaran.

c. Puskesmas Pembantu

Dalam rangka mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas salah satunya puskesmas pembantu. Puskesmas pembantu berfungsi meluaskan jangkauan pelayanan puskesmas dan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah puskesmas pembantu yang ada sebanyak 10 (sepuluh) buah. Dalam perjalanannya ada 4 puskesmas pembantu yang beralih fungsi menjadi Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) yakni Puskesmas Pembantu Mekarsari menjadi Poskeskel Mekarsari, Puskesmas Pembantu Simpang Siak menjadi Poskeskel Kampung Baru, Puskesmas Pembantu Selinsing menjadi Poskeskel Guntung dan Puskesmas Pembantu Rimba Sekampung menjadi Poskeskel Rimba Sekampung. Sampai dengan tahun 2023 jumlah puskesmas pembantu sebanyak 12 buah. Puskesmas pembantu tersebar di 4 (empat) wilayah kerja puskesmas. Guna meningkatkan penampilan puskesmas pembantu, setiap bangunan puskesmas pembantu yang mengalami kerusakan secara bertahap direhabilitasi atau direnovasi.

Tabel 3.7. Daftar Puskesmas Pembantu Se Kota Dumai Tahun 2023

No	Kecamatan	Wilayah Kerja Puskesmas	Nama Puskesmas Pembantu	
1.	Dumai Barat	Purnama	1. Parit Pisang Mas	Jl. Harapan RT 08 Kelurahan Bagan Keladi
2.	Bukit Kapur	Bukit Kayu Kapur	2. Gurun Panjang	Jl. Merpati Rt 02 Kelurahan Gurun Panjang
			3. Kampung Baru/ Simpang Siak	Jl. Utama Rt 06 Kelurahan Kampung Baru
3.	Sungai Sembilan	Sungai Sembilan	4. Suka Damai	Jl. Sekolah Rt 08 No.107 Kelurahan Bangsal Aceh
			5. Kampung Sejati	Jl. Raya Dumai –Medan Kelurahan Bangsal

				Aceh
			6. Basilam Baru	Jl. KH. Baliyan Rt 02 No. 12 Kelurahan Basilam Baru
			7. Sungai Teras	Jl. Sungai Teras Kelurahan Basilam Baru
			8. Bulu Hala	Jl. Bulu Hala Kelurahan Sungai Geniot
			9. Tanjung Penyembal/ Simpang Pulai	Jl. Pematang Dukuh Kelurahan Tanjung Penyembal
			10. Batu Teritip/Tianjung	Jl. Perjuangan Kelurahan Batu Teritip
			11. Sungai Sepit	Jl. Mekar sari Rt 09 Kelurahan Batu Teritip
4.	Medang Kampai	Medang Kampai	12. Pelintung	Jl. Pembangunan Rt 1 Kelurahan Pelintung

Perkembangan rasio jumlah puskesmas pembantu per 100.000 penduduk dari tahun 2016 s/d 2023 menunjukkan kecenderungan menurun. Hal tersebut dikarenakan jumlah penduduk bertambah namun jumlah puskesmas pembantu tetap. Pada tahun 2023 rasio jumlah puskesmas pembantu per 100.000 penduduk adalah 3,58. Hal ini berarti bahwa 1 puskesmas pembantu melayani 27.942 penduduk.

d. Puskesmas Keliling dan Ambulans

Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah puskesmas keliling yang ada sebanyak 1 (satu) unit. Seiring dengan bertambahnya jumlah puskesmas, jumlah puskesmas keliling dan ambulans yang ada dari tahun ke tahun terus berkembang.



Puskesmas keliling yang operasional di puskesmas sebanyak 13 unit dan ambulans yang masih operasional sebanyak 12 unit. Daftar Pusling dan ambulans seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8. Perincian Penyebaran Puskesmas Keliling dan Ambulans Se Kota Dumai Tahun 2023

No	Nama Puskesmas	Uraian Pengadaan Puskesmas Keliling & Ambulans			Keterangan
		Jenis/Merk	Jumlah	Tahun Pengadaan /Sumber Dana	
1.	Dumai Kota	Pusling Toyota Avanza (BM 1081 R)	1 unit	2014 (APBD)	Baik
		Pusling Suzuki APV (dari Puskesmas Jayamukti BM 7026R)	1 unit	2014	Baik
		Pusling Suzuki APV (dari Puskesmas Bumi Ayu (BM 7028 R)	1 unit	2014/APBN	Baik
		Ambulance standar SPGDT Dumai Kota HIACE (BM 7035R)	1 unit	2017 DAK Afirmasi	Baik
		Ambulance PSC APV (BM 7028 R)	1 unit	2017 APBN DAK TP	Baik
		Ambulance PSC Daihatsu Luxio 1.5 MT putih (BM 7054R)	1 unit	2021	Baik
2.	Bumi Ayu	Ambulance Daihatsu Luxio X 1.5 MT Putih (BM 7052 R)	1 unit	2021	Baik
3.	Dumai Barat	Pusling Toyota Avanza (BM 1080 R)	1 unit	2014 (APBD)	Baik
4.	Bukit Timah	Pusling/ Suzuki APV (BM 7025 R)	1 unit	2014/ APBN	Kondisi Baik
		Daihatsu Luxio 1.5 MT putih (BM 7057 R)	1 unit	2022	Kondisi Baik
5.	Bukit Kapur	Pusling Toyota Avanza (BM 1082 R)	1 unit	2014	Baik
		Ambulance PSC standar SPGDT Kijang Innova (BM 7036 R)	1 unit	2017 DAK Yankesdas	Baik
		Ambulance Daihatsu Luxio 1.5 MT putih (BM 7049R)	1 unit	2021	Baik
6.	Sungai Sembilan	Pusling Toyota Avanza (BM 1079 R)	1 unit	2014 (APBD)	Baik
		Ambulance standar SPGDT Kijang Innova (BM 7037 R)	1 unit	2017 DAK Yankesdas	Baik
		Ambulance roda 4 single gardan Toyota hilux (BM 8090 R)	1 unit	2018DAK Reguler	Baik
		Pusling single Gardan Mitsubishi TRITON (BM 7046 R)	1 unit	2020/DAK	Baik
		Ambulance Isuzu Dmax SC 4x4 putih 9BM 7046 R)	1 unit	2019	Baik
7.	Medang Kampai	Pusling/ Suzuki APV (BM 7030 R)	1 unit	2014/ APBN	Kondisi Baik
		Pusling/ Toyota Avanza(BM1078 R)	1 unit	2014/ APBD	Kondisi Baik
		Pusling single cabin TRITON (BM 7045 R)	1 unit	2020/DAK	Baik

8.	Jaya Mukti	Ambulance roda 4 single gardan Toyota Hilux (BM 8089 R)	1 unit	2018 DAK Reguler	Baik
9.	Purnama	Pusling Suzuki APV (BM 7027R)	1 unit	2014 (APBN)	Baik
10	Bukit Kayu Kapur	Pusling Suzuki APV (BM 8048 R)	1 unit	2012/APBN -P	Baik
		Ambulance/Avanza hibah bagi masyarakat Gurun Panjang	1 unit	2017 (APBD P)	Baik

e. Sepeda Motor

Sampai dengan tahun 2023 jumlah kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) dinas yang ada sebanyak 73 unit yang tersebar di puskesmas dan jaringannya. Sebagian besar pengadaan sepeda motor tersebut bersumber dari dana APBN (DAK Kesehatan) yang digunakan untuk operasional bidan desa khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat Kota Dumai. Adapun kondisi sepeda motor tersebut sebanyak 64 unit (87,67%) dalam kondisi baik, sebanyak 4 buah (5,48%) dalam kondisi rusak ringan, dan sebanyak 5 buah (6,85%) dalam kondisi rusak berat.

Tabel 3.9.
Perincian Penyebaran Sepeda Motor
Se Kota Dumai Tahun 2023

No	Nama Instansi	Jumlah Sepeda Motor Menurut Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Dumai Kota	13	0	0	13
2.	Bumi Ayu	2	0	0	2
3.	Dumai Barat	3	0	0	3
4.	Bukit Timah	2	1	0	3
5.	Bukit Kapur	5	0	1	6
6.	Sungai Sembilan	13	0	0	13
7.	Medang Kampai	9	0	1	10
8.	Jaya Mukti	7	0	0	7
9.	Purnama	1	3	0	4
10.	Bukit Kayu Kapur	2	0	0	2
11.	Dinkes Kota Dumai	7	0	3	10
	Jumlah	64	4	5	73

B. Sarana Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat telah dikembangkan pula suatu pendekatan keterpaduan di tingkat kelurahan melalui

Pos Kesehatan Desa/Kelurahan (Poskeskel), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), dan Pos Binaan Terpadu (Posbindu) sebagai wujud nyata dari peran serta masyarakat.

a) Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel)

Salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat adalah Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel). Dalam rangka pengimplementasian Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 564/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Pengembangan Desa Siaga dan Pos Kesehatan Desa, maka dibentuklah pos kesehatan kelurahan (poskeskel) di setiap kelurahan di Kota Dumai.



Sampai saat ini telah dibangun 31 (tiga puluh satu) unit poskeskel, di mana 4 poskeskel merupakan alih fungsi dari bangunan puskesmas pembantu. Khusus kelurahan Batu Teritip karena merupakan daerah sulit ada 3 poskeskel yang telah dibangun yakni poskeskel Batu Teritip 1 (Jl. Transmigrasi), poskeskel Senepis (Jl. Kampung Baru Rt 07) dan poskeskel Batu Teritip 2 (Jl. Raya Tianjung Rt 03). Jumlah poskeskel yang aktif saat ini sebanyak 31 poskeskel, di mana ada 1 poskeskel aktif yang belum memiliki bangunan sendiri dan menumpang di posyandu yakni poskeskel Teluk Binjai.

Sedangkan 4 kelurahan lagi belum memiliki bangunan poskeskel yakni kelurahan Purnama, kelurahan Pangkalan Sesai, kelurahan Dumai Kota, dan kelurahan Sukajadi. Dengan adanya pemekaran kelurahan dari 33 kelurahan menjadi 36 kelurahan sesuai Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kelurahan Bagan Besar Timur Kecamatan Bukit Kapur, Kelurahan Bukit Kapur Kecamatan Bukit Kapur dan kelurahan Sungai Geniot Kecamatan Sungai Sembilan, maka jumlah kelurahan yang belum memiliki bangunan poskeskel bertambah menjadi 6 kelurahan (16,67%) yakni kelurahan Bukit Kayu Kapur dan kelurahan Basilam Baru. Sedangkan untuk kelurahan Bagan Besar, bangunan poskeskel yang ada merupakan rehab eks rumah dinas Camat Bukit Kapur yang sudah dihibahkan ke Dinas Kesehatan

Kota Dumai. Pada tahun 2023 Poskeskel Bagan Besar tersebut sedang dilakukan rehabilitasi dan renovasi. Karena keterbatasan anggaran, pekerjaan rehabilitasi dan renovasi poskeskel Bagan Besar dilanjutkan pada tahun 2024. Pada umumnya kelurahan yang belum memiliki bangunan poskeskel berada di wilayah perkotaan di mana sulit untuk mendapatkan lahan terkait kebijakan RT/RW di samping keterbatasan anggaran. Dengan demikian, dari 36 kelurahan baru 29 kelurahan yang memiliki bangunan poskeskel, sehingga persentase kelurahan yang memiliki poskeskel adalah sebesar 80.56%.

Guna meningkatkan penampilan poskeskel, setiap bangunan poskeskel yang mengalami kerusakan secara bertahap direhabilitasi atau direnovasi. Tenaga kesehatan yang ditempatkan di Poskesdes adalah bidan. Bidan bersama-sama kader kesehatan mengelola poskeskel. Kegiatan yang diberikan di poskeskel meliputi pelayanan kesehatan dasar, surveilans, KIA, kesehatan lingkungan, pemantauan gizi, usila, PHBS dll.

b) Posyandu

Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah posyandu balita yang ada sebanyak 121 buah. Dari tahun ke tahun perkembangan jumlah posyandu yang ada cenderung meningkat. Pada tahun 2023, jumlah posyandu yang ada di Kota Dumai sebanyak 198 posyandu, dengan perincian 197 posyandu mandiri (99.50%) dan 1 posyandu purnama (0.50%).

Melalui revitalisasi posyandu, konsep posyandu balita yang semula 100 balita per posyandu dikembangkan menjadi 1 posyandu untuk 1 wilayah dengan jumlah kepala keluarga 250 s/d 500. Satu wilayah dipantau oleh para kader posyandu, dimana setiap 1 kader posyandu memantau 50 s/d 100 kepala keluarga. Saat ini jumlah kader posyandu balita sebanyak 990 orang.

Tabel 3.10 Jumlah Posyandu Balita Menurut Puskesmas
Di Kota Dumai Tahun 2023

No	Nama Puskesmas	Jumlah Posyandu		
		Purnama	Mandiri	Jumlah
1.	Dumai Kota	0	34	34
2.	Bumi Ayu	0	18	18
3.	Dumai Barat	0	11	11
4.	Bukit Timah	0	11	11
5.	Bukit Kapur	0	13	13

6.	Sungai Sembilan	0	29	29
7.	Medang Kampai	1	14	15
8.	Jaya Mukti	0	39	39
9.	Purnama	0	12	12
10.	Bukit Kayu Kapur	0	16	16
	Total Kota Dumai	1	197	198

Rasio posyandu per 1.000 balita adalah 4.50 per 1.000 balita. Hal ini berarti bahwa 1 posyandu melayani 222 balita atau 492 Kepala Keluarga (KK). Apabila dibandingkan dengan jumlah puskesmas maka rata-rata setiap puskesmas membina 19 - 20 posyandu.

Selain posyandu balita, di Kota Dumai telah dikembangkan posyandu usila sebagai salah satu pengembangan program pelayanan kesehatan usia lanjut (usila). Posyandu usila pertama kali dikembangkan pada tahun 2005 di kelurahan Jaya Mukti yakni Posyandu Lansia Nuri. Pada tahun 2023 jumlah posyandu usila sebanyak 68 posyandu dengan jumlah kader posyandu usila sebanyak 340 orang. Kegiatan yang dilaksanakan setiap bulannya adalah pemeriksaan kesehatan lansia, pengobatan, penyuluhan kepada para lansia, senam lansia, wirid pengajian, home care, membuat kerajinan tangan serta rekreasi.

Tabel 3.11 Jumlah Posyandu Usila Menurut Puskesmas di Kota Dumai Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah
1	Dumai Timur	Jaya Mukti	13
2	Dumai Barat	Dumai Barat	4
		Purnama	4
3	Bukit Kapur	Bukit Kapur	4
		Bukit Kayu Kapur	3
4	Medang Kampai	Medang Kampai	13
5	Sungai Sembilan	Sungai Sembilan	7
6	Dumai Kota	Dumai Kota	11
7	Dumai Selatan	Bumi Ayu	7
		Bukit Timah	2
		TOTAL KOTA DUMAI	68

c) Polindes

Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah polindes yang ada sebanyak 13 buah. Jumlah polindes mengikuti jumlah bidan PTT yang ada pada saat itu. Saat ini jumlah polindes yang ada sebanyak 4 polindes, dengan perincian 2 telah memiliki bangunan polindes yang permanen yakni polindes Santa Hulu dan Polindes Teluk Dalam. Sedangkan 2 lagi masih menumpang di posyandu yakni polindes Bangsal Aceh dan menumpang di rumah pribadi yakni polindes Sungai Geniot. Keseluruhan polindes berada di kecamatan Sungai Sembilan.

Tabel 3.12 Jumlah Polindes di Kota Dumai Tahun 2023

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	WILAYAH KERJA	NAMA POLINDES	ALAMAT	PENANGGUNG JAWAB	TITIK KOORDINAT		KETERANGAN
							LINTANG (LATITUDE)	BUJUR (LONGITUDE)	
1	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	KELURAHAN BANGSAL ACEH	Bangsai Aceh	Jl. TENDRI SANGKA RT 06 BANGSAL ACEH	HESTI PARDINI, Amd. Keb			MENUMPANG DI POSYANDU
2			KELURAHAN SUNGAI GENIOT	Sungai Geniot	Jl. PANGLIMA MAKMUR RT 07	ANA SIREGAR,SST			RUMAH PRIBADI
3			KELURAHAN BATU TERITIP	Teluk Dalam	Jl. BIMA DESA TELUK DALAM RT 08	DEWI MURNI,Amd.Keb			BANGUNAN STATIS (PEMKOT DUMAI 2020)
4			KELURAHAN BATU TERITIP	Santa Hulu	Jl. KAMPUNG BARU RT 01	RIAMA PANGARIBUAN,Amd.Keb	1.99693386N	101.2733914E	BANGUNAN STATIS (PEMKOT DUMAI 2020)
TOTAL				4 UNIT					

d) Pos Binaan Terpadu (Posbindu)

Peningkatan prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi ancaman yang serius dalam pembangunan di bidang kesehatan karena mengancam pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 10 besar penyebab kematian tertinggi di Indonesia 5 diantaranya adalah karena PTM yaitu Hipertensi (prevalensi 34.1%), Stroke (prevalensi 10.9%), Diabetes Mellitus (prevalensi 8.5%), Gagal Ginjal (prevalensi 3.8%), dan Kanker (prevalensi 1.8%). Selain itu PTM termasuk penyumbang angka kematian yang signifikan yaitu masuk dalam 5 besar.

Pergeseran pola penyakit dari penyakit menular kepada penyakit tidak menular dipengaruhi oleh faktor demografi, urbanisasi tak terencana, kemajuan teknologi, globalisasi perdagangan dan pemasaran serta peningkatan progresif dalam pola hidup tidak sehat di masyarakat berhubungan dengan *life style*. Pos Binaan Terpadu (Posbindu) dibentuk sebagai salah satu upaya promotif dan deteksi dini faktor resiko PTM yang melibatkan peran serta masyarakat secara aktif. Salah satu kegiatan yang dilakukan di posbindu adalah skrining PTM. Sampai dengan tahun 2023 jumlah posbindu yang telah terbentuk sebanyak 41 posbindu, yang tersebar di 36 kelurahan. Hanya 2 kelurahan yang belum memiliki posbindu yakni kelurahan Batu Teritip di Kecamatan Sungai Sembilan dan kelurahan Bagan Besar Timur di Kecamatan Bukit Kapur, sehingga persentase kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM sebesar 94,44%.

Tabel 3.13 Jumlah Posbindu Menurut Puskesmas di Kota Dumai Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA POSBINDU
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1. Mekar Senja
			2. Cahaya Bunda
			3. Wahidin
			4. Laksmana
			5. Ar Rahman
2	DUMAI TIMUR	JAYA MUKTI	1. Nuri
			2. Kutilang
			3. Kasih Sayang
			4. Raufa
			5. Berlian
			6. Dara
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1. Mardi Mulyo
			2. Permaisuri
			3. Edelwis
		BUKIT TIMAH	1. Bukit Berbunga
			2. Mekar Berseri
4	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1. Sadar
			2. Lestari
			3. Cermi
			4. Mutiara
		PURNAMA	1. Cut Nyak Dien

			2. Tua Ceria
			3. Sehat Mandiri
5	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1. Tulip
			2. Teratai
			3. Lily
			4. Mekar Sari
		BUKIT KAYU KAPUR	1. Mentari
			2. Tulip/ Lavender
6	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	3. Kenanga
			4. Bukit Kapur
			1. Melati Putih
			2. Harapan Jaya
			3. Tirta Kencana
			4. Permata Bunda
7	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	5. Sejahtera
			6. Sehat
			1. Laksamana
			2. Hang Nadim
			3. Hang Jebat
			4. Hang Tuah
TOTAL POSBINDU SE KOTA DUMAI			41 POSBINDU

e) Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK)

Sebagai implementasi dari Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 pasal 23 yang menyatakan bahwa upaya kesehatan kerja sebagai salah satu dari 15 upaya kesehatan yang di selenggarakan untuk mewujudkan produktifitas kerja yang optimal dengan perlindungan tenaga kerja wajib di lakukan setiap tempat kerja mencakup pelayanan kesehatan kerja, maka atas kesadaran dan swadaya masyarakat pekerja terbentuklah pos upaya kesehatan kerja atau pos UKK. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin berupa penyuluhan kesehatan sesuai dengan jenis pekerjaannya serta pelayanan kesehatan dasar (P3K) yang dilakukan oleh kader kesehatan kerja. Puskesmas secara berkala melakukan inspeksi terhadap sarana dan kegiatan di pos UKK dan pembinaan secara rutin kepada kader dan pekerja. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pekerja untuk menolong dirinya sendiri sehingga terjadi peningkatan status kesehatan dan peningkatan produktifitas kerja. Tahun 2023 Pos UKK yang aktif hanya 17 (Tujuh belas) Pos UKK dari 20 Pos UKK yang ada yang tersebar di 15

kelurahan di Kota Dumai dengan jumlah peserta sebanyak 359 orang dan jumlah kader 85 orang, dengan status Pos UKK masih Pratama.

Tabel 3.14. Jumlah Pos UKK Menurut Puskesmas di Kota Dumai Tahun 2023

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA POS	KELURAHAN	TAHUN TERBENTUK	JMH PESERTA (ORG)	JENIS PEKERJAAN	TINGKAT KEMANDIRIAN
1	DUMAI TIMUR	JAYA MUKTI	1. Paramount	Jaya Mukti	24 Juni 2011	20	Pabrik Roti	Pratama
			2.Siomay Aswad	Jaya Mukti		20	Usaha siomay	Pratama
			3.Tahu Tempe	B . Batrem	9 Januari 2018	50	Pabrik tahu	Pratama
			4.Nelayan	Tj.Palاس	17 Des 2018	15	Nelayan	Pratama
			5.Petani	Tlk Binjai	17 Des 2018	20	Petani	Pratama
2	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1. Intisari	STDI	25 Juni 2011	35	Pabrik Kopi	Pratama
			2.Sehat Mandiri	Purnama		40	Batui Bata	Pratama
			3. Dahlia	Purnama		120	Pertanian	Pratama
			4.Merawai	Purnama	20 april 2011	15	batubata	Pratama
3	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	1.Kemuning	Mundam		23	Petani nenas	Pratama
4	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1. Bukit Mekar	Bukit Datuk	22 Maret 2012	18	Tani Sayuran	Pratama
		BUKIT TIMAH	1. Subur Mandiri	Bukit Timah		28	Pertanian	Pratama
5	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1. Sukabumi 2	Lubuk Gaung	08 Jan 2013	23	Coconut Oil	Pratama
			2, Darma Mandiri	Tj Penyembal		44	Petani Cabe	
			3, Karya Bersama	Sungai Geniot		15	PetaniSawit	
6	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1. Srikandi Jaya	Bagan Besar Timur		30	Petani	Pratama
		BKT.KAYU KAPUR	2.Tunas Karya	Bukit Kayu Kapur	Jl.panam B. Kayu kapur	10	Pertanian	Pratama
TOTAL POS UKK SE KOTA DUMAI			17 POSUKK	15 KELURAHAN		579		

f) Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)

Pelayanan kesehatan di pesantren (poskestren) merupakan bagian dari kegiatan upaya kesehatan sekolah, dimana kegiatan UKS ini meliputi pemeriksaan anak usia sekolah baik formal maupun informal mulai jenjang TK, SD/MI, SLTP sampai SMU, termasuk anak-anak usia sekolah yang berada di SLB (Sekolah Luar Biasa) dan pondok pesantren. Kegiatan yang dilakukan lebih mengutamakan kegiatan pelayanan promotif dan preventif agar anak

lebih mengerti makna pencegahan penyakit lebih penting daripada mengobati. Namun aspek pengobatan terhadap kesehatan anak pesantren dan anak-anak usia sekolah tetap mendapat perhatian dengan pola rujukan ke wilayah puskesmas terdekat sebagai puskesmas rujukan. Sampai dengan tahun 2023 jumlah Pesantren/Panti Asuhan yang dibina oleh puskesmas ada sebanyak 12 Poskestren.

Tabel 3.15. Jumlah Pesantren Menurut Puskesmas di Kota Dumai Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Nama Pesantren/Panti Asuhan
1	Dumai Timur	Jaya Mukti	1, Poskestren Nurussalam Jl. Batu Bintang Jaya Mukti
2	Dumai Selatan	Bukit Timah	2. Ihya Sunnah Jl. Bangun Jinawi
			3. Hidayatullah Bukit Timah Km 4
			4. Ibadus Solihin Jl. Pesantren Km 5
		Bumi Ayu	5. pesantren Al Munawarah
3.	Dumai Barat	Purnama	6. Poskestren Al Amin Jl. Prof. M. Yamin
		Dumai Barat	7. Panti Asuhan Putri Azzahra Jl. Meranti Laut, Simpang Tetap
			8. Annur Jln Sadar STDI
			9. Nurul Huda Jl Nenas gg Mesjid STDI
4	Bukit Kapur	Bukit Kapur	10. Imam Syafii Bagan Besar
		Bukit kayu Kapur	11. Ponpes Al Barokah daruinnajah Jln. Harapan
5	Sungai Sembilan	Sungai Sembilan	12. Pesantren Darul Qurah jln. Raya Basilam Baru

C. Sarana Peralatan Kesehatan

Disamping itu, guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Kesehatan Kota Dumai secara bertahap mengadakan peralatan kesehatan dan peralatan non kesehatan serta sarana penunjang lainnya di seluruh puskesmas, puskesmas pembantu dan poskeskel. Selain melengkapi puskesmas dengan pengadaan peralatan kesehatan dasar puskesmas seperti pengadaan alat-alat kedokteran umum, pengadaan alat-alat kedokteran gigi, pengadaan alat kesehatan kebidanan, pengadaan alat-alat keperawatan dan alat-alat laboratorium, puskesmas juga secara bertahap mulai dilengkapi dengan pengadaan peralatan kesehatan spesialis misalnya pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan

penyakit kandungan seperti peralatan USG, pengadaan alat-alat kedokteran kardiologi seperti ECG. Selain itu, beberapa puskesmas juga sudah dilengkapi dengan sarana IPAL, generator set dan sumur bor dalam termasuk Laboratorium Kualitas Air dan Gudang Farmasi Kota Dumai.

Tabel 3.16. Daftar Rekapitulasi Pengadaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Sampah Medis (SW 100) Kota Dumai Tahun 2023

NO	LOKASI	JENIS	TAHUN
	PENGADAAN IPAL		
1	Laboratorium Dinas Kesehatan	IPAL	2015
2	Puskesmas Bukit Kapur	IPAL MRC 10	2016
3	Puskesmas Medang Kampai	IPAL MRC 10	2016
4	Puskesmas Sungai Sembilan	IPAL MRC 10	2016
5	Puskesmas Dumai Kota	IPAL BARTEC	2017
6	Puskesmas Jayamukti	IPAL BARTEC	2017
7	Puskesmas Dumai Barat	IPAL BARTEC	2017
8	Puskesmas Bukit Timah	IPAL Bio Wash 5 M3	2020
9	Puskesmas Bukit Kayu Kapur	IPAL Flash Type Eco1 5-14 M3	2021
10	Puskesmas Purnama	IPAL Flash Type Eco1 5-14 M3	2021
11	Puskesmas Bumi Ayu	-	-
12	Laboratorium Dinas Kesehatan	IPAL Flash Type Eco1 5-14 M3	2021
	PENGADAAN SW 100		
1	Puskesmas Medang Kampai	Steril Wave 100	2019
2	Puskesmas Purnama	Steril Wave 100	2019

Tabel 3.17. Perincian Puskesmas yang memiliki Genset dan Sumur Bor Dalam Tahun 2023

No.	Nama Puskesmas	Jenis Sarana		Keterangan
		Genset + Rumah	Sumur Bor Dalam	
1.	Dumai Kota	2017/2018	2017	
2.	Dumai Barat	2021/2023	2017	Sumur bor dalam rusak (berfungsi).

3.	Sungai Sembilan	2017/2019	2021	
4.	Bukit Kapur	2017/2019	2022	
5.	Medang Kampai	2017/2019	2021	
6.	Jaya Mukti	2017/2019	2017	
7.	Bumi Ayu	2021/2023	-	
8.	Bukit Timah	2021/2023	2019	
9.	Purnama	2020/2023	2019	
10.	Bukit Kayu Kapur	-	2021	

D. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu ketersediaan sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya adalah ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan). Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas: a. tempat praktik mandiri tenaga kesehatan; b. pusat kesehatan masyarakat; c. klinik; d. rumah sakit; e. apotek; f. unit transfusi darah; g. Iaboratorium kesehatan; h. optikal; i. fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum; dan j. fasilitas pelayanan kesehatan tradisional.

Pada tahun 2023 jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang ada di Kota Dumai seperti klinik sebanyak 47 klinik, praktek dokter spesialis sebanyak 71 orang, praktek dokter umum mandiri sebanyak 151 orang, praktek dokter gigi mandiri sebanyak 36 orang, praktek bidan mandiri sebanyak 73 orang, praktek perawat mandiri sebanyak 5 orang, jumlah laboratorium kesehatan sebanyak 8 unit. Sedangkan jumlah sarana kefarmasian ada sebanyak 129 unit terdiri dari apotik sebanyak 64 unit, toko obat sebanyak 63 unit dan toko alat kesehatan sebanyak 2 unit. Lebih lanjut, jumlah sarana optikal yang ada di Kota Dumai sebanyak 12 unit. Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya tersebut mayoritas terkonsentrasi di daerah perkotaan seperti di Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Timur.

Tabel 3.18. Data Penyebaran Sarana Pelayanan Kesehatan Lain, Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian Dan Optical di Kota Dumai Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	WILAYAH KERJA PUSKESMAS	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN							SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN			OPTICAL
			KLINIK PRATAMA	PRAKTEK DOKTER SPESIALIS	PRAKTEK DOKTER UMUM	PRAKTEK DOKTER GIGI	PRAKTEK BIDAN MANDIRI	PRAKTEK PERAWAT MANDIRI	LABORATORIUM KESEHATAN	APOTIK	TOKO OBAT	TOKO ALKES	
1	Dumai Kota	Dumai Kota	14	20	65	22	11	0	1	33	14	2	10
2	Dumai Timur	Jaya Mukti	10	43	32	4	14	2	5	10	10	0	1
3	Dumai Selatan	Bumi Ayu	4	8	8	8	8	0	2	3	4	0	1
		Bukit Timah	1	0	6	0	11	0	0	2	3	0	0
4	Dumai Barat	Dumai Barat	1	0	4	1	9	1	0	3	8	0	0
		Purnama	2	0	4	0	1	0	0	2	6	0	0
5	Bukit Kapur	Bukit Kapur	5	0	14	0	4	0	0	4	5	0	0
		Bukit Kayu Kapur	0	0	3	0	10	2	0	1	4	0	0
6	Medang Kampai	Medang Kampai	3	0	7	0	1	0	0	3	6	0	0
7	Sungai Sembilan	Sungai Sembilan	7	0	8	1	4	0	0	3	3	0	0
TOTAL KOTA DUMAI			47	71	151	36	73	5	8	64	63	2	12

Permasalahan yang ditemukan pada fasilitas pelayanan kesehatan lainnya adalah masih ada klinik, praktek mandiri tenaga kesehatan, apotik dan toko obat yang telah habis masa berlaku izinnya pada tahun 2023 namun masih tetap operasional, masih ada toko obat yang tidak memenuhi persyaratan perizinan toko obat yakni tidak memiliki tenaga teknis kefarmasian (sebagai penanggung jawab) namun masih tetap operasional.

Lebih lanjut, ada ditemukan tenaga kesehatan dengan izin praktek mandiri namun membuka praktek dengan plang klinik kecantikan atau ditemukan klinik kecantikan namun izin operasionalnya adalah salon. Hal tersebut dapat membahayakan masyarakat karena masyarakat sebagai konsumen menjadi tidak terlindungi karena ternyata banyak hal-hal yang tidak sesuai baik dari segi keamanan prosedur, tenaga kerja maupun keamanan produk yang digunakan. Disinyalir saat ini masih banyak produk, alat dan prosedur yang belum mendapatkan izin resmi dari pihak terkait di Indonesia. Dengan demikian, bahan-bahan maupun prosedur yang digunakan belum terjamin keamanannya, apakah memiliki efek samping berbahaya atau tidak. Dari tenaga yang digunakan pun terdapat beberapa hal yang menjadi masalah serta masih banyak prosedur yang dilakukan oleh orang yang tidak sesuai dengan kompetensinya.

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau medik

spesialistik secara komprehensif. Klinik merupakan kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah tinggi, sehingga pelaku usaha harus memiliki legalitas perizinan berusaha berupa Nomor Induk Berusaha dan Sertifikat. Standar yang dapat diperoleh melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (online single submission) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021, Klinik kecantikan memiliki pengawasan dari dokter yang memiliki sertifikasi dan kompetensi di bidang kecantikan tertentu. Dokter pengawas bisa seorang dokter umum yang telah mengikuti training selama waktu tertentu dan mendapatkan gelar tersendiri atau bisa juga seorang dokter kulit. Sementara salon kecantikan biasanya diawasi orang awam (tidak memiliki pendidikan medis) dan mendapatkan keahlian berdasar seminar/les khusus kecantikan. Tindakan yang dilakukan pun biasanya tidak memerlukan keahlian medis seperti facial, massage, masker, creambath dll seperti layaknya salon.

E.Sarana Produksi Dan distribusi Kefarmasian

Ketersediaan obat sesuai kebutuhan

Pada tahun 2023, ketersediaan obat esensial di Kota Dumai sebesar 100% yakni dari 40 item obat esensial yang harus tersedia di Kabupaten/Kota sudah tersedia seluruhnya di Kota Dumai khususnya di Kota Dumai. Ke empat puluh item obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu dan anak, program gizi, program TB paru, program malaria serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Berbeda dari tahun 2022, ada perubahan nama obat yang harus tersedia di Kabupaten/Kota pada tahun 2023 yakni sebanyak 1 item obat. Mengacu pada Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2023 dari Kementerian Kesehatan, obat Siprofloksasin pada tahun-tahun sebelumnya masuk di dalam 40 item obat yang wajib tersedia di Kabupaten/Kota, mulai tahun 2023 diganti dengan obat Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCL).

Berdasarkan puskesmas, ada sebanyak 5 (lima) puskesmas yang tersedia seluruh (40) item obat esensial yakni puskesmas Bumi Ayu, puskesmas Dumai Barat, puskesmas Purnama, puskesmas Bukit Kayu Kapur dan puskesmas Sungai Sembilan. Sedangkan 5 (lima) puskesmas lain, ada beberapa item obat yang tidak tersedia di

puskesmas tersebut.dengan jumlah antara 1-4 item obat atau dengan persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial bervariasi antara 97,5% sampai dengan 90%. Obat yang paling banyak tidak tersedia di 5 puskesmas tersebut adalah Dihidroartemisin+Piperakuin (DHP) dan primaquin, Hidrokortison krim/salep dan vitamin B6 (piridoksin). Perincian ketidaktersediaan item obat antara lain:

1) Puskesmas Dumai Kota

Obat yang tidak tersedia adalah obat Dihidroartemisin+Piperakuin (DHP) dan primaquin, Hidrokortison krim/salep dan vitamin B6 (piridoksin).

2) Puskesmas Jaya Mukti

Obat yang tidak tersedia adalah obat Dihidroartemisin+Piperakuin (DHP) dan primaquin, Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT), metilergometrin maleat 4 injeksi 0,200 mg-1 ml dan salep mata/tetes mata antibiotic.

3) Puskesmas Bukit Timah,

Obat yang tidak tersedia adalah obat Dihidroartemisin+Piperakuin (DHP) dan primaquin

4) Puskesmas Bukit Kapur

Obat yang tidak tersedia adalah obat Dihidroartemisin+Piperakuin (DHP) dan primaquin, dan Hidrokortison krim/salep

5) Puskesmas Medang Kampai,

Obat yang tidak tersedia adalah obat amitriptilin tablet salut 25 mg (HCL), Hidrokortison krim/salep dan vitamin B6 (piridoksin).

Hal tersebut dikarenakan ketersediaan obat-obat tersebut terbatas di Instalasi Farmasi Kelas A Kota Dumai. Kebutuhan obat-obatan tersebut di puskesmas hanya terpenuhi untuk beberapa bulan saja padahal kasus cukup banyak di puskesmas, sehingga sampai dengan bulan Desember tahun 2023 obat-obatan tersebut tidak tersedia di puskesmas. Sedangkan khusus untuk obat Dihidroartemisin+Piperakuin (DHP) dan primaquin adalah merupakan obat pendukung program malaria yang langsung diserahkan kepada pemegang program malaria puskesmas sehingga obat tidak tersedia di gudang farmasi puskesmas.



B A B IV
SUMBER DAYA
MANUSIA
KESEHATAN



BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu ketersediaan sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum. Tenaga kesehatan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Lebih lanjut, menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknis bio medika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain. Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan). Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas: a. tempat praktik mandiri tenaga kesehatan; b. pusat kesehatan masyarakat; c. klinik; d. rumah sakit; e. apotek; f. unit transfusi darah; g. laboratorium kesehatan; h. optikal; i. fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum; dan j. fasilitas pelayanan kesehatan tradisional.

A. Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan se Kota Dumai

Jumlah tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan se Kota Dumai pada tahun 2023 sebanyak 3.353 orang yang terdiri dari 902 laki-laki (26,90%) dan perempuan sebanyak 2.451 orang (73,10%). Tenaga kesehatan tersebut tersebar pada beberapa fasilitas pelayanan kesehatan antara lain puskesmas se Kota Dumai sebanyak 962 orang (28,69%), rumah sakit se kota Dumai sebanyak 1.579 orang (47,09%) dan sarana pelayanan kesehatan lainnya (klinik, apotik, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, laboratorium kesehatan, Instalasi Farmasi Kesehatan Kota Dumai, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kota Dumai dan Dinas Kesehatan Kota Dumai) se Kota Dumai sebanyak 812 orang (24,22%). Fasilitas pelayanan kesehatan dengan proporsi tenaga kesehatan terbanyak adalah RSUD Kota Dumai yakni sebesar 35,16%.

Tabel 4.19. Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan se Kota Dumai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jenis Kelamin			% Tenaga Kesehatan dari Total
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1	Dumai Kota	28	111	139	4.15
2	Jaya Mukti	15	81	96	2.86
3	Bumi Ayu	10	71	81	2.42
4	Dumai Barat	6	86	92	2.74
5	Bukit Timah	13	60	73	2.18
6	Purnama	16	87	103	3.07

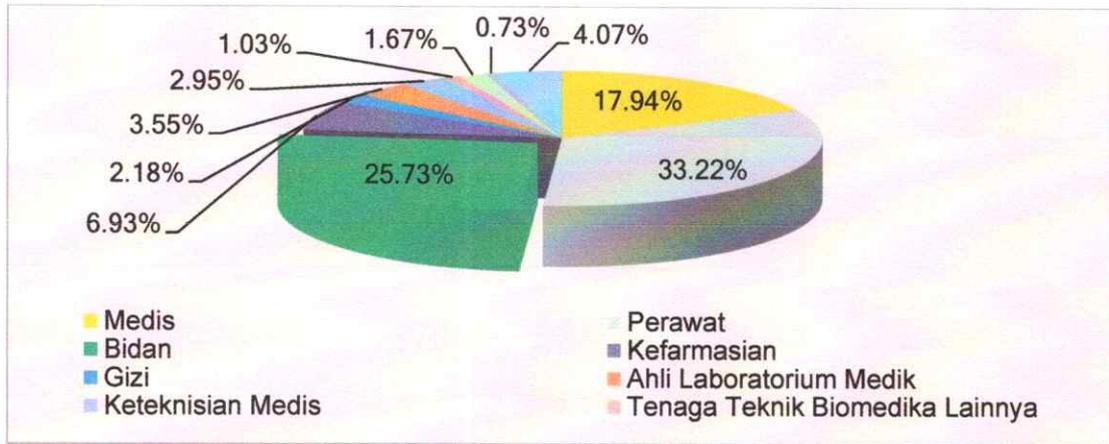
7	Bukit Kapur	13	76	89	2.65
8	Bukit kayu Kapur	18	71	89	2.65
9	Sungai Sembilan	33	88	121	3.61
10	Medang Kampai	16	63	79	2.36
	Total Puskesmas	168	794	962	28.69
11	RSUD Kota Dumai	400	779	1.179	35.16
12	RS Pertamina	71	106	177	5.28
13	RS Bhayangkara	3	24	27	0.81
14	RS Graha Yasmine	20	56	76	2.27
15	RS Awal Bros	44	76	120	3.58
	Total Rumah Sakit	538	1.041	1.579	47.09
16	Sarana pelayanan kesehatan lain (Klinik, Apotik, Laboratorium Kesehatan, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan)	146	525	671	20.01
17	Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A	7	14	21	0.63
18	Instalasi Farmasi Kelas A	10	6	16	0.48
19	Dinas Kesehatan	33	71	104	3.10
	Total Fasilitas Kesehatan Lainnya	196	616	812	24.22
	TOTAL	902	2.451	3.353	100.00

Dari total 3.353 tenaga tersebut sebanyak 2.336 orang atau sebesar 69,67% merupakan tenaga pelayanan kesehatan seperti tenaga medis, tenaga perawat, tenaga bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga ahli laboratorium medik, tenaga teknik biomedika lainnya, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, dan tenaga kefarmasian. Sedangkan sisanya sebanyak 1.017 orang atau sebesar 30,33% merupakan tenaga penunjang atau pendukung kesehatan terdiri dari tenaga manajemen dan tenaga pelayanan umum kantor seperti tenaga supir, tenaga kebersihan dan tenaga keamanan.

Dari 2.336 tenaga pelayanan kesehatan tersebut, berdasarkan jenis tenaga, proporsi tenaga kesehatan terbanyak adalah perawat sebesar 33,22% disusul dengan bidan sebesar 25,73%. Sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit adalah keterampilan fisik yakni sebesar 0,73%. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga pelayanan kesehatan didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 1.919 orang atau sebesar 82,15%. Persebaran tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan

kesehatan se Kota Dumai berdasarkan jenis tenaga dan jenis kelamin seperti terlihat pada grafik dan tabel berikut ini:

Grafik 4.12. Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan se Kota Dumai Berdasarkan Jenis Tenaga Tahun 2023



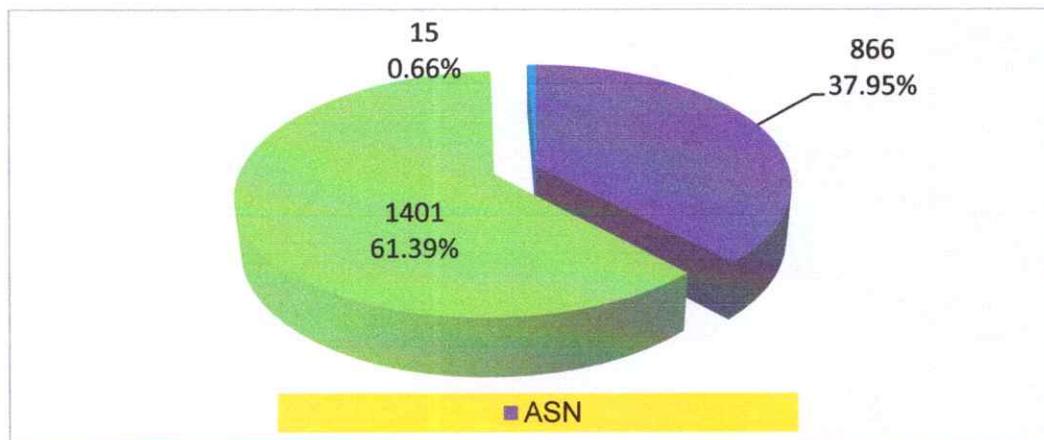
Tabel 4.20. Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan se Kota Dumai Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Tahun 2023

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JENIS KELAMIN			Rasio Terhadap 100.000 penduduk
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	
1	Dokter Spesialis	44	27	71	21,17
2	Dokter Umum	86	200	286	85,30
3	Dokter Gigi	7	55	62	18,49
4	Perawat	204	572	776	231,43
5	Bidan		601	601	179,24
6	Kesehatan Masyarakat	23	72	95	28,33
7	Kesehatan Lingkungan	11	28	39	11,63
8	Gizi	3	48	51	15,21
9	Ahli Laboratorium Medik	7	76	83	24,75
10	Tenaga Teknik Biomedika	7	17	24	7,16
11	Keterampilan Fisik	4	13	17	5,07
12	Keteknisian Medis	9	60	69	20,58
13	Tenaga Teknis Kefarmasian	5	69	74	22,07
14	Apoteker	7	81	88	26,24
	TOTAL TENAGA KESEHATAN	417	1.919	2.336	696,68

B. Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai

Pada tahun 2023 total sumber daya manusia yang ada di fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (Puskesmas se Kota Dumai termasuk PSC, Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A, Instalasi Farmasi Kelas A, Dinas Kesehatan dan RSUD Kota Dumai sebanyak 2.282 orang. Sumber daya manusia tersebut terdiri dari Aparatur Sipil Negara atau ASN sebanyak 866 orang atau sebesar 37,95% (PNS sebanyak 787 orang dan P3K sebanyak 79 orang), Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kerja atau TKPK baik itu yang dibiayai dari BLUD maupun APBD Kota Dumai sebanyak 1.401 orang (61,39%), serta tenaga kesehatan lainnya seperti tenaga Nusantara Sehat, PTT dan Internship sebanyak 15 orang (0,66%).

Grafik 4.13. Proporsi Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2023



Pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dalam jangka waktu tertentu bertujuan untuk mendukung tugas pemerintahan dan pembangunan yang bersifat teknis operasional dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2013). Sesuai dengan kebijakan Menteri Kesehatan dalam surat edaran nomor KP.01.02/Menkes/203/2016 tanggal 8 April 2016 tentang Pengangkatan Dokter/Dokter Gigi/Bidan PTT, tidak ada lagi pengangkatan baru tenaga kesehatan dengan status PTT Kementerian Kesehatan sejak tahun 2016. Hal ini disebabkan kebutuhan tenaga kesehatan di daerah tidak hanya jenis tenaga kesehatan dokter, dokter gigi, atau bidan, tetapi

juga jenis tenaga kesehatan yang mendukung upaya promotif dan preventif. Namun, pengangkatan dan penempatan tenaga PTT masih dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Pada tahun 2023 tenaga PTT yang bertugas di Kota Dumai sebanyak 5 orang terdiri dari perawat sebanyak 2 orang dan bidan sebanyak 3 orang. Tenaga PTT tersebut ditempatkan di puskesmas Sungai Sembilan sebanyak 3 orang, dan di puskesmas Bukit Kapur serta puskesmas Medang Kampai masing-masing sebanyak sebanyak 1 orang.

Sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan yang mendukung upaya promotif dan preventif, Kementerian Kesehatan melakukan terobosan dengan program Nusantara Sehat berbasis tim dan individu yang diselenggarakan mulai tahun 2015. Pada tahun 2023 tenaga Nusantara Sehat yang masih bertugas di Kota Dumai sebanyak 2 orang terdiri dari tenaga apoteker dan tenaga teknik kefarmasian. Tenaga Nusantara Sehat tersebut ditempatkan di puskesmas Medang Kampai dan di puskesmas Bukit Timah.

Sumber daya manusia yang ada di fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai tersebut tersebar di 15 unit kerja dengan jumlah unit kerja terbanyak di RSUD Kota Dumai sebanyak 1.179 orang (51,67%), disusul dengan Puskesmas se Kota Dumai sebanyak 925 orang (40,53%). Sedangkan unit kerja dengan jumlah sumber daya manusia paling sedikit adalah Instalasi Farmasi Kelas A Kota Dumai sebanyak 16 orang (0,70%), disusul dengan Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A sebanyak 21 orang (0,92%). Khusus sumber daya manusia di PSC Kota Dumai sebanyak 37 orang secara administrasi masih bergabung dengan Puskesmas Dumai Kota karena belum merupakan UPT sendiri.

Tabel 4.21. Persebaran Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai Berdasarkan Unit Kerja dan Status Kepegawaian Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Status Kepegawaian			Jumlah
		ASN (PNS+P3K)	TKPK	NS, PTT & Internship	
1.	Dinas Kesehatan Kota Dumai	43	61	0	104
2.	Puskesmas se Kota Dumai	471	439	15	925
	<i>a. Dumai Kota</i>	<i>55</i>	<i>47</i>	<i>0</i>	<i>102</i>
	<i>b. Jaya Mukti</i>	<i>53</i>	<i>43</i>	<i>0</i>	<i>96</i>

	<i>c. Bumi Ayu</i>	44	37	0	81
	<i>d. Dumai Barat</i>	47	45	0	92
	<i>e. Bukit Timah</i>	40	32	1	73
	<i>f. Purnama</i>	42	57	4	103
	<i>g. Bukit Kapur</i>	49	39	1	89
	<i>h. Bukit Kayu Kapur</i>	42	47	0	89
	<i>i. Sungai Sembilan</i>	55	59	7	121
	<i>j. Medang Kampai</i>	44	33	2	79
3.	Instalasi Farmasi Kelas A	5	11	0	16
4.	Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A	9	12	0	21
5.	PSC Kota Dumai	2	35	0	37
6.	RSUD Kota Dumai	336	843	0	1.179
	Jumlah	866	1.401	15	2.282

Dari data tersebut terlihat sumber daya manusia di fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai didominasi oleh Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kerja atau TKPK. TKPK tersebut terdiri dari TKPK BLUD dan TKPK APBD sebanyak 1.401 orang (61,39%). Unit kerja dengan TKPK terbanyak adalah RSUD Kota Dumai sebanyak 843 orang (60,17%). RSUD Kota Dumai merupakan salah satu rumah sakit regional rujukan di Provinsi Riau, sehingga membutuhkan tenaga yang lebih banyak dalam memberikan pelayanan kesehatan seperti tenaga dokter spesialis, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Namun karena tenaga kesehatan ASN yang tersedia terbatas, maka untuk memenuhi kekurangan tenaga tersebut dipenuhi melalui rekrutmen TKPK yang dibiayai melalui BLUD RSUD Kota Dumai dan juga APBD Kota Dumai. Saat ini proporsi ASN di RSUD Kota Dumai sebesar 28,50%, sementara proporsi TKPK sebesar 71,50%. Banyaknya tenaga TKPK yang bekerja di fasilitas kesehatan milik pemerintah Kota Dumai berdampak pada semakin beratnya beban Pemerintah Kota Dumai dalam menyediakan anggaran untuk pembiayaan TKPK tersebut.

Berdasarkan jenis kelamin, sumber daya manusia di fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai didominasi oleh perempuan sebanyak 1.662 orang (72,83%) dan laki-laki sebanyak 620 orang (27,17%). Berdasarkan unit kerja, mayoritas jenis kelamin sumber daya manusia di fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai adalah perempuan, kecuali PSC Kota Dumai. Persebaran sumber daya manusia di

fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai berdasarkan unit kerja dan jenis kelamin seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Persebaran Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Dinas Kesehatan Kota Dumai	33	71	104
2.	Puskesmas se Kota Dumai	149	776	925
	<i>a. Dumai Kota</i>	<i>11</i>	<i>91</i>	<i>102</i>
	<i>b. Jaya Mukti</i>	<i>15</i>	<i>81</i>	<i>96</i>
	<i>c. Bumi Ayu</i>	<i>10</i>	<i>71</i>	<i>81</i>
	<i>d. Dumai Barat</i>	<i>6</i>	<i>86</i>	<i>92</i>
	<i>e. Bukit Timah</i>	<i>13</i>	<i>60</i>	<i>73</i>
	<i>f. Purnama</i>	<i>16</i>	<i>87</i>	<i>103</i>
	<i>g. Bukit Kapur</i>	<i>13</i>	<i>76</i>	<i>89</i>
	<i>h. Bukit Kayu Kapur</i>	<i>18</i>	<i>71</i>	<i>89</i>
	<i>i. Sungai Sembilan</i>	<i>33</i>	<i>88</i>	<i>121</i>
	<i>j. Medang Kampai</i>	<i>16</i>	<i>63</i>	<i>79</i>
3.	Instalasi Farmasi Kelas A	10	6	16
4.	Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A	7	14	21
5.	PSC Kota Dumai	19	18	37
6.	RSUD Kota Dumai	400	779	1.179
	Jumlah	620	1.662	2.282

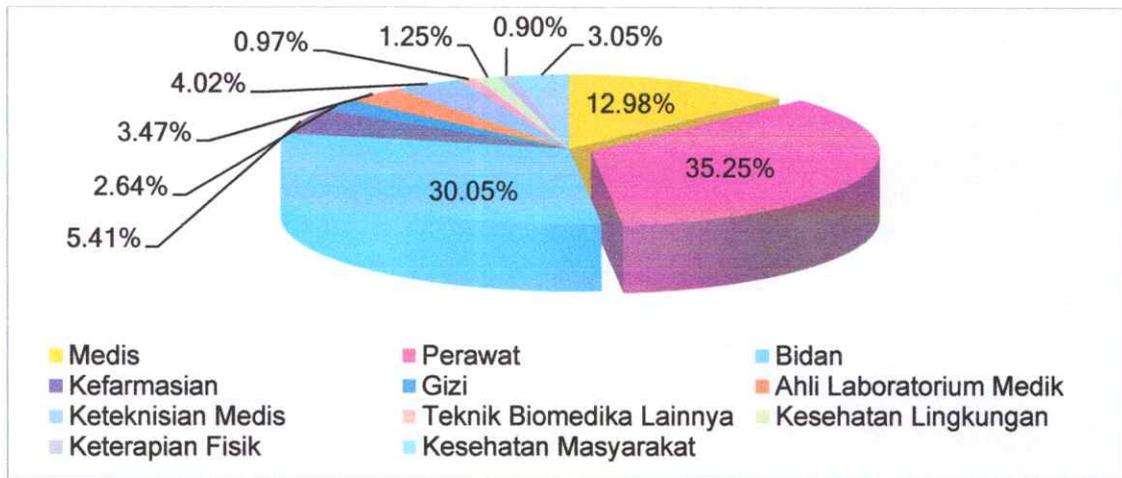
Dari total 2.282 orang sumber daya manusia di fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai, berdasarkan tugas dan fungsi sebanyak 1.492 orang atau sebesar 65,38% merupakan tenaga pelayanan kesehatan, sebanyak 542 orang atau sebesar 23,75% merupakan tenaga penunjang/pendukung kesehatan sebagai pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Sisanya sebanyak 248 orang atau sebesar 10,87% merupakan tenaga pelayanan umum kantor yang terdiri dari tenaga keamanan kantor, tenaga kebersihan kantor dan supir. Persebaran sumber daya manusia kesehatan di fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai Berdasarkan tugas dan fungsi seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Persebaran Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai Berdasarkan Tugas dan Fungsi Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Tugas dan Fungsi			Jumlah
		Tenaga Pelayanan Kesehatan	Tenaga Manajemen	Tenaga Pelayanan Umum Kantor	
1.	Dinas Kesehatan Kota Dumai	37	51	16	104
2.	Puskesmas se Kota Dumai	738	97	90	925
	<i>a. Dumai Kota</i>	90	5	7	102
	<i>b. Jaya Mukti</i>	72	15	9	96
	<i>c. Bumi Ayu</i>	62	13	6	81
	<i>d. Dumai Barat</i>	72	11	9	92
	<i>e. Bukit Timah</i>	55	9	9	73
	<i>f. Purnama</i>	75	19	9	103
	<i>g. Bukit Kapur</i>	73	7	9	89
	<i>h. Bukit Kayu Kapur</i>	79	2	8	89
	<i>i. Sungai Sembilan</i>	95	11	15	121
	<i>j. Medang Kampai</i>	65	5	9	79
3.	Instalasi Farmasi Kelas A	4	7	5	16
4.	Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A	10	6	5	21
5.	PSC Kota Dumai	20	0	17	37
6.	RSUD Kota Dumai	683	381	115	1.179
	Jumlah	1.492	542	248	2.282

Fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai ada 2 (dua) yakni RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai yang berjumlah 10 puskesmas. Pada tahun 2023, jumlah tenaga kesehatan yang bekerja sebagai tenaga pelayanan kesehatan di RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai termasuk PSC berjumlah 1.441 orang. Persebaran tenaga kesehatan menurut jenis tenaga di fasilitas pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai tersebut menunjukkan bahwa perawat merupakan jenis tenaga kesehatan yang paling banyak yakni sebesar 35,25%, disusul bidan sebesar 30,05%. Persebaran tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai berdasarkan jenis tenaga seperti terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.14 Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga di RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai Tahun 2023



1) Tenaga Medis

Pada tahun 2023 total tenaga medis yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 187 orang dengan rasio tenaga medis sebesar 55.77 per 100.000 penduduk. Tenaga medis tersebut terdiri dari dokter spesialis sebanyak 43 orang (terdiri dari dokter spesialis sebanyak 42 orang dan dokter spesialis gigi sebanyak 1 orang), dokter umum sebanyak 122 orang dimana sebanyak 8 orang merupakan dokter internship, dan dokter gigi sebanyak 22 orang. Dengan demikian rasio dokter spesialis sebesar 12.82 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum sebesar 36.39 per 100.000 penduduk dan rasio dokter gigi sebesar 6.56 per 100.000 penduduk.

2) Tenaga Perawat

Pada tahun 2023 total tenaga perawat yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 508 orang yang terdiri dari perawat umum sebanyak 506 orang dan perawat medical bedah sebanyak 2 orang. Dari jumlah perawat tersebut sebanyak 2 orang merupakan perawat PTT. Dengan demikian rasio perawat sebesar 151.50 per 100.000 penduduk.

3) Tenaga Bidan

Pada tahun 2023 total tenaga bidan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 433 orang. Dari jumlah bidan tersebut sebanyak 3 orang merupakan bidan PTT. Dengan demikian rasio bidan sebesar 129.14 per 100.000 penduduk.

4) Tenaga Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2023 total kesehatan masyarakat yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 44 orang. Dengan demikian rasio tenaga kesehatan masyarakat sebesar 13.12 per 100.000 penduduk. Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri dari tenaga Administrasi dan kebijakan Kesehatan (16 orang), tenaga Epidemiologi Kesehatan (2 orang), tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (13 orang), tenaga Pembimbing Kesehatan Kerja (3 orang), tenaga Kesehatan Reproduksi dan Keluarga (2 orang), dan tenaga kesehatan masyarakat lainnya (8 orang).

5) Tenaga Kesehatan Lingkungan.

Pada tahun 2023 total tenaga kesehatan lingkungan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) yakni sebanyak 18 orang. Dengan demikian rasio tenaga kesehatan lingkungan sebesar 5.37 per 100.000 penduduk. Tenaga Kesehatan Lingkungan terdiri dari tenaga sanitasi lingkungan.

6) Tenaga Gizi

Pada tahun 2023 total tenaga gizi yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 38 orang. Dengan demikian rasio tenaga gizi sebesar 11.33 per 100.000 penduduk. Tenaga gizi terdiri dari tenaga nutrisisionis.

7) Tenaga Ahli Laboratorium Medik

Pada tahun 2023 total Ahli Laboratorium Medik yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 50 orang. Dengan demikian rasio tenaga Ahli Laboratorium Medik sebesar 14.91 per 100.000 penduduk.

8) Tenaga Teknik Biomedika Lainnya

Pada tahun 2023 total Teknik Biomedika Lainnya yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai sebanyak 14 orang dan hanya ada di RSUD Kota Dumai. Dengan demikian rasio tenaga Teknik Biomedika Lainnya sebesar 4.18 per 100.000 penduduk. Tenaga Teknik Biomedika Lainnya terdiri dari tenaga Radiographer (12 orang), tenaga Fisikawan Medik (1 orang), dan tenaga elektromedis (1 orang).

9) Tenaga Keterampilan Fisik

Pada tahun 2023 total tenaga keterampilan fisik yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 13 orang. Dengan demikian rasio tenaga keterampilan fisik sebesar 3.88 per 100.000 penduduk. Tenaga keterampilan fisik terdiri dari tenaga fisioterapis.

10) Tenaga Keteknisian Medis

Pada tahun 2023 total tenaga keteknisian medis yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 58 orang. Dengan demikian rasio tenaga keteknisian medis sebesar 17.30 per 100.000 penduduk. Tenaga keteknisian medis terdiri dari Refraksionis Optisien (7 orang), perekam medis dan informasi kesehatan (22 orang), terapis gigi dan mulut/perawat gigi (24 orang) dan penata anastesi/perawat anastesi (5 orang).

11) Tenaga Kefarmasian

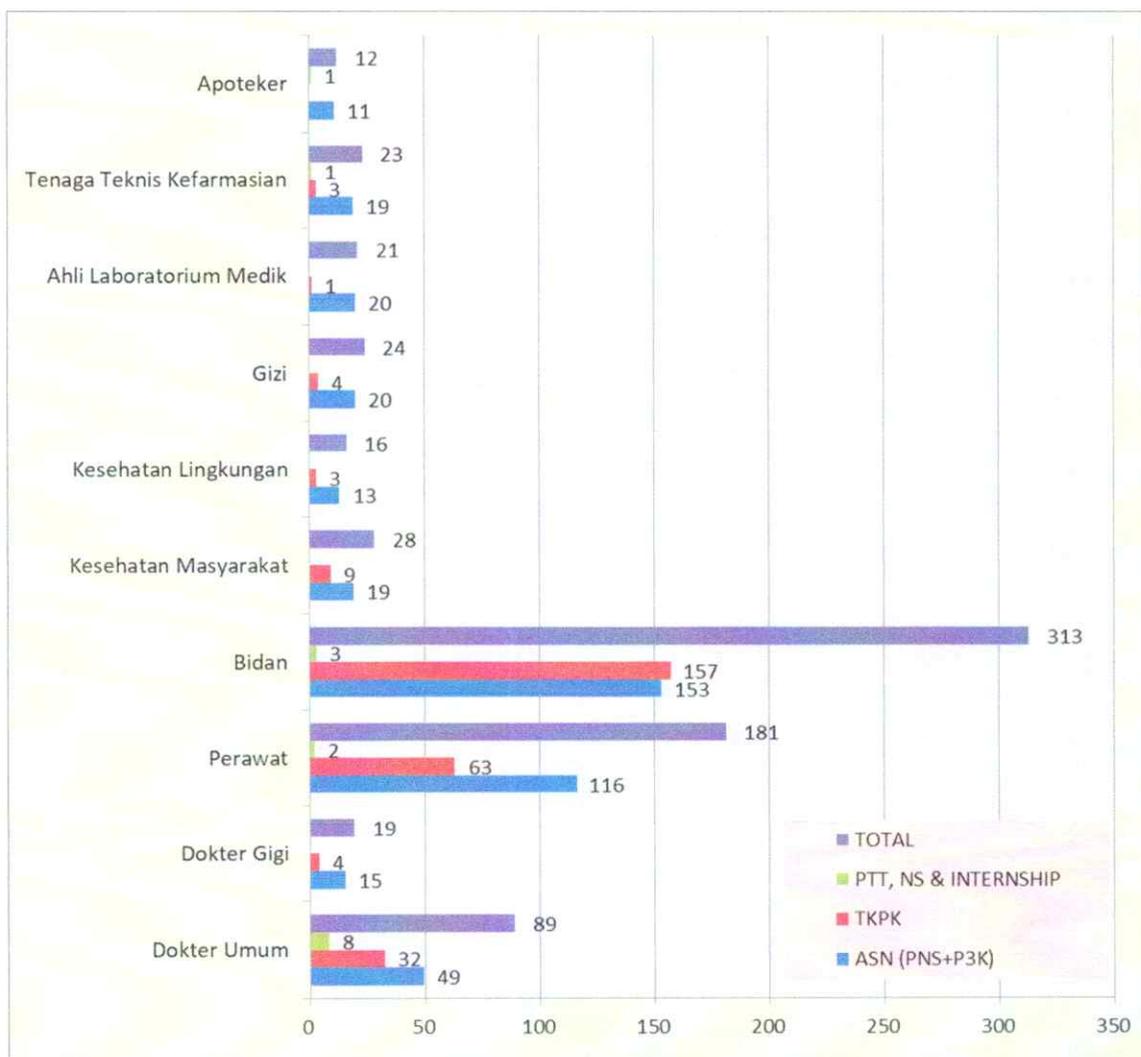
Pada tahun 2023 total tenaga kefarmasian yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 78 orang yang terdiri dari tenaga teknis kefarmasian sebanyak 49 orang (1 orang merupakan tenaga Nusantara Sehat) dan apoteker sebanyak 29 orang (1 orang merupakan tenaga Nusantara Sehat). Dengan demikian rasio tenaga teknis kefarmasian sebesar 14.61 per 100.000 penduduk, sedangkan rasio apoteker sebesar 8.65 per 100.000 penduduk.

C. Ketenagaan di Puskesmas

Mengacu pada pasal 17 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang puskesmas bahwa jenis tenaga kesehatan yang harus tersedia di puskesmas

minimal terdiri dari dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku (penyuluh), tenaga sanitasi lingkungan, tenaga nutrisisionis (ahli gizi), tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan tenaga ahli teknologi laboratorium medik. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2020 tentang tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas, bahwa setiap puskesmas wajib memiliki apoteker sebagai penanggung jawab kefarmasian di puskesmas. Sehingga minimal tenaga kesehatan yang harus tersedia di puskesmas sebanyak 10 jenis tenaga kesehatan.

Grafik 4.15 Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga (Sesuai Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 dan Permenkes Nomor 26 Tahun 2020) di Puskesmas se Kota Dumai Tahun 2023



Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor 81/Dinkes/2015 tentang Jenis Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai Berdasarkan Karakteristik Wilayah Kerja dan Kemampuan Penyelenggaraan, bahwa puskesmas se Kota Dumai terdiri dari puskesmas kawasan perkotaan dan puskesmas kawasan pedesaan. Puskesmas kawasan perkotaan ada sebanyak 6 puskesmas yakni puskesmas Dumai Kota, puskesmas Dumai Barat, puskesmas Jaya Mukti, puskesmas Bumi Ayu, puskesmas Bukit Kapur dan puskesmas Purnama. Sedangkan puskesmas pedesaan ada sebanyak 4 puskesmas antara lain puskesmas Bukit Timah, puskesmas Sungai Sembilan, puskesmas Medang Kampai dan puskesmas Bukit Kayu Kapur.

Tabel 4.24 Standar Ketenagaan Kesehatan Minimal di Puskesmas Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas

No.	Jenis Tenaga	Puskesmas Kawasan Perkotaan	Puskesmas Kawasan Pedesaan	
		Non Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap
1	Dokter dan/tau dokter layanan primer	1	1	2
2	Dokter Gigi	1	1	1
3	Perawat	5	5	8
4	Bidan	4	4	7
5	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	2	1	1
6	Tenaga Sanitasi Lingkungan	1	1	1
7	Nutrisisionis	1	1	2
8	Apoteker	1	1	1
9	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	1	1
10	Tenaga Ahli Laboratorium Medik	1	1	1
Jumlah		18	17	25

Keterangan:

Standar tenaga kesehatan tersebut di atas belum termasuk tenaga kesehatan di puskesmas pembantu, poskeskel dan polindes.

Pada tahun 2023, ketenagaan di puskesmas baik di puskesmas kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan menunjukkan secara kuantitas ketersediaan tenaga kesehatan sudah memenuhi standar sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Namun secara status kepegawaian, tenaga kesehatan di puskesmas

banyak didukung oleh tenaga kesehatan dengan perjanjian kerja (TKPK), seperti bidan, perawat dan dokter umum. Selain itu masih ada tenaga kesehatan yang mengerjakan pekerjaan yang bukan kompetensi mereka karena keterbatasan tenaga ASN yang tersedia seperti menjadi pengelola keuangan/bendahara dan pengelola barang. Disamping itu, distribusi tenaga kesehatan juga belum merata, lebih banyak berada di puskesmas yang berada di wilayah perkotaan. Demikian juga penempatan tenaga kesehatan belum merata, khususnya untuk daerah yang sulit dijangkau sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat belum semua terjangkau seperti di Kecamatan Sungai Sembilan. Secara kualitas kompetensi petugas kesehatan di puskesmas masih kurang.

Meskipun secara jenis tenaga, seluruh puskesmas di Kota Dumai telah memiliki tenaga Kesehatan Masyarakat, namun belum semua puskesmas memiliki tenaga Kesehatan Masyarakat dengan kualifikasi tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Puskesmas yang tidak memiliki tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku adalah dan Puskesmas Dumai Kota, Puskesmas Bumi Ayu dan Puskesmas Bukit Timah.

Tabel 4.25 Persebaran Tenaga Kesehatan di Puskesmas se Kota Dumai Berdasarkan Jenis Tenaga dan Karakteristik Wilayah Kerja Puskesmas (Sesuai Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 dan Permenkes Nomor 26 Tahun 2020) Tahun 2023

No.	Jenis Tenaga	Puskesmas Kawasan Perkotaan					Puskesmas Kawasan Pedesaan				
		Non Rawat Inap					Rawat Inap	Non Rawat Inap		Rawat Inap	
		Dumai Kota *)	Dumai Barat	Jaya Mukti	Bumi Ayu	Purnama	Bukit Kapur	Bukit Timah	Bukit Kayu Kapur	Sungai Sembilan	Medang Kampai
1	Dokter dan/atau dokter layanan primer	10	10	9	7	10	9	7	7	10	7
2	Dokter Gigi	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1
3	Perawat	23	13	13	13	17	19	16	19	23	17
4	Bidan	35	33	24	28	30	26	18	38	45	27
5	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	0	2	3	0	2	2	0	1	1	1
6	Tenaga Sanitasi Lingkungan	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2
7	Nutrisisionis	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2
8	Apoteker	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
9	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	2	5	2	2	2	1	3	3	2
10	Tenaga Ahli Laboratorium Medik	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2
Jumlah		78	68	67	57	71	67	53	77	90	62

Ket: *) = tidak termasuk PSC

Data tenaga kesehatan tersebut di atas sudah termasuk tenaga kesehatan (perawat atau bidan) di puskesmas pembantu, poskeskel dan polindes.

Lebih lanjut, dengan diwajibkannya Pemerintah Daerah baik Provinsi, maupun Kabupaten/Kota untuk menerapkan Standar Pelayanan Minimal salah satunya Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di daerahnya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 59 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, maka kebutuhan akan tenaga kesehatan sesuai standar jumlah dan kualitas personil/sumber daya manusia kesehatan seperti Dokter, Dokter Gigi, Bidan, Perawat, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga teknis medis (ATML) menjadi sangat penting.

D. Ketenagaan di Rumah Sakit

Mengacu pada pasal 11 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, bahwa tenaga kesehatan pada rumah sakit meliputi: a. tenaga medis; b. tenaga psikologi klinis; c. tenaga keperawatan; d. tenaga kebidanan; e. tenaga kefarmasian; f. tenaga kesehatan masyarakat; g. tenaga kesehatan lingkungan; h. tenaga gizi; i. tenaga keterampilan fisik; j. tenaga keteknisan medis; k. tenaga teknik biomedika; dan l. tenaga kesehatan lain.

Pelayanan medik dasar setidaknya wajib memiliki 12 orang dokter umum dan 3 orang dokter gigi menjadi tenaga tetap. Pelayanan medik spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi. Pelayanan medik spesialis dasar masing-masing harus memiliki setidaknya 3 orang dokter spesialis dimana 1 orang merupakan tenaga tetap. Pelayanan medik spesialis penunjang meliputi pelayanan anesthesiologi, radiologi, patologi klinik, patologi anatomi, dan rehabilitasi medik. Pelayanan spesialis penunjang medik wajib memiliki masing-masing setidaknya 3 orang dokter spesialis dimana 1 orang dokter spesialis merupakan tenaga tetap. Pelayanan medik spesialis lain paling sedikit berjumlah 8 (delapan) pelayanan dari 13 (tiga belas) pelayanan yang meliputi pelayanan mata, telinga hidung tenggorokan, syaraf, jantung dan pembuluh darah, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa, paru, orthopedi, urologi, bedah syaraf, bedah plastik, dan kedokteran forensik. Pelayanan medik spesialis lain wajib memiliki masing-masing setidaknya 1 orang dokter spesialis dimana 4 orang dokter spesialis merupakan tenaga tetap di pelayanan berbeda. Pelayanan medik sub spesialis paling sedikit

berjumlah 2 (dua) pelayanan subspecialis dari 4 (empat) sub spesialis dasar yang meliputi pelayanan subspecialis di bidang spesialisasi bedah, penyakit dalam, kesehatan anak, dan obstetri dan ginekologi. Pelayanan medik sub spesialis wajib memiliki masing-masing setidaknya 1 (satu) dokter sub spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik subspecialis. Pelayanan medik spesialis gigi dan mulut paling sedikit berjumlah 3 (tiga) pelayanan yang meliputi pelayanan bedah mulut, konservasi/endodonsi, dan orthodonti. Pelayanan medik spesialis gigi mulut wajib masing-masing setidaknya 1 orang dokter gigi spesialis sebagai tenaga tetap.

Pada tahun 2023, ketenagaan di RSUD Kota Dumai menunjukkan secara kuantitas ketersediaan tenaga kesehatan dokter umum, dokter spesialis sudah melebihi standar ketenagaan minimal rumah sakit kelas B sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020. Demikian juga ketersediaan tenaga kefarmasian yakni apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sudah sesuai standar ketenagaan minimal rumah sakit kelas B. Akan tetapi, masih ada tenaga kesehatan yang ketersediaannya belum sesuai standar ketenagaan minimal rumah sakit kelas B sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 seperti tenaga dokter spesialis penunjang medik (spesialis anesthesiologi dan spesialis rehabilitasi medik), tenaga dokter sub spesialis, tenaga dokter spesialis medik gigi dan mulut (spesialis bedah mulut dan spesialis orthodonti) dan tenaga perawat. Lebih lanjut, berdasarkan status kepegawaian, tenaga kesehatan di RSUD Kota Dumai banyak didukung oleh tenaga kesehatan dengan perjanjian kerja (TKPK) seperti dokter umum, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, perawat, bidan, ahli laboratorium medik dan keterampilan fisik.

Tabel 4.27 Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga
(Sesuai Permenkes Nomor 3 Tahun 2020) di RSUD Kota Dumai Tahun 2023

No.	Jenis Tenaga	Standar Ketenagaan Minimal Kelas B	Kondisi Existing Ketenagaan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2023				Keterangan
			PNS	PPPK	TKPK	Total	
1	Dokter Umum	12	19	0	14	33	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
2	Dokter Gigi	3	3	0	0	3	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
3	Dokter Spesialis	35	33	1	9	43	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	Dokter Spesialis Dasar	12	14	1	4	19	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	a. Spesialis Penyakit Dalam	3	4	1	1	6	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	b. Spesialis Anak	3	3	0	1	4	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	c. Spesialis Bedah	3	4	0	0	4	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	d. Spesialis Obstetri dan Ginekologi	3	3	0	2	5	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	Dokter Spesialis Penunjang Medik	10	7	0	0	7	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	a. Spesialis Anestesiologi	2	1	0	0	1	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	b. Spesialis Radiologi	2	2	0	0	2	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	c. Spesialis Patologi Klinik	2	2	0	0	2	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	d. Spesialis Patologi Anatomi	2	2	0	0	2	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	e. Spesialis Rehabilitasi Medik	2	0	0	0	0	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	Dokter Spesialis Lain	8	11	0	5	16	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	a. Spesialis Mata	1*	3	0	1	4	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	b. Spesialis THT	1*	2	0	0	2	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	c. Spesialis Syaraf	1*	1	0	1	2	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	d. Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1*	1	0	1	2	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	e. Spesialis Kulit dan Kelamin	1*	1	0	0	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	f. Spesialis Jiwa	1*	1	0	0	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	g. Spesialis Paru	1*	2	0	0	2	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	h. Spesialis Orthopedi	1*	0	0	1	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	i. Spesialis Urologi	1*					
	j. Spesialis Bedah Syaraf	1*	0	0	1	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	k. Spesialis Bedah Plastik	1*					
	l. Spesialis Kedokteran Forensik	1*					
Ket: * dari 12 jenis spesialis lain, wajib terisi 8 jenis pelayanan, masing-masing 1 tenaga							
	Dokter Sub Spesialis	2	0	0	0	0	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	a. Sub Spesialis Penyakit Dalam	1*					
	b. Sub Spesialis Anak	1*					
	c. Sub Spesialis Bedah	1*					
	d. Sub Spesialis Obstetri dan Ginekologi	1*					
Ket: * dari 4 jenis sub spesialis dasar, wajib terisi 2 jenis pelayanan, masing-masing 1 tenaga							
	Dokter Spesialis Medik Gigi dan Mulut	3	1	0	0	1	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	a. Spesialis Bedah Mulut	1	0	0	0	0	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	b. Spesialis Konservasi/Endodonti	1	1	0	0	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	c. Spesialis Orthodonti	1	0	0	0	0	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
4	Apoteker	13	5	0	12	17	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
5	Tenaga Teknis Kefarmasian	24	3	1	22	26	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
6	Perawat	1 tenaga keperawatan untuk 1 tempat tidur (1:1)	92	28	207	327	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
7	Bidan		37	6	77	120	
8	Gizi	√	10	1	3	14	
9	Ahli Laboratorium Medik	√	10	1	18	29	
10	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	√	8	0	6	14	
11	Keterampilan Fisik	√	3	0	8	11	
12	Keteknisn Medis	√	16	0	12	28	

Penentuan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dilakukan melalui penetapan rasio antara jumlah tenaga kesehatan dibanding dengan jumlah

penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan guna mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Landasan hukum yang digunakan untuk menghitung pencapaian rasio tenaga kesehatan adalah berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025.

Tabel 4.27 Rasio dan Jumlah Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Berdasarkan Target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021-2026 dan Pencapaian Tahun 2023

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Rasio Per 100.000 Penduduk				Keterangan
		Target Renstra Tahun 2023	Jumlah	Pencapaian Tahun 2023	Jumlah	
1.	Dokter Spesialis	16.25	54	12.82	43	Masih kurang
2.	Dokter Umum	63	211	36.39	122	Masih kurang
3.	Dokter Gigi	17	57	6.56	22	Masih kurang
4.	Perawat	157	526	151.50	508	Masih kurang
5.	Bidan	167	560	129.14	433	Masih kurang
6.	Kesehatan Masyarakat	14	47	13.12	44	Masih kurang
7.	Kesehatan Lingkungan	5.3	18	5.37	18	Telah mencukupi
8.	Gizi	13	44	11.33	38	Masih kurang
9.	Ahli Laboratorium Medik	20.4	68	14.91	50	Masih kurang
10.	Teknik Biomedika Lainnya	8.4	28	4.18	14	Masih kurang
11.	Keterapian Fisik	4.6	15	3.88	13	Masih kurang
12.	Keteknisian Medis	15	50	17.30	58	Telah melebihi
13.	Teknis Kefarmasian	15	50	14.61	49	Masih kurang
14.	Apoteker	18	60	8.65	29	Masih kurang

Pada tahun 2023, dari seluruh jenis tenaga kesehatan hanya tenaga Keteknisian Medis saja yang pencapaian rasio per 100.000 penduduk nya sudah melebihi target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai. Demikian juga tenaga Kesehatan Lingkungan sudah mencapai target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai. Sedangkan untuk jenis kesehatan lainnya masih di bawah target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai. Ini artinya jumlah tenaga kesehatan tersebut masih kurang di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (puskesmas se Kota Dumai dan RSUD Kota Dumai).

Tabel 4.28

JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN PER 100.000 PENDUDUK DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN MILIK PEMERINTAH KOTA DUMAI DARI TAHUN 2016 s/d 2023

No.	Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Milik Pemkot Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai)								Rasio per 100.000 penduduk								Target Nasional
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2019
1	Dokter spesialis dan gigi spesialis	26	32	36	37	44	43	46	43	8.21	10.75	11.87	11.98	14.01	13.39	14.01	12.82	11
2	Dokter umum	74	60	77	80	83	114	132	122	23.37	20.16	25.39	25.91	26.42	35.49	40.20	36.39	45
3	Dokter gigi	17	17	17	17	17	19	19	22	5.37	5.71	5.61	5.50	5.41	5.91	5.79	6.56	13
	Tenaga Medis	117	109	130	134	144	176	197	187	36.95	36.62	42.86	43.39	45.84	54.79	59.99	55.77	69
4	Tenaga Perawat	407	423	449	514	386	492	446	508	128.53	142.12	148.04	166.44	122.86	153.16	135.82	151.50	180
5	Tenaga Bidan	304	318	327	408	382	413	429	433	96.00	106.84	107.82	132.12	121.59	128.57	130.64	129.14	120
6	Tenaga Farmasi	55	54	59	64	59	58	73	78*	17.37	18.14	19.45	20.72	18.78	18.06	22.23	23.26	36
7	Tenaga Gizi	24	24	25	28	35	34	36	38	7.58	8.06	8.24	9.07	11.14	10.58	10.96	11.33	14
8	Tenaga Sanitasi	10	10	10	8	12	15	16	18	3.16	3.36	3.30	2.59	3.82	4.67	4.87	5.37	18
9	Tenaga Kesehatan Masyarakat	43	51	44	36	33	46	39	44	13.58	17.13	14.51	11.66	10.50	14.32	11.88	13.12	16
10	Tenaga Teknis Medis	74	61	76	76	104	105	112	122**	23.37	20.49	25.06	24.61	33.10	32.69	34.11	36.39	34
11	Tenaga Keterampilan Fisik	6	10	7	11	11	13	13	13	1.89	3.36	2.31	3.56	3.50	4.05	3.96	3.88	5
	Total Tenaga Kesehatan	1,040	1,060	1,127	1,279	1,166	1,352	1,361	1,441	Standar target ratio per 100.000 penduduk berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan RI Nomor 54 Tahun 2013								
	Jumlah Penduduk	316,668	297,638	303,292	308,812	314,166	321,238	328,378	335,303									
	Kepadatan dan Distribusi Tenaga Kesehatan Per 1.000 Penduduk	3.28	3.56	3.72	4.14	3.71	4.21	4.14	4.30									

Keterangan:

* Terdiri dari tenaga apoteker dan teknis kefarmasian (asisten apoteker)

** Termasuk tenaga ahli laboratorium medik dan tenaga teknik biomedika lainnya

Sedangkan untuk mengukur kepadatan tenaga kesehatan disuatu wilayah dapat digunakan rasio tenaga kesehatan per 1.000 penduduk. Indikator kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan digunakan sebagai landasan perencanaan untuk pengembangan dan pemetaan tenaga kesehatan. Selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2023, kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan per 1.000 penduduk di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai cenderung mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan. Bila dibandingkan dengan target indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai tahun 2021-2026, maka pencapaian kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan pada tahun 2023 masih belum mencapai target Renstra. Namun bila dibandingkan dengan target Nasional (sesuai Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017) yakni meningkat pada tahun 2019, maka pencapaian angka Kota Dumai sudah sejalan dengan target Nasional (mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya)

Grafik 4.16 Kepadatan Dan Distribusi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai Tahun 2016-2023





B A B V
PEMBIAYAAN
KESEHATAN



BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Pembiayaan Kesehatan

Pada tahun 2023 didapati besaran total anggaran kesehatan Kota Dumai (RSUD Kota Dumai, Dinas Kesehatan dan Puskesmas se Kota Dumai) sebesar Rp. 429.615.188.993,00 dimana sebesar Rp 157.052.552.027,00 (36,56%) adalah anggaran untuk Dinas Kesehatan Kota Dumai termasuk puskesmas. Sedangkan sisanya sebesar Rp 272.562.636.966,00 (63,44%) merupakan anggaran RSUD Kota Dumai termasuk BLUD. Proporsi dana transfer daerah Anggaran kesehatan Kota Dumai sebesar 30.187.760.500,00 (7,03%). Pada tahun 2023 anggaran hibah Global Fund (GF ATM) untuk program kesehatan sebesar Rp.213.838.000,00 yang merupakan GF AIDS. Perincian pembiayaan kesehatan Kota Dumai berasal dari berbagai sumber biaya dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 5.29. Perincian Pembiayaan Kesehatan Kota Dumai Berdasarkan Sumber Anggaran dan Unit Kerja Tahun 2023

No.	Sumber Anggaran	Unit Kerja		Jumlah	%
		Dinkes (Rp)	RSUD Kota Dumai (Rp)		
1.	APBD Kota Dumai	123.476.435.081,00	129.847.597.081,00	253,324,032,162.00	58.97
2.	APBN (DAK,BOK,JAMPERSAL,DID)	14.698.039.900,00	15.489.720.600,00	30,187,760,500.00	7,03
3.	BLUD	18.876.077.046,00	127.225.319.285,00	146,103,396,331.00	34.00
Total Anggaran		157.052.552.027,00	272.562.636.966,00	429.615.188.993,00	100,00

Rata-rata Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kota

Pada tahun 2023 total APBD Kota Dumai sebesar Rp.2.016.628.913.661,00 sedangkan total anggaran kesehatan (RSUD Kota Dumai dan Dinas Kesehatan Kota Dumai) dalam APBD Kota Dumai sebesar Rp.431.761.535.993,00 Dengan demikian rata-rata persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kota Dumai sebesar 21,41% (termasuk gaji pegawai). Bila dibandingkan dengan pencapaian hasil tahun 2021, dimana rata-rata persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kota Dumai sebesar 28,00%, terlihat ada penurunan rata-rata persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kota pada tahun 2023. Jika dilihat dari APBD murni persentase anggaran kesehatan sebesar 92,97% ,anggaran ini di luar dana transferan. Proporsi anggaran kesehatan terhadap APBD sebaiknya minimal 10%. Proporsi anggaran kesehatan terhadap APBD kota Dumai tahun 2023 sebagian besar dialokasikan untuk kegiatan kuratif, yang seharusnya proporsinya sebagian besar untuk preventif. Jika dilihat dari anggaran Dinas Kesehatan dan Puskesmas sebesar Rp.157.052.552.027,00 proporsi anggaran kesehatan terhadap APBD Kota Dumai hanya sebesar 7,79%.

Selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 perkembangan persentase anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai terhadap APBD Kota Dumai cenderung berfluktuasi meskipun secara kuantitatif jumlahnya cenderung meningkat, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.30. Anggaran Kesehatan Kota Dumai berdasarkan Sumber Biaya Tahun 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN DINAS KESEHATAN	
		Rp	%
1	Belanja Tidak Langsung	196.515.204.783,00	45,51
2	Belanja Langsung	205.058.570.710,00	54,49
	APBD MURNI		
	TOTAL DAK	30.187.760.500,00	
	DAK Fisik	17.636.075.600,00	

	DAK Reguler	2.146.355.000,00	
	DAK Penugasan	15.489.720.600,00	
	DAK Afirmasi	0	
	DAK Non Fisik	12.551.684.900,00	
	BOK	11.720.660.900,00	
	Akreditasi Labkesda		
	Akreditasi Puskesmas	401.584.000,00	
	Jampersal	429.440.000,00	
	BOK POM	429.440.000	
4.	GF ATM (TB & AIDS)	213.838.000,00	
	TOTAL	431.761.535.993,00	

Tabel 5.31
Perkembangan Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai
Terhadap APBD Kota Dumai Dari Tahun 2014 s/d 2023

No	Tahun	APBD Kota Dumai	APBD Dinkes Kota Dumai	% APBD Dinkes terhadap APBD Kota Dumai
1.	2014	1.395.354.175.489,62	60.788.814.631,50	4,36
2.	2015	1.214.500.322.347,00	78.805.341.948,00	6,49
3.	2016	1.259.200.809.590.60	94.457.531.016,98	7,50
4.	2017	1.280.663.488.811,46	96.156.989.515	7,50
5.	2018	1.142.375.956.774,98	95.053.348.138	8,3
6.	2019	1.441.209.992.543,95	174.783.832.653	12,13
7.	2020	1.246.342.635.984,00	136.464.408.226,00	10,95
9.	2021	1.454.362.356.872,00	152.526.037.994,00	10,49
9.	2022	1.639.213.287.765,00	138.682.633.959,00	8,46
10	2023	2.016.628.913.661,00	157.052.552.027,00	7,79

B. Alokasi Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per Tahun

Pada tahun 2023 alokasi anggaran kesehatan pemerintah per kapita per tahun di Kota Dumai sebesar Rp.701.593,28. Bila dibandingkan dengan pencapaian hasil tahun 2022 dimana alokasi anggaran kesehatan pemerintah per kapita per tahun di Kota Dumai sebesar Rp. 1.116.205,08 maka terlihat ada penurunan alokasi anggaran kesehatan pemerintah per kapita per tahun pada tahun 2023.



BAB VI
KESEHATAN
KELUARGA



BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

A.SITUASI DERAJAT KESEHATAN

a. Angka Harapan Hidup (AHH)

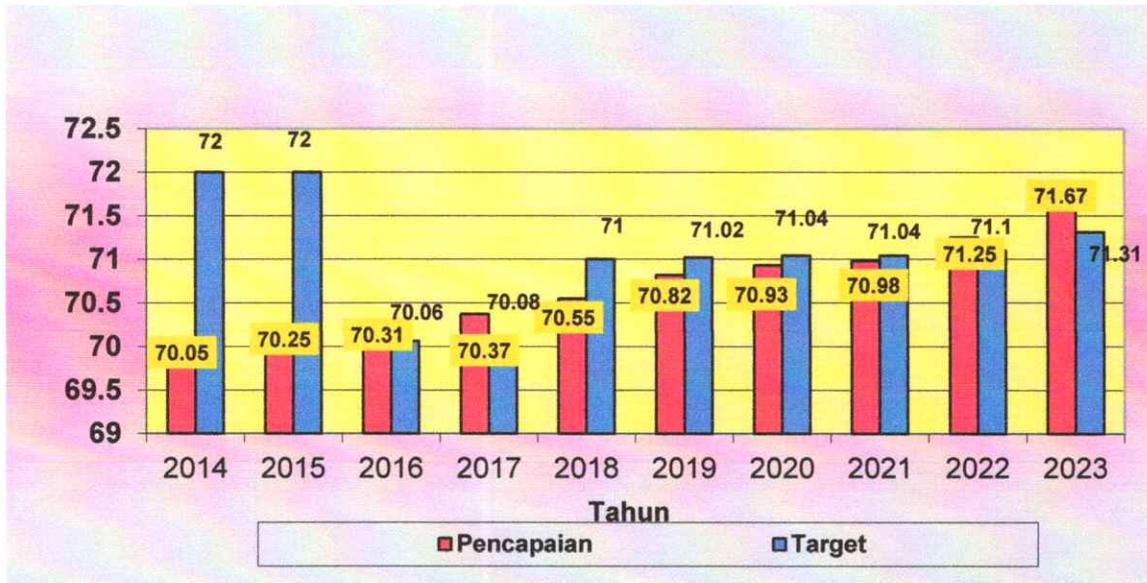
Meningkatnya Umur Harapan Hidup waktu lahir secara tidak langsung memberikan gambaran tentang adanya kemungkinan peningkatan kualitas hidup dan kesehatan dalam masyarakat sehingga dapat menurunkan angka kematian.

Tabel 6.32. Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Dumai Tahun 2014 -2023

Tahun	AHH	Sumber Data
2014	70,05	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2015
2015	70,25	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016
2016	70,31	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2017
2017	70,37	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018
2018	70,55	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019
2019	70,82	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020
2020	70,93	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021
2021	70,98	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022
2022	71,25	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023
2023	71,67	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Pada tahun 2023 angka harapan hidup waktu lahir (umur harapan hidup) di Kota Dumai sebesar 71,67 tahun. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, dimana angka harapan hidup waktu lahir sebesar 71,25 tahun, terlihat angka harapan hidup waktu lahir Kota Dumai mengalami peningkatan. Sedangkan bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2023 yakni sebesar 71,31 tahun, maka pencapaian angka harapan hidup waktu lahir mencapai target. Perkembangan angka harapan hidup waktu lahir di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 dapat di lihat pada grafik berikut ini

Grafik 6.17. Perkembangan angka harapan hidup waktu lahir Kota Dumai Tahun 2014 – 2023



A.1. Terkendalnya Kejadian Mortalitas

Secara umum kematian pada manusia berhubungan erat dengan permasalahan kesehatan sebagai akibat dari gangguan penyakit atau akibat dari gangguan proses interaksi berbagai faktor yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengakibatkan kematian dalam masyarakat. Kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberikan gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat atau dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan bidang kesehatan.

a. Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal adalah jumlah kematian bayi usia kurang dari 28 hari per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian neonatal mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, yang berawal dari pelayanan keluarga berencana, pelayanan antenatal, pelayanan persalinan

dan post persalinan. Kematian neonatal menjadi prioritas dalam strategi pembangunan kesehatan Indonesia karena masalah neonatal merupakan penyebab lebih dari sepertiga kematian anak dan hampir separuh dari total kematian bayi. Penyebab utama kematian neonatal sangat erat kaitannya dengan permasalahan selama masa kehamilan, pada saat persalinan, serta perawatan bayi baru lahir terutama pada usia satu bulan pertama kehidupan.

Pada tahun 2023, dari hasil pencatatan dan pelaporan kematian di puskesmas dan RSUD Kota Dumai diketahui jumlah kematian neonatal sebanyak 67 orang dari 8.718 kelahiran hidup, sehingga angka kematian neonatal di Kota Dumai sebesar 7,69 per 1000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 dimana angka kematian neonatal sebesar 6,09 per 1000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan angka kematian neonatal pada tahun 2023. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai yakni 4,98 per 1000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian neonatal melebihi target.

Grafik. 6.18.

Perkembangan Angka Kematian Neonatal Kota Dumai Tahun 2014-2023



Berdasarkan jenis kelamin, kematian neonatal lebih banyak terjadi pada laki-laki yakni sebanyak 42 orang (62,69%). Sedangkan berdasarkan penyebab kematian, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah BBLR dan Prematuritas sebanyak 29 kasus (43,28%) dan Asfiksia (18 kasus 26,87%) dan Kondisi Kongenital (8 kasus 11,94%). Hal ini disebabkan karena lamanya proses persalinan, **4 T** (Terlambat merujuk, Terlalu tua, Terlalu muda, Terlalu dekat dan Terlalu banyak anak) serta berat badan bayi yang rendah yang dapat menyebabkan BBLR, asfiksia, dan permasalahan gizi selama kehamilan.

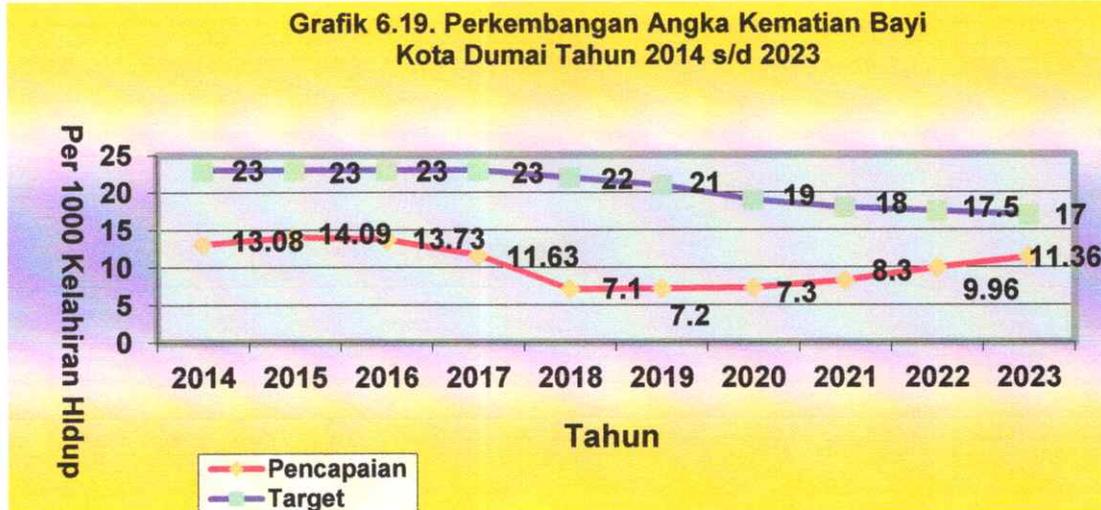
b. *Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate)*

Angka kematian bayi mencerminkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Dumai berfluktuasi dan cenderung menurun dari tahun 2014 – 2023. AKB yang cenderung menurun ini menggambarkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal semakin membaik.

Pada tahun 2023, berdasarkan Laporan Kematian dan PWS-KIA Rumah Sakit dan Puskesmas jumlah kematian bayi di Kota Dumai sebanyak 99 orang, sehingga angka kematian bayi di Kota Dumai sebesar 11,36 per 1000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 dimana angka kematian bayi sebesar 9,96 per 1000 kelahiran hidup, terlihat angka kematian bayi pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Namun bila dibandingkan dengan target indikator yakni ≤ 17 per 1000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian bayi masih lebih rendah dari target.

Hal ini menggambarkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal masih baik. Berdasarkan kecamatan, kematian bayi terbanyak berada di Kecamatan Dumai Timur dan Kecamatan Bukit Kapur masing – masing sebanyak 21 kasus (21,21%), disusul dengan Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 16 kasus (16,16%). Sedangkan berdasarkan penyebab

kematian, penyebab kematian bayi terbanyak adalah BBLR dan Prematuritas sebanyak 29 kasus dan Asfiksia sebanyak 18 kasus.



c. Angka Kematian Balita (AKABA)

AKABA adalah jumlah kematian anak umur kurang dari 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Berdasarkan Laporan Kematian Bulanan Rumah Sakit dan Puskesmas pada tahun 2023 jumlah kematian balita di Kota Dumai sebanyak 117 kasus, sehingga angka kematian balita di Kota Dumai sebesar 13,42 per 1000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian 2022, dimana angka kematian balita sebesar 11,13 per 1000 kelahiran hidup, terlihat adanya peningkatan angka kematian balita pada tahun 2023. Pencapaian angka kematian balita tersebut masih dibawah target tahun 2023 sebesar 24/1000 kelahiran hidup (yang berarti tingkat pencapaian masih baik).

Berdasarkan kecamatan, kematian balita terbanyak berada di Kecamatan Dumai Timur yakni sebanyak 24 kasus (20,51%) dan Kecamatan Bukit Kapur 23 kasus (19,66%). Sedangkan berdasarkan penyebab kematian,

Perkembangan angka kematian balita di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut

Grafik 6.20 Perkembangan Angka Kematian Balita Kota Dumai Tahun 2014 s/d 2023



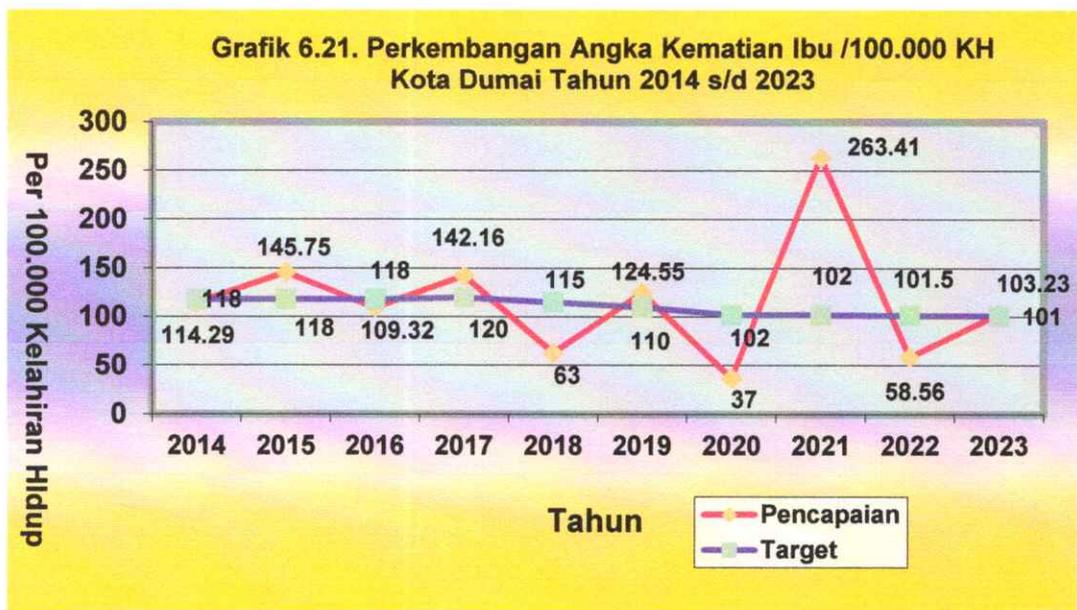
d. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas.

Berdasarkan Laporan Kematian dan PWS-KIA Rumah Sakit dan Puskesmas pada tahun 2023 jumlah kematian ibu di Kota Dumai sebanyak 9 kasus, sehingga angka kematian ibu di Kota Dumai sebesar 103,23 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022, di mana angka kematian ibu sebesar 58,56 per 100.000 kelahiran hidup, terlihat adanya peningkatan angka kematian ibu pada tahun 2023. Pencapaian angka kematian ibu Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan fluktuasi dan cenderung meningkat. Dilihat dari target kematian ibu tahun 2023 sebesar 101/100.000 kelahiran hidup, angka kematian ibu menunjukkan peningkatan. Berdasarkan kecamatan jumlah

kasus kematian ibu terbanyak di Kecamatan Dumai Timur dan Kecamatan Sungai Sembilan masing – masing sebanyak 3 kasus (33,3%), disusul dengan Kecamatan Dumai Selatan sebanyak 2 kasus (22,22%). Jumlah kasus kematian Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan sebanyak 4 kasus dan Gangguan Hipertensi sebanyak 3 kasus. Untuk itu diperlukan upaya yang lebih intensif lagi dari semua pelaksana kegiatan, penanggung jawab lintas sektor dan lintas program dalam upaya menurunkan angka kematian ibu di kota Dumai. Perkembangan angka kematian ibu di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 dapat di lihat pada grafik berikut ini

Grafik 6.21. Angka Kematian Ibu di Kota Dumai /100.000 KH tahun 2014-2023



A.2. Meningkatnya Status Gizi Balita

Status gizi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena di samping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung dan juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada

dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui.

Pengukuran gizi pada balita difokuskan pada tingkat kecukupan gizinya yang diukur melalui berat badan terhadap umur atau berat badan terhadap tinggi badan. Dari hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) pada balita di Kota Dumai pada tahun 2023 diperoleh status gizi balita sebagai berikut: persentase balita dengan gizi buruk sebesar 0,07% (13 penderita). Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, penderita gizi buruk terbanyak di Puskesmas Bumi Ayu sebanyak 3 kasus (0,15%) diikuti di Puskesmas Purnama sebanyak 2 penderita (0,14%). Bila dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah penderita gizi buruk sebanyak 23 penderita (0,12%) terjadi penurunan kasus gizi buruk pada tahun 2023. Dilakukan intervensi terhadap 13 penderita gizi buruk berupa pemberian PMT pemulihan berupa susu bubuk formula 100 kkal/100 ml atau 150 gram per hari dan biskuit) selama 90 hari, pemberian larutan F100 dan pemantauan setiap minggunya oleh Tim Pemantau Gizi (TPG). Dari 13 balita gizi buruk yang diintervensi sampai akhir tahun 2023, tinggal sebanyak 4 penderita yang masih berstatus gizi buruk. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 persentase balita dengan gizi buruk sebesar 1%, capaian tahun 2023 masih dibawah target indikator.

Persentase balita dengan gizi kurang sebesar 1,10% (212 penderita), dan persentase balita pendek sebesar 0,87% (168 penderita). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 dimana persentase balita dengan gizi buruk sebesar < 1% dan persentase balita dengan gizi kurang sebesar < 3%, maka pencapaian status gizi balita masih lebih rendah dari target (yang berarti tingkat pencapaiannya baik).

Pencapaian Prevalensi stunting pada balita di Kota Dumai sebesar 0,87% sebanyak 168 orang dari 19.267 balita ditimbang (prevalensi stunting pendek dan sangat pendek) yang diperoleh dari data e-PPGM per Desember Tahun 2023.

Bila dibandingkan dengan data e-PPGM tahun 2022 dimana status gizi balita stunting pendek dan sangat pendek sebanyak 185 orang dari 19.381 balita ditimbang, prevalensi stunting sebesar 0,95%, maka terlihat ada penurunan jumlah kasus stunting pada tahun 2023. Hal ini disebabkan karena ada balita stunting yang mengalami peningkatan panjang badan/tinggi badan dan ada balita yang sudah tidak berada pada umur 0-60 bulan. Target kinerja prevalensi balita stunting pada tahun 2023 adalah sebesar 8%, angka ini menunjukkan masih di bawah target. Pencapaian prevalensi stunting di Kpta Dumai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan fluktuasi dan cenderung meningkat.

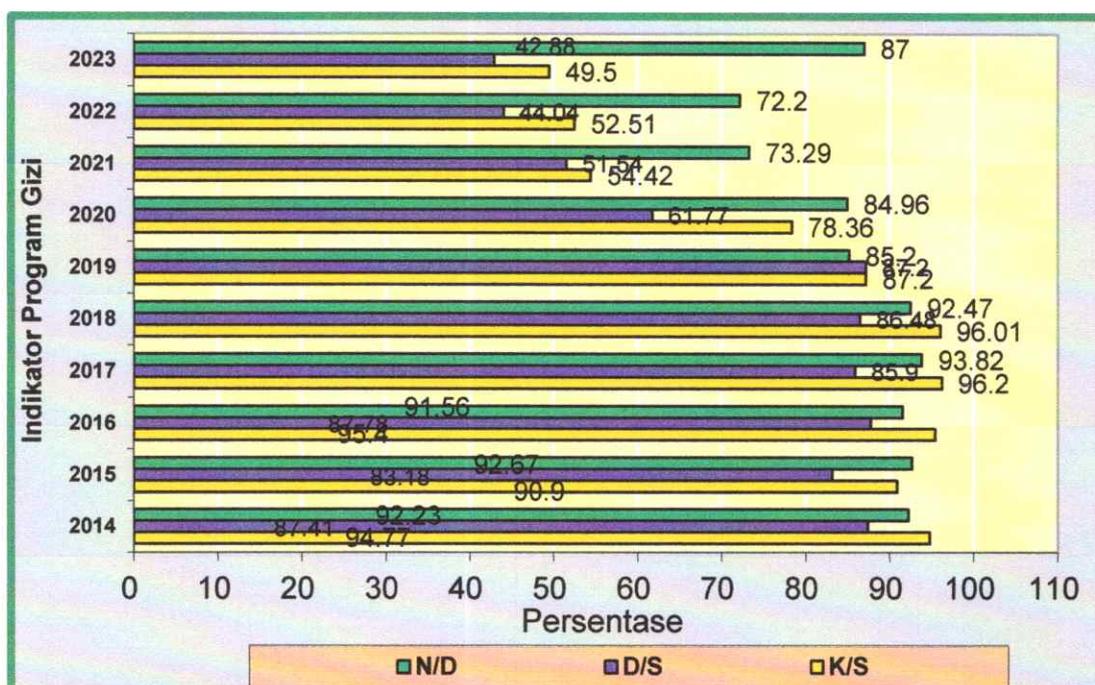


Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, kasus balita stunting banyak ditemukan di Puskesmas Purnama sebanyak 50 kasus (3,43%), disusul dengan Puskesmas Dumai Barat sebanyak 23 kasus (1,69%), Puskesmas Medang Kampai 11 kasus (1,09%) dan Puskesmas Bukit Kayu Kapur sebanyak 19 kasus (1,06%)

Penimbangan balita merupakan salah satu dari kegiatan pelayanan gizi di posyandu. Pada tahun 2023 jumlah balita sasaran (S) di Kota Dumai berjumlah 44.931 balita. Dari jumlah tersebut, balita yang memiliki KMS sebanyak 22.249 balita (49,52%) jumlah balita yang ditimbang (D) sebanyak 19.267 balita D/S (42,88%). Sedangkan balita yang naik berat badannya (N) 16.767 balita (87%).

Adapun indikator untuk melakukan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu yaitu : (K/S) yang merupakan cakupan program sebanyak 22.249 balita atau sebesar 49,50%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni $\geq 95\%$, maka angka tersebut tidak mencapai target. Partisipasi masyarakat (D/S) pada tahun 2023 sebesar 42,9% . Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni $\geq 93\%$, maka angka tersebut tidak mencapai target. Keberhasilan program (N/D) sebesar 87,0%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni $\geq 93\%$, maka angka tersebut tidak mencapai target.

Grafik 6.23. Perkembangan Pencapaian Indikator Program Gizi Di Kota Dumai dari tahun 2014 s/d Tahun 2023



1) Pemantauan Pertumbuhan Balita

Balita Bawah Garis Merah

Balita yang hasil penimbangannya berada di bawah garis merah (BGM) adalah balita yang mempunyai berat badan di bawah garis merah dan apabila

dibandingkan ke dalam tabel NHCS adalah balita dengan status gizi kurang dan buruk.

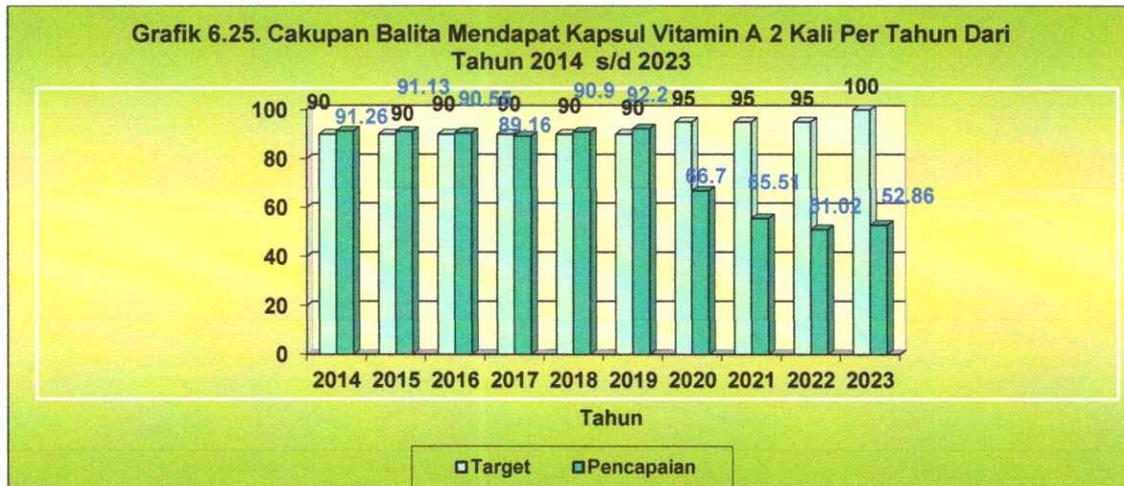


Dari tabel diatas terlihat bahwa adanya penurunan balita dibawah garis merah pada tahun 2023 dengan cakupan BGM/D adalah sebanyak 95 orang (1,17%) mengalami sedikit penurunan. Bila dibandingkan dengan Target cakupan BGM tahun 2023 sebesar 5%, cakupan balita BGM masih dibawah target.

2) Pelayanan Gizi

Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali per tahun

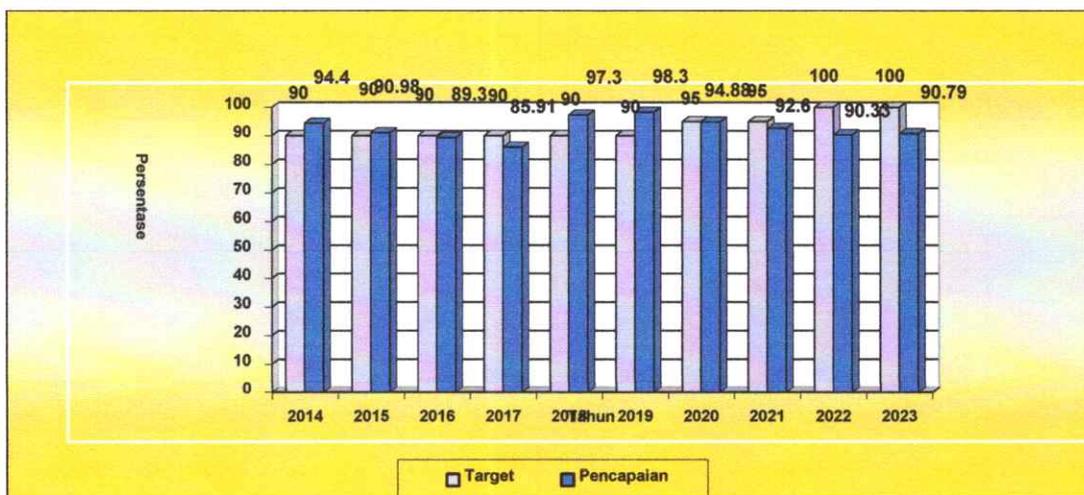
Kegiatan pendistribusian vitamin A untuk bayi (6-11 bulan) dengan sasaran 8.718 bayi tercakup sejumlah 63,20% (5.510 bayi) pada tahun 2023. Pendistribusian kapsul vitamin A untuk balita (6-59 bulan) pada tahun 2023 yaitu sebesar 52,86% (sasaran 44.931 orang, cakupan 23.750 orang), mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Perkembangan cakupan balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali per tahun di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 berfluktuasi dan tahun 2023 cenderung mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan.



Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A

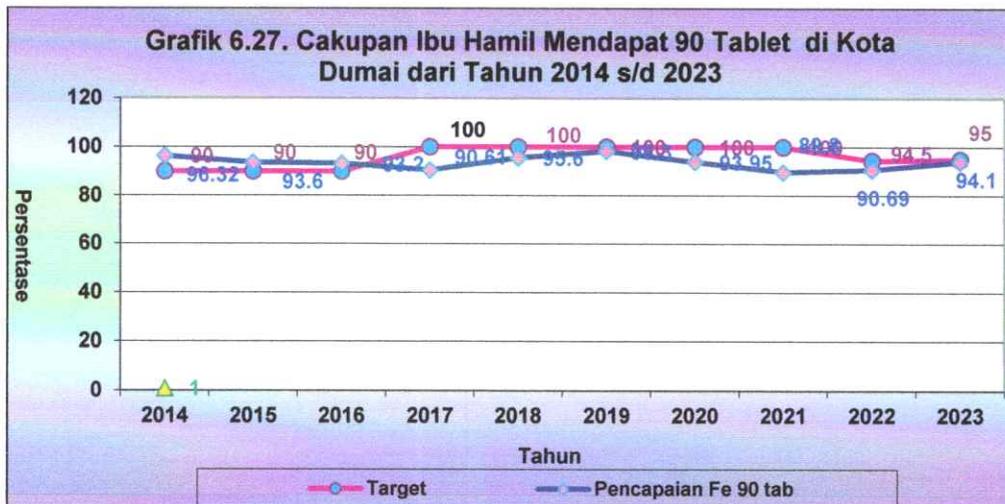
Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas. Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas adalah agar bayinya memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Cakupan Vitamin A ibu nifas tahun 2023 sebesar 90,79% (dengan sasaran 9.154, cakupan 8.311 orang), terjadi sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan cakupan 90,33%. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A pada tahun 2023, tidak mencapai target indikator tahun 2023 sebesar 100%. Perkembangan cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023, seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.26 Cakupan Ibu Nifas mendapat kapsul Vitamin A Tahun 2014 - 2023



Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe

Pada tahun 2023 sasaran ibu hamil di Kota Dumai sebanyak 9.590 orang. Ibu hamil yang mendapat tablet TTD (tambah darah) 90 tablet sebanyak 9.024 orang ibu hamil (94,10%). Pemberian Fe pada ibu hamil dilakukan selama 90 hari berturut-turut dengan maksud agar terjadi penurunan prevalensi anemia pada ibu hamil. Bila dibandingkan dengan target pencapaian Kota Dumai tahun 2023 yakni 95%, maka pencapaian pemberian tablet Fe III (90 tablet) masih dibawah target. Perkembangan cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 berfluktuasi dan cenderung menurun seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan

Pada tahun 2023 dilakukan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan yang terdiri dari PMT Lokal dan Pabrikan diberikan kepada Balita bermasalah gizi dan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis). Melalui anggaran BOK Puskesmas diberikan PMT Lokal berupa Kudapan yang diberikan selama 6 hari dalam seminggu dan menu lengkap 1 hari dalam seminggu. PMT Pabrikan berupa susu yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Propinsi Riau diberikan kepada Balita bermasalah gizi dan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis).

Bayi yang mendapat ASI-Eksklusif

Pada tahun 2023 persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 57,24% (2.495 bayi usia 0-6 bulan yang lulus ASI eksklusif). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 66%, maka angka tersebut belum mencapai target. Perkembangan persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 berfluktuasi dan mengalami peningkatan tahun 2023 seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Kelurahan dengan garam beryodium baik

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan sampel garam beryodium pada 36 kelurahan hanya 23 kelurahan (63,89%). Pemeriksaan garam beryodium dilaksanakan pada 1 sekolah tiap kelurahan dengan 26 murid tiap sekolah. Total sampel dilakukan pada 598 sampel. Dan seluruhnya mengandung garam yodium (100%).

B. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan

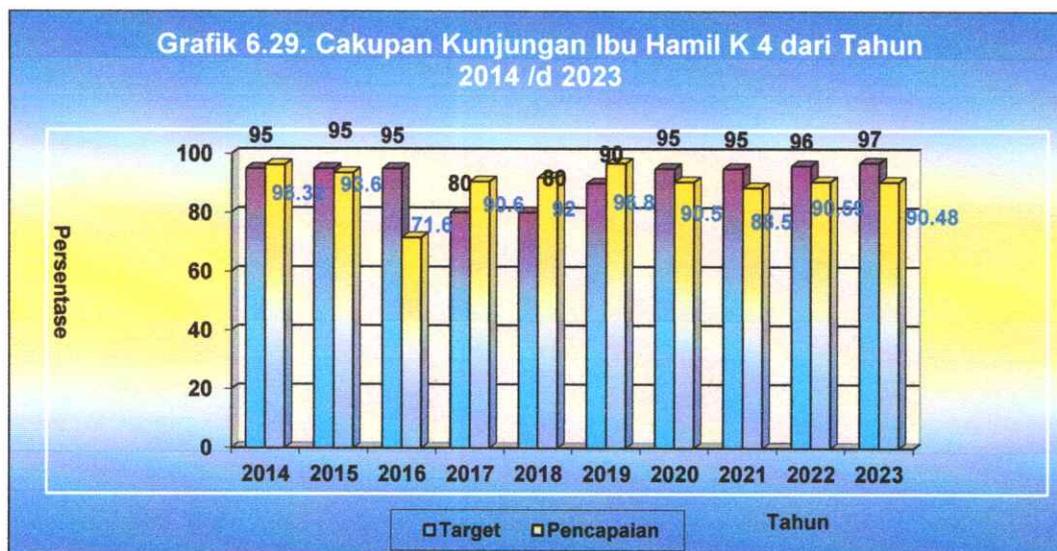
Kebidanan (SPK). Sedangkan tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan dan perawat.

Pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi "10 T" *timbang berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas), tinggi fundus uteri (puncak rahim), menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi Tetanus diphteri (Td) bila diperlukan, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, test laboratorium (rutin dan khusus), tatalaksana kasus, serta temu wicara (konseling), termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta KB pasca persalinan.*

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang – kurangnya empat kali masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester dua (12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan. Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar tersebut. Standar waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Pada tahun 2023, Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1, K4 dan K6 yaitu ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai estándar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, K5 oleh dokter. Yang dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K1/K4/K6 sesuai stándar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun/kurun waktu yang sama.

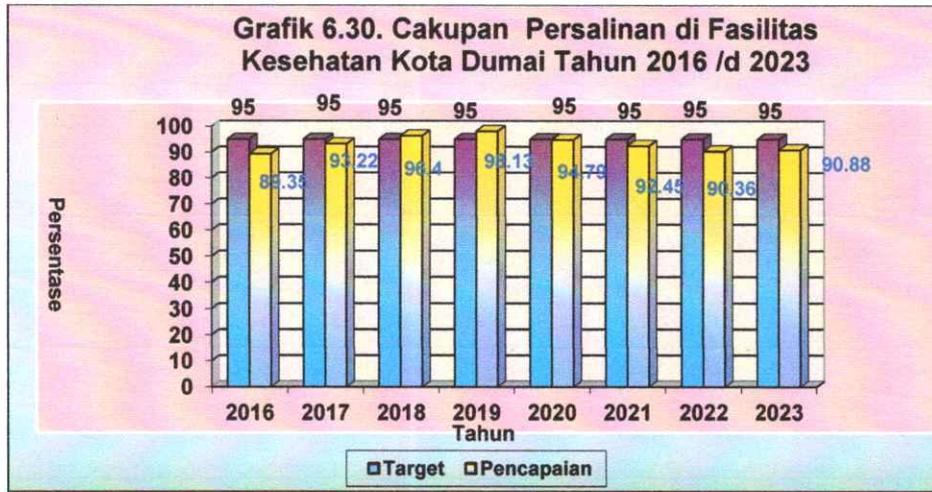
Pada tahun 2023, di Kota Dumai Cakupan K1 adalah sebesar 92,79%. Sedangkan cakupan pelayanan ibu hamil K4 sebesar 90,59%, K6 sebesar 84,63% dari 9.590 perkiraan ibu hamil. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2023 sebesar 97% untuk K4, maka pencapaian persentase cakupan kunjungan ibu hamil K4 tidak mencapai target. Tahun 2023 cakupan pelayanan K6 sudah tersedia data, sebesar 84,63% diharapkan tahun 2024 dapat ditingkatkan, karena menjadi target SPM. Perkembangan persentase cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 berfluktuasi seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

Pada tahun 2023 persentase cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 91,02% (8.332 orang) dari perkiraan 9.154 persalinan. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 dimana persentase persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 90,36%, maka terlihat pencapaian mengalami peningkatan yang tidak signifikan pada tahun 2023. Sedangkan bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 96%, maka angka tersebut tidak memenuhi target. Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2023 dari target 95% hanya tercapai 90,88% (8.319 orang). Bila dibandingkan

dengan pencapaian cakupan persalinan di fasyankes tahun 2023 sebesar 90,88 %, pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang tidak signifikan.

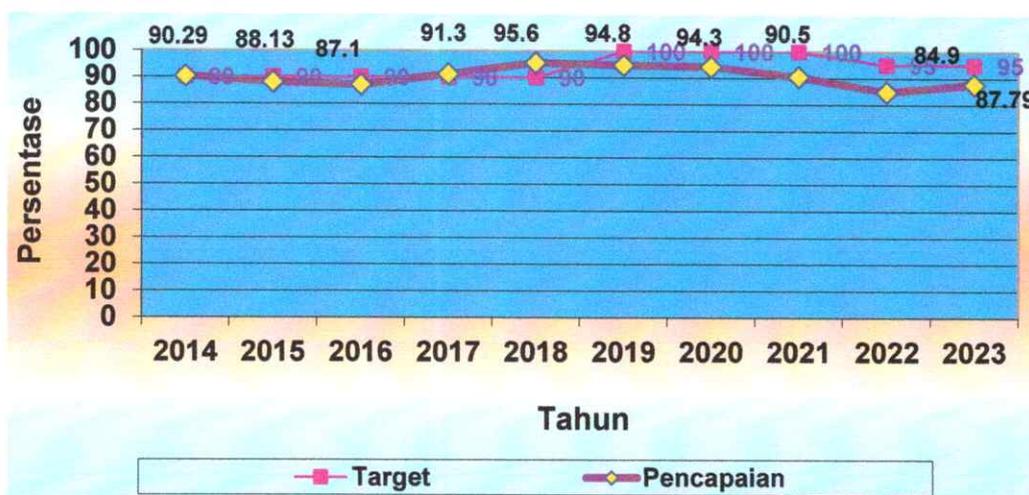


Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF4)/ KF Lengkap

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1) kunjungan nifas pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 2 hari; 2) kunjungan nifas ke 2 (KF2) dilakukan pada hari ke-3 sampai hari ke-7 setelah persalinan ; dan 3) kunjungan ke 3 (KF3) hari ke-8 sampai hari ke-28 dan KF4 dilakukan hari ke-29 sampai hari ke-42 setelah persalinan. Diupayakan kunjungan nifas ini dilakukan pada saat dilaksanakannya kegiatan di posyandu dan dilakukan bersamaan pada kunjungan bayi.

Pada tahun 2023 cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF Lengkap) di Kota Dumai sebesar 87,79% dari 9.154 perkiraan ibu nifas. Sedangkan bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 95%, maka angka tersebut tidak mencapai target. Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 berfluktuasi dan cenderung menurun seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.31. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Kota Dumai
Dari Tahun 2014 s/d 2023



Penanganan Komplikasi Obstetri dan Neonatal

Risti/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi HB < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg), oedeme nyata, eklampsia, perdarahan per vaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, dan persalinan prematur.

Pada tahun 2023, melalui kegiatan Audit Maternal Perinatal dari 9.590 orang ibu hamil diperkirakan sebanyak 1.918 (20%) adalah ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang dideteksi oleh tenaga kesehatan. Dari jumlah ibu hamil resiko tinggi/komplikasi tersebut, setelah dilakukan penjarangan ditemukan sebanyak 1.095 orang bumil resti/komplikasi (59,18%) yang ditangani.

Adapun data komplikasi kebidanan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6.33. Jenis Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas Kota Dumai Tahun 2023

No	PKM	JENIS KOMPLIKASI KEBIDANAN								JUM LAH	DITA NGANI (%)
		KEK	ANEMIA	PE/EKL	PERDARAHAN	PENY MENU LAR	DM	JAN TUNG	LAIN 2		
1	D.KOTA	15	4	20	41	0	0	0	61	142	58,44
2	JAYA MUKTI	11	6	20	6	0	5	2	121	172	41,21
3	BUMI AYU	41	15	15	3	1	1	0	140	218	97,41
4	BUKIT TIMAH	0	0	6	2	1	1	0	0	11	56,17
5	D.BARAT	24	28	0	0	0	0	0	0	52	42,76
6	PURNAMA	2	2	25	16	0	1	0	27	73	51,77
7	BUKIT KAPUR	16	9	11	5	0	0	0	45	86	58,50
8	B.KAYU KAPUR	10	1	7	1	0	1	0	121	141	84,84
9	MEDANG KAMPAI	0	1	7	0	0	1	1	54	64	60,61
10	S.SEMBILAN	23	0	12	4	0	0	0	94	136	51,99
TOTAL		142	66	123	78	2	10	3	664	1095	59,18

PE/EKL= PRE EKLAMSI/EKLAMSI

Dari 1.095 kasus ibu hamil resiko tinggi/komplikasi tersebut dijumpai kematian maternal sebanyak 9 orang (AKI= 103,23 per 100.000 kelahiran hidup).

Cakupan kunjungan neonatus

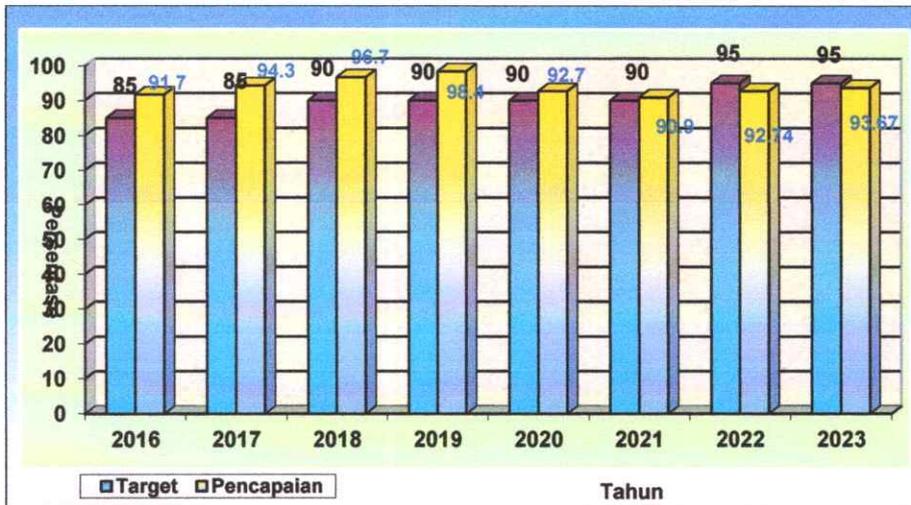
Bayi sampai umur 28 hari merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, yaitu pada 6 - 48 jam setelah lahir, pada hari ke 3 – 7 hari, dan hari ke 8 – 28 hari.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatal, petugas kesehatan di samping

melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi); pemberian vitamin K; Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Pada tahun 2023 cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) sebesar 95,72% (8.345 neonatus) dari 8.718 perkiraan jumlah neonatus. Sedangkan untuk cakupan kunjungan neonatal ketiga (KN3/Lengkap) adalah sebesar 93,67% (8.166 neonatus). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 95%, maka angka tersebut tidak mencapai target indikator. Perkembangan cakupan kunjungan neonatal ketiga (KN Lengkap) dari tahun 2016 s/d 2023 di Kota Dumai mengalami fluktuasi seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.32. Cakupan Kunjungan Neonatus Ketiga (KN Lengkap) Kota Dumai Dari Tahun 2016 s/d 2023

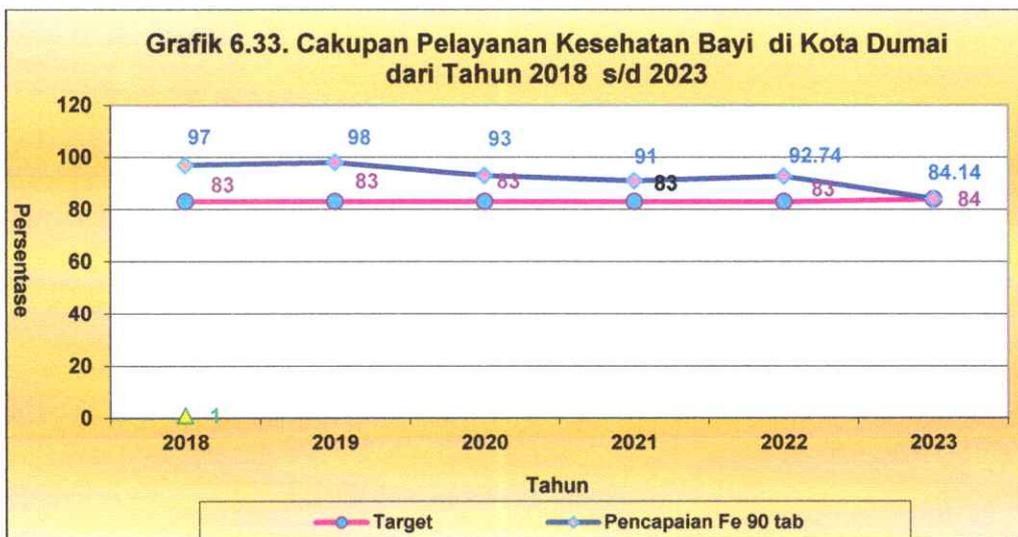


Pada tahun 2023 dari 1.308 perkiraan neonatal komplikasi, terdapat 240 (18,4%) komplikasi neonatal didominasi kasus Asfiksia sebanyak 114 kasus (8,7%) disusul BBLR sebanyak 89 kasus (6,8%), kelainan kongenital 5 kasus

(0,4%), infeksi sebanyak 1 kasus (0,1%). Dari 240 komplikasi neonatal ditemukan 52 kasus kematian neonatal (6,09/1000 kelahiran hidup). Penyebab kematian tertinggi neonatal adalah BBLR sebanyak 29 kasus, diikuti asfiksia sebanyak 14 kasus.

Pelayanan kesehatan pada bayi

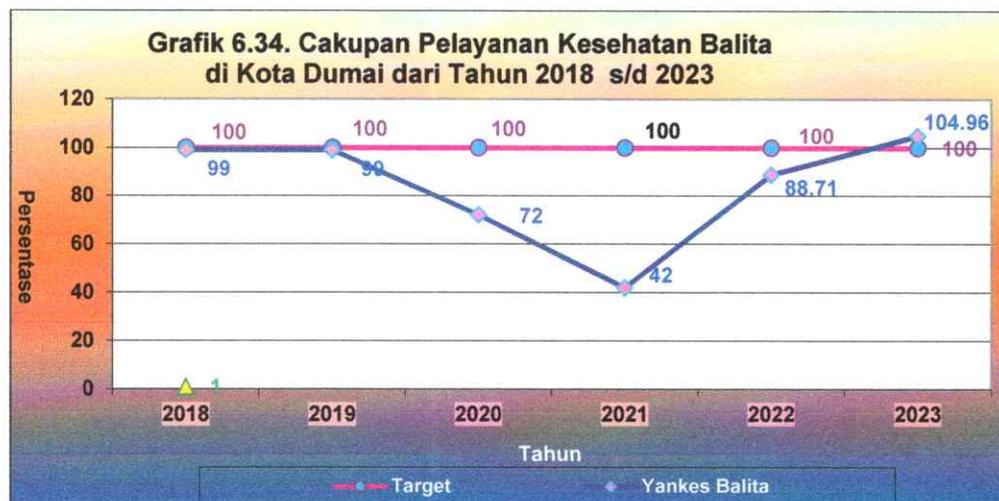
Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali dalam setahun, yaitu satu kali pada umur 29 hari–3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK), manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan. Pada tahun 2023 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 84,14% (7.335 bayi) dari 8.718 perkiraan jumlah bayi. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 84%, maka angka tersebut mencapai target. Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Dumai dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan, seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Pelayanan Kesehatan Pada Balita

Setiap balita (0-59 bulan) memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali dalam setahun yang dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Pada tahun 2023, dari pemantauan deteksi dini tumbuh kembang balita melalui pemantauan pertumbuhan balita di posyandu, diperoleh cakupan pelayanan kesehatan balita (0-59 bulan) sebesar 104,96% (38.010 anak balita) dari sasaran anak balita 36.213 jiwa. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 100%, maka angka tersebut mencapai target. Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan balita di Kota Dumai dari tahun 2018 sampai dengan 2023 mengalami fluktuasi seperti terlihat pada grafik berikut ini.



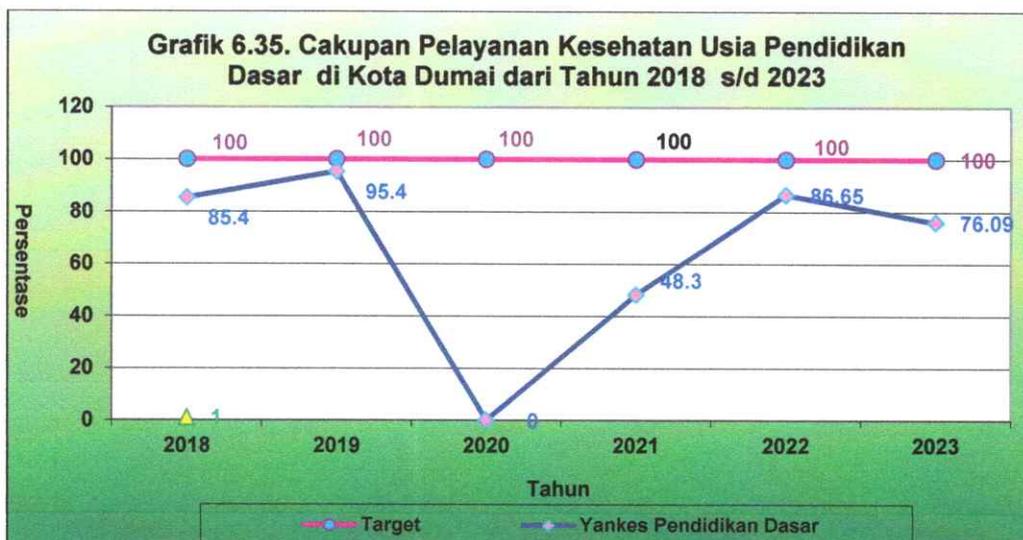
Pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada warga usia pendidikan dasar usia 7 – 15 tahun di luar sekolah dan kelas 1 sampai kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam

tahun ajaran meliputi skrining kesehatan (penilaian status gizi, penilaian tanda vital, penilaian kesehatan gigi dan mulut, penilaian ketajaman indera, penilaian status anemia pada remaja putri kelas 7), tindak lanjut hasil skrining kesehatan dan pemberian imunisasi Campak Rubella, DT, Td pada BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah). Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah

Pada tahun 2023, melalui kegiatan penjangkauan murid kelas satu SD/setingkat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih diperoleh cakupan pelayanan kesehatan murid kelas satu SD/setingkat sebesar 95,45% (6.439 murid SD kelas satu) dari 6.746 jumlah murid SD kelas satu yang ada. Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar kota Dumai kelas 1 sampai dengan kelas 9 sederajat atau di luar sekolah usia 7 tahun sampai 15 tahun pada 118 SD/MI dan 59 SMP/MTS sebesar 76,09% dari target 100%. Pada tahun 2023 Cakupan pelayanan usia pendidikan dasar tidak mencapai target, hanya 76,09% dari target 100%.

Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kota Dumai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 fluktuatif seperti terlihat pada grafik berikut ini.



C. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15–49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Persentase peserta keluarga berencana (KB) aktif

Pada tahun 2023 persentase peserta KB aktif metode modern yang terdiri dari kondom, suntik, pil, AKDR, MOP, MOW, implan, MAL (Metode Amenorea Laktasi) di Kota Dumai sebesar 65,53% (36.476 orang) dari 55.660 Pasangan Usia Subur yang ada. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2023 yakni sebesar 80%, maka angka tersebut tidak mencapai target.



Berdasarkan metode kontrasepsi yang yang digunakan, suntikan dan Pil KB merupakan alat KB yang banyak diminati oleh pasangan usia subur (PUS) yaitu masing-masing sebesar 48,49% dan 28,01%. Sebaliknya, MOP (Metode Operasi Pria) dan MOW merupakan metode kontrasepsi yang tidak diminati oleh para akseptor KB.

Persentase peserta keluarga berencana (KB) Pasca Persalinan

Pada tahun 2023 persentase peserta KB pasca persalinan di Kota Dumai sebesar 68,87% (6.304 peserta) dari 9.154 ibu bersalin yang ada. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2023 yakni sebesar 80%, maka angka tersebut tidak mencapai target. Jenis kontrasepsi yang terbanyak dipergunakan adalah suntik sebesar 49,44% disusul pil sebesar 26,30%, kondom sebesar 12,23% dan yang paling sedikit metode MOP (Metode Operasi Pria) 0%.

D. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan Usia Lanjut

Pada tahun 2023 persentase cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut dan usia lanjut atau usia > 60 tahun di puskesmas sebesar 93,98 % (14.431 orang dari total sasaran usia lanjut dan usia lanjut atau usia > 60 tahun sebesar 15.356 orang). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni sebesar 100%, maka angka cakupan pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut tersebut belum mencapai target.



E. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Promosi Kesehatan

Penyuluhan napza dan penyakit menular lainnya kesekolah pada tahun

2023 berjumlah 1.118 kali penyuluhan dari 2787 kali penyuluhan dengan persentase 40,11%. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2022 yakni sebesar 40%, maka angka tersebut tidak mencapai target. Agar selanjutnya target dapat tercapai, perlu dilakukan beberapa upaya diantaranya memperluas kelompok sasaran penyuluhan Napza, tidak hanya sekolah. Selain itu, kerja sama lintas sektoral dan lintas program perlu untuk ditingkatkan.

Posyandu Mandiri

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang ada di masyarakat. Pembinaan posyandu merupakan upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat bersama kader. Pada tahun 2023 posyandu di Kota Dumai berjumlah 198 posyandu, dengan 1 strata posyandu purnama dan 197 posyandu mandiri.

Desa/kelurahan siaga aktif

Berdasarkan hasil pembinaan dan penilaian kelurahan siaga aktif dari 36 Kelurahan yang ada di Kota Dumai pada tahun 2023 terdapat 33 kelurahan siaga Mandiri dan 3 kelurahan siaga Pratama. Dukungan dari pihak pemerintahan Kota Dumai, baik dari Kecamatan, Kelurahan dan lintas sektor lainnya perlu untuk terus ditingkatkan. Hal ini diperlukan agar kelurahan siaga aktif dapat benar-benar menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Karena apa bila Kelurahan siaga aktif berjalan dengan baik, banyak permasalahan kesehatan di kelurahan akan teratasi.



BAB VII
PENGENDALIAN
PENYAKIT



BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

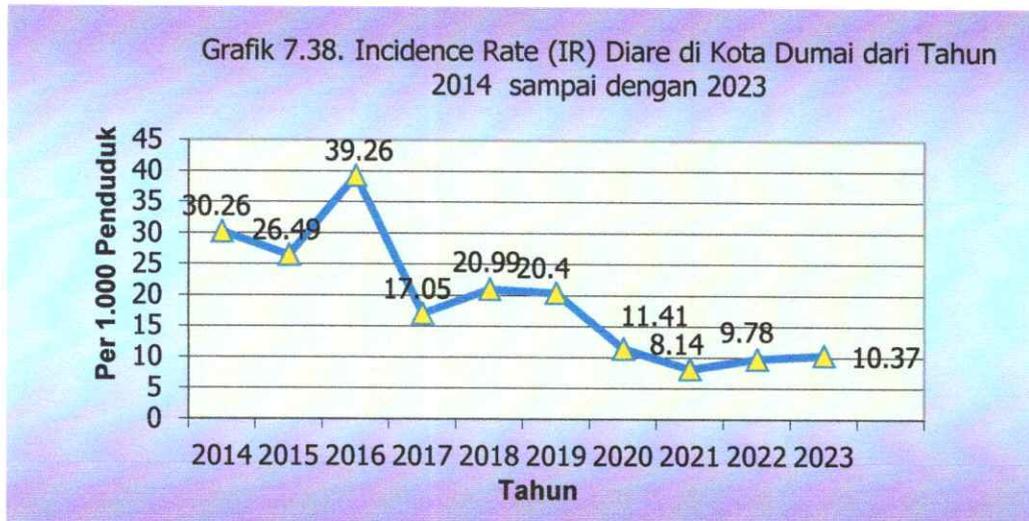
Angka kesakitan untuk Kota Dumai berasal dari data dasar yang diperoleh dari fasilitas sarana pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan rutin baik dari puskesmas maupun rumah sakit. Penyakit menular, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, dan penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia dan juga di Kota Dumai.

A. Penyakit Menular Langsung

a. Diare dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan

Penyakit Diare merupakan penyakit yang mudah menular dan sering menimbulkan wabah serta penyebab kematian, merupakan penyakit berbasis lingkungan. Kematian Penyakit Diare disebabkan karena dehidrasi (kekurangan cairan) akibat lambatnya mendapat pertolongan. Keterbatasan sarana sanitasi dasar yang dimiliki masyarakat seperti ketersediaan sarana air bersih, jamban keluarga, pembuangan limbah serta perilaku hidup bersih & sehat (PHBS) masyarakat mempunyai kontribusi besar terhadap munculnya kasus Diare. Hal tersebut mengakibatkan kejadian penyakit Diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kota Dumai sehingga masih terus perlu mendapatkan prioritas program kesehatan.

Angka Kesakitan Diare semua umur di Kota Dumai selama tahun 2023 sebanyak 3.477 penderita atau IR sebesar 10,37/1000 penduduk. Dari target penemuan penderita diare sebesar 9.053 penderita, dengan angka penemuan kasus (CDR) sebesar 38,41%. Angka kematian diare semua umur sebanyak 7 kasus atau CFR = 0,2 %.



Bila dibandingkan dengan target program tahun 2023 dimana IR Diare sebesar 15 per 1.000 penduduk, maka pencapaian IR Diare Kota Dumai masih lebih rendah dari target.

Balita dengan diare yang ditangani

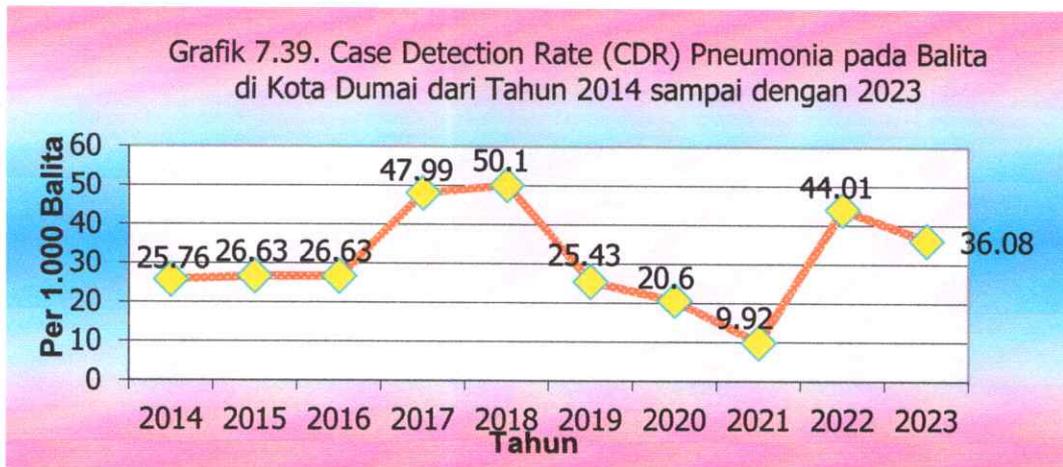
Keberhasilan Program Pengendalian penyakit diare yang diukur dengan target penemuan penyakit Diare yaitu 270/1000 penduduk, tahun 2023 target penemuan 10 persen dari estimasi. Angka Kesakitan Diare semua umur di Kota Dumai selama tahun 2023 sebanyak 3.477 penderita dari target 9.053 penderita atau IR sebesar 10,37/1000 penduduk dan cakupan penemuan diare semua umur sebesar 38,41%. Dari data tersebut bahwa Insident Rate dan Case Fatality Rate Penyakit Diare masih jauh dibawah angka Nasional. Penderita diare balita pada tahun 2023 sebanyak 1.002 penderita dari target 7.575 (target diare balita 843/1000, tahun 2023, target penemuan 60 persen dari estimasi) dengan cakupan penemuan diare balita sebesar 13,23 persen. Hal ini menunjukkan penemuan diare pada balita belum mencapai target penemuan. Angka kematian diare balita sebanyak 5 kasus atau CFR = 0,50 %.

Tahun 2023 cakupan penderita diare balita yang mendapat oralit dan Zink sebesar 93,21% dari target 100%. Untuk pengendalian penyakit Diare di kota Dumai diaktifkan LROA (Layanan Rehidrasi Oral Aktif) di 10 Puskesmas kota Dumai, Pustu< Posyandu, Poskeskel yang memberikan layanan rehidrasi oral pada msyarakat khususnya balita yang menderita diare, memberikan konseling rehidrasi, memberikan penyuluhan tentang diare, upaya pencegahan dan pertolongannya.

b. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut, radang paru yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat (frekuensi nafas > 50 kali permenit), sesak dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang). Pneumonia merupakan penyebab kematian utama pada anak dibawah 5 tahun (balita).

Pada tahun 2023 jumlah penemuan penderita Pneumonia balita sebanyak 433 kasus dari 1.200 (estimasi 2,67% dari balita) jumlah perkiraan penderita Pneumonia, dengan CDR 36,08%. Bila dibandingkan dengan target program tahun 2023 dimana CDR Pneumonia sebesar 50%, maka pencapaian CDR Pneumonia Kota Dumai tidak mencapai target. Dari 386 penderita pneumonia yang ditemukan seluruhnya mendapatkan pengobatan standart (100%) dan 100% penderita pnemonia telah ditindaklanjuti dengan kunjungan rumah melalui care seeking. Pada tahun 2023 ditemukan 7 kematian akibat pneumonia pada balita atau CFR 1,62%. Angka tersebut lebih rendah dari target program angka kematian akibat pneumonia < 5 %.

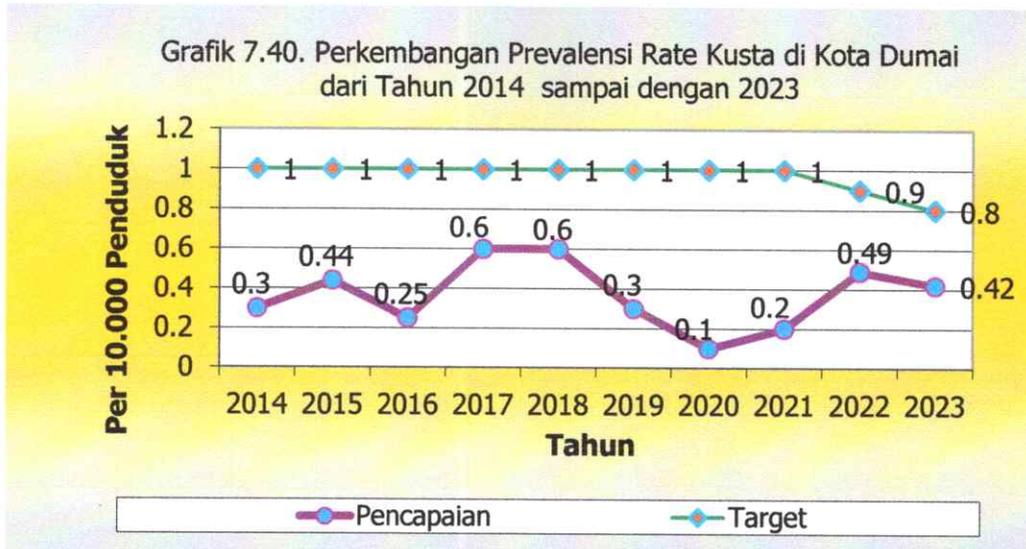


c. Kusta

Penyakit Kusta termasuk Penyakit tropis terabaikan (Neglected tropical diseases, NTDs). Penyakit Kusta masih merupakan permasalahan kesehatan masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang belum mengerti mengenai penyakit kusta, terutama dalam mengenal tanda-tanda dini. Akibatnya penderita tidak cepat mendapat pengobatan sehingga menimbulkan cacat permanen dan rantai penularan penyakit yang terus terjadi.

Kegiatan penemuan dan pengobatan kusta di Kota Dumai dilaksanakan melalui berbagai upaya penjangkaran penderita dengan case survei, survei anak sekolah maupun pemeriksaan dan pembinaan kontak serumah serta melalui sarana kesehatan. Kasus baru kusta ditemukan pada tahun 2023 sebanyak 9 kasus, 9 kasus MB (Multy Baciller) dan 0 kasus PB (pausi Basiler) dengan angka penemuan kasus baru (NCDR New Case Detection Rate) 2,68/100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan target tahun 2023, angka penemuan kasus baru kusta melebihi dari target sebesar 1,5/100.000 penduduk. Penderita kusta anak < 15 tahun ditemukan 0 kasus. Penderita Kusta yang diberikan pengobatan MDT (Multi Drug Treatment) selama tahun 2023 (kasus terdaftar) sebanyak 14 penderita, dengan 14 kasus

klasifikasi penderita tipe MB (Multy Baciller), 0 penderita tipe PB (Pausi Baciller). Pada tahun 2023 angka prevalensi kusta di Kota Dumai sebesar 0,42 per 10.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan target prevalensi kusta tahun 2023, sebesar 0,8/10.000 penduduk, masih dibawah target.



Pengobatan penderita kusta tipe PB selama 6 – 9 bulan sedangkan tipe MB selama 12 – 18 bulan. Evaluasi pengobatan penderita kusta, pada penderita kusta PB tidak ada, karena tahun 2022 tidak ditemukan penderita PB. Penderita kusta MB yang ditemukan tahun 2021 yang selesai berobat atau RFT Release from pada penderita MB sebesar 100% (dari 5 penderita MB yang diobati, 5 penderita RFT).

Capaian dampak program pencegahan dan pengobatan Kusta adalah Eliminasi penyakit kusta dengan indikator keberhasilan angka prevalensi Kusta < 0.8 / 10.000 penduduk dan cacat tingkat 2 kusta < 1 %. Pada tahun 2022 jumlah penderita kusta cacat tk.2 tidak ada (0 kasus).

d. TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan penyakit menular langsung disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Di Indonesia penyakit TBC masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat. Jumlah kasus TBC di Indonesia menduduki peringkat ke 3 (tiga) terbanyak di dunia, setelah India dan Tiongkok. Indonesia penyumbang 60% dari seluruh kasus TB di dunia.. Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi TB pada tahun 2030 dengan target insiden rate 65/100.000 penduduk dengan angka kematian 6/100.000 penduduk. Pada tahun 2023 target cakupan penemuan dan pengobatan TBC (**TC Treatment Coverage 90%**) dan angka keberhasilan (target SR Success Rate sebesar 90%). Untuk mendukung eliminasi TBC pada tahun 2030 dilakukan dengan Pentahelix yang menggabungkan unsur kolaborasi yang menggabungkan akademisi, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media bertujuan untuk mengembangkan inovasi pengetahuan bagi kemajuan Program TBC.

Berbagai intervensi dalam upaya peningkatan penemuan dan pengobatan TB-Paru dengan Strategi DOTS telah diupayakan melalui peningkatan penemuan penderita melalui puskesmas, kader kesehatan, peningkatan kualitas laboratorium, dan peningkatan ekspansi DOTS ke UPK swasta yang memberikan kontribusi yang cukup baik dalam peningkatan CDR (Case Detection Rate) atau angka penemuan kasus.

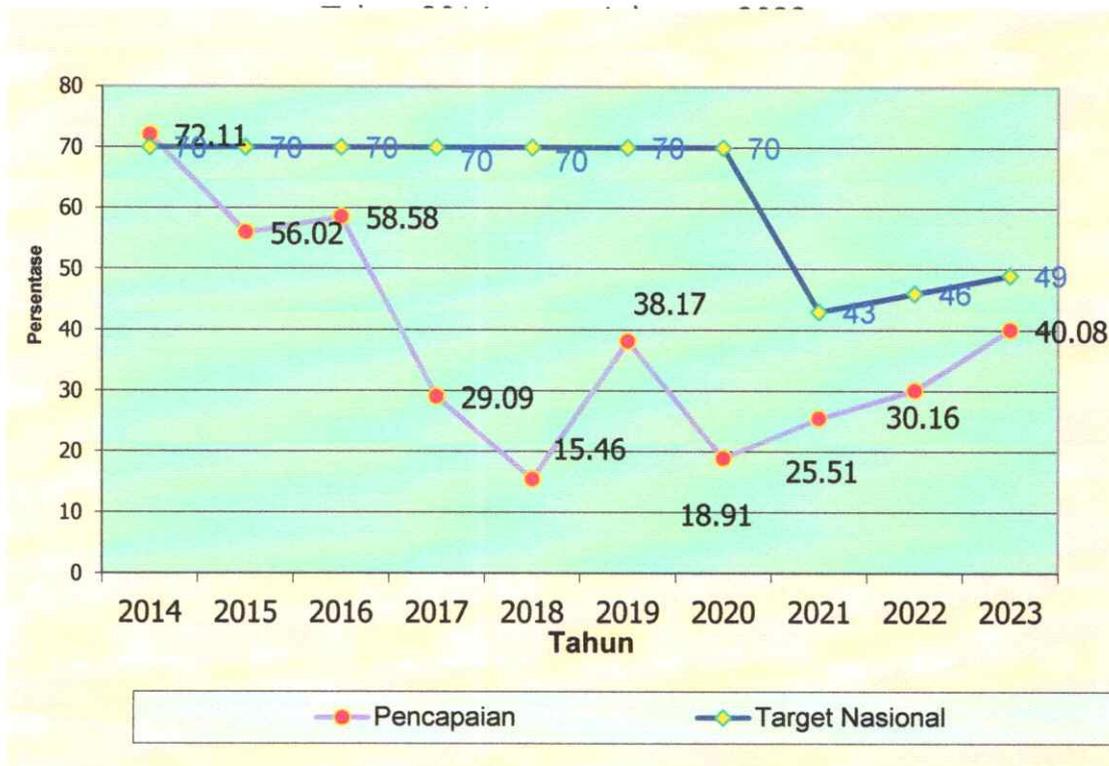
Pada tahun 2023 , perkiraan insiden tuberkulosis semua kasus berdasarkan pemodelan tahun 2023 dari 1.520 kasus ditemukan 904 kasus, sehingga angka penemuan kasus (CDR) 59,47%, atau cakupan penemuan dan pengobatan TB (Treatment Coverage) sebesar 59,47%.

Trend penemuan semua kasus TB Paru semua kasus setiap tahunnya fluktuatif, mulai tahun 2014 cenderung meningkat dengan indikator CNR (Case Notification Rate) tahun 2023 sebesar 269,61/100.000 penduduk. Bila

dibandingkan dengan target notifikasi kasus tahun 2023 sebesar 185/100.000 penduduk, indikator CNR tahun 2023 melebihi target.

Perkiraan penemuan TB BTA positif pada tahun 2023 berdasarkan rata rata kasus BTA (+) selama 3 tahun berturut – turut yang dihitung berdasarkan rata - rata kasus puskesmas/ rata – rata seluruh kasus. Perkiraan kasus BTA (+) pada tahun 2023 ada 1.220 kasus, dan ditemukan 489 kasus BTA (+) dengan CDR sebesar 40,08 %. Penemuan kasus TB Paru BTA positif tahun 2023 tidak mencapai target, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan, penjangkaran ke masyarakat juga tidak optimal, keterbatasan kegiatan mobile ke masyarakat untuk melakukan penjangkaran

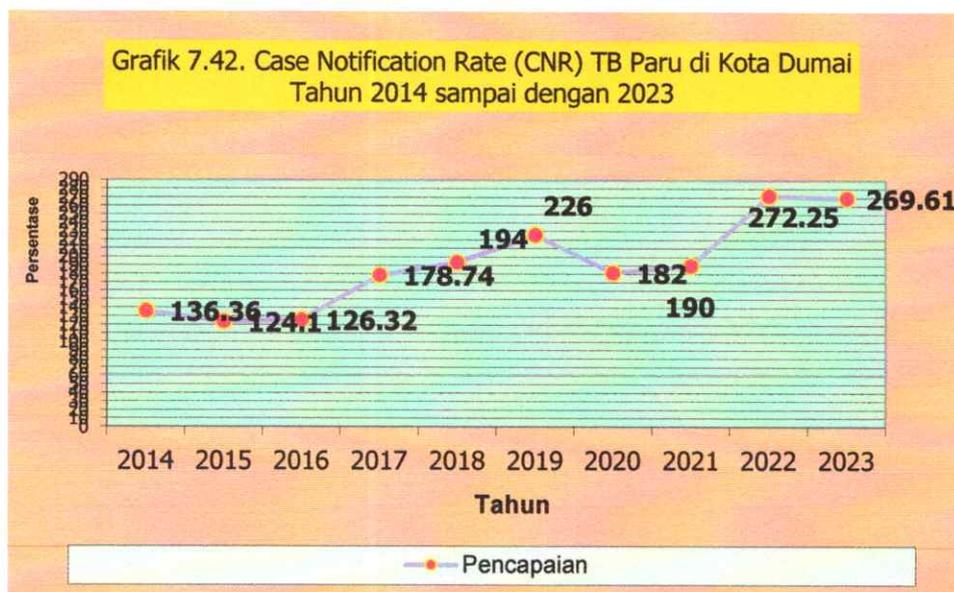
Grafik 7.41. Perkembangan CDR BTA Positif di Kota Dumai
Tahun 2014 sampai dengan 2023



Tabel 7.34. Cakupan Penemuan Kasus TB Paru Kota Dumai Tahun 2023

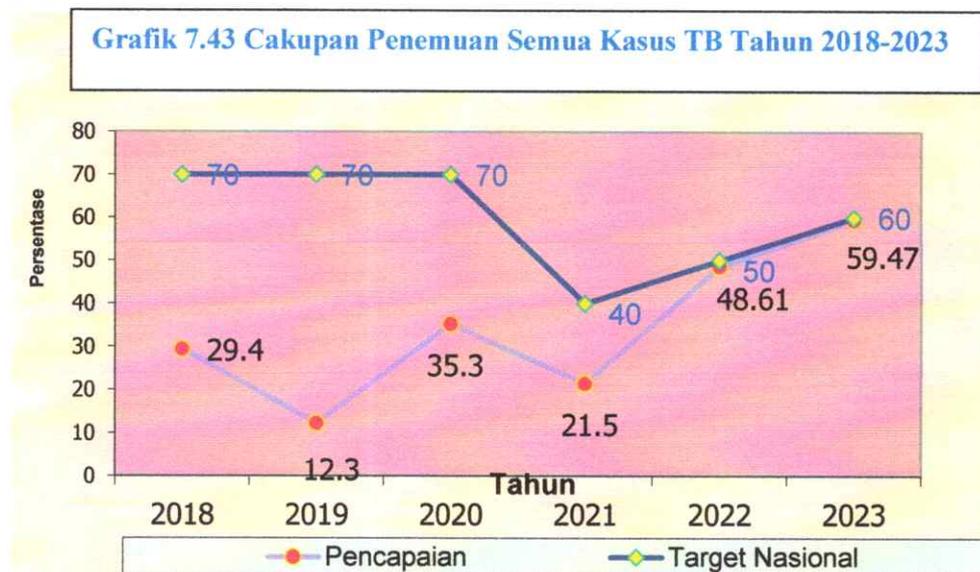
NO	Puskesmas	Jlh Kasus TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis dan diobati (BTA Positif)			JLH Semua Kasus TB Paru Terdaftar & Diobati			Kasus TB Anak 0 – 14 THN
		L	P	JLH	L	P	JLH	JLH
1	D.KOTA	61	20	81	100	38	138	16
2	JAYAMUKTI	79	44	123	117	83	200	28
3	BUMI AYU	46	8	54	78	38	116	19
4	BUKIT TIMAH	20	6	26	38	18	56	10
5	DUMAI BARAT	29	8	37	64	23	87	10
6	PURNAMA	19	13	32	35	25	60	21
7	BUKIT KAPUR	20	5	25	30	24	54	12
8	B.KAYU KAPUR	17	14	31	28	22	50	14
9	S.SEMBILAN	35	15	50	58	39	97	6
10	MEDANG KAMPAI	22	8	30	34	12	46	15
	TOTAL	348	141	489	582	322	904	145

Pada tahun 2023 kasus Tuberkulosis anak 0 – 14 tahun ditemukan 145 kasus dengan cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak sebesar 79,50% (sasaran 12% dari perkiraan insiden tuberkulosis).



Berdasarkan grafik diatas, angka notifikasi kasus (Case Notification Rate) semua kasus tuberkulosis mencapai 269,61/100.000 penduduk, dengan demikian telah mencapai target tahun 2023 sebesar 185/100.000 penduduk. Perkembangan angka notifikasi kasus (Case Notification Rate)

Angka penemuan kasus TB paru semua kasus dari tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada grafik berikut :

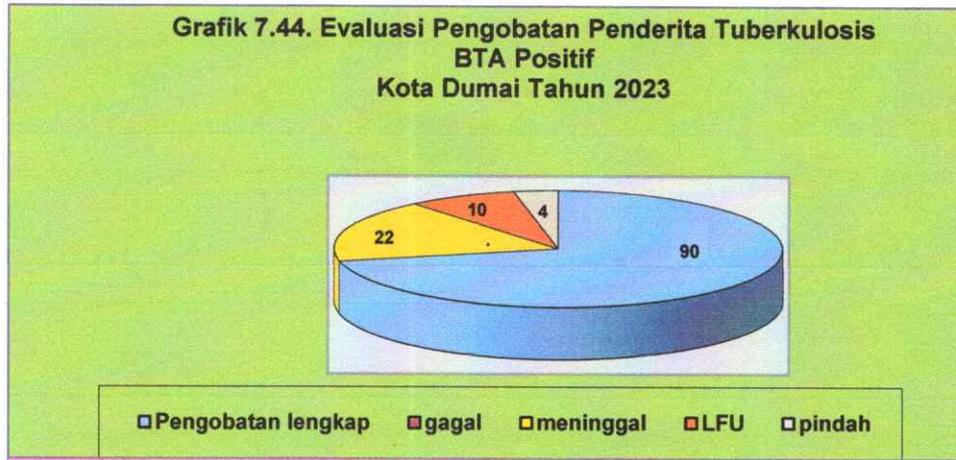


Berdasarkan grafik diatas, cakupan penemuan penderita TB Paru Dari grafik diatas, diketahui bahwa cakupan pememuan TB semua kasus tahun 2023 sebesar 904 kasus dari 1.520 perkiraan insiden tuberkulosos (59,47 %) dari target tahun 2023 sebesar 60%.

Kesembuhan penderita TBC BTA+

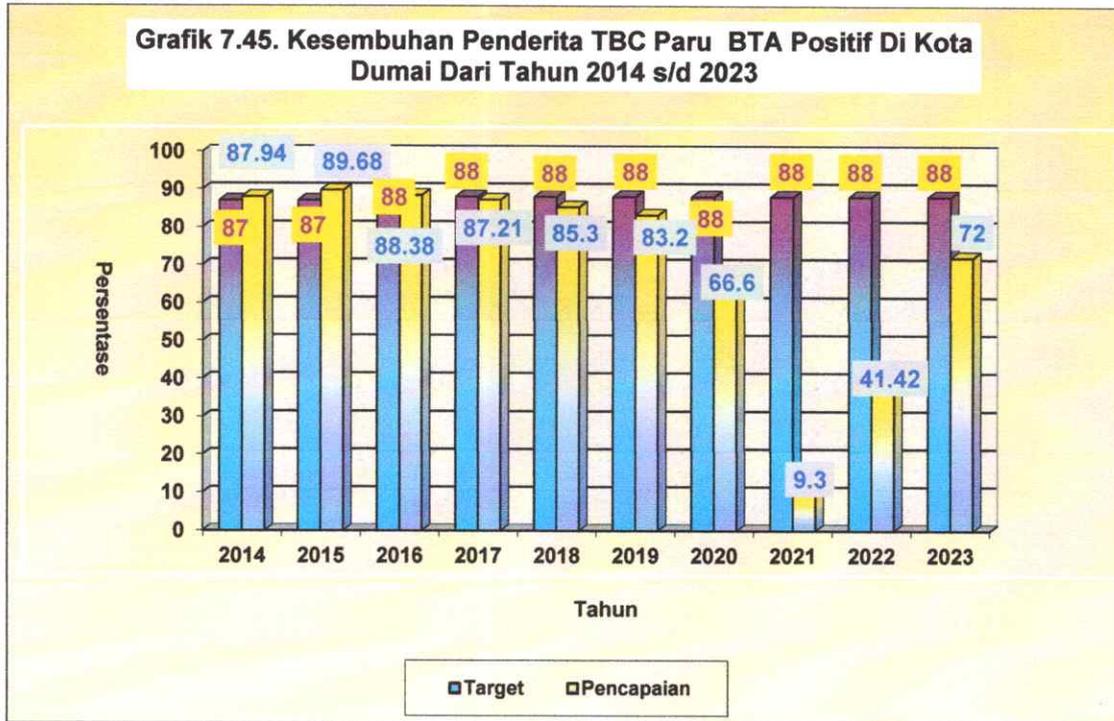
Dari hasil evaluasi pengobatan penderita TB Paru (12-15 bulan yang lalu) terhadap 450 penderita TB Paru BTA positif yang diobati selama tahun 2022, ditemukan sebanyak 324 orang diantaranya (72,00%) dinyatakan sembuh dan 126 pasien TB BTA positif tidak sembuh. Sebanyak 90 penderita dinyatakan lengkap minum obat namun tidak ada hasil follow up pemeriksaan dahak pada

akhir pengobatan, pindah 4 penderita, Lost of follow up 10 penderita, meninggal 20 penderita, tidak ada penderita yang gagal pengobatan dari penderita BTA positif.



Bila dibandingkan dengan target kesembuhan tahun 2023 sebesar 88%, maka pencapaian angka tersebut tidak mencapai target. Angka kesembuhan rendah karena sebagian besar penderita tidak melakukan pemeriksaan ulang dahak pada bulan ke 2, ke 5 dan akhir pengobatan, kurangnya motivasi kepada penderita oleh petugas kesehatan dan PMO untuk melakukan follow up pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan. Sehingga penderita hanya berstatus pengobatan lengkap (20%) dan sebesar 2,22 % penderita hilang (lost follow up) yang dapat berdampak pada timbulnya permasalahan kasus TB resisten obat (MDR) Multi Drug Resisten.

Perkembangan persentase kesembuhan penderita TBC Paru BTA Positif di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 berfluktuasi seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Evaluasi Pengobatan Semua Kasus Tuberkulosis

Dari 894 semua kasus TB terdaftar dan diobati, 324 (36,24%) penderita dinyatakan sembuh, 488 (54,59%) penderita pengobatan lengkap, 42 (4,70%) penderita meninggal selama pengobatan, 6 (0,67%) penderita pindah dan tidak diketahui hasil pengobatan di tempat yang baru, 29 (3,24%) penderita mangkir (lost of follow up), 4 (0,45%) penderita dinyatakan gagal pengobatan (hasil pemeriksaan laboratorium tetap positif pada akhir pengobatan. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan yang diukur dari jumlah penderita yang sembuh dan pengobatan lengkap (Treatment Success Rate) selama 6 (enam) bulan sebesar 812 penderita (90,83%).

Tabel 7.35. Evaluasi Pengobatan Semua Kasus TB Paru Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kota Dumai Tahun 2023

NO	Puskesmas	Jlh Semua Kasus TB Paru Terdaftar & Diobati	Sembuh	Pengobatan Lengkap	Meninggal selama Pengobatan	Pindah (Tidak Evaluasi)	Lost of follow up	Gagal
1	D.KOTA	130	64	61	8	0	2	0
2	JAYAMUKTI	208	72	121	9	0	7	1
3	BUMI AYU	135	29	103	6	0	4	0
4	BUKIT TIMAH	60	18	35	4	0	1	0
5	DUMAI BARAT	85	21	41	2	6	6	1
6	PURNAMA	44	20	16	2	0	1	0
7	BUKIT KAPUR	66	18	43	1	0	1	0
8	B.KAYU KAPUR	61	22	35	1	0	3	0
9	S.SEMBILAN	62	41	14	3	0	3	2
10	M.KAMPAI	43	19	19	6	0	2	0
TOTAL		894	324	488	42	6	30	4

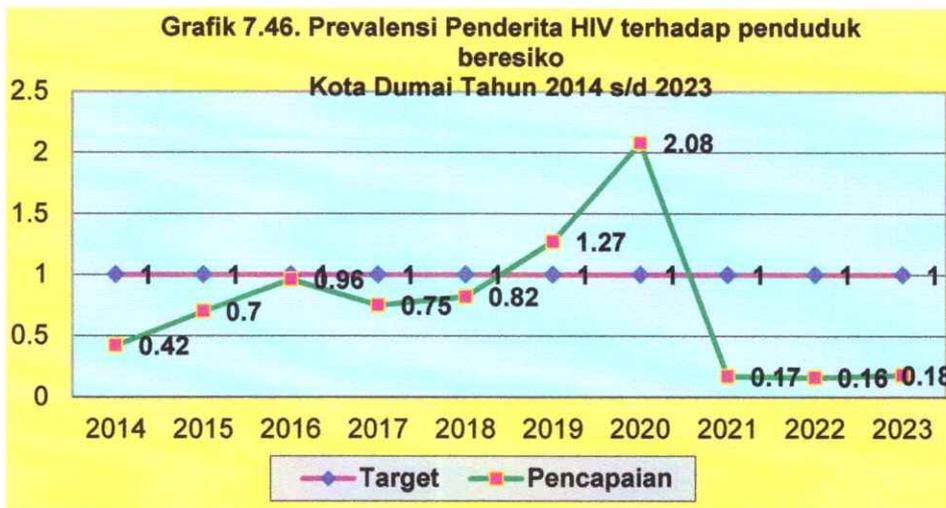
E) HIV-AIDS dan IMS

HIV/AIDS dan Penyakit Menular Sexual (PMS) merupakan masalah kesehatan masyarakat baik ditinjau dari segi kesehatan, politik, maupun sosial ekonomi. Penanganan kasus Penyakit Menular sexual dan HIV/AIDS yang efektif bertujuan untuk mengobati dan mencegah penyebaran/penularannya, mengurangi dan mencegah berperilaku beresiko, serta memastikan mitra seksualnya diobati secara tepat.

Penemuan penderita HIV (+) dan penderita AIDS di Kota Dumai dilakukan melalui kegiatan VCT baik mobile maupun statis oleh Puskesmas dan klinik PPIA melalui pemeriksaan HIV bagi ibu hamil. Konseling testing HIV dilakukan pada kelompok populasi kunci seperti ibu hamil, WPS (wanita pekerja seks, LSL (lelaki seks lelaki) , WBP (warga binaan pemasyarakatan), pasien TB, trans gender, pasien IMS. Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah kumulatif kasus HIV yang

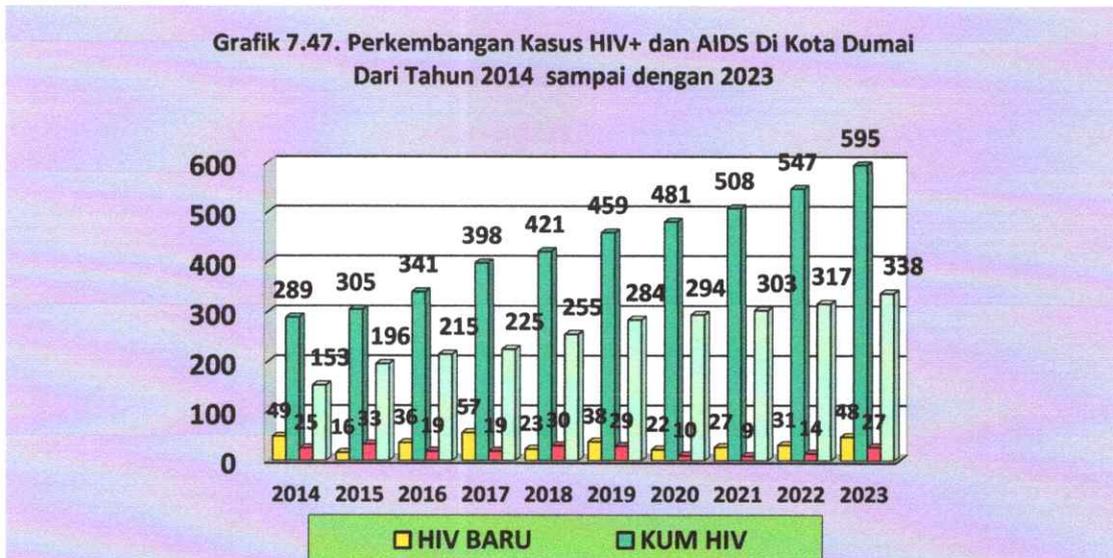
dijumpai di Kota Dumai sebanyak 595 kasus yang terdiri dari 547 kasus lama dan 48 kasus baru yang ditemukan tahun 2023, meninggal 121 kasus, lost of follow up 98 kasus, sebanyak 8 kasus berhenti minum obat ARV . sehingga jumlah penderita HIV yang hidup sampai saat ini adalah 368 orang. Kasus Kumulatif AIDS sebanyak 338 kasus, dan kematian akibat AIDS 141 penderita, sehingga kasus AIDS yang hidup sebanyak AIDS yang hidup 197 kasus. ODHA yang minum ARV (mendapat ART) 246 (66,85%) kasus dari 368 ODHA yang layak mendapat ART. Dengan demikian cakupan ODHA mendapat pengobatan ART tidak mencapai target tahun 2023 sebesar $\geq 72\%$. Tahun 2023 jumlah ODHIV yang mendapat pengobatan ART sebanyak 45 (93,75%) orang dari 48 jumlah ODHA yang layak mendapat ART.

Tahun 2023 kasus HIV yang hidup ada 368 kasus. Jumlah penduduk beresiko HIV yang merupakan kelompok usia produktif usia 15 – 59 tahun sebanyak 209.297 orang, sehingga prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko sebesar 0,18%.



Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2023 sebesar $< 1\%$, maka prevalensi HIV masih dibawah target. Diperlukan upaya percepatan untuk menekan kasus HIV di kota Dumai.

Melihat potensi Kota Dumai sebagai Kota Jasa dan Industri, maka tidak tertutup besar kemungkinannya penyakit HIV/AIDS akan menjadi permasalahan di Kota Dumai. Perkembangan kasus HIV positif dan AIDS di Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada grafik berikut :



Darah donor diskriming terhadap HIV/AIDS

Pada tahun 2023 berdasarkan laporan Unit Transfusi Darah Cabang PMI Kota Dumai, dari 6.433 pendonor darah (5.640 pendonor laki – laki dan 793 pendonor perempuan) seluruhnya (100%) diperiksa darahnya (diskriming terhadap HIV/AIDS). Dari hasil pemeriksaan sampel darah ditemukan sebanyak 11 orang 0,002% (laki - laki) reaktif HIV (HIV+) dan pada perempuan seluruhnya non reaktif. Namun untuk memastikan apakah sampel darah tersebut adalah kasus HIV (+) perlu ditindaklanjuti dengan pemeriksaan laboratorium dengan reagen dan metode yang berbeda

Infeksi menular seksual yang diobati

Kota Dumai telah memiliki beberapa layanan terkait pengendalian HIV & AIDS antara lain *klirik VCT*(Voluntary Counseling Testing) atau layanan

konseling dan testing sukarela adalah program pencegahan sekaligus jembatan untuk mengakses layanan Manajemen Kasus (MK) di puskesmas, *CST* (*Care Support Treatment*) adalah perawatan, dukungan dan pengobatan bagi ODHA (Orang Dengan HIV-AIDS) di RSUD Kota Dumai, dan *STI* (*Sexual Transmitted Infection*) disebut juga dengan IMS (Infeksi Menular Seksual) adalah merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan rutin masalah IMS bagi pekerja seks perempuan di puskesmas dan dilayanan PPIA di RSUD Kota Dumai.

Dari data pelayanan IMS diperoleh jumlah penderita IMS yang berkunjung ke pelayanan kesehatan dan mobil servis tahun 2023 melalui diagnosis pendekatan sindrom dan laboratorium berjumlah 158 orang dan yang ditangani sebanyak 126 penderita seluruhnya (79,75%) mendapatkan pengobatan standar.

f). Penyakit Covid 19

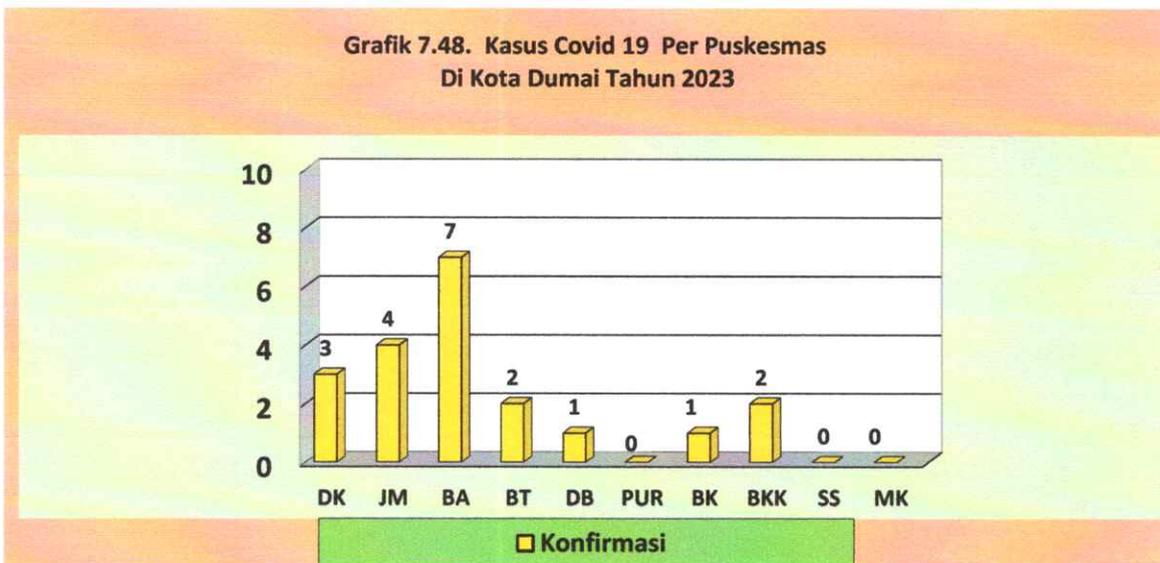
Penyakit Covid 19 merupakan penyakit menular langsung, penegakan diagnosis melalui pemeriksaan *reverse-transcriptase polymerase chain reaction* (RT-PCR) dari spesimen usap nasofaring merupakan baku emas diagnosis COVID-19. Penyakit Covid 19 disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) golongan Novel Coronavirus (2019 nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Munculnya New Emerging disesase Covid 19, mengakibatkan WHO menetapkan Covid 19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Pemerintah Indonesia menetapkan Covid 19 sebagai Bencana Nasional non Alam pada tanggal 15 Maret 2020. Melalui Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 ditetapkan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Diseases 19 di Indonesia.

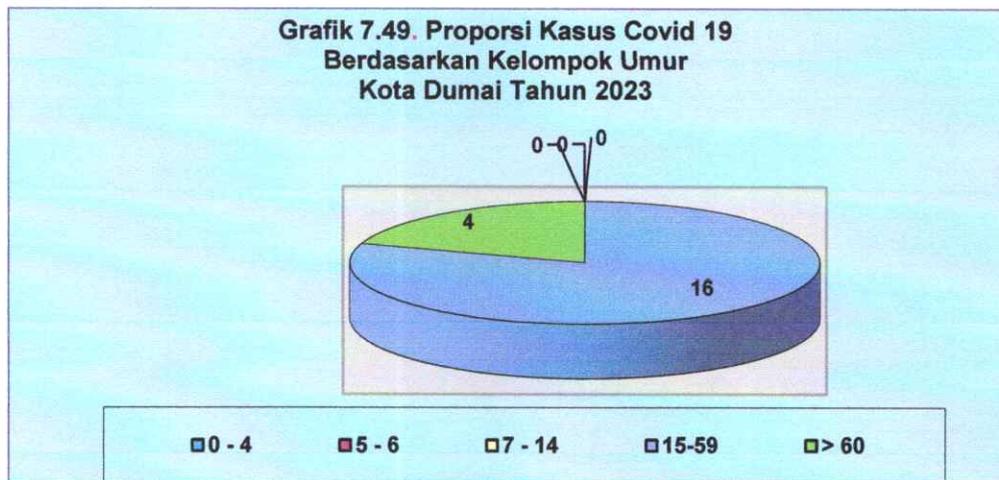
Pada tahun 2023 kasus COVID-19 yang telah mengalami penurunan secara signifikan melalui penanganan tepat dan terpadu. Melalui Keppres

Nomor. 17 Tahun 2023, Presiden Joko Widodo menetapkan status pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah berakhir dan mengubah status faktual *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) menjadi penyakit endemi di Indonesia. Dengan demikian, penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan penetapan bencana non alam penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai bencana nasional secara resmi telah dicabut. Data kasus konfirmasi Covid 19 dapat dilihat pada grafik berikut :

Pada tahun 2023 jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid 19 di kota Dumai sebanyak 20 kasus (Incident Rate/IR sebesar 5,96 per 100.000 penduduk), terjadi penurunan yang signifikan, dengan kematian sebanyak 1 kasus atau Case Fatality Rate (CFR) sebesar 5%, Angka kesembuhan (Recovery Rate 95%)



Penyebaran kasus Covid 19 berdasarkan kelompok umur, paling banyak terjadi pada usia produktif sebanyak 16 kasus (80%) dapat dilihat pada grafik berikut :



Kasus terkonfirmasi positif lebih dominan terjadi pada laki – laki sebanyak 11 kasus (55%) dan pada kelompok usia produktif 15 – 59 tahun sebanyak 16 kasus (80%). Dari 20kasus Covid yang ditemukan, 19 penderita sembuh (Recovery Rate = 95%) dan meninggal sebanyak 1 penderita (CFR = 5%). Evaluasi Penderita Covid 19 yang ditangani pada tahun 2023, dapat dilihat pada grafik berikut :

Pasien positif terinfeksi Covid-19 dapat memiliki gejala yang parah dan memberatkan jika mempunyai komorbid atau penyakit penyerta. Terdapat beberapa penyakit penyerta yang bisa menyebabkan kematian pada pasien Covid-19.

Pelaksanaan vaksinasi covid-19 merupakan salah satu upaya untuk mempercepat penanganan pandemi covid-19 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019.

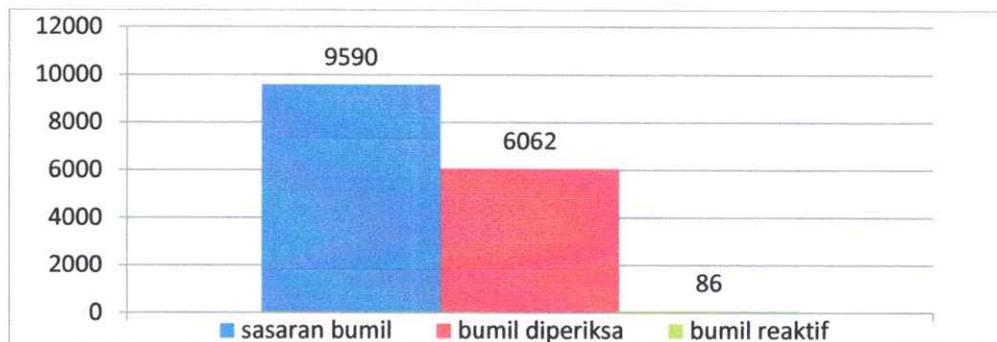
Teknis pelaksanaan vaksinasi covid-19 diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 84 tahun 2020 disebutkan bahwa pelaksanaan vaksinasi bertujuan untuk : mengurangi transmisi/ penularan covid; menurunkan angka kesakitan dan kematian covid-19; mencapai kekebalan di masyarakat; melindungi masyarakat dari penularan covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan

ekonomi. Untuk pelaksanaan vaksinasi bagi usia diatas 60 tahun diatur dalam Surat Edaran Kementerian Kesehatan No. HK.02.02/II/368/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi covid-19 pada kelompok sasaran lansia, komorbid dan penyintas covid-19 serta sasaran tunda.

g. Pengendalian Hepatitis B

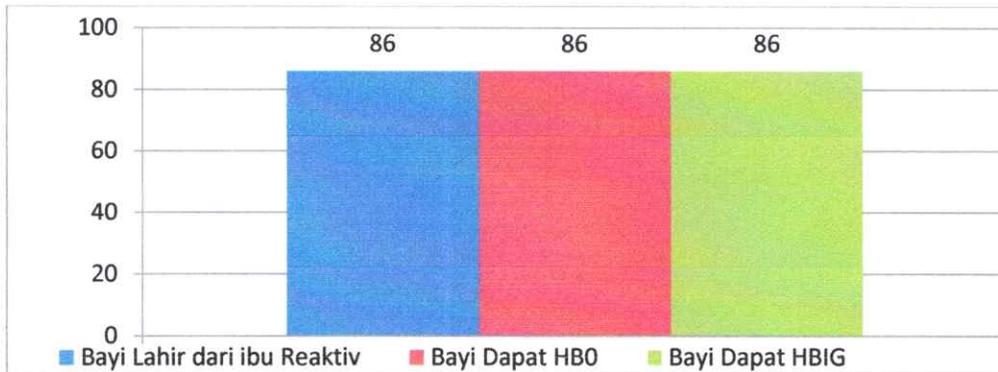
Hepatitis B adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Pengendalian Hepatitis yang disebabkan oleh virus Hepatitis B berdampak sangat serius terhadap derajat kesehatan masyarakat. Upaya pencegahan dan pengendalian Hepatitis B dilakukan dengan melakukan imunisasi Hepatitis B pada bayi baru lahir, Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dan bayi baru lahir dari ibu hamil reaktif HBsAg diberikan vaksin HBIG kurang dari 24 jam. Deteksi Dini Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan di 10 Puskesmas, RSUD Kota Dumai, RS Pertamina dan RS Graha Yasmine. Pada tahun 2023 sasaran ibu hamil sebanyak 9.590 orang, ibu hamil yang diperiksa sebanyak 6.147 ibu hamil dengan cakupan diperiksa sebesar 64,10% dan ditemukan 86 orang yang Rapid Reaktif. Jumlah bayi yang lahir dari ibu HbsAg reaktif sebanyak 50 bayi telah diberikan vaksin Hbig kurang dari 24 jam sebanyak 50 bayi (100%).

Grafik 7.50
Jumlah ibu Hamil yang di periksa Hepatitis B dan ibu hamil reaktif
Kota Dumai Tahun 2023



Grafik 7.51

Jumlah Bayi lahir dari ibu rektiv,Bayi mendapat HB0,Bayi mendapat Vaksin HBIG ≤ 24 Jam Kota Dumai Tahun 2023



B . Penyakit tular Vektor dan Zoonotic

a. Demam Berdarah

Demam berdarah merupakan penyakit tular vektor yang diagnosanya ditegakkan berdasarkan kriteria WHO, yaitu 2 (dua) gejala Mayor yaitu demam tinggi mendadak,tanpa sebab jelas selama 2 – 7 hr dan terdapat manifestasi perdarahan serta gejala Minor yaitu trombositopenia kurang dari 100.000 μ l dan adanya hemokonsentrasi. Sebagian tersangka DBD diagnosanya ditegakkan dengan pemeriksaan antibodi Dengue blood. Dari hasil penyelidikan epidemiologi selanjutnya dilakukan fogging focus 2 siklus dengan radius 200 M2.

Kota Dumai merupakan daerah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD). Pada tahun 2023 di Kota Dumai tercatat kasus DBD yaitu sebanyak 664 kasus atau IR= 198,03 per 100.000 penduduk dengan kematian sebanyak 9 kasus atau CFR= 1,36%. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan kasus DBD dengan **9 KLB** Demam Berdarah yang terjadi di 6 wilayah kerja Puskesmas antara lain di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota, Bumi Ayu, Purnama, Bukit Kayu Kapur, Medang Kampai dan Sungai Sembilan.

Terjadi peningkatan kasus yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 (IR 56,64/100.000). Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2023 yaitu 55/100.000 penduduk, maka angka tersebut melebihi target indikator Kota Dumai. Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, angka kesakitan DBD paling tinggi berada di Puskesmas Jayamukti sebanyak 199 kasus, (IR 272,77/100.000) Penduduk dan disusul Puskesmas Purnama sebanyak 103 kasus (IR 421,08/100.000 Penduduk)

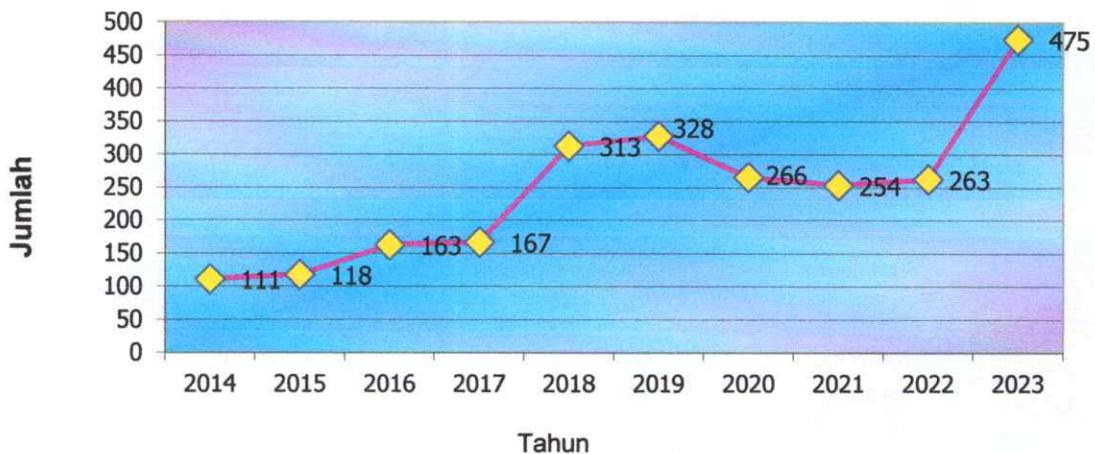
Masih tingginya angka kesakitan DBD terutama disebabkan oleh faktor perilaku melakukan PSN (pemberantasan sarang nyamuk DBD) secara berkala dan kontinyu, kurangnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai tempat berkembang biaknya nyamuk vektor DBD seperti $\pm 80\%$ penduduk Dumai masih menggunakan bak-bak penampung air hujan (PAH) dalam memenuhi kebutuhan air bersih, serta tingginya mobilitas penduduk. Di samping itu, dampak dari global warming juga memicu meningkatnya angka kesakitan DBD. Indikator ABJ (Angka Bebas Jentik) merupakan keberhasilan terkendalinya kasus DBD. Target indikator ABJ yang direkomendasikan $\geq 95\%$. Pemeriksaan jentik dilakukan pada saat larvasidasi massal Pada tahun 2023, Pemeriksaan jentik dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota, Jayamukti, Bukit Timah, Dumai Barat dan Purnama. Dari 29.695 rumah yang diperiksa, hanya 14.626 rumah atau bangunan yang bebas jentik, sehingga Angka Bebas jentik (ABJ) 49,25% jauh dibawah ABJ yang diharapkan sebesar 95%. Hal ini berpotensi terhadap timbulnya kasus DBD. Kondisi ini menunjukkan kurangnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD. Perilaku ini sangat beresiko terhadap peningkatan kasus DBD. Dari hasil pengamatan, ada suatu masa yang menunjukkan pola jumlah kasus DBD lebih tinggi dibanding waktu – waktu lainnya, yang biasanya muncul setiap lima tahun , yang disebut dengan siklus lima tahunan DBD.



Rabies

Penyakit Rabies merupakan penyakit tular zoonotik. Kota Dumai termasuk daerah tertular penyakit rabies dan mobilisasi Hewan Penular Rabies/HPR (Anjing, Kucing dan Kera) cukup tinggi. Perkembangan jumlah kasus korban gigitan hewan tersangka rabies dari tahun 2014 sampai dengan 2023 berfluktuasi, di mana pada tahun 2023 jumlah kasus korban gigitan hewan penular rabies (GHPR) sebanyak 475 kasus.

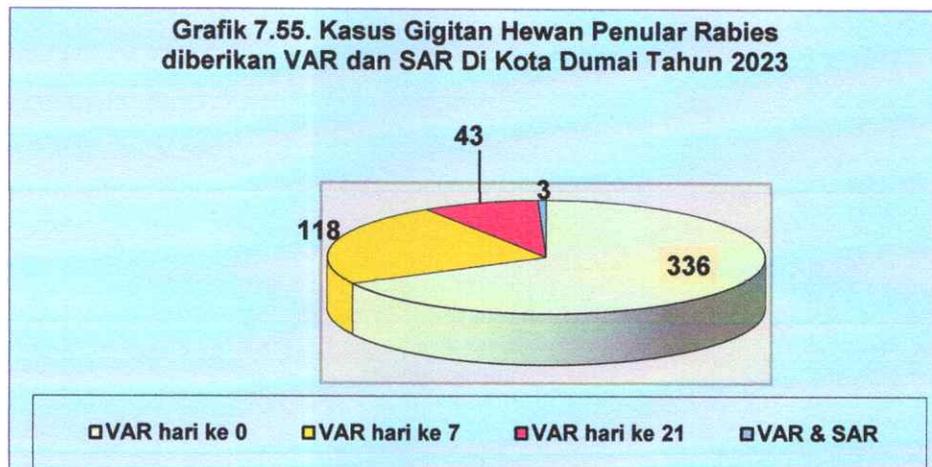
Grafik 7.53. Perkembangan Jumlah Kasus Korban Gigitan Hewan Penular Rabies di Kota Dumai Tahun 2014 s/d 2023



Dari 475 kasus gigitan HPR, 206 gigitan penular anjing, 243 gigitan penular kucing, 24 gigitan penular kera, 2 lain lain (tidak diketahui). Penatalaksanaan kasus gigitan HPR dilakukan sesuai standart, dilakukan cuci luka sebanyak 473 kasus gigitan hewan penular Rabies dan pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) dan Serum Anti Rabies (SAR) sesuai protab. Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, kasus gigitan terbanyak berada di wilayah kerja puskesmas Jayamukti sebanyak 117, disusul Puskesmas Dumai Kota sebanyak 63 GHPR dan Puskesmas bumi ayu 59 GHPR.



Dari hasil Penyelidikan epidemiologi terdapat 336 kasus gigitan HPR yang perlu ditindaklanjuti dengan pemberian VAR dan 3 kasus diberikan SAR. Dari 336 kasus tersebut seluruhnya atau 100% telah diberikan VAR standar. Kasus gigitan yang diberikan VAR dosis hari ke 0 sebanyak 336 kasus gigitan, setelah dilakukan penyelidikan epidemilogi dengan pengamatan terhadap hewan penular rabies selama 10 hari ada 118 GHPR diberi VAR pada hari ke 7 dan pemberian VAR hingga hari ke 21 ada 43 kasus gigitan. Pada tahun 2023 tidak ditemukan pasien yang lyssa/rabies positif dengan demikian angka kematian /CFR 0%.



b. Malaria

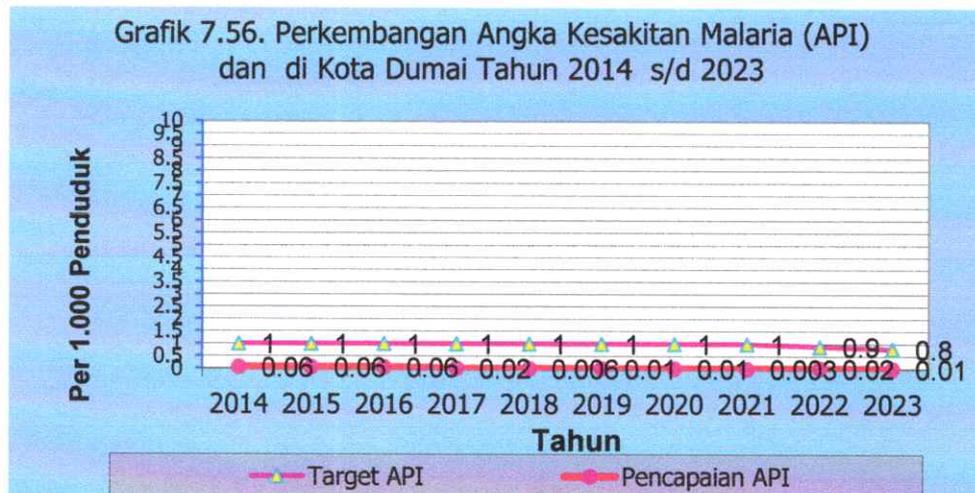
Penyakit malaria merupakan penyakit tular vektor yang bisa menimbulkan kematian dan kejadian luar biasa. Kota Dumai merupakan daerah low endemisitas malaria. Pada tahun 2005 kecamatan sungai sembilan terjadi mobilisasi penduduk melalui transmigrasi, pembukaan lahan perkebunan, pengembangan tambak udang serta penebangan pohon bakau sebagai industri arang bakau, dengan faktor resiko tersebut maka satu wilayah Kecamatan Sungai Sembilan menjadi daerah high endemis.

Kota Dumai melaksanakan penemuan penderita malaria melalui Pasif Case Detection (pasien yang aktif mencari pengobatan, sedangkan petugas sifatnya menunggu) dan Active Case Detection berupa Mass Blood Survey (MBS) dan Mass Fever Survey (MFS). Kota Dumai telah melaksanakan diagnosa dini malaria melalui konfirmasi laboratorium (secara mikroskopis atau RDT) dan pengobatan dengan ACT (Artemisinin Combination Therapy)

Pada tahun 2023 ditemukan kasus malaria klinis sebanyak 155 kasus. Dari 155 kasus 106 dilakukan pemeriksaan mikroskopis dan 49 melalui pemeriksaan Rapid Diagnostic Test ditemukan 5 kasus positif malaria dengan angka kejadian kasus API (Annual Paracite Incidence / API) 0,01/1000 penduduk. Dari ke 5 kasus yang ditemukan, seluruh kasus merupakan kasus

import. Kasus yang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota, Jayamukti, Bumi Ayu merupakan kasus import dari Rohil, 1 kasus di Puskesmas Bukit Kapur merupakan impor dari Papua. Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, kasus terbanyak di temukan di Puskesmas Dumai Kota sebanyak 2 kasus, 1 kasus Puskesmas Jayamukti, 1 kasus di Puskesmas Bumi Ayu, 1 kasus di Puskesmas Bukit Kapur. Dari 5 kasus yang ditemukan dilakukan tata laksana standart dan diberikan kelambu bagi keluarga penderita.

Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2023 yakni 0,8 per 1.000 penduduk maka pencapaian *Annual Paracite Incidence* (API) ini di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya baik). Seluruh penderita Malaria (100%) telah mendapat pengobatan standar di puskesmas. Perkembangan angka kesakitan malaria setiap tahun dapat dilihat pada grafik berikut :



Pada tahun 2023 tidak ada kematian akibat malaria. Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah telah dilakukan upaya untuk mempetahankan kasus, supaya tidak meningkat seperti penemuan dini, surveilailans pasif dan aktif, dan tatalaksana kasus yang tepat.

Cakupan konfirmasi laboratorium suspek malaria sebesar 100 %, dengan mikroskopis sebanyak 106 kasus (68,39% dan Rapid Diagnostic Test sebanyak 49 kasus (31,61%) Untuk mendukung kebijakan dalam

program pengendalian malaria yang meliputi diagnosa malaria secara dini, perlu dipahami penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dengan baik untuk mencegah terjadinya KLB malaria.

Gejala malaria, dilakukan pemeriksaan darah dengan test anti body (reagen RDT Rapid Diagnostic Test) dan mikroskopis, dari hasil pemeriksaan darah dilakukan pengobatan sesuai dengan jenis parasit yang ada .

Kegiatan ini sangat efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit malaria, kegiatan MBS ini diikuti juga dengan pemberian kelambu kepada penduduk di daerah endemis sebagai perlindungan personal terhadap gigitan vektor malaria. Pada tahun 2023 kelambu insektisida bersumber dari Dinas Kesehatan Propinsi sejumlah 50 lembar diberikan kepada penderita malaria positif, ibu hamil dan rumah tangga yang memiliki balita.

c. Filariasis

Filariasis atau penyakit Kaki Gajah adalah penyakit menular menahun dan termasuk NTD's (Neglected Tropical Diseases) penyakit Tropis yang terabaikan dan dapat menimbulkan kecacatan permanent, stigma sosial, hambatan psikososial yang menetap dan menurunkan produktifitas kerja bagi penderitanya. Di Kota Dumai program penanggulangan penyakit Filariasis secara intensif mulai dilaksanakan pada tahun 2002, diawali melalui kegiatan Survei Cepat melalui para tokoh masyarakat dalam membantu penemuan penderita penyakit Filariasis yang sebelumnya telah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan hasil survey cepat dari tahun 2002 sampai dengan 2005 telah ditemukan 17 orang penderita Filariasis kronis yaitu 10 penderita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan, 5 penderita di wilayah kerja Puskesmas Dumai Barat, 1 orang di wilayah kerja Puskesmas Dumai Timur dan 1 orang di wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah. Namun pada tahun

2006, 2 orang penderita Filariasis kronis di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan (Kelurahan Lubuk Gaung) dan Puskesmas Dumai Barat (Kelurahan Purnama) meninggal dunia dan 1 orang penderita Filariasis kronis di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan pindah tanpa kabar sehingga total kumulatif penderita klinis kronis filariasis adalah sebanyak 14 orang. Sejak tahun 2006 sampai dengan 2018 tidak ditemukan lagi kasus baru filariasis di Kota Dumai. Dengan demikian pada tahun 2018 angka kesakitan penyakit Filariasis di Kota Dumai adalah sebesar 0 per 100.000 penduduk. Kota Dumai telah mencapai tingkat epidemic pada eliminasi Filariasis, dibuktikan melalui survey transmisi filariasis (Transmission Eliminasi Survey) Filariasis yang telah dilaksanakan tahun 2013, 2015 dan 2017. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengevaluasi hasil pengobatan massal yang telah dilaksanakan di kota Dumai 5 tahun berturut – turut mulai tahun 2003 – 2008. Dari hasil survey transmisi filariasis pada anak sekolah (SD) melalui tes antibody, yang dilakukan 3 kali tersebut menunjukkan hasil ***tercapainya kota Dumai pada tahap eliminasi Filariasis***. Eliminasi ini akan dipertahankan melalui program kecacingan, pemberian obat cacing pada anak sekolah.

Pada Tahun 2018 Kota Dumai telah mencapai tahap eliminasi Filariasis, telah dilaksanakan survey penilaian pengobatan Transmisi Filariasis yaitu kegiatan TAS (Transmission Assesment Survey) pada anak sekolah kelas 1 & 2 SD mulai tahun 2013 dengan interval 2 tahun selama 3 kali survey TAS, survey transmisi Filariasis. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan pengobatan massal (POMP Filariasis) yang dilakukan mulai tahun 2003 s/d 2008 di kota Dumai. Pada tahun 2023 jumlah kasus filariasis kronis ada 2 penderita di wilayah kerja Puskesmas Purnama dan Puskesmas Bumi Ayu.

d. Penyelidikan Epidemiologi Dan Penanggulangan KLB

Desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam

Melalui kegiatan program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah dapat memberikan dampak terhadap keberhasilan program P2P berhasil dengan baik dalam upaya mengendalikan penyakit menular yaitu rata-rata jumlah kasus penyakit menular lebih kecil dari target program. Tahun 2023 terjadi 9 KLB Demam Berdarah Dengue (DBD) di kota Dumai di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota, Bumi Ayu, Purnama, Bukit Kayu Kapur, Medang Kampai dan Sungai Sembilan. KLB DBD ditangani kurang dari 24 jam, dan telah ditanggulangi dalam 2 x 14 hari.

C . Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

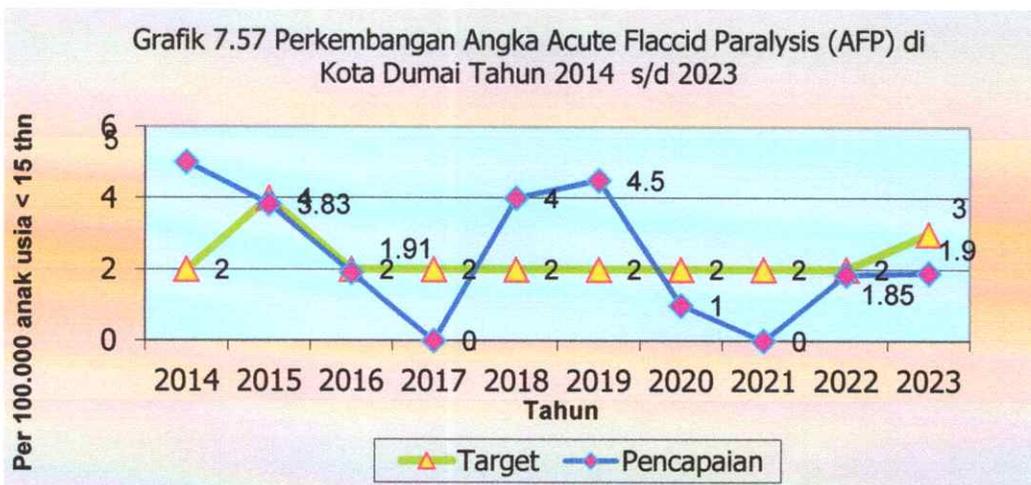
a. Pengendalian Penyakit Polio

Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Dalam mencapai eradikasi penyakit polio dilakukan Surveilans AFP yang bertujuan untuk menjangkit setiap kasus AFP (Acute Flaccid Paralysis) atau kelumpuhan yang sifatnya Flaccid (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa atau kecelakaan pada anak umur < 15 tahun yang kemudian ditindaklanjuti dengan pengambilan sampel dan pemeriksaan laboratorium. WHO memprediksi bahwa setiap 100.000 anak usia < 15 tahun ditemukan sekurang-kurangnya 2 orang anak mengalami AFP. Target untuk non polio AFP rate ditetapkan sebesar ≥ 2 per 100.000 anak umur < 15 tahun.

Pada tahun 2023 melalui pelaksanaan surveilans epidemiologi AFP ditemukan kasus 4 kasus AFP non polio, 1 kasus di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kapur, 1 kasus di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kayu Kapur, dan 2 kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Medang Kampai. Tahun 2023 Kasus AFP rate 1,90 per 100.000 anak < 15 tahun. Hal ini menunjukkan kurangnya

kinerja surveilans/pelacakan kasus AFP, dimana target tahun 2023 cakupan AFP harus lebih besar dari 3/100.000 anak < 15 tahun. Dengan system pelacakan yang sama dan sumber daya yang ada diharapkan penemuan kasus AFP tidak statis dari tahun – tahun sebelumnya, diharapkan mengalami peningkatan penemuan kasus AFP non polio.

Perkembangan Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) pada anak usia < 15 tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2023 cenderung mengalami penurunan. Pencapaian AFP dapat dilihat pada grafik di berikut ini :

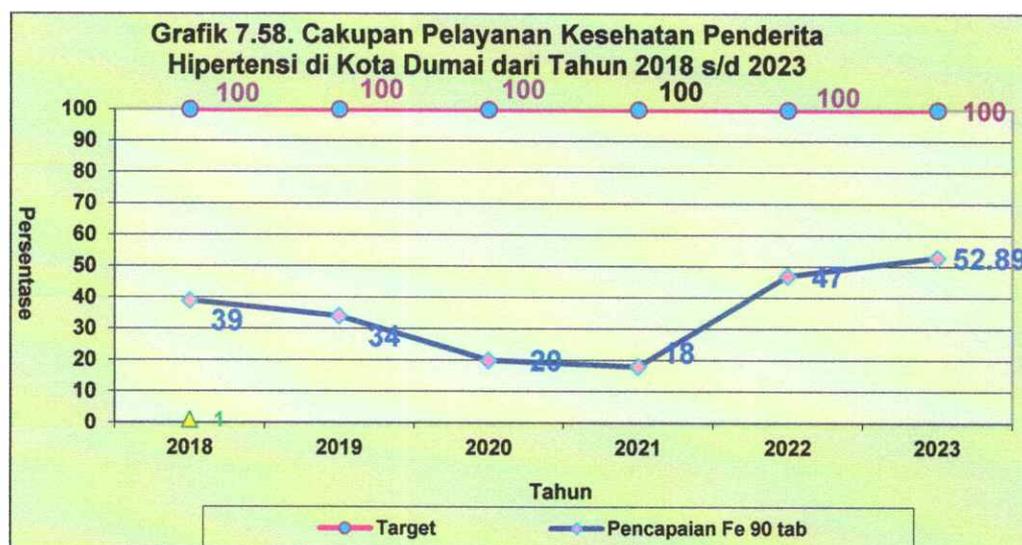


D . Penyakit Tidak Menular

Selain penyakit menular yang masih merupakan masalah utama kesehatan di Kota Dumai, penyakit tidak menular seperti penyakit degeneratif menunjukkan kecenderungan meningkat dan juga menjadi permasalahan di Kota Dumai seperti penyakit Hipertensi. Hal tersebut menunjukkan telah terjadi transisi epidemiologi yakni perubahan pola penyakit dan kematian yang ditandai dengan beralihnya penyebab penyakit dan kematian yang semula didominasi oleh penyakit infeksi/menular bergeser ke penyakit non infeksi/menular. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan demografi, sosial ekonomi, dan sosial budaya seperti meningkatnya umur harapan hidup, adanya kondisi lingkungan yang merugikan kesehatan

seperti pencemaran udara dan rendahnya kondisi sosial ekonomi masyarakat serta makin tingginya paparan faktor resiko seperti merokok, pola aktifitas fisik (kurang olah raga), pola makan yang tinggi lemak dan rendah serat.

Pada Tahun 2023 dari 72.563 estimasi penderita hipertensi berusia lebih dari 15 tahun, hanya 38.375 (52,89%) yang mendapat pelayanan kesehatan. Jika dibandingkan dengan target SPM pada tahun 2023 sebesar 100%, cakupan pelayanan Hipertensi tidak mencapai target. Namun pada tahun 2023 terjadi peningkatan cakupan pelayanan penderita Hipertensi dibandingkan tahun sebelumnya.



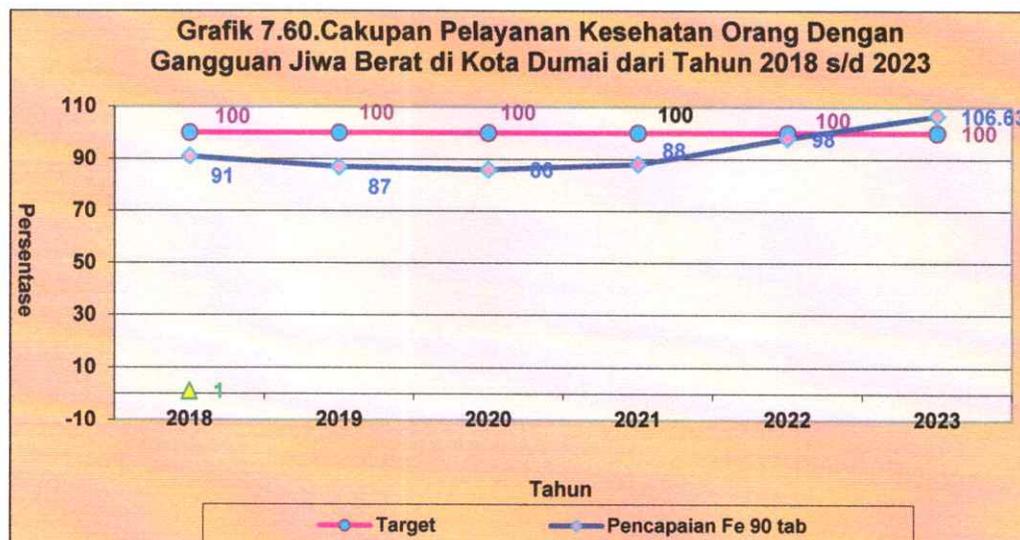
Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM) dilakukan pada 3.736 (97,83%) penderita dari sasaran 3.819 penderita DM. Jika dibandingkan dengan target SPM tahun 2022 sebesar 100%, cakupan pelayanan DM belum mencapai target.



Pada tahun 2023 di kota Dumai dilaksanakan deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA pada wanita usia 30 – 50 tahun dengan cakupan 715 (4,33%) wanita yang diperiksa IVA dan 690 (4,17 %) wanita pemeriksaan sadanis. Ditemukan 58 orang (8,11%) IVA positif dan pada pemeriksaan sadanis pada 690 perempuan usia 30-50 tahun ditemukan tumor/benjolan pada 20 pasien (2,90%) dan dicurigai kanker payudara. Hasil IVA positif ditemukan 58 (8,11%) orang dicurigai kanker leher rahim dan dirujuk. Dari 58 pasien positif hasil pemeriksaan IVA Test dan dilakukan edukasi untuk ditindaklanjuti dengan tindakan Krioterapi, tidak ada pasien yang mau dilakukan tindakan krioterapi.

Selama tahun 2023 jumlah kunjungan gangguan jiwa di puskesmas di Kota Dumai sebanyak 8.076 kunjungan dari 246.488 kunjungan. Persentase kunjungan gangguan jiwa di pelayanan kesehatan sebesar 3,28%. Adapun penyakit gangguan jiwa berat terbanyak yang ditemukan di puskesmas meliputi penyakit Schizoprenia sebanyak 525 kasus dan psikotik akut sebanyak 6 kasus. Pelayanan kesehatan ODGJ berat dilakukan dengan sasaran 498 orang (estimasi 0,15% dari penduduk) dan mendapatkan pelayanan kesehatan ada 531 ODGJ (106,63%). Apabila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni yakni pelayanan kesehatan orang dengan

gangguan jiwa berat sebesar 100%, maka tahun 2023 cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat di kota Dumai telah mencapai target sebesar 106,63%.



E. Pelayanan Imunisasi

Program Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Karena imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain : TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Rubella, Polio, radang selaput otak, dan radang paru – paru. Anak – anak yang telah diberi Imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan dan kematian.

a. Imunisasi dasar pada bayi

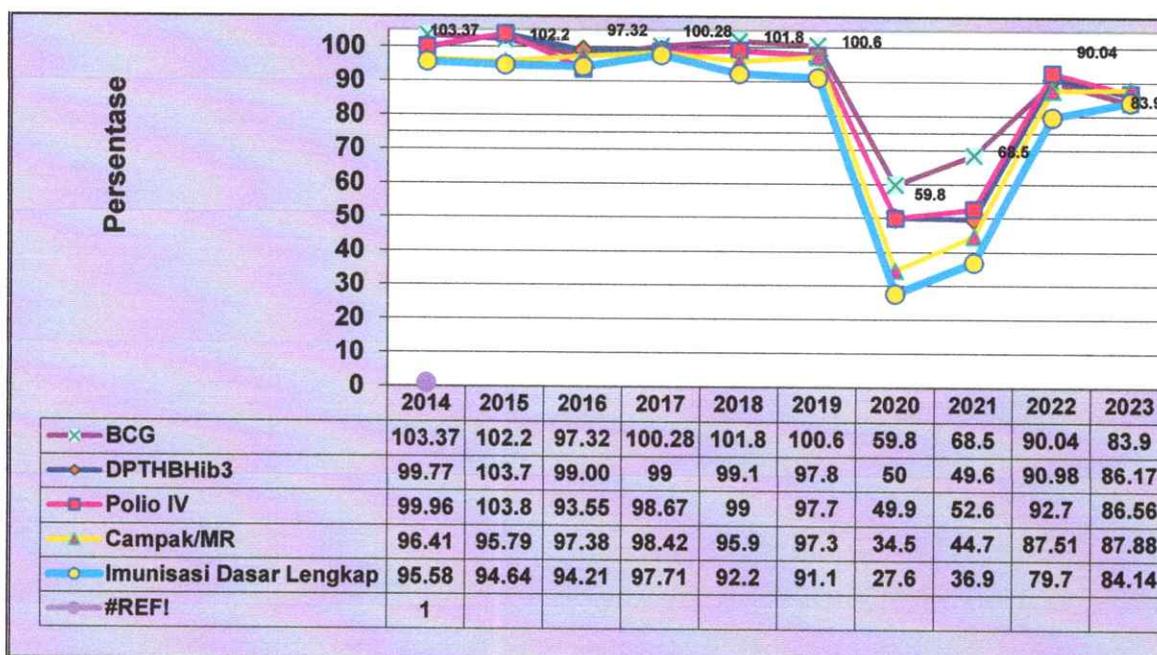
Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti Difteria, Tetanus, Hepatitis B, Polio, Campak, Rubella, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih

banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Program imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPTHbHib (Pentabio), 5 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, dan 1 dosis Campak Rubella. Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah campak. Campak merupakan penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian bayi dan balita.

Pada tahun 2023, jumlah bayi yang mendapatkan imunisasi Campak/ MR (Measless Rubella) sebanyak 7.661 bayi (87,88%) dari 8.718 sasaran bayi yang ada. Sedangkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap di Kota Dumai sebanyak 7.335 bayi (84,14%). Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2023 yakni sebesar 100 %, maka angka imunisasi dasar lengkap tidak mencapai target. Tidak ada puskesmas yang mencapai target IDL. . Cakupan (UCI) Universal Child Immunization kota Dumai hanya 22 kelurahan (61,11 %). Dari 36 kelurahan yang ada di kota Dumai. Puskesmas yang mencapai UCI 100% hanya Puskesmas Dumai Kota, Bukit Timah, Dumai Barat, dan Puskesmas Bukit Kapur. Rencana tindak lanjut mengatasi permasalahan IDL dan UCI tidak mencapai target di kota Dumai adalah dengan melaksanakan sweeping imunisasi massal di seluruh wilayah kerja puskesmas di kota Dumai.

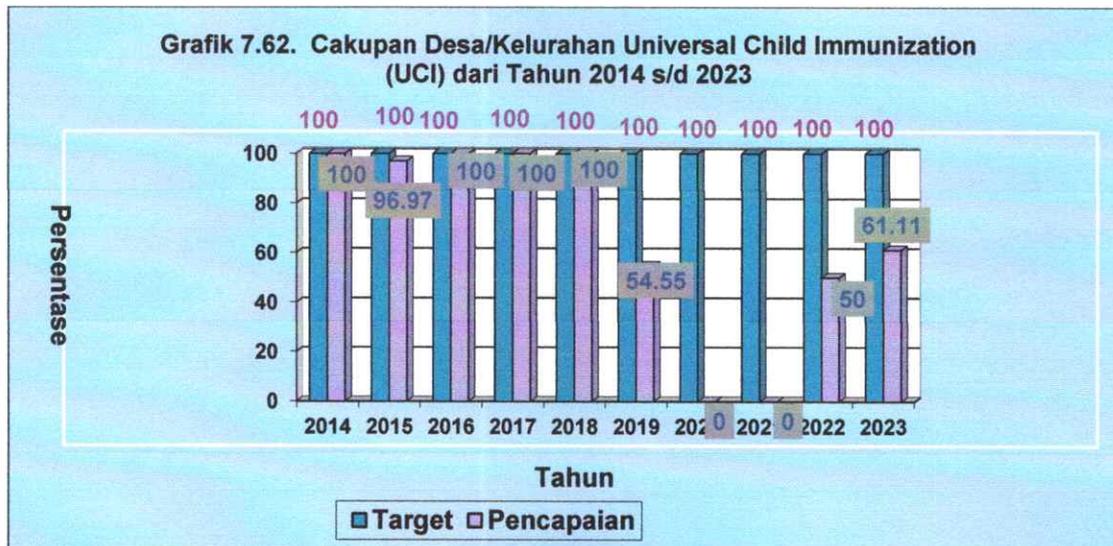
Grafik 7.61. Cakupan Pencapaian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Kota Dumai dari Tahun 2014 s/d 2023



Persentase desa/kelurahan UCI

Indikator kinerja program imunisasi bayi diukur dengan pencapaian desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization) atau jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap yang diukur dengan tercapainya indikator setiap antigen, dengan target kelurahan UCI 100%. Sasaran imunisasi di Kota Dumai pada tahun 2023 tercatat sebanyak 8.718 bayi.

Desa/kelurahan UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan > 100 % jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu 1 tahun. Dari pencapaian tersebut di atas terlihat pencapaian program imunisasi di Kota Dumai pada Tahun 2023 hanya 22 kelurahan (61,11%) mencapai target UCI 100% dari 36 kelurahan.



Imunisasi pada ibu hamil

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans. Cakupan ibu hamil yang mendapat imunisasi Td (Tetanus dipteri) pada ibu hamil dengan interval tertentu dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Pada tahun 2023 , cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Kota Dumai sebesar 45,11% (4.326 ibu hamil) dari perkiraan 9.590 jumlah ibu hamil yang ada. Beberapa permasalahan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) yaitu pelaksanaan skrining yang belum optimal, pencatatan yang dimulai dari kohort WUS (baik kohort ibu maupun WUS tidak hamil) belum seragam, dan cakupan imunisasi Td2 bumil jauh lebih rendah dari cakupan K4. Beberapa langkah yang perlu segera dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi Td2 bumil adalah sosialisasi ke seluruh petugas lapangan agar mengacu pada kriteria Antenatal Care (ANC)

berkualitas, yang salah satunya dengan imunisasi Td, dan semua sistem pencatatan dalam pelaksanaan imunisasi Td WUS termasuk ibu hamil memakai sistem pencatatan yang sama, yaitu T1-T5.

Cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur tidak hamil (Td5) pada tahun 2023 hanya 0,27% (225 WUS dari 84.295WUS), hal ini disebabkan karena imunisasi Td sebagian besar telah diperoleh mulai dari bayi sampai dengan usia sekolah melalui program imunisasi dasar pada bayi dan Bulan Imunisasi Anak Sekolah sebanyak 5 (lima kali) dengan status T5.

a. Imunisasi pada Anak Sekolah

Di negara berkembang termasuk Indonesia penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) masih tinggi. Di Kota Dumai, Penyakit Campak yang merupakan salah satu penyakit PD3I masih merupakan masalah kesehatan di masyarakat terutama pada anak sekolah. Oleh sebab itu vaksinasi penyakit PD3I harus diberikan sedini mungkin dan diberikan booster pada usia 24 bulan untuk mencapai tingkat kekebalan yang lebih optimal.

Program BIAS Campak dilakukan pada anak sekolah SD sederajat kelas I yang dilaksanakan pada bulan Agustus di 285 SD. Pada tahun 2023 imunisasi campak dilakukan pada 4.636 murid kelas 1 SD dari total 6.809 murid kelas 1 SD atau sebesar 68,09% dari target sebesar 98%. Tahun 2023 kasus campak klinis di kota Dumai sebanyak 104 kasus dengan insident rate (angka kesakitan 31,02/100.000 penduduk), jika dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2023 sebesar 9,6 per 100.000 penduduk angka kesakitan campak klinis kota Dumai menunjukkan terjadi peningkatan kasus yang signifikan. Dari 104 suspek campak yang ditemukan ditindaklanjuti dengan program CBMS (Case Base Measles Surveilans) pada 22 sampel suspek campak (21,15%). Rendahnya suspek campak yang dikakukan CBMS

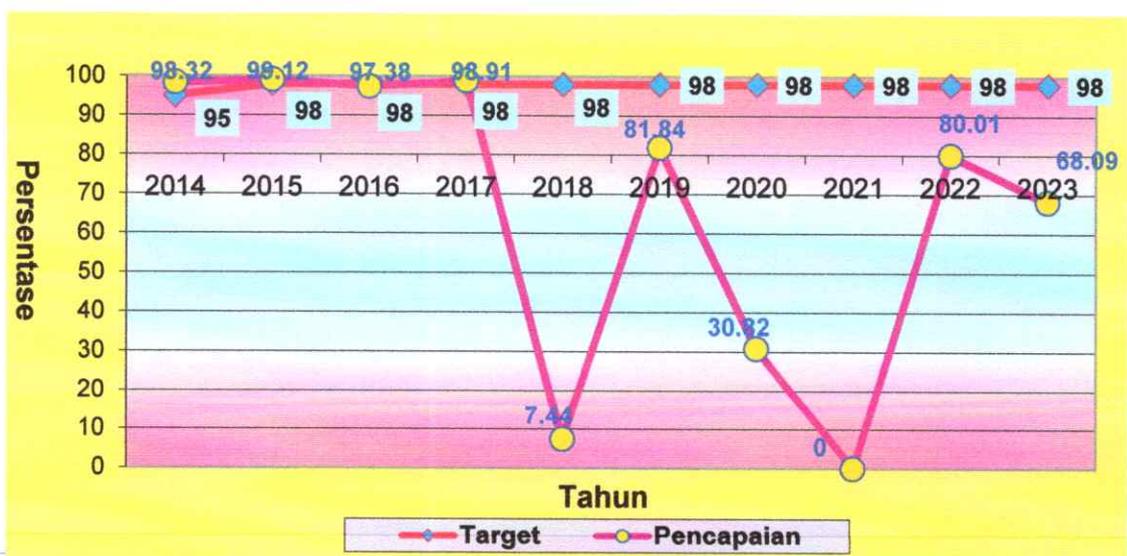
disebabkan karena orang tua pasien tidak bersedia untuk diambil sampel darah. Dari 22 sampel yang dikirim untuk dilakukan CBMS, hanya 10 sampel yang keluar hasilnya dan ditemukan 1 kasus positif IgM dan 9 sampel negatif. Hal ini menyebabkan tidak menggambarkan hasil yang sebenarnya dari surveilans campak yang dilakukan.

Tingginya kasus campak yang ditemukan disebabkan karena :

1. Rendahnya cakupan imunisasi campak pada bayi
2. Rendahnya cakupan hasil BIAS Campak
3. Kemampuan petugas puskesmas melakukan PE Campak masih rendah
4. Tidak semua klinik swasta melaporkan penemuan kasus potensial wabah/KLB

Tahun 2023, BIAS, DT/Td dilaksanakan pada bulan November dengan sasaran kelas 1, kelas 2, kelas 3 SD sederajat diperoleh hasil cakupan pada kelas 1 (DT) sebesar 70,46%, kelas 2 (Td) sebesar 72,16%, kelas 3 (Td) sebesar 71,32%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 98%, menunjukkan masih dibawah target. Cakupan yang paling rendah ditemukan di sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu (38,88%) dan Jayamukti (56,87%). Data cakupan campak di kota Dumai selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 7.63. Cakupan Pencapaian Imunisasi Campak (Catch Up Campak) Anak Sekolah Dasar di Kota Dumai Tahun 2014 s/d 2023





BAB VIII
KESEHATAN
LINGKUNGAN



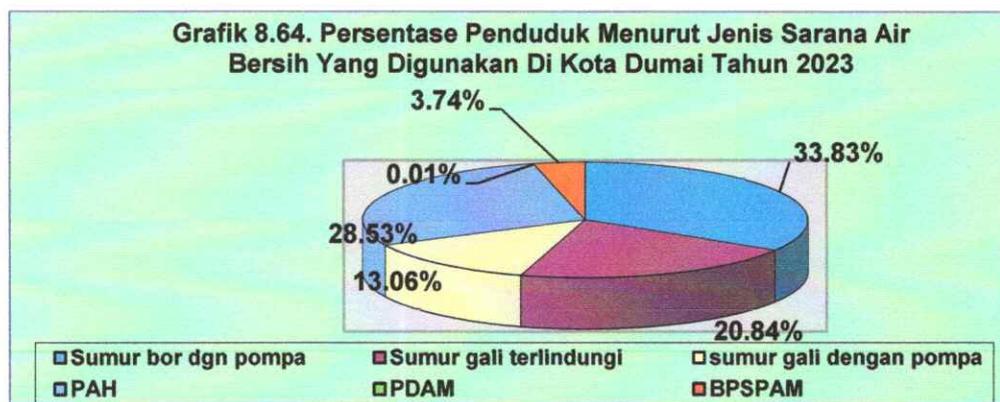
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator seperti akses terhadap air bersih, akses terhadap sanitasi dasar, Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dengan laik Hygiene Sanitasi, Tempat dan Fasilitas Umum (TFU), institusi dibina kesehatan lingkungannya, rumah sehat dan rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik nyamuk aedes.

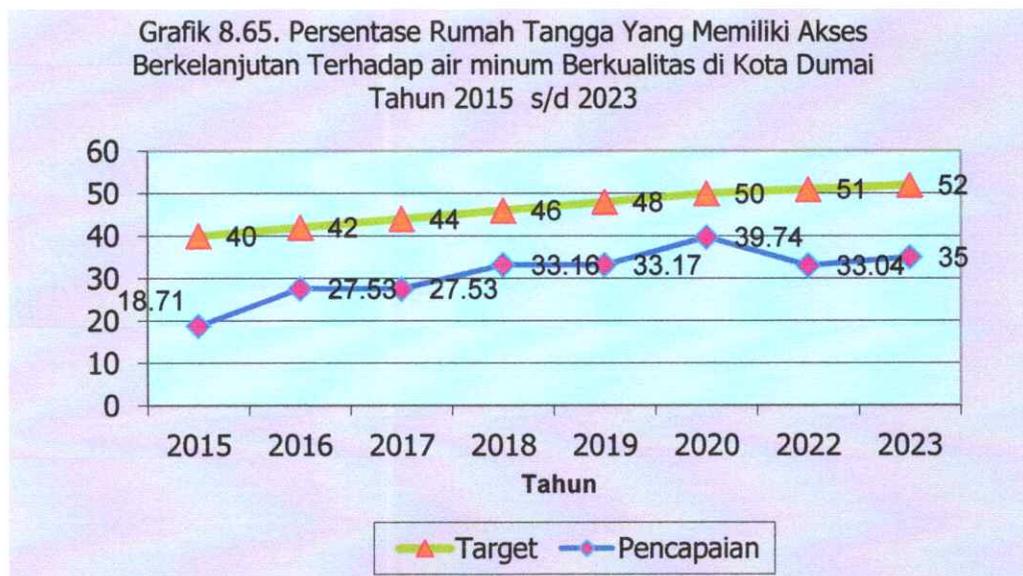
A. Sarana air bersih yang digunakan

Pada tahun 2023 diketahui persentase penduduk menurut jenis air bersih yang digunakan, yaitu tertinggi adalah sumur bor dengan pompa sebesar 8.420 sarana, penampungan air hujan (PAH) sebesar 7.100 sarana, sumur gali (SGL) terlindungi sebesar 5.186 sarana, sumur gali dengan pompa sebesar 3.250 sarana, , BPSPAM (Badan Penyelenggara Sistem Pengelolaan Air Minum) sebesar 932 sarana, PDAM 2 sarana seperti terlihat pada grafik berikut ini:



Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 m dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung. Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak adalah perbandingan antara penduduk dengan akses terhadap sumber air minum berkualitas (layak) dengan penduduk seluruhnya.

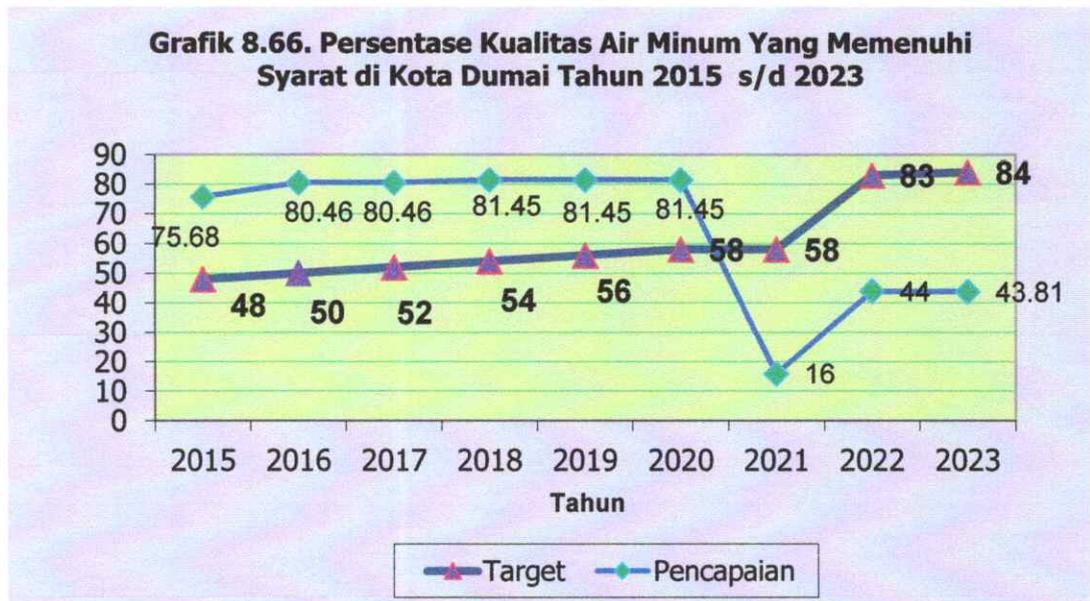
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 736/Menkes/PER/Vi/2010 tentang Tata laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pada tahun 2023 dilakukan pengawasan/pemeriksaan kualitas air minum terhadap 1289 sarana air minum di Kota Dumai, diperoleh hasil 927 (71,91%) yang sesuai standar (aman). Persentase rumah tangga memiliki akses terhadap air minum layak di Kota Dumai Tahun 2023 sebesar 35 % dari target 52% . Setiap tahun belum mencapai target, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Menurut Permenkes Nomor: 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum menyebutkan bahwa Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Menurut Permenkes 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk keperluan hygiene sanitasi, kolam renang, solus per aqua dan pemandian umum. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Kualitas Air harus memenuhi syarat kesehatan yang meliputi persyaratan mikrobiologi, Fisika, kimia, dan radioaktif.

Pada tahun 2023, Pengambilan dan pemeriksaan kimia Depot air minum (DAMIU) dilakukan pada 1289 sampel yang diperiksa 87% (1122 Sampel) dinyatakan memenuhi syarat kesehatan kemudian 13% (167 Sampel) tidak memenuhi syarat kesehatan.

Persentase kualitas air minum di kota Dumai yang memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik berikut :



B. Sarana dan akses terhadap sanitasi dasar

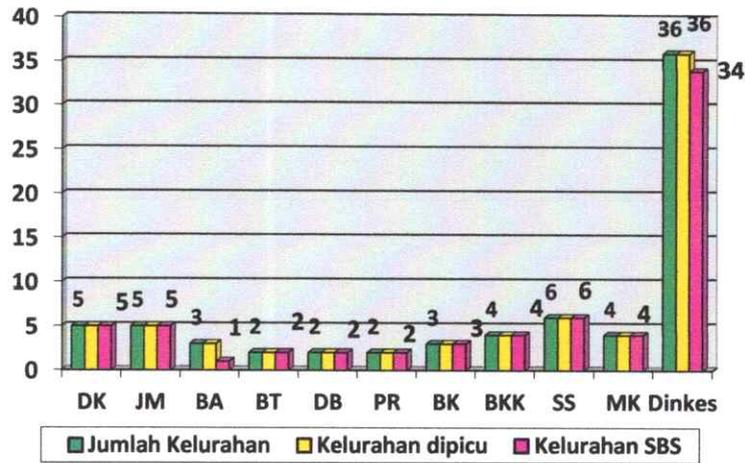
Sanitasi dasar adalah sanitasi minimum yang diperlukan untuk menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan yang menitikberatkan pada pengawasan berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia.

Dalam rangka memperkuat upaya pembudayaan hidup bersih dan sehat mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat serta mengimplementasikan komitmen pemerintah untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar yang berkesinambungan dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) maka ditetapkanlah Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 dan telah di perbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.3 Tahun 2014 tentang STBM.

STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan, yang bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri karena sadar akan pentingnya hidup sehat, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM, yang terdiri atas perilaku:

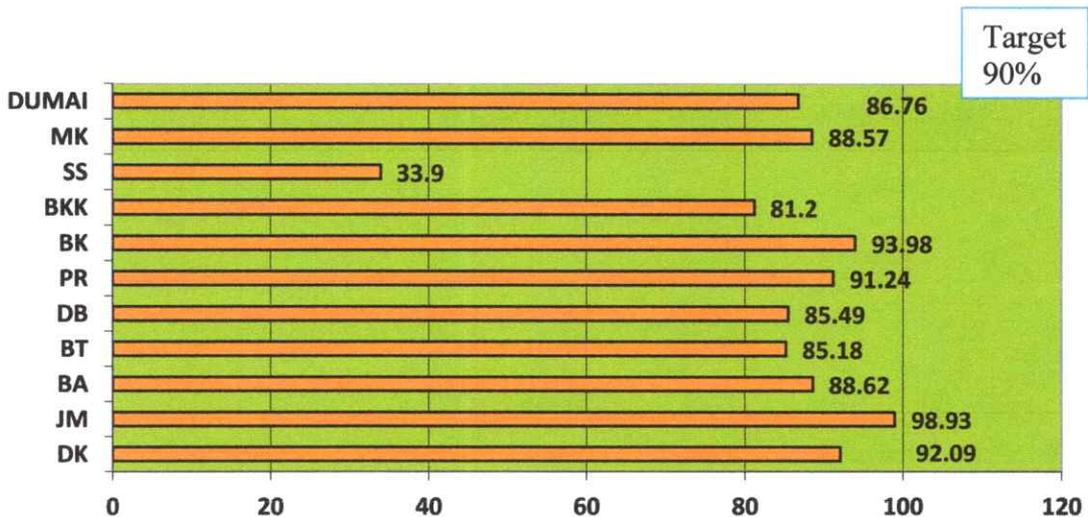
- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS),
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS),
- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM-RT),
- Pengamanan Sampah Rumah Tangga,
- Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Grafik 8.67. JUMLAH KELURAHAN YANG MELAKSANAKAN STBM DAN KELURAHAN SBS (STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN) DI KOTA DUMAI TAHUN 2023



Tahun 2023, cakupan kelurahan yang telah melaksanakan STBM sebesar 100% (36 kelurahan dari 36 kelurahan). Kelurahan yang telah melaksanakan Deklarasi Stop buang air besar sembarangan (SBS) sebesar 94,44% (34 kelurahan dari 36 kelurahan). Dari 36 kelurahan sebanyak 34 Kelurahan sudah stop buang air sembarangan (SBS) dengan cakupan 94,44% dari 36 kelurahan yang menjadi target tahun 2023.

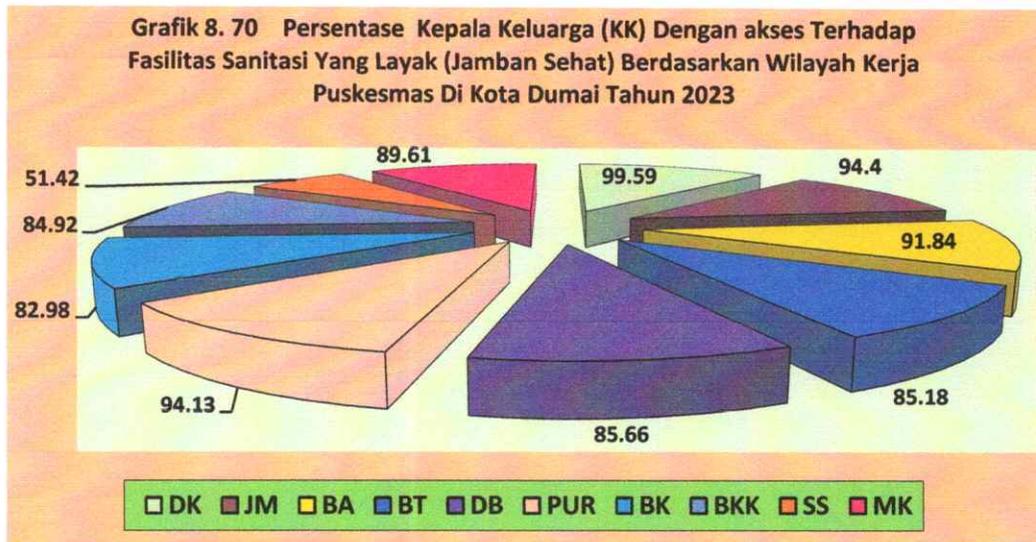
GRAFIK 8.68. PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AKSES TERHADAP LAYANAN SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT) PER PUSKESMAS DI KOTA DUMAI TAHUN 2023



Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat di kota Dumai setiap tahunnya belum mencapai target, hal ini terkait perilaku buang air besar masyarakat di aliran sungai Dumai (DAS) ke sungai dan di kebun dengan sarana buang air besar sembarangan plengsengan tanpa memakai septic tank. Persentase penduduk menggunakan jamban sehat di kota Dumai dapat dilihat pada grafik berikut :



Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak di kota Dumai adalah KK yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri dan akses sanitasi aman menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot. Pada tahun 2023 diketahui persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 86,07% (86.362 KK). Ini berarti masih ada sebanyak 13.974 KK (13,93%) penduduk Kota Dumai yang masih buang air besar sembarangan. Sehingga bila dibandingkan dengan target sasaran 100% masyarakat sudah SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan), hal ini menunjukkan kota Dumai belum mencapai target yang ditetapkan, dan harus melakukan akselerasi pencapaian universal access .



Pada tahun 2023, diperoleh hasil 34 kelurahan telah stop buang air besar sembarangan dari 36 kelurahan. Jumlah Kelurahan yang telah stop buang air besar sembarangan (SBS) dapat dilihat pada grafik berikut



C. Rumah Sehat

Hasil pemeriksaan kualitas lingkungan terhadap 100.336 KK di Kota Dumai pada tahun 2023, dengan kriteria setiap KK harus memenuhi 5 pilar STBM antara lain KK Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS), KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan

Rumah Tangga (PAMMRT), KK Pengelolaan Sampah Rumah tangga (PSRT), KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT), KK Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (PKURT) diperoleh hasil sebanyak 6.582 KK dengan akses rumah sehat rumah atau sebesar 6,56% dinyatakan memenuhi syarat kesehatan. Bila dilihat menurut wilayah kerja puskesmas, persentase capaian KK akses rumah sehat tertinggi berada di wilayah kerja puskesmas Bukit Kapur yakni sebesar 882 KK 11,62% sedangkan persentase rumah sehat terendah berada di wilayah kerja puskesmas Dumai Kota (1,19%) dan Bukit Sungai Sembilan (1,86%). Diperlukan upaya percepatan untuk mencapai akses rumah sehat.

D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat dan fasilitas Umum merupakan "Lokasi, sarana dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olah raga, sarana transportasi darat, laut, udara dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar, dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara dan tempat fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar meliputi sekolah, puskesmas dan pasar. Yang termasuk kategori TFU (Tempat Fasilitas Umum) disini adalah sarana pendidikan (SD/MI,SMP/MTs),sarana kesehatan puskesmas, pasar di Kota Dumai yang ada sebanyak 201 TFU yang tersebar di 7 kecamatan dan didapati sebanyak 191 TFU (95,02%) dinyatakan sesuai standar (IKL). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni 87%, maka angka tersebut mencapai target.

E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan adalah Sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial maupun non

komersial. Yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial seperti jasa boga/catering, restoran, Depot air minum, rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan jajanan/kantin, dan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Tempat pengelolaan Pangan memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan ,disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Tujuan pengawasan terhadap TPP adalah :

1. Upaya pencegahan kejadian luar biasa (KLB) keracunan makanan dan kesakitan masyarakat akibat makanan yang tidak saniter dan ditangani dengan baik.
2. Memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada pengelola TPP agar mampu menerapkan persyaratan TPP dan memelihara kebersihan ruang TP2M.

Tempat Pengelolaan Pangan di kota Dumai yang terdaftar sebanyak 1.021 yang tersebar di 7 kecamatan. Dilakukan pengawasan terhadap aspek kesehatan dengan hasil 454 TPP (44,47%) dinyatakan memenuhi syarat hygiene sanitasi pangan. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2023 yakni 72%, maka angka tersebut belum mencapai target.

Pada tahun 2023 dilakukan Pemeriksaan jajanan ramadhan di kota Dumai tahun berdasarkan jenis makanan yang diperiksa dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 8.36. HASIL PEMERIKSAAN JAJANAN RAMADHAN BERDASARKAN JENIS MAKANAN TAHUN 2023

NO	JENIS MAKANAN	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	JUMLAH SAMPEL MAKANAN DITEMUKAN			
			BORAX	FORMALIN	RHODAMIN B	METHANYL YELLOW
1	MIE KUNING	8	0	0	0	0
2	CINCAU	1	0	0	0	0
3	MUTIARA/ES CENDOL	2	0	0	0	0
4	KERUPUK MERAH	3	0	0	0	0
5	TAHU ISI	9	0	0	0	0
6	BAKSO	7	0	0	0	0
7	KUE LAPIS	4	0	0	0	0
8	AGAR AGAR	4	0	0	0	0
9	BOLU	4	0	0	0	0
10	MISOA	3	0	0	0	0
11	BOLU KEMOJO	2	0	0	0	0
12	RISOLES GORENG	1	0	0	0	0
13	TEMPE	1	0	0	0	0
14	PULUT KUE TALAM	1	0	0	0	0
15	KUE LUMPUR	1	0	0	0	0
16	SEMPOL AYAM	1	0	0	0	0
17	SOSIS KRISPI	1	0	0	0	0
18	BOLU KUKUS	1	0	0	0	0
19	DONAT	1	0	0	0	0
20	JUS NAGA	1	0	0	0	0
21	GETUK	1	0	0	0	0
22	KUE PARE	1	0	0	0	0
23	KOLANG KALING	1	0	0	0	0
24	DELIMA	1	0	0	0	0
25	BOLEN PISANG	2	0	0	0	0
26	AYAM KRISPI	1	0	0	0	0

Dari tabel di atas, terlihat 61 sampel takjil diperiksa. Dari sampel tersebut, jenis makanan yang diperiksa sampelnya tidak ditemukan bahan tambahan makanan berbahaya (borax, formalin, rhidamyn, methanyl yellow).

F. Rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik nyamuk aedes

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3 M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Pada tahun 2023 dilakukan kegiatan Larvasidasi massal sekaligus dilakukan pemeriksaan jentik dimana dari 29.695 rumah/ bangunan yang diperiksa dan sudah dilakukan pemeriksaan jentik nyamuk Aedes, didapatkan angka bebas jentik sebesar 49,25% (14.626 rumah/bangunan) yang bebas jentik. Indikator angka bebas jentik minimal 95%, agar dapat meminimilisir peningkatan kasus DBD. Pemeriksaan jentik nyamuk Aedes di Kota Dumai hanya dilaksanakan di 4 wilayah kerja yang merupakan daerah endemis DBD saja yakni Puskesmas Dumai Kota, Puskesmas Bumi Ayu, Puskesmas Bukit Timah, Puskesmas Purnama. Rumah bebas jentik merupakan salah satu indikator dari 10 indikator PHBS.

G. Lingkungan

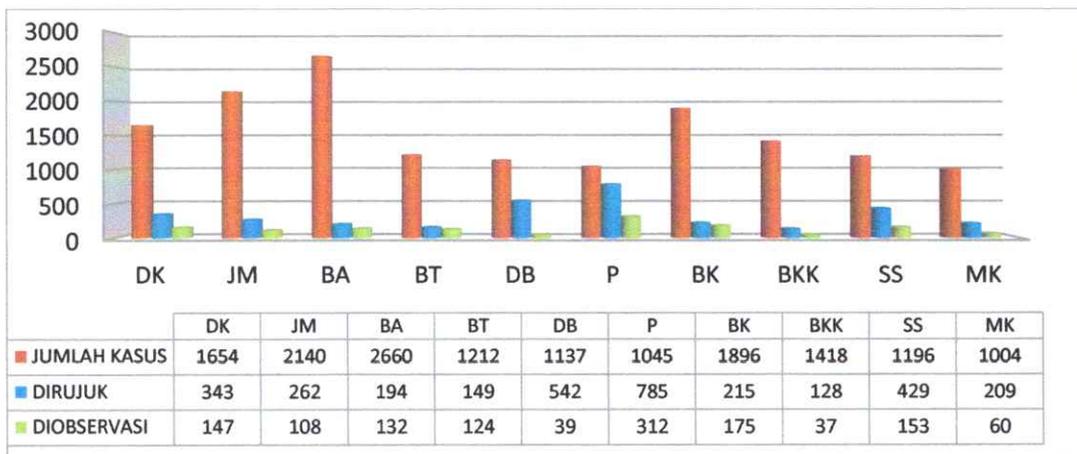
Sasaran Pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas adalah Pasien. Yang dimaksud dengan pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Puskesmas.

Kegiatan dalam layanan kesehatan lingkungan adalah :

1. **Konseling** adalah hubungan komunikasi antara Tenaga Kesehatan Lingkungan dengan pasien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi.

2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat.
3. Intervensi Kesehatan Lingkungan adalah tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

**GRAFIK 8.72.
JUMLAH KASUS YANG DIRUJUK KE KLINIK SANITASI PERPUSKESMAS
KOTA DUMAI TAHUN 2023**



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan rujukan ke klinik sanitasi di puskesmas masih rendah. Hal ini dikarenakan belum memahami kegiatan layanan kesehatan lingkungan, sehingga koordinasi antara dokter dan perawat di Poli umum dengan tenaga sanitarian di Puskesmas belum maksimal. Selain itu tingginya tingkat mobilitas sanitarian ke lapangan sangat mempengaruhi jumlah rujukan klinik sanitasi. Karena saat dokter poli merujuk pasien, sanitarian sudah di lapangan. Persentase pasien yang telah dirujuk dan selanjutnya dilakukan observasi lapangan juga masih rendah.

H. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)

Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) merupakan pos yang dibentuk untuk memberikan pelayanan Promotif dan preventif serta pelayanan kesehatan dasar kepada para pekerja. Tujuan dari upaya kesehatan kerja adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pekerja atau karyawan sehingga produktivitas kerja menjadi meningkat. Pos ini sangat diperlukan dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan kesehatan dasar untuk pekerja mengingat masih banyak pekerja khususnya pekerja sektor informal.

Sampai dengan tahun 2023 telah dibentuk 17 Pos UKK yang tersebar di 15 Kelurahan di Kota Dumai sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 8.37.DATA POS UKK SE-KOTA DUMAI TAHUN 2023

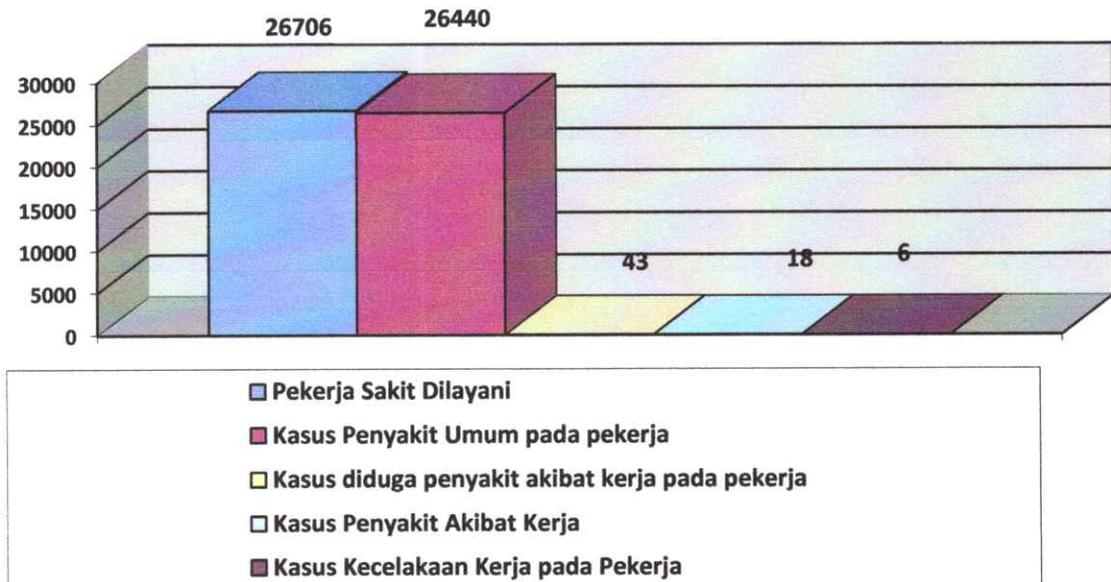
NO	NAMA POS	PUSKESMAS	KELURAHAN	TINGKAT PERKEMBANGAN	TAHUN TERBENTUK	JUMLAH PESERTA	JENIS PEKERJAAN
1	Sehat Mandiri	Purnama	Bagan Keladi	Pratama	2009	40 orang	Pekerja batu bata
2	Dahlia	Purnama	Purnama	Pratama	-	20 orang	Pertanian
3	Subur Mandiri	Bukit Timah	Bukit timah	Pratama	30 Des- 2009	28 orang	Petani & peternak
4	Paramont	Jaya Mukti	Jaya Mukti	Pratama	24 Juni 2011	9 orang	Pekerja pabrik roti
5	Tahu Tempe	Jaya Mukti	Bukit BATEREM	Pratama	9 Januari 2018	50 orang	Pembuatan tahu Tempe
6	Siomay Aswad	Jaya Mukti	Jaya Mukti	Pratama	17 Desember 2018	12 orang	Usaha Siomay
7	Nelayan	Jaya Mukti	Tanjung Palas	Pratama	17 Desember 2018	10 orang	Nelayan
8	Petani	Jaya Mukti	Teluk Binjai	Pratama	17 Desember 2018	20 orang	Petani
9	Bukit Mekar	Bumi Ayu	Bukit Datuk	Pratama	22 Maret 2012	20 Orang	Petani sayuran
10	Intisari (IGI)	Dumai Barat	STDI	Pratama	25 Juni 2011	10 orang	Pekerja pabrik kopi
11	Jamu Gendong	Dumai Barat	Pangkalan Sesai	Pratama		35 orang	Pekerja Jamu
12	Srikandi Jaya	Bukit Kapur	Bagan Besar Timur	Pratama	-	30 orang	Petani buah dan sayuran
13	Kemuning	Medang Kampai	Mundam	Pratama	4 Juli 2013	23 orang	Petani Nenas
14	Sukabumi 2	Sungai Sembilan	Lubuk Gaung	Pratama	8 Januari 2013	23 orang	Coconut Oil

15	Darma Mandiri	Sungai Sembilan	Tanjung Penyembal	Pratama		44 orang	Petani Cabe
16	Karya Bersama	Sungai Sembilan	Seungai Geniot	Pratama		15 orang	Petani Sawit
17	Tunas Karya	Bukit Kayu Kapur	Bukit Kayu Kapur	Pratama		10 Orang	Pertanian

Kegiatan Pos UKK dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pekerja untuk menolong dirinya sendiri sehingga terjadi peningkatan status kesehatan dan akhirnya peningkatan produktifitas kerja melalui Upaya Kesehatan Kerja maka oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan Pos UKK. Dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kerja dasar meliputi penyakit umum pada pekerja, pekerja sakit yang dilayani, kasus diduga penyakit akibat kerja, Penyakit akibat kerja dan kasus kecelakaan kerja.

Pada tahun 2023, seluruh Puskesmas telah menyelenggarakan pelayanan kesehatan kerja dasar. Pelayanan yang terbanyak dilakukan adalah kasus penyakit umum pada pekerja sebanyak 26.440 kasus, sedangkan kasus kecelakaan pada pekerja yang dilayani hanya 6 kasus.

Grafik 8.73. PEKERJA SAKIT DILAYANI MENURUT KASUS DI KOTA DUMAI TAHUN 2023





BAB IX

KESIMPULAN



BAB IX

KESIMPULAN

Pada tahun 2023, Dinas Kesehatan Kota Dumai telah melakukan upaya percepatan pencapaian target indikator program, Dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 1 indikator yang tidak tercapai yaitu Angka Kematian Ibu, Angka kesembuhan Penderita TB Paru, Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue. Sedangkan dari 12 indikator Standar Pelayanan Minimal SPM, hanya 3 indikator yang mencapai target 100% yaitu indikator pelayanan kesehatan orang terduga TB, Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat, Cakupan pelayanan orang dengan risiko terinfeksi HIV.

Sampai dengan tahun 2023 ada beberapa prestasi/penghargaan yang telah di terima Kota Dumai pada bidang kesehatan baik tingkat nasional maupun tingkat propinsi, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9.38. Daftar Nama Penghargaan Pada Bidang Kesehatan Yang Diterima Kota Dumai dari Tahun 2006 sampai dengan 2023

No	Tahun	Nama Penghargaan	Tingkat
1	2006	Tenaga kesehatan teladan puskesmas (kesling) tingkat nasional	Nasional
2	2007	Juara harapan kedua cerdas cermat posyandu jambore kader tingkat propinsi Riau (posyandu Nuri)	Propinsi
3	2007	Juara harapan kedua penimbangan dan pengisian KMS Jambore kader tingkat Propinsi Riau (Posyandu Nuri)	Propinsi
4	2007	Juara harapan kedua penyuluhan kesehatan jambore kader tingkat Propinsi Riau (Posyandu Nuri)	Propinsi
5	2008	Tenaga kesehatan teladan (dokter) tingkat nasional (Kepala Puskesmas Dumai Timur)	Nasional
6	2008	Puskesmas berprestasi II Propinsi Riau	Propinsi
7	2008	Manggala Karya Bakti Husada (kelurahan siaga 32 kelurahan se Kota Dumai)	Nasional
8	2008	Perilaku Hidup Bersih Sehat (Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan)	Nasional
9	2008	Upaya Peningkatan Gizi Keluarga (UPGK) terbaik I tingkat Propinsi Riau (Kelurahan Jaya Mukti, Kecamatan Dumai Timur)	Propinsi

10	2009	Bincang – bintang bersama Bu Menkes (B4M) dalam program P4K	Nasional
11	2009	Posyandu terbaik I tingkat propinsi (Posyandu Perkutut)	Propinsi
12	2009	Juara III Tenaga Kesehatan Puskesmas Teladan (tenaga gizi) tingkat Propinsi Riau	Propinsi
13	2010	Juara I Lomba Cerdas Cermat Kader Tk Propinsi di adakan PKK	Propinsi
14	2010	Juara II Paramedis Teladan (Bidan Teladan) Tk Propinsi (bidan PTT Poskeskel Bagan Besar)	Propinsi
15	2011	Juara Tenaga Paramedis Teladan I Tk Propinsi (Bidan PTT Poskeskel Guntung)	Propinsi
16	2011	Juara Tenaga Gizi Teladan I Tk Propinsi	Propinsi
17	2012	Juara Tenaga Kesmas Teladan II Tk Propinsi	Propinsi
18	2012	Juara Tenaga Medis Teladan III Tk Propinsi	Propinsi
19	2012	Penghargaan atas keberhasilan dalam penemuan dan pengobatan TB Paru dengan strategi DOTS	Propinsi
20	2013	Juara 1 Posyandu Teladan Kembang Sepatu (Kelurahan Bagan Keladi) Tk. Propinsi	Propinsi
21	2013	Juara Tenaga Gizi Teladan II Tk. Propinsi	Propinsi
22	2014	Juara Tenaga Paramedis Teladan II Tk. Propinsi (Bidan PTT Poskel Gurun Panjang)	Propinsi
23	2014	Juara Tenaga Gizi Teladan III Tk. Propinsi	Propinsi
24	2014	Juara I Lomba Penyuluhan Jambore Kader PKK Tk.Propinsi	Propinsi
25	2015	Terbaik II Puskesmas Berprestasi Tingkat Propinsi Riau (Puskesmas Bumi Ayu)	Propinsi
26	2015	Terbaik III Tenaga Kesehatan Teladan Kategori Tenaga Gizi Tingkat Propinsi Riau (Tenaga Gizi Puskesmas Sungai Sembilan)	Propinsi
27	2015	Terbaik II Penilaian Kinerja Posyandu Tingkat Kota se Propinsi Riau (Posyandu Cempaka Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur)	Propinsi
28	2016	Terbaik I penilaian kinerja Posyandu tingkat Kota se Provinsi Riau (Posyandu Cemara Kel. Bukit Timah Kec. Dumai Selatan)	Provinsi
29	2016	Juara I Penilaian Puskesmas berprestasi kategori Perkotaan Tingkat Provinsi Riau (Puskesmas Jaya Mukti)	Provinsi
30	2016	Penghargaan sebagai Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Kategori Dokter Tingkat Nasional Tahun 2016 (dr. Lydia Fasha)	Nasional
31	2016	Juara I Tenaga Kesehatan Teladan tingkat	Provinsi

		Provinsi Riau Kategori Medis (dr. Lydia Fasha Puskesmas Bumi Ayu)	
32	2016	Juara III Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Gizi (Waheni, AMG Puskesmas Sungai Sembilan)	Provinsi
33	2017	Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas Tk.Nasional puskesmas Bukit Timah (Girik Br Bangun,SKM) kategori ahli teknologi lab medik	Nasional
34	2017	Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas Tk.Nasional puskesmas Dumai Kota (Shanty Ermyza) kategori Perawat	Nasional
35	2017	Tenaga Medis Teladan Puskesmas Tk.Kota Dumai Puskesmas Dumai Kota (dr.Esra dumatang T) kategori Dokter	Tk.Kota
36	2017	Tenaga Perawat gigi Teladan Puskesmas Tk.Kota Dumai Puskesmas Purnama (Liza Mardhatillah,AMKG)	Tk.Kota
37	2017	Tenaga Apoteker Teladan Puskesmas Tk.Kota Dumai Puskesmas Medang Kampai (Brigitta wiwiek Isyana)	Tk.Kota
38	2017	Puskesmas Berprestasi Tk.Kota Dumai Puskesmas Purnama	Tk.Kota
39	2017	Poskeskel Berseri Bagan Besar Tk.Kota Dumai Puskesmas Bukit Kapur	Tk.Kota
40	2018	Juara II sebagai Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Kategori Dokter Tingkat Propinsi Tahun 2018 (dr.Siti Zamzamah)	Provinsi
41	2018	Juara II Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Medis (drg.Elfiyani) Puskesmas Medang Kampai	Provinsi
42	2018	Juara I Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Propinsi Kategori Bidan (Desi Nefrida) Puskesmas Sungai Sembilan	Provinsi
43	2018	Tenaga Kesehatan Teladan Kategori Perawat(Erniwati) Puskesmas Medang Kampai	Kota Dumai
44	2018	Juara III Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Nutrisionis (Waheni, AMG Puskesmas Sungai Sembilan)	Provinsi
45	2018	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Kesehatan Masyarakat (Redho Neta) Puskesmas Sungai Sembilan)	Tk.kota Dumai
46	2018	Juara III Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Sanitarian (Syahdia	Provinsi

		Oktra) Puskesmas Jayamukti)	
47	2018	Puskesmas Berprestasi Tk.Kota Dumai Puskesmas Sungai Sembilan	Tk.Kota
48	2019	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Nasional Kategori Bidan(Netty Darlina,AMd,Keb) Puskesmas Bukit kapur)	Nasional
49	2019	Peringkat I Tenaga Kesehatan tingkat Propinsi Riau Kategori Bidan(Netty Darlina,AMd,Keb) Puskesmas Bukit kapur)	Propinsi
50	2019	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Dokter Gigi(Drg.layla Marlina) Puskesmas Jayamukti)	Provinsi
51	2019	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau KategoriTenaga Kesehatan Lingkungan(Leni Marlina,AMKL) Puskesmas Jayamukti)	Provinsi
52	2019	Peringkat III Tenaga Kesehatan tingkat Provinsi Riau Kategori tenaga Kefarmasian (Desi Arisanti,AMF) Puskesmas Jaya Mukti	Provinsi
53	2019	Peringkat III Tenaga Kefarmasian Berprestasi tingkat Provinsi (Dian Erwin,S.Farm,Apt)	Provinsi
54	2019	Peringkat III Instalasi Farmasi Terbaik tk.Provinsi Riau tahun 2019 (IFK Kota Dumai)	
55	2019	Peringkat I Penilaian Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berprestasi Provinsi Riau tahun 2019 Tingkat Puskesmas kriteria kawasan pedesaan (Puskesmas Sungai Sembilan)	Provinsi
56	2019	Juara I Posyandu Panorama Kel.Teluk Makmur Kec.Medang Kampai Lomba Kinerja Kader Posyandu Tk.Provinsi Riau Tahun 2019 (kategori Kota)	Provinsi
57	2019	Juara II Kel.Bagan keladi Kec.Dumai Barat Lomba Rumah Tangga ber PHBS Tk.provinsi Riau	Provinsi
58	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Medis dokter (dr. Puspita) Puskesmas Sungai Sembilan	Kota Dumai
59	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Medis dokter gigi (drg. Elfiani) Puskesmas Medang Kampai	Kota Dumai
60	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Perawat(Sugeng Santoso,AMK) Puskesmas Sungai Sembilan	Kota Dumai
61	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai	Kota Dumai

		Kategori Bidan (Rya Juliana Silaen,Amd Keb) Puskesmas Jaya Mukti	
62	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Ahli Teknik Laboratorium Medik(Irma Wardani,AMAK) Puskesmas Medang Kampai	Kota Dumai
62	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori farmasi (Dian Azmir,S.Farm,Apt) Puskesmas Jayamukti	Kota Dumai
63	2021	Penghargaan atas prestasi meraih capaian keberhasilan pengobatan TB SO Tahun 2020 sesuai target nasional (90%)	Provinsi
64	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 1 kategori konsistensi antar tahun melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 13 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
65	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 1 kategori semua komponen kualitas pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 35 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
66	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 2 kategori konsistensi antar sumber melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 33 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
67	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 2 kategori konsistensi antar indikator melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 88 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
68	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 2 kategori akurasi melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 104 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
69	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 2 kategori kelengkapan unit melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 147 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
70	2022	Kbupaten/Kota Bebas Frambusia dari Kementerian Kesehatan RI	Nasional
71	2022	Pencapaian SPM HIV, Test and Treat dalam	Provinsi Riau

		Upaya Penanggulangan HIV dan AIDS Provinsi Riau	
72	2022	Evaluasi Implementasi SAKIP terbaik Kota Dumai Tahun 2022	Kota Dumai
73	2022	Pencapaian Jaminan Kesehatan semesta/ Universal Health Coverage (UHC) kepada Walikota Dumai dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai dari Gubernur Riau	Provinsi Riau
74	2023	Prestasi Capaian SPM Kesehatan Pada Program Tuberkulosis seratus Persen	Provinsi Riau
75	2023	Pencapaian Tertinggi Pemeriksaan Hepatitis B Pada Ibu Hamil (72%)	Provinsi Riau
76	2023	Apresiasi Pencapaian Status Desa/Kelurahan ODF diatas target 80% Sebagai Prasyarat Utama Kabupaten Kota Sehat Tahun 2023	Provinsi Riau
77	2023	Penghargaan Terbaik 2 Penerapan Treatment Coverage Tuberkulosis	Provinsi Riau
78	2023	Terbaik 1 Kabupaten/Kota dengan Progres Penginputan Capaian Aplikasi ASIK Terbaik	Provinsi Riau
79	2023	Kategori Kelengkapan Laporan Pemetaan Resiko Penyakit Infeksi Emerging	Provinsi Riau
80	2023	Terbaik 1 Kabupaten Dengan Kinerja Program Malaria Terbaik Semester 1 Tahun 2023	Provinsi Riau

Secara umum, pencapaian target-target untuk indikator Dumai Sehat dan Standar Pelayanan Minimal belum mencapai target. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari hasil pencapaian program sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut:

1. Permasalahan gizi stunting yang menjadi program prioritas nasional, dengan meningkatkan surveilans gizi, kerjasama lintas program dan lintas sektor yang berkaitan dengan peningkatan risiko stunting, seperti akses sanitasi dan air bersih, akses terhadap bantuan sosial, peningkatan ketahanan pangan dan peningkatan kesehatan remaja. Peningkatan angka stunting di Kota melalui SSGI (Survey Status Gizi Indonesia) dari 12,8% menjadi 14,9% berdasarkan hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023.

2. Penyakit Hipertensi yang menjadi indikator Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan masih menjadi permasalahan kesehatan di Kota Dumai, angka cakupan pelayanan Hipertensi sesuai standar setiap tahunnya belum mencapai target, dimana tahun 2023 hanya mencapai 52,89%.
3. Pada tahun 2023 terjadi kecenderungan peningkatan kematian bayi dan balita. Demikian juga kasus kematian ibu menunjukkan peningkatan dan melebihi target indikator kota Dumai. Isu "tiga terlambat" masih menjadi masalah utama layanan kesehatan maternal, yaitu terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ke tempat rujukan dan terlambat mendapat pelayanan yang dibutuhkan di fasilitas kesehatan.
4. Dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 59 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, maka kebutuhan akan tenaga kesehatan sesuai standar jumlah dan kualitas personil/sumber daya manusia kesehatan seperti Dokter, Dokter Gigi, Bidan, Perawat, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga teknis medis (ATML) menjadi sangat penting. Pada tahun 2023 masih belum optimal ketersediaan SDM Kesehatan sesuai kompetensi
5. Permasalahan yang ditemukan pada fasilitas pelayanan kesehatan lainnya adalah masih ada klinik, praktek mandiri tenaga kesehatan, apotik dan toko obat yang telah habis masa berlaku izinnya namun masih tetap operasional, masih ada toko obat yang tidak memenuhi persyaratan perizinan toko obat yakni tidak memiliki tenaga teknis kefarmasian (sebagai penanggung jawab) namun masih tetap operasional.
6. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan kasus DBD secara signifikan (IR 198,03/100.000 Penduduk) yang mengakibatkan terjadinya 9 KLB di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota, Bumi Ayu, Purnama, Bukit Kayu Kapur, Medang Kampai, Sungai Sembilan. Kota Dumai dengan tingkat

endemisitas DBD yang tinggi berpotensi mengakibatkan terjadinya penularan penyakit DBD. Mobilisasi penduduk yang sangat tinggi di kota Dumai dan didukung oleh kondisi kesehatan lingkungan, sosial budaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air, dimana $\pm 80\%$ menampung air yang beresiko sebagai tempat berkembang biaknya vektor penular DBD, perilaku masyarakat (peran serta masyarakat) dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD sangat kurang.

7. Permasalahan penduduk pendatang atau atau penduduk yang tidak memiliki kartu identitas/dokumen administrasi kependudukan Kota Dumai yang sangat besar perannya terhadap permasalahan kesehatan. Pada umumnya permasalahan kesehatan yang ada banyak merupakan kontribusi dari penduduk pendatang (illegal) karena mereka jarang mengakses pelayanan kesehatan dasar, tidak mempunyai identitas/KTP. Berdasarkan data dari Puskesmas selama tahun 2023 ada sebanyak 736 orang bukan penduduk Kota Dumai yang mengakses pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas atau sebesar 0,25% dari total kunjungan rawat jalan puskesmas.
8. Cakupan IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) yang tidak mencapai target (84,14%), sehingga UCI (Universal Child Immunization) kelurahan hanya 61,11% dari target 100%. Hal ini berdampak pada berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Angka kejadian Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).



BAB X
PENUTUP



BAB X

PENUTUP

Pada tahun 2023, Dinas Kesehatan Kota Dumai telah melaksanakan program-program yang merupakan penjabaran dari Visi Misi pembangunan kesehatan Kota Dumai dalam rangka menunjang tercapainya Visi Kota Dumai. Keberhasilan pelaksanaan capain program, dapat dilihat dari pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Buku Profil Kesehatan merupakan dokumen hasil kegiatan pembangunan kesehatan akan terus disusun secara berkala untuk memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang upaya-upaya yang dijalankan dan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Penyajian dan analisa data secara rinci dapat dilihat dari laporan hasil kegiatan masing-masing program. Semoga profil ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi kesehatan.



LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1.727	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			36	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	335.303	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			194,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			55,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,7	98,6	99,2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15,2	15,2	15,2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	34,3	31,0	32,7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	11,3	10,5	10,9	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,4	1,0	0,7	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2,0	3,5	2,7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	5,8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,3	0,2	0,2	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			9	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			12	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			64	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			47	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	63,6	83,9	73,5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,4	10,2	#DIV/0!	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37,3	25,7	31,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	16,9	16,7	16,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			66,6	%	Tabel 8
25	<i>Bed Tum Over</i> (BTO) di RS			59,1	Kali	Tabel 8
26	<i>Tum of Interval</i> (TOI) di RS			2,1	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			198	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,4	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			41	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	44	26	70	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	86	200	286	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			106	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	7	56	63	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			19	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		601		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		179		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	204	572	776	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			231	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	23	72	95	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	28	39	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	3	48	51	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	7	76	83	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	7	17	24	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	4	13	17	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	9	60	69	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	5	69	74	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	7	81	88	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	12	150	162	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			100,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			21,4	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp701.593	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	4.479	4.239	8.718	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		103		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92,8		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,6		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		84,6		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		90,9		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		87,8		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,8		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		45,1		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		94,2		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		92,6		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		59,2		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			65,5	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			68,9	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	42	25	67	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,4	5,9	7,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	52	47	99	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,6	11,1	11,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	59	58	117	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13,2	13,7	13,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	95,1	96,5	95,8	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,1	1,0	1,1	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	95,0	96,5	95,7	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,0	94,3	93,7	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			55,6	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	81,5	86,9	84,1	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
86	Desa/Kelurahan UCI			61,1	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	85,2	90,7	87,9	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	81,5	86,9	84,1	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			52,9	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			50,4	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			52,9	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			105,4	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			85,0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	42,2	43,6	42,9	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,6	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			0,9	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,1	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			95,4	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			96,1	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			57,3	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			76,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	87,0	101,3	94,0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	105,6	105,6	105,6	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	88,6	99,7	94,0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			174,76	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			59,47	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			79,50	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	71,8	72,5	72,0	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	52,5	58,6	90,8	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90,6	91,2	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,7	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			36,1	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
115	Jumlah Kasus HIV	37	11	48	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			94	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			38,4	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			38,4	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			64,1	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	2	9	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	1	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	1	5	6	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			16,7	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	2	2	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	43	61	104	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	12,8	18,2	31,0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			198,0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,8	2,2	1,4	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	2	2	Kasus	Tabel 74

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
148	Jumlah Kasus Covid-19			20	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			5	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			28		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			23		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	47,8	58,3	52,9	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			97,8	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		8,1		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		4,2		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		2,9		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			106,6	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			91,2	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			92,1	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			86,1	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			24,9	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			94,4	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			73,3	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			70,4	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			39,4	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			54,2	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			19,4	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			52,2	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			6,6	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			95,0	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			56,4	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DUMAI KOTA	13,00	0	5	5	42.501	13.296	3,20	3269,31
2	DUMAI TIMUR	47,52	0	5	5	72.956	21.762	3,35	1535,27
3	DUMAI SELATAN	73,50	0	5	5	54.991	16.589	3,31	748,18
4	DUMAI BARAT	44,98	0	4	4	45.897	13.716	3,35	1020,39
5	BUKIT KAPUR	200,00	0	7	7	54.752	16.144	3,39	273,76
6	SUNGAI SEMBILAN	975,38	0	6	6	45.725	13.461	3,40	46,88
7	MEDANG KAMPAI	373,00	0	4	4	18.481	5.368	3,44	49,55
KABUPATEN/KOTA		1.727,38	0	36	36	335.303	100.336	3,34	194,11

Sumber: - Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	23.085	21.846	44.931	105,67
2	5 - 9	21.675	20.872	42.547	103,85
3	10 - 14	12.091	11.081	23.172	109,11
4	15 - 19	12.029	11.741	23.770	102,45
5	20 - 24	15.004	14.120	29.124	106,26
6	25 - 29	15.017	14.132	29.149	106,26
7	30 - 34	14.129	13.297	27.426	106,26
8	35 - 39	15.254	14.355	29.609	106,26
9	40 - 44	13.754	12.943	26.697	106,27
10	45 - 49	9.280	8.871	18.151	104,61
11	50 - 54	7.658	6.988	14.646	109,59
12	55 - 59	5.414	5.311	10.725	101,94
13	60 - 64	3.294	3.136	6.430	105,04
14	65 - 69	2.079	1.952	4.031	106,51
15	70 - 74	1.389	1.245	2.634	111,57
16	75+	1.125	1.136	2.261	99,03
KABUPATEN/KOTA		172.277	163.026	335.303	105,67
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				55,43	

Sumber: - Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	115.426	109.227	224.653			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	115.034	107.731	222.765	99,66	98,63	99,16
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	14.478	11.980	26.458	12,54	10,97	11,78
	b. SD/MI	21.876	23.013	44.889	18,95	21,07	19,98
	c. SMP/ MTs	17.514	16.557	34.071	15,17	15,16	15,17
	d. SMA/ MA	39.647	33.834	73.481	34,35	30,98	32,71
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	13.008	11.458	24.466	11,27	10,49	10,89
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	480	1.090	1.570	0,42	1,00	0,70
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.284	3.854	6.138	1,98	3,53	2,73
	h. S1/DIPLOMA IV	5.825	7.207	13.032	5,05	6,60	5,80
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	314	234	548	0,27	0,21	0,24

Sumber: Publikasi Statistik Kota Dumai Tahun 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	1	2	0	5
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	3	0	0	0	0	3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	31	0	0	0	0	31
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	0	7
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	9	0	0	0	0	9
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	12	0	0	0	0	12
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	6	4	37	0	47
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	151	0	151
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	36	0	36
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	71	0	71
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	73	0	73
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	5	0	5
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	1	1	5	0	8
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	64	0	64
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	63	0	63
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	2	0	2

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		109,630	136,858	246,488	11,107	16,710	26,800	4,673	3,403	8,076
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		172,277	163,026	335,303	172,277	163,026	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		63.6	83.9	73.5	6.4	10.2	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	DUMAI KOTA	2,793	2,948	5,741	0	0	0	558	228	786
	JAYAMUKTI	4,966	5,982	10,948	0	0	0	602	282	884
	BUMI AYU	5,418	8,444	13,862	0	0	0	279	143	422
	BUKIT TIMAH	2,276	3,041	5,317	0	0	0	162	126	288
	DUMAI BARAT	3,736	5,285	9,021	0	0	0	276	202	478
	PURNAMA	2,312	3,406	5,718	0	0	0	148	52	200
	BUKIT KAPUR	1,499	1,865	3,164	124	135	259	196	50	246
	BUKIT KAYU KAPUR	1,088	1,482	2,570	0	0	0	197	123	320
	MEDANG KAMPAI	4,042	4,086	8,128	47	100	147	130	94	224
	SUNGGAI SEMBILAN	7,658	10,167	17,825	213	499	712	405	164	569
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		35,788	46,506	82,294	384	734	1,118	2,953	1,464	4,417
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1.RSUD KOTA DUMAI	46,667	59,572	106,239	8,954	12,828	21,782	1,716	1,933	3,649
	2.RS PERTAMINA	24,309	26,027	50,336	1,438	2,262	3,700	4	6	10
	3.RS BHAYANGKARA	5	3	8	0	0	0	0	0	0
	4.RS GRAHA YASMINE	2,861	4,750	7,611	331	886	0	0	0	0
	5			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		73,842	90,352	164,194	10,723	15,976	25,482	1,720	1,939	3,659

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		5	5	100,00

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KOTA DUMAI	305	10.633	10.944	21.577	430	332	762	201	223	424	40,44	30,34	35,32	18,90	20,38	19,65
2	RS PERTAMINA	64	1.438	2.262	3.700	30	28	58	6	12	18	20,86	12,38	15,68	4,17	5,31	4,86
3	RS BHAYANGKARA	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS GRAHA YASMINE	50	331	886	1.217	3	2	5	2	1	3	9,06	2,26	4,11	6,04	1,13	2,47
KABUPATEN/KOTA		448	12.402	14.092	26.494	463	362	825	209	236	445	37,33	25,69	31,14	16,85	16,75	16,80

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KOTA DUMAI	305	21.577	92.656	85.505	83,23	71	1	4
2	RS PERTAMINA	64	3.700	11.960	11.624	51,20	58	3	3
3	RS BHAYANGKARA	29	0	0	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS GRAHA YASMINE	50	1.217	4.207	2.968	23,05	24	12	2
KABUPATEN/KOTA		448	26.494	108.823	100.097	66,55	59	2	4

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	v
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	v
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	v
4		BUKIT TIMAH	v
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	v
6		PURNAMA	v
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	v
8		BUKIT KAYU KAPUR	v
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	v
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi Kesehatan (IFK) Kota Dumai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihydroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: IFK KOTA DUMAI

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: IFK KOTA DUMAI

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	34	100.00	0	0.00	34	5
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	39	100.00	0	0.00	39	6
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	18	100.00	0	0.00	18	3
4		0 BUKIT TIMAH	11	100.00	0	0.00	11	2
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	11	100.00	0	0.00	11	4
6		0 PURNAMA	12	100.00	0	0.00	12	3
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	13	100.00	0	0.00	13	4
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	16	100.00	0	0.00	16	4
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	15	100.00	0	0.00	15	4
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	29	100.00	0	0.00	29	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			198	100.00	0	0.00	198	41
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							0.44	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat & Bidang P2P

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DUMAI KOTA	0	0	0	2	11	13	2	11	13	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	JAYAMUKTI	0	0	0	2	7	9	2	7	9	1	2	3	0	0	0	1	2	3
3	BUMI AYU	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	BUKIT TIMAH	0	0	0	4	3	7	4	3	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	DUMAI BARAT	0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	PURNAMA	0	0	0	3	7	10	3	7	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	9	9	0	9	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	MEDANG KAMPAI	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	3	7	10	3	7	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
																0	0	0	0
1	RSUD KOTA DUMAI	29	13	42	12	21	33	41	34	75	0	3	3	0	1	1	0	4	4
2	RS PERTAMINA	3	3	6	1	3	4	4	6	10	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS GRAHA YASMINE	0	2	2	1	3	4	1	5	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	RS AWAL BROS	12	8	20	1	3	4	13	11	24	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	50	101	151	50	101	151	3	33	36	0	0	0	3	33	36
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	44	26	70	86	200	286	130	226	356	7	55	62	0	1	1	7	56	63
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			20,88			85,30			106,17			18,49			0,30			18,79

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	4	27	31	44
2	JAYAMUKTI	0	13	13	24
3	BUMI AYU	1	12	13	28
4	BUKIT TIMAH	0	16	16	18
5	DUMAI BARAT	0	13	13	33
6	PURNAMA	5	12	17	30
7	BUKIT KAPUR	1	18	19	26
8	BUKIT KAYU KAPUR	7	12	19	38
9	MEDANG KAMPAI	3	14	17	27
10	SUNGAI SEMBILAN	13	10	23	45
1	RSUD KOTA DUMAI	80	247	327	120
2	RS PERTAMINA	49	53	102	11
3	RS BHAYANGKARA	2	3	5	5
4	RS GRAHA YASMINE	6	11	17	13
5	RS AWAL BROS	6	33	39	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		27	78	105	134
JUMLAH (KAB/KOTA)		204	572	776	601
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				231,43	179,24

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	DUMAI KOTA	0	7	7	0	2	2	0	2	2
2	JAYAMUKTI	1	3	4	0	3	3	0	3	3
3	BUMI AYU	0	2	2	0	1	1	0	2	2
4	BUKIT TIMAH	0	1	1	1	2	3	0	2	2
5	DUMAI BARAT	0	4	4	0	1	1	0	2	2
6	PURNAMA	0	3	3	0	1	1	0	3	3
7	BUKIT KAPUR	0	3	3	0	1	1	1	3	4
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	1	1	0	1	1	1	1	2
9	MEDANG KAMPAI	0	1	1	1	1	2	0	2	2
10	SUNGAI SEMBILAN	1	1	2	0	1	1	0	2	2
										0
1	RSUD KOTA DUMAI	3	13	16	1	1	2	0	14	14
2	RS PERTAMINA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
3	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS GRAHA YASMINE	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RS AWAL BROS	0	0	0	0	1	1	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		18	32	50	8	11	19	1	7	8
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	72	95	11	28	39	3	48	51
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				28,33			11,63			15,21

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	3	4
2	JAYAMUKTI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
3	BUMI AYU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	BUKIT TIMAH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	DUMAI BARAT	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	PURNAMA	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	BUKIT KAPUR	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	MEDANG KAMPAI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
10	SUNGAI SEMBILAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	2	4
1	RSUD KOTA DUMAI	1	28	29	4	10	14	3	8	11	5	23	28
2	RS PERTAMINA	0	8	8	0	3	3	1	1	2	0	1	1
3	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS GRAHA YASMINE	0	4	4	1	1	2	0	0	0	0	2	2
5	RS AWAL BROS	1	5	6	2	3	5	0	2	2	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	13	15	0	0	0	0	0	0	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	76	83	7	17	24	4	13	17	9	60	69
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				24,75			7,16			5,07			20,58

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	DUMAI KOTA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	JAYAMUKTI	1	4	5	0	1	1	1	5	6
3	BUMI AYU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	BUKIT TIMAH	0	1	1	0	2	2	0	3	3
5	DUMAI BARAT	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	PURNAMA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	BUKIT KAPUR	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	3	3	0	2	2	0	5	5
9	MEDANG KAMPAI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
10	SUNGAI SEMBILAN	0	3	3	1	0	1	1	3	4
1	RSUD KOTA DUMAI	2	24	26	1	16	17	3	40	43
2	RS PERTAMINA	1	5	6	0	3	3	1	8	9
3	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS GRAHA YASMINE	0	4	4	0	1	1	0	5	5
5	RS AWAL BROS	0	1	1	0	5	5	0	6	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	13	14	5	45	50	6	58	64
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	69	74	7	81	88	12	150	162
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		22,07			26,24			48,31		

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	0	0	0	0	0	0	21	8	29	21	8	29
2	JAYAMUKTI	0	0	0	0	0	0	10	14	24	10	14	24
3	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	7	12	19	7	12	19
4	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	8	10	18	8	10	18
5	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	5	15	20	5	15	20
6	PURNAMA	0	0	0	0	0	0	8	20	28	8	20	28
7	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	10	6	16	10	6	16
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10
9	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	0	0	8	6	14	8	6	14
10	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	12	14	26	12	14	26
1	RSUD KOTA DUMAI	6	4	10	0	0	0	253	233	486	259	237	496
2	RS PERTAMINA	2	6	8	0	0	0	13	5	18	15	11	26
3	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	0	0	1	15	16	1	15	16
4	RS GRAHA YASMINE	0	1	1	0	0	0	11	13	24	11	14	25
5	RS AWAL BROS	1	0	1	0	0	0	20	2	22	21	2	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		5	3	8			0	54	98	152	59	101	160
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	6	8	0	0	0	20	39	59	22	45	67
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	20	36	0	0	0	469	512	981	485	532	1.017

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	103.498	30,61
2	PBI APBD	110.015	32,54
SUB JUMLAH PBI		213.513	63,16
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	97.128	28,73
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	22.846	6,76
3	Bukan Pekerja (BP)	4.644	1,37
SUB JUMLAH NON PBI		124.618	36,86
JUMLAH (KAB/KOTA)		338.131	100,02

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp431.761.535.993,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp205.058.570.710,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp196.515.204.783,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp30.187.760.500,00	
	- DAK fisik	Rp17.636.075.600,00	
	1. Reguler	Rp2.146.355.000,00	
	2. Penugasan	Rp15.489.720.600,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp12.551.684.900,00	
	1. BOK	Rp11.720.660.900,00	
	2. Akreditasi	Rp401.584.000,00	
	3. Jampersal	Rp429.440.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) GF ATM TB dan Malaria	Rp213.838.000,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp431.761.535.993,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.016.628.913.661,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			21,41
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		701.593,28	

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Dumai

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	562	0	562	543	0	543	1.105	0	1.105
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	973	0	973	924	0	924	1.897	0	1.897
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	521	0	521	496	0	496	1.017	0	1.017
4		0 BUKIT TIMAH	211	0	211	201	0	201	412	0	412
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	282	0	282	271	0	271	553	0	553
6		0 PURNAMA	327	0	327	314	0	314	641	0	641
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	341	0	341	327	0	327	668	0	668
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	393	0	393	362	0	362	755	0	755
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	249	0	249	232	0	232	481	0	481
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	620	0	620	569	0	569	1.189	0	1.189
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.479	0	4.479	4.239	0	4.239	8.718	0	8.718
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0,00			0,00			0,00	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.105	0	0	0	0
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.897	0	0	3	3
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.017	0	0	0	0
4		0 BUKIT TIMAH	412	0	1	1	2
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	553	0	0	0	0
6		0 PURNAMA	641	1	0	0	1
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	668	0	0	0	0
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	755	0	0	0	0
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	481	0	0	0	0
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.189	0	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.718	1	1	7	9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							103,23

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0 BUKIT TIMAH	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		0 PURNAMA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	2	0	0	0	0	0	0	0	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	0	0	0	0	0	0	2	9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.215	1.182	97,28	1.212	99,75	1085	89,30	1.160	1.145	98,71	1.145	98,71	1.129	97,33	1.145	98,71
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	2.087	1.748	83,76	1.698	81,36	1663	79,68	1.992	1.628	81,73	1.624	81,53	1.570	78,82	1.624	81,53
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.119	1.106	98,84	1.091	97,50	1039	92,85	1.068	1.045	97,85	1.045	97,85	919	86,05	1.045	97,85
4		0 BUKIT TIMAH	454	441	97,14	441	97,14	435	95,81	433	409	94,46	408	94,23	406	93,76	408	94,23
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	608	625	102,80	591	97,20	541	88,98	580	568	97,93	570	98,28	519	89,48	570	98,28
6		0 PURNAMA	705	646	91,63	625	88,65	487	69,08	673	615	91,38	615	91,38	607	90,19	615	91,38
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	735	627	85,31	632	85,99	637	86,67	702	604	86,04	604	86,04	590	84,05	604	86,04
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	831	904	108,78	827	99,52	763	91,82	793	740	93,32	740	93,32	731	92,18	740	93,32
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	528	509	96,40	478	90,53	462	87,50	505	465	92,08	472	93,47	431	85,35	472	93,47
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.308	1.111	84,94	1.093	83,56	1004	76,76	1.248	1.100	88,14	1.088	87,18	1.134	90,87	1.088	87,18
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.590	8.899	92,79	8.688	90,59	8.116	84,63	9.154	8.319	90,88	8.311	90,79	8.036	87,79	8.311	90,79

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.215	37	3,05	98	8,07	208	17,12	365	30,04	485	39,92	1.156	95,14
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	2.087	4	0,19	0	0,00	0	0,00	2	0,10	0	0,00	2	0,10
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.119	8	0,71	102	9,12	440	39,32	286	25,56	263	23,50	1.091	97,50
4	0	BUKIT TIMAH	454	0	0,00	20	4,41	123	27,09	88	19,38	118	25,99	349	76,87
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	608	0	0,00	0	0,00	15	2,47	33	5,43	11	1,81	59	9,70
6	0	PURNAMA	705	0	0,00	3	0,43	121	17,16	185	26,24	234	33,19	543	77,02
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	735	5	0,68	122	16,60	77	10,48	11	1,50	0	0,00	210	28,57
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	831	4	0,48	24	2,89	37	4,45	141	16,97	488	58,72	690	83,03
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	528	1	0,19	26	4,92	48	9,09	44	8,33	44	8,33	162	30,68
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.308	5	0,38	13	0,99	24	1,83	12	0,92	15	1,15	64	4,89
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.590	64	0,67	408	4,25	1.093	11,40	1.167	12,17	1.658	17,29	4.326	45,11

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	10.685	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	18.341	160	0,87	22	0,12	24	0,13	49	0,27	6	0,03
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	9.838	1	0,01	0	0,00	1	0,01	3	0,03	58	0,59
4	0	BUKIT TIMAH	3.987	1	0,03	2	0,05	17	0,43	18	0,45	10	0,25
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	5.344	0	0,00	1	0,02	11	0,21	27	0,51	88	1,65
6	0	PURNAMA	6.194	0	0,00	14	0,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	6.462	128	1,98	1	0,02	1	0,02	0	0,00	0	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	7.303	134	1,83	2	0,03	0	0,00	1	0,01	5	0,07
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	4.646	26	0,56	15	0,32	14	0,30	14	0,30	4	0,09
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	11.495	13	0,11	18	0,16	30	0,26	70	0,61	54	0,47
JUMLAH (KAB/KOTA)			84.295	463	0,55	75	0,09	98	0,12	182	0,22	225	0,27

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	11.900	37	0,31	98	0,82	208	1,75	365	3,07	485	4,08
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	20.428	307	1,50	168	0,82	168	0,82	195	0,95	147	0,72
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	10.957	9	0,08	102	0,93	441	4,02	289	2,64	321	2,93
4	0	BUKIT TIMAH	4.441	1	0,02	22	0,50	140	3,15	106	2,39	128	2,88
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	5.952	0	0,00	1	0,02	26	0,44	60	1,01	99	1,66
6	0	PURNAMA	6.899	0	0,00	17	0,25	121	1,75	185	2,68	234	3,39
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	7.197	133	1,85	123	1,71	78	1,08	11	0,15	0	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	8.134	138	1,70	26	0,32	37	0,45	142	1,75	493	6,06
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	5.174	27	0,52	41	0,79	62	1,20	58	1,12	48	0,93
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	12.803	18	0,14	31	0,24	54	0,42	82	0,64	69	0,54
JUMLAH (KAB/KOTA)			93.885	670	0,71	629	0,67	1.335	1,42	1.493	1,59	2.024	2,16

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.215	1.212	99,75	1.195	98,35
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	2.087	1.711	81,98	1.688	80,88
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.119	1.091	97,50	1.091	97,50
4	0	BUKIT TIMAH	454	441	97,14	410	90,31
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	608	595	97,86	591	97,20
6	0	PURNAMA	705	625	88,65	598	84,82
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	735	648	88,16	657	89,39
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	831	838	100,84	813	97,83
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	528	486	92,05	454	85,98
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.308	1.386	105,96	1.386	105,96
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.590	9.033	94,19	8.883	92,63

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	7.055	658	13,27	2.431	49,01	1.064	21,45	45	0,91	0	0,00	0	0,00	89	1,79	673	13,57	4.960	70,30	27	0,54	2	0,04	0	0,00	0	0,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	12.111	1.664	16,94	4.650	47,34	2.169	22,08	408	4,15	0	0,00	0	0,00	932	9,49	0	0,00	9.823	81,11	11	0,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	6.496	349	10,40	1.478	44,03	1.211	36,07	156	4,65	0	0,00	0	0,00	163	4,86	0	0,00	3.357	51,68	188	5,60	0	0,00	2	0,06	14	0,42
4	0	BUKIT TIMAH	2.633	683	31,22	700	31,99	720	32,91	1	0,05	0	0,00	0	0,00	84	3,84	0	0,00	2.188	83,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0,18
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3.528	223	8,16	1.329	48,61	839	30,69	169	6,18	0	0,00	0	0,00	174	6,36	0	0,00	2.734	77,49	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	0	PURNAMA	4.090	35	1,17	1.592	53,17	1.295	43,25	7	0,23	0	0,00	0	0,00	65	2,17	0	0,00	2.994	73,20	649	21,68	0	0,00	20	0,67	49	1,64
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	4.267	270	13,71	694	35,25	681	34,59	86	4,37	0	0,00	0	0,00	238	12,09	0	0,00	1.969	46,14	0	0,00	3	0,15	0	0,00	0	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4.822	260	6,06	3.003	70,02	616	14,36	73	1,70	0	0,00	0	0,00	254	5,92	83	1,94	4.289	88,95	449	10,47	0	0,00	0	0,00	97	2,26
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	3.068	405	20,21	917	45,76	660	32,93	3	0,15	0	0,00	0	0,00	19	0,95	0	0,00	2.004	65,32	147	7,34	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	7.590	133	6,16	895	41,47	962	44,58	40	1,85	0	0,00	0	0,00	128	5,93	0	0,00	2.158	28,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	0,65
JUMLAH (KAB/KOTA)			55.660	4.680	12,83	17.689	48,49	10.217	28,01	988	2,71	0	0,00	0	0,00	2.146	5,88	756	2,07	36.476	65,53	1.471	4,03	5	0,01	22	0,06	178	0,49

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	7.055	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	12.111	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	6.496	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH	2.633	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3.528	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	4.090	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	4.267	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4.822	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	3.068	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	7.590	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			55.660	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.160	66	7,87	365	43,50	141	16,81	9	1,07	0	0,00	5	0,60	10	1,19	243	28,96	839	72,33
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.992	223	14,29	724	46,38	449	28,76	35	2,24	0	0,00	0	0,00	130	8,33	0	0,00	1.561	78,36
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.068	35	4,56	446	58,15	275	35,85	2	0,26	0	0,00	9	1,17	0	0,00	0	0,00	767	71,82
4	0	BUKIT TIMAH	433	48	20,51	113	48,29	57	24,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	6,84	0	0,00	234	54,04
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	580	0	0,00	197	46,90	68	16,19	86	20,48	0	0,00	0	0,00	69	16,43	0	0,00	420	72,41
6	0	PURNAMA	673	12	2,54	369	78,01	82	17,34	1	0,21	0	0,00	0	0,00	9	1,90	0	0,00	473	70,28
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	702	58	11,55	226	45,02	146	29,08	27	5,38	0	0,00	0	0,00	45	8,96	0	0,00	502	71,51
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	793	51	10,30	249	50,30	82	16,57	10	2,02	0	0,00	13	2,63	13	2,63	77	15,56	495	62,42
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	505	99	18,17	238	43,67	181	33,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	27	4,95	0	0,00	545	107,92
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.248	16	3,42	190	40,60	177	37,82	5	1,07	0	0,00	0	0,00	80	17,09	0	0,00	468	37,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.154	608	9,64	3.117	49,44	1.658	26,30	175	2,78	0	0,00	27	0,43	399	6,33	320	5,08	6.304	68,87

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.215	243	142	58,44	15	4	41	0	0	1	20	0	0	0	61	117	21	4
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	2.087	417	172	41,21	11	6	6	0	0	1	20	5	2	0	121	149	22	1
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.119	224	218	97,41	41	15	3	1	0	2	15	1	0	0	140	201	15	2
4	0	BUKIT TIMAH	454	91	51	56,17	0	0	2	1	0	0	6	1	0	0	1	10	0	1
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	608	122	52	42,76	24	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	52	0	0
6	0	PURNAMA	705	141	73	51,77	2	2	16	0	0	0	25	1	0	0	27	52	21	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	735	147	86	58,50	16	9	5	0	0	0	11	0	0	0	45	56	30	0
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	831	166	141	84,84	10	1	1	0	0	0	7	1	0	0	121	123	18	0
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	528	106	64	60,61	0	1	0	0	0	0	7	1	1	0	54	30	34	0
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.308	262	136	51,99	23	0	4	0	0	3	12	0	0	0	94	97	37	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.590	1.918	1.135	59,18	142	66	78	2	0	7	123	10	3	0	664	887	198	10

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	562	543	1.105	84	81	166	11	6,64	7	4,22	0	0,00	0	0,00	1	0,60	0	0,00	11	6,64	30	18,10
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	973	924	1.897	146	139	285	19	6,68	9	3,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	6	2,11	34	11,95
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	521	496	1.017	78	74	153	15	9,83	3	1,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,66	19	12,45
4	0	BUKIT TIMAH	211	201	412	32	30	62	14	22,65	2	3,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	25,89
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	282	271	553	42	41	83	10	12,06	9	10,85	0	0,00	0	0,00	1	1,21	0	0,00	13	15,67	33	39,78
6	0	PURNAMA	327	314	641	49	47	96	8	8,32	6	6,24	0	0,00	0	0,00	2	2,08	0	0,00	0	0,00	16	16,64
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	341	327	668	51	49	100	2	2,00	77	76,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	79	78,84
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	393	362	755	59	54	113	1	0,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,88
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	249	232	481	37	35	72	7	9,70	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	9,70
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	620	569	1.189	93	85	178	2	1,12	1	0,56	1	0,56	0	0,00	1	0,56	0	0,00	0	0,00	5	2,80
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.479	4.239	8.718	672	636	1.308	89	6,81	114	8,72	1	0,08	0	0,00	5	0,38	0	0,00	31	2,37	240	18,35

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	3	3	6	3	9	4	2	6	2	8	7	5	12	5	17
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	6	2	8	2	10	6	7	13	1	14	12	9	21	3	24
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	5	1	6	0	6	5	0	5	2	7	10	1	11	2	13
4	0	BUKIT TIMAH	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1	0	1	2	3	0	3	3	1	4	1	3	4	3	7
6	0	PURNAMA	7	1	8	0	8	0	0	0	2	2	7	1	8	2	10
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	5	1	6	0	6	4	3	7	2	9	9	4	13	2	15
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	0	4	0	4	1	3	4	0	4	5	3	8	0	8
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2	1	3	0	3	0	0	0	1	1	2	1	3	1	4
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	8	1	9	0	9	4	3	7	0	7	12	4	16	0	16
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	10	52	7	59	25	22	47	11	58	67	32	99	18	117
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,38		11,61	1,56	13,17	5,90		11,09	2,59	13,68	7,69		11,36	2,06	13,42

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	3	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1	4	0	1	2	0	1	3	3	0	0	1	1	0	0	0	4
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	6	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	BUKIT TIMAH	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
6	0	PURNAMA	2	1	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	6	2	0	0	1	0	0	0	2	0	2	0	1	0	0	0	1
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	3	5	0	1	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	18	0	5	8	0	3	4	10	2	3	1	4	0	0	0	12

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	0	PURNAMA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	13

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	562	543	1.105	589	104,80	554	102,03	1.143	103,44	5	0,85	6	1,08	11	0,96	0	0,00	1	0,18	1	0,09
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	973	924	1.897	805	82,73	818	88,53	1.623	85,56	10	1,24	9	1,10	19	1,17	3	0,31	3	0,32	6	0,32
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	521	496	1.017	522	100,19	525	105,85	1.047	102,95	9	1,72	6	1,14	15	1,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	0	BUKIT TIMAH	211	201	412	210	99,53	197	98,01	407	98,79	4	1,90	10	5,08	14	3,44	0	0,00	1	0,50	1	0,24
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	282	271	553	313	110,99	257	94,83	570	103,07	8	2,56	2	0,78	10	1,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	0	PURNAMA	327	314	641	312	95,41	300	95,54	612	95,48	4	1,28	4	1,33	8	1,31	0	0,00	2	0,64	2	0,31
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	341	327	668	317	92,96	285	87,16	602	90,12	0	0,00	2	0,70	2	0,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	393	362	755	385	97,96	389	107,46	774	102,52	1	0,26	0	0,00	1	0,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	249	232	481	266	106,83	212	91,38	478	99,38	5	1,88	2	0,94	7	1,46	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	SUNGGAI SEMBILAN	SUNGGAI SEMBILAN	620	569	1.189	542	87,42	553	97,19	1.095	92,09	2	0,37	0	0,00	2	0,18	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.479	4.239	8.718	4.261	95,13	4.090	96,49	8.351	95,79	48	1,13	41	1,00	89	1,07	3	0,07	7	0,17	10	0,11

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	562	543	1.105	588	104,63	554	102,03	1.142	103,35	588	104,63	551	101,47	1.139	103,08	66	11,74	51	9,39	117	10,59
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	973	924	1.897	805	82,73	818	88,53	1.623	85,56	785	80,68	794	85,93	1.579	83,24	76	7,81	85	9,20	161	8,49
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	521	496	1.017	526	100,96	525	105,85	1.051	103,34	521	100,00	515	103,83	1.036	101,87	98	18,81	89	17,94	187	18,39
4	0	BUKIT TIMAH	211	201	412	210	99,53	197	98,01	407	98,79	207	98,10	195	97,01	402	97,57	22	10,43	10	4,98	32	7,77
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	282	271	553	311	110,28	257	94,83	568	102,71	279	98,94	239	88,19	518	93,67	46	16,31	55	20,30	101	18,26
6	0	PURNAMA	327	314	641	312	95,41	300	95,54	612	95,48	302	92,35	294	93,63	596	92,98	34	10,40	22	7,01	56	8,74
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	341	327	668	316	92,67	285	87,16	601	89,97	314	92,08	284	86,85	598	89,52	22	6,45	23	7,03	45	6,74
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	393	362	755	379	96,44	389	107,46	768	101,72	374	95,17	388	107,18	762	100,93	43	10,94	37	10,22	80	10,60
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	249	232	481	266	106,83	212	91,38	478	99,38	262	105,22	209	90,09	471	97,92	25	10,04	22	9,48	47	9,77
10	SUNGGAI SEMBILAN	SUNGGAI SEMBILAN	620	569	1.189	542	87,42	553	97,19	1.095	92,09	535	86,29	530	93,15	1.065	89,57	156	25,16	133	23,37	289	24,31
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.479	4.239	8.718	4.255	95,00	4.090	96,49	8.345	95,72	4.167	93,03	3.999	94,34	8.166	93,67	588	13,13	527	12,43	1.115	12,79

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.105	642	58,10	553	367	66,37
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.897	515	27,15	949	468	49,32
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.017	745	73,25	508	360	70,87
4	0	BUKIT TIMAH	412	311	75,49	206	152	73,79
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	553	380	68,72	277	104	37,55
6	0	PURNAMA	641	395	61,62	321	217	67,60
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	668	550	82,34	334	193	57,78
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	755	490	64,90	377	182	48,28
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	481	295	61,33	240	184	76,67
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.189	464	39,02	594	196	33,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.718	4.787	54,91	4.359	2.423	55,59

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	562	543	1.105	477	84,88	534	98,34	1.011	91,49
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	973	924	1.897	734	75,44	686	74,24	1.420	74,86
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	521	496	1.017	412	79,08	404	81,45	816	80,24
4	0	BUKIT TIMAH	211	201	412	172	81,52	199	99,00	371	90,05
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	282	271	553	272	96,45	249	91,88	521	94,21
6	0	PURNAMA	327	314	641	265	81,04	222	70,70	487	75,98
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	341	327	668	330	96,77	295	90,21	625	93,56
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	393	362	755	290	73,79	348	96,13	638	84,50
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	249	232	481	176	70,68	153	65,95	329	68,40
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	620	569	1.189	522	84,19	595	104,57	1.117	93,94
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.479	4.239	8.718	3.650	81,49	3.685	86,93	7.335	84,14

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5	5	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	5	1	20,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3	1	33,33
4	0	BUKIT TIMAH	2	2	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2	2	100,00
6	0	PURNAMA	2	0	0,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3	3	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	1	25,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	4	2	50,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	6	5	83,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	22	61,11

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0									BCG														
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P		
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	562	543	1.105	589	104,80	530	97,61	1.119	101,27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	589	104,80	530	97,61	1.119	101,27	547	97,33	506	93,19	1.053	95,29
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	973	924	1.897	676	69,48	618	66,88	1.294	68,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	676	69,48	618	66,88	1.294	68,21	639	65,67	574	62,12	1.213	63,94
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	521	496	1.017	560	107,49	538	108,47	1.098	107,96	0	0,00	0	0,00	0	0,00	560	107,49	538	108,47	1.098	107,96	525	100,77	512	103,23	1.037	101,97
4	0	BUKIT TIMAH	211	201	412	211	100,00	192	95,52	403	97,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	211	100,00	192	95,52	403	97,82	207	98,10	203	101,00	410	99,51
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	282	271	553	285	101,06	248	91,51	533	96,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	285	101,06	248	91,51	533	96,38	276	97,87	246	90,77	522	94,39
6	0	PURNAMA	327	314	641	364	117,43	363	115,61	747	116,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00	364	117,43	363	115,61	747	116,54	275	84,10	245	78,03	520	81,12
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	341	327	668	329	96,48	331	101,22	660	98,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00	329	96,48	331	101,22	660	98,80	335	98,24	315	96,33	650	97,31
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	393	362	755	274	69,72	306	84,53	580	76,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	274	69,72	306	84,53	580	76,82	257	65,39	295	81,49	552	73,11
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	249	232	481	296	118,88	228	98,28	524	108,94	3	1,20	1	0,43	4	0,83	299	120,08	229	98,71	528	109,77	295	118,47	222	95,69	517	107,48
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	620	569	1.189	390	62,90	381	66,96	771	64,84	0	0,00	0	0,00	0	0,00	390	62,90	381	66,96	771	64,84	409	65,97	431	75,75	840	70,65
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.479	4.239	8.718	3.994	89,17	3.735	88,11	7.729	88,66	3	0,07	1	0,02	4	0,05	3.997	89,24	3.736	88,13	7.733	88,70	3.765	84,06	3.549	83,72	7.314	83,90

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	562	543	1.105	519	92,35	493	90,79	1.012	91,58	519	92,35	493	90,79	1.012	91,58	479	85,23	534	98,34	1.013	91,67	477	84,88	534	98,34	1.011	91,49
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	973	924	1.897	785	80,68	731	79,11	1.516	79,92	784	80,58	731	79,11	1.515	79,86	752	77,29	700	75,76	1.452	76,54	734	75,44	686	74,24	1.420	74,86
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	521	496	1.017	495	95,01	531	107,06	1.026	100,88	495	95,01	530	106,85	1.025	100,79	453	86,95	440	88,71	893	87,81	412	79,08	404	81,45	816	80,24
4	0	BUKIT TIMAH	211	201	412	146	69,19	188	93,53	334	81,07	146	69,19	188	93,53	334	81,07	172	81,52	199	99,00	371	90,05	172	81,52	199	99,00	371	90,05
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	282	271	553	281	99,65	240	88,56	521	94,21	281	99,65	240	88,56	521	94,21	272	96,45	251	92,62	523	94,58	272	96,45	249	91,88	521	94,21
6	0	PURNAMA	327	314	641	333	101,83	281	89,49	614	95,79	334	102,14	282	89,81	616	96,10	354	108,26	299	95,22	653	101,87	265	81,04	222	70,70	487	75,98
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	341	327	668	306	89,74	299	91,44	605	90,57	306	89,74	300	91,74	606	90,72	333	97,65	303	92,66	636	95,21	330	96,77	295	90,21	625	93,56
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	393	362	755	233	59,29	295	81,49	528	69,93	247	62,85	311	85,91	558	73,91	291	74,05	349	96,41	640	84,77	290	73,79	348	96,13	638	84,50
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	249	232	481	227	91,16	176	30,93	403	83,78	227	91,16	176	75,86	403	83,78	189	75,90	173	74,57	362	75,26	176	70,68	153	65,95	329	68,40
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	620	569	1.189	434	70,00	519	223,71	953	80,15	437	70,48	519	91,21	956	80,40	523	84,35	595	104,57	1.118	94,03	522	84,19	595	104,57	1.117	93,94
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.479	4.239	8.718	3.759	83,92	3.753	88,54	7.512	86,17	3.776	84,30	3.770	88,94	7.546	86,56	3.818	85,24	3.843	90,66	7.661	87,88	3.650	81,49	3.685	86,93	7.335	84,14

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

*Ihusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	562	543	1.105	509	90,57	604	111,23	1.113	100,72	505	89,86	597	109,94	1.102	99,73
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	973	924	1.897	379	38,95	344	37,23	723	38,11	298	30,63	295	31,93	593	31,26
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	521	496	1.017	112	21,50	110	22,18	222	21,83	66	12,67	56	11,29	122	12,00
4	0	BUKIT TIMAH	211	201	412	64	30,33	72	35,82	136	33,01	51	24,17	56	27,86	107	25,97
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	282	271	553	203	71,99	183	67,53	386	69,80	205	72,70	177	65,31	382	69,08
6	0	PURNAMA	327	314	641	27	8,26	30	9,55	57	8,89	27	8,26	16	5,10	43	6,71
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	341	327	668	47	13,78	34	10,40	81	12,13	46	13,49	38	11,62	84	12,57
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	393	362	755	278	70,74	254	70,17	532	70,46	280	71,25	251	69,34	531	70,33
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	249	232	481	98	39,36	85	36,64	183	38,05	106	42,57	95	40,95	201	41,79
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	620	569	1.189	117	18,87	85	14,94	202	16,99	68	10,97	38	6,68	106	8,92
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.479	4.239	8.718	1.834	40,95	1.801	42,49	3.635	41,70	1.652	36,88	1.619	38,19	3.271	37,52

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.105	659	59,64	4.590	2.128	46,36	5.695	2.787	48,94
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.897	1.448	76,33	7.879	3.411	43,29	9.776	4.859	49,70
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.017	474	46,61	4.226	2.133	50,47	5.243	2.607	49,72
4	0	BUKIT TIMAH	412	280	67,96	1.713	920	53,71	2.125	1.200	56,47
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	553	198	35,80	2.296	1.185	51,61	2.849	1.383	48,54
6	0	PURNAMA	641	482	75,20	2.661	1.326	49,83	3.302	1.808	54,75
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	668	462	69,16	2.776	1.576	56,77	3.444	2.038	59,18
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	755	456	60,40	3.138	1.811	57,71	3.893	2.267	58,23
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	481	337	70,06	1.996	1.257	62,98	2.477	1.594	64,35
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.189	714	60,05	4.938	2.493	50,49	6.127	3.207	52,34
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.718	5.510	63,20	36.213	18.240	50,37	44.931	23.750	52,86

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5695	4590	5360	94,12	5360	94,12	5360	116,78	2337	41,04
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	9776	7879	8368	85,60	8368	85,60	8368	106,21	3725	38,10
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	5244	4226	4506	106,63	4506	85,93	4506	106,63	2412	46,00
4	0	BUKIT TIMAH	2125	1713	1828	106,71	1828	86,02	1828	106,71	1708	80,38
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2848	2296	2123	92,47	2123	74,54	2123	92,47	1886	66,22
6	0	PURNAMA	3302	2661	3351	125,93	3351	101,48	3351	125,93	2295	69,50
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3444	2776	3441	123,96	3441	99,91	3441	123,96	1656	48,08
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	3893	3138	3651	116,35	3651	93,78	3651	116,35	2122	54,51
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2477	1996	1276	63,93	1276	51,51	1114	55,81	959	38,72
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	6127	4938	4268	86,43	4268	69,66	4268	86,43	2733	44,61
JUMLAH (KAB/KOTA)			44931	36213	38172	105,41	38172	84,96	38010	104,96	21833	48,59

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	2.903	2.792	5.695	1.210	1.147	2.357	41,68	41,08	41,39
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	5.011	4.765	9.776	1.589	1.585	3.174	31,71	33,26	32,47
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	2.682	2.562	5.244	987	990	1.977	36,80	38,64	37,70
4	0	BUKIT TIMAH	1.094	1.031	2.125	615	546	1.161	56,22	52,96	54,64
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1.450	1.398	2.848	709	654	1.363	48,90	46,78	47,86
6	0	PURNAMA	1.684	1.618	3.302	733	723	1.456	43,53	44,68	44,09
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1.762	1.682	3.444	912	990	1.902	51,76	58,86	55,23
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	2.018	1.875	3.893	903	883	1.786	44,75	47,09	45,88
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	1.282	1.195	2.477	521	486	1.007	40,64	40,67	40,65
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	3.199	2.928	6.127	1.571	1.513	3.084	49,11	51,67	50,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.085	21.846	44.931	9.750	9.517	19.267	42,24	43,56	42,88

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	2.357	12	0,51	2.357	3	0,13	2.357	13	0,55	0	0,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	3.174	49	1,54	3.174	15	0,47	3.174	45	1,42	3	0,09
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.977	14	0,71	1.977	16	0,81	1.977	9	0,46	3	0,15
4	0	BUKIT TIMAH	1.161	5	0,43	1.161	4	0,34	1.161	2	0,17	0	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1.363	25	1,83	1.363	23	1,69	1.363	23	1,69	0	0,00
6	0	PURNAMA	1.456	61	4,19	1.456	50	3,43	1.456	17	1,17	2	0,14
		BUKIT KAPUR	1.902	6	0,32	1.902	5	0,26	1.902	3	0,16	2	0,11
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	1.786	41	2,30	1.786	19	1,06	1.786	41	2,30	0	0,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	1.007	29	2,88	1.007	11	1,09	1.007	55	5,46	0	0,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	3.084	61	1,98	3.084	22	0,71	3.084	4	0,13	3	0,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.267	303	1,57	19.267	168	0,87	19.267	212	1,10	13	0,07

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	528	515	97,54	441	440	99,77	265	219	82,64	7094	4495	63,36	10	10	100,00	6	6	100,00	4	4	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.608	1.538	95,65	952	924	97,06	475	447	94,11	11614	10867	93,57	28	28	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	925	803	86,81	863	830	96,18	3.565	518	14,53	5727	1675	29,25	11	10	90,91	8	8	100,00	8	8	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	321	319	99,38	485	485	100,00	843	843	100,00	3013	804	26,68	7	7	100,00	5	5	100,00	5	5	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	296	296	100,00	289	289	100,00	0	0	#DIV/0!	3821	1788	46,79	3	3	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	523	487	93,12	453	436	96,25	821	779	94,88	4338	1334	30,75	8	8	100,00	6	6	100,00	7	7	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	542	533	98,34	552	540	97,83	330	324	98,18	4495	4909	109,21	10	10	100,00	7	7	100,00	4	4	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	488	480	98,36	360	350	97,22	320	314	98,13	5009	6011	120,00	9	9	100,00	6	3	50,00	3	3	100,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	473	429	90,70	373	278	74,53	411	393	95,62	3411	2134	62,56	26	26	100,00	11	11	100,00	6	6	100,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.042	1.039	99,71	659	646	98,03	450	450	100,00	6560	7895	120,35	8	8	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.746	6.439	95,45	5.427	5.218	96,15	7.480	4.287	57,31	55082	41.912	76,09	120	119	99,17	62	59	95,16	47	47	100,00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	69	215	2.050	0,32	2.332	158	0,07
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	246	221	3.248	1,11	3.248	138	0,04
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	100	238	2.044	0,42	2.044	98	0,05
4	0	BUKIT TIMAH	59	130	1.068	0,45	1.068	24	0,02
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	121	226	1.916	0,54	1.904	127	0,07
6	0	PURNAMA	116	246	1.978	0,47	1.779	116	0,07
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	37	57	1.451	0,65	1.447	84	0,06
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	138	359	1.132	0,38	1.767	19	0,01
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	6	121	761	0,05	782	36	0,05
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	18	79	1.098	0,23	1.305	40	0,03
JUMLAH (KAB/ KOTA)			910	1.892	16.746	0,48	17.676	840	0,05

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	10	8	80,00	8	80,00	2.723	2.590	5.313	588	21,59	507	19,58	1.095	20,61	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	28	25	89,29	28	100,00	4.760	4.817	9.577	706	14,83	832	17,27	1.538	16,06	421	522	943	142	33,7	235	45,0	377	40,0	
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	11	9	81,82	10	90,91	2.552	2.337	4.889	423	16,58	380	16,26	803	16,42	129	101	230	99	76,7	76	75,2	175	76,1	
4	0	BUKIT TIMAH	7	5	71,43	7	100,00	1.819	1.818	3.637	337	18,53	444	24,42	781	21,47	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3	3	100,00	3	100,00	1.049	954	2.003	285	27,17	268	28,09	553	27,61	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	0	PURNAMA	8	8	100,00	8	100,00	1.451	1.333	2.784	322	22,19	316	23,71	638	22,92	96	102	198	92	95,8	101	99,0	193	97,5	
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	10	10	100,00	10	100,00	1.738	1.574	3.312	1.726	99,31	1.639	104,13	3.365	101,60	498	682	1.180	87	17,5	141	20,7	228	19,3	
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	10	9	90,00	9	90,00	1.666	1.474	3.140	367	22,03	388	26,32	755	24,04	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	8	8	100,00	8	100,00	1.153	1.126	2.279	1.128	97,83	1.097	97,42	2.225	97,63	283	291	574	221	78,1	241	82,8	462	80,5	
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	26	22	84,62	22	84,62	4.760	4.817	9.577	892	18,74	847	17,58	1.739	18,16	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			121	107	88,43	113	93,39	23.671	22.840	46.511	6.774	28,62	6.718	29,41	13.492	29,01	1.427	1.698	3.125	641	44,9	794	46,8	1.435	45,9	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	13.523	13.006	26.529	12.441	92,00	12.751	98,04	25.192	94,96	2.661	21,39	2.873	22,53	5.534	21,97
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	23.343	22.196	45.539	23.343	100,00	22.196	100,00	45.539	100,00	6.371	27,29	3.216	14,49	9.587	21,05
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	12.489	11.937	24.426	10.114	80,98	13.658	114,42	23.772	97,32	1.586	15,68	2.244	16,43	3.830	16,11
4		0 BUKIT TIMAH	5.098	4.802	9.900	3.821	74,95	5.438	113,24	9.259	93,53	690	18,06	1.573	28,93	2.263	24,44
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	6.756	6.513	13.269	5.274	78,06	6.379	97,94	11.653	87,82	1.247	23,64	1.612	25,27	2.859	24,53
6		0 PURNAMA	7.844	7.536	15.380	6.083	77,55	7.267	96,43	13.350	86,80	1.280	21,04	1.724	23,72	3.004	22,50
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	8.212	7.831	16.043	8.041	97,92	7.640	97,56	15.681	97,74	2.422	30,12	3.345	43,78	5.767	36,78
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	9.399	8.734	18.133	7.459	79,36	8.640	98,92	16.099	88,78	1.975	26,48	3.397	39,32	5.372	33,37
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	5.971	5.565	11.536	5.017	84,02	4.796	86,18	9.813	85,06	553	11,02	392	8,17	945	9,63
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	14.904	13.638	28.542	11.960	80,25	14.325	105,04	26.285	92,09	1.055	8,82	1.450	10,12	2.505	9,53
JUMLAH (KAB/KOTA)			107.539	101.758	209.297	93.553	86,99	103.090	101,31	196.643	93,95	19.840	21,21	21.826	21,17	41.666	21,19

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	167	167	334	171	102,4	171	102,4	342	102,4	0	0,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	150	150	300	196	130,7	196	130,7	392	130,7	0	0,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	77	77	154	37	48,1	37	48,1	74	48,1	0	0,00
4	0	BUKIT TIMAH	88	88	176	92	104,5	92	104,5	184	104,5	0	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	200	200	400	200	100,0	200	100,0	400	100,0	1	0,50
6	0	PURNAMA	106	106	212	120	113,2	120	113,2	240	113,2	1	0,83
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	97	97	194	158	162,9	158	162,9	316	162,9	0	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	145	145	290	72	49,7	72	49,7	144	49,7	0	0,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	145	145	290	234	161,4	234	161,4	468	161,4	0	0,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	191	191	382	162	84,8	162	84,8	324	84,8	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.366	1.366	2.732	1.442	105,6	1.442	105,6	2.884	105,6	2	0,14

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	991	956	1.947	945	95,36	926	96,86	1.871	96,10
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.713	1.628	3.341	1.268	74,02	1.560	95,82	2.828	84,65
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	919	873	1.792	711	77,37	803	91,98	1.514	84,49
4	0	BUKIT TIMAH	372	354	726	365	98,12	358	101,13	723	99,59
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	496	477	973	558	112,50	625	131,03	1.183	121,58
6	0	PURNAMA	574	555	1.129	563	98,08	554	99,82	1.117	98,94
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	601	577	1.178	601	100,00	556	96,36	1.157	98,22
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	693	637	1.330	683	98,56	627	98,43	1.310	98,50
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	436	410	846	424	97,25	410	100,00	834	98,58
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.092	1.002	2.094	868	79,49	1.026	102,40	1.894	90,45
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.887	7.469	15.356	6.986	88,58	7.445	99,68	14.431	93,98

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	0	BUKIT TIMAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	0	PURNAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	MEDANG KAMPAL	MEDANG KAMPAL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.535	100	72,46	38	27,54	138	16
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.734	117	58,50	83	41,50	200	28
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	2.014	78	67,24	38	32,76	116	19
4	0	BUKIT TIMAH	1.355	38	67,86	18	32,14	56	10
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1.691	64	73,56	23	26,44	87	21
6	0	PURNAMA	2.361	35	58,33	25	41,67	60	12
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	805	30	55,56	24	44,44	54	14
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	815	28	56,00	22	44,00	50	4
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	659	34	73,91	12	26,09	46	6
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.375	58	59,79	39	40,21	97	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.344	582	64,38	322	35,62	904	145
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			8.208						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						174,76			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.520	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								59,47	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									79,50

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	49	22	71	82	48	130	46	93,88	18	81,82	64	90,14	35	42,68	26	54,17	61	46,92	81	98,78	44	91,67	125	96,15	8	6,15
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	78	27	105	143	65	208	55	70,51	17	62,96	72	68,57	80	55,94	41	63,08	121	58,17	135	94,41	58	89,23	193	92,79	9	4,33
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	58	21	79	94	41	135	22	37,93	7	33,33	29	36,71	67	71,28	36	87,80	103	76,30	89	94,68	43	104,88	132	97,78	6	4,44
4	0	BUKIT TIMAH	18	9	27	41	19	60	12	66,67	6	66,67	18	66,67	22	53,66	13	68,42	35	58,33	34	82,93	19	100,00	53	88,33	4	6,67
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	24	10	34	58	27	85	17	70,83	4	40,00	21	61,76	25	43,10	16	59,26	41	48,24	42	72,41	20	74,07	62	72,94	2	2,35
6	0	PURNAMA	16	7	23	26	18	44	13	81,25	7	100,00	20	86,96	9	34,62	7	38,89	16	36,36	22	84,62	14	77,78	36	81,82	2	4,55
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	19	4	23	44	22	66	15	78,95	3	75,00	18	78,26	28	63,64	15	68,18	43	65,15	43	97,73	18	81,82	61	92,42	1	1,52
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	17	12	29	36	25	61	13	76,47	9	75,00	22	75,86	20	55,56	15	60,00	35	57,38	33	91,67	24	96,00	57	93,44	1	1,64
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	15	8	23	31	12	43	13	86,67	6	75,00	19	82,61	14	45,16	5	41,67	19	44,19	27	87,10	11	91,67	38	88,37	6	13,95
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	18	18	36	32	30	62	18	100,00	23	127,78	41	113,89	8	25,00	6	20,00	14	22,58	26	81,25	29	96,67	55	88,71	3	4,84
JUMLAH (KAB/KOTA)			312	138	450	587	307	894	224	71,79	100	72,46	324	72,00	308	52,47	180	58,63	488	54,59	532	90,63	280	91,21	812	90,63	42	4,70

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap. Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5.695	337	337	100,00	152	20	18	0	0	20	18	38	25,00	235	182	417
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	9.776	1.178	1.178	100,00	261	110	82	0	0	110	82	192	73,56	1.055	890	1.945
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	5.244	430	430	100,00	140	8	13	1	0	9	13	22	15,71	410	334	744
4	0	BUKIT TIMAH	2.125	300	300	100,00	57	7	5	0	0	7	5	12	21,05	352	264	616
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2.848	551	551	100,00	76	23	17	0	0	23	17	40	52,63	396	373	769
6	0	PURNAMA	3.302	747	747	100,00	88	16	9	0	0	16	9	25	28,41	700	539	1.239
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3.444	588	588	100,00	92	4	4	0	0	4	4	8	8,70	453	434	887
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	3.893	635	356	56,06	104	7	2	0	0	7	2	9	8,65	399	450	849
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2.477	373	282	75,60	66	22	25	0	0	22	25	47	71,21	76	85	161
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	6.127	551	551	100,00	164	23	17	0	0	23	17	40	24,39	510	357	867
JUMLAH (KAB/KOTA)			44.931	5.690	5.320	93,50	1.200	240	192	1	0	241	192	433	36,08	4.586	3.908	8.494
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%				9														
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%				90,00%														

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	4,2
4	20 - 24 TAHUN	7	2	9	18,8
5	25 - 49 TAHUN	28	8	36	75,0
6	≥ 50 TAHUN	1	0	1	2,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		37	11	48	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77,08	22,92		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					9851
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					11368
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					115,40

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	12	12	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	10	8	80,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	2	2	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	4	4	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	7	6	85,71
6	0	PURNAMA	3	3	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3	3	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	#DIV/0!
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	6	6	100,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	45	93,75

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	42.501	1.148	960	527	45,92	111	11,56	527	100,00	111	100,00	111	100,00		
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	72.956	1.970	1.648	906	45,99	214	12,98	902	99,56	210	98,13	210	98,13		
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	39.131	1.057	884	437	41,36	124	14,02	417	95,42	104	83,87	104	83,87		
4	0	BUKIT TIMAH	15.860	428	358	166	38,77	67	18,70	92	55,42	62	92,54	62	92,54		
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	21.256	574	480	361	62,90	87	18,12	228	63,16	69	79,31	69	79,31		
6	0	PURNAMA	24.641	665	557	330	49,60	132	23,71	264	80,00	111	84,09	111	84,09		
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	25.703	694	581	159	22,91	62	10,68	159	100,00	62	100,00	62	100,00		
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	29.049	784	656	30	3,82	10	1,52	30	100,00	10	100,00	10	100,00		
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	18.481	499	418	246	49,30	84	20,11	246	100,00	84	100,00	84	100,00		
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	45.725	1.235	1.033	315	25,51	111	10,75	315	100,00	111	100,00	111	100,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			335.303	9.053	7.575	3.477	38,41	1.002	13,23	3.180	91,46	934	93,21	934	93,21		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.215	16	845	861	70,86	1,86
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	2.087	3	579	582	27,89	0,52
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.119	8	601	609	54,42	1,31
4	0	BUKIT TIMAH	454	25	938	963	212,11	2,60
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	608	5	475	480	78,95	1,04
6	0	PURNAMA	705	6	466	472	66,95	1,27
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	735	6	454	460	62,59	1,30
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	831	3	328	331	39,83	0,91
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	528	8	380	388	73,48	2,06
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.308	6	995	1.001	76,53	0,60
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.590	86	6.061	6.147	64,10	1,40

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5	0	0,00	5	100,00	5	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	16	0	0,00	16	100,00	16	100,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3	0	0,00	3	100,00	3	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2	0	0,00	2	100,00	2	100,00
6	0	PURNAMA	6	0	0,00	6	100,00	6	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	5	0	0,00	5	100,00	5	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	2	0	0,00	2	100,00	2	100,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	6	0	0,00	6	100,00	6	100,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	5	0	0,00	5	100,00	5	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			50	0	0,00	50	100,00	50	100,00

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	PURNAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	7	2	9	7	2	9
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		77,78	22,22		77,78	22,22	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,06	1,23	2,68

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	0	BUKIT TIMAH	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	0	PURNAMA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	100,00	0	0,00	0	0,00	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,00				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
6	0	PURNAMA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	14	14	0	14	14	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,42

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021		TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	5	5	100,00

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	14.263	0
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	23.414	0
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	12.852	0
4	0	BUKIT TIMAH	5.036	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	6.949	0
6	0	PURNAMA	7.867	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	8.235	1
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	9.661	1
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	108.365	2
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	14.312	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			210.954	4
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,90

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1	1	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1	1	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	1	1	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	2	2	100,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2	2	100,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	2	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	100,00

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	DBD	1	1	27/04/2023	27/04/2023	25/05/2023	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2.258	2.386	4.644	0,0	0,0	0,0	100,00	#DIV/0!	100,00
2	DBD	1	1	01/06/2023	01/06/2023	29/06/2023	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7.404	7.258	14.662	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	100,00	100,00
3	DBD	1	1	17/07/2023	17/07/2023	15/08/2023	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2.866	2.870	5.736	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	100,00	100,00
4	DBD	1	1	12/09/2023	12/09/2023	10/10/2023	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1.970	1.972	3.942	0,1	0,0	0,0	100,00	#DIV/0!	100,00
5	DBD	1	1	12/09/2023	13/09/2023	11/10/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	780	790	1.570	0,0	0,1	0,1	#DIV/0!	100,00	100,00
6	DBD	1	1	14/09/2023	14/09/2023	12/10/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1.874	1.872	3.746	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	100,00	100,00
7	DBD	1	1	28/09/2023	28/09/2023	26/10/2023	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2.092	2.090	4.182	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	100,00	100,00
8	DBD	1	1	28/11/2023	28/11/2023	26/12/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1.247	1.250	2.497	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	100,00	100,00
9	DBD	1	1	10/12/2023	10/12/2023	08/01/2024	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1.282	1.286	2.568	0,1	0,0	0,0	100,00	#DIV/0!	100,00

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	33	23	56	0	1	1	0,00	4,35	1,79
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	117	82	199	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	41	20	61	0	1	1	0,00	5,00	1,64
4	0	BUKIT TIMAH	24	18	42	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	29	20	49	0	1	1	0,00	5,00	2,04
6	0	PURNAMA	54	49	103	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	17	17	34	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	28	10	38	1	1	2	3,57	10,00	5,26
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	24	26	50	1	1	2	4,17	3,85	4,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	18	14	32	1	1	2	5,56	7,14	6,25
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			385	279	664	3	6	9	0,78	2,15	1,36
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			198,03								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	19	15	4	19	100,00	1	1	2	2	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	3	1	2	3	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	17	17	0	17	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	18	1	17	18	100,00	1	0	1	0	0,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	98	72	26	98	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			155	106	49	155	100,00	4	1	5	5	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,01								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	PURNAMA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	4.689	4.510	9.199	1.391	29,67	2.656	58,89	4.047	43,99
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	8.093	7.695	15.788	4.138	51,13	3.911	50,83	8.049	50,98
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	4.331	4.137	8.468	1.232	28,45	1.663	40,20	2.895	34,19
4	0	BUKIT TIMAH	1.767	1.665	3.432	900	50,93	1.860	111,71	2.760	80,42
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2.342	2.258	4.600	757	32,32	932	41,28	1.689	36,72
6	0	PURNAMA	2.719	2.613	5.332	588	21,63	863	33,03	1.451	27,21
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	2.846	2.716	5.562	1.675	58,85	2.133	78,53	3.808	68,46
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	3.260	3.027	6.287	1.991	61,07	1.790	59,13	3.781	60,14
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2.069	1.930	3.999	1.860	89,90	1.614	83,63	3.474	86,87
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	5.167	4.729	9.896	3.292	63,71	3.129	66,17	6.421	64,88
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.283	35.280	72.563	17.824	47,81	20.551	58,25	38.375	52,89

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	484	484	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	831	831	100,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	446	446	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	180	178	98,89
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	242	222	91,74
6	0	PURNAMA	281	249	88,61
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	293	294	100,34
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	330	315	95,45
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	211	196	92,89
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	521	521	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.819	3.736	97,83

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	√	2.129	44	2,07	44	2,07	7	15,91	7	15,91	0	0,00	7	50,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	√	3.598	22	0,61	8	0,22	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	√	1.933	87	4,50	82	4,24	46	52,87	46	52,87	0	0,00	46	50,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH	√	758	19	2,51	31	4,09	3	15,79	3	15,79	0	0,00	3	50,00	13	41,94	13	41,94	13	50,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	√	1.037	111	10,70	120	11,57	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	√	1.222	5	0,41	4	0,33	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	√	1.302	78	5,99	61	4,69	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	√	1.425	219	15,37	218	15,30	2	0,91	2	0,91	0	0,00	2	50,00	7	3,21	7	3,21	7	50,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	√	931	53	5,69	53	5,69	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	√	2.195	77	3,51	69	3,14	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	16.530	715	4,33	690	4,17	58	8,11	58	8,11	0	0,00	58	50,00	20	2,90	20	2,90	20	50,00

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (√)

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	65	0	81	3	0	1	0	0	82	3	85	130,77
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	109	1	120	10	0	1	0	1	121	10	132	121,10
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	59	0	48	2	0	3	0	0	51	2	53	89,83
4	0	BUKIT TIMAH	24	0	24	1	0	0	0	0	24	1	25	104,17
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	32	0	46	3	0	1	0	0	47	3	50	156,25
6	0	PURNAMA	37	0	34	1	0	0	0	0	34	1	35	94,59
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	37	0	37	3	0	0	0	0	37	3	40	108,11
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	42	0	31	5	0	0	0	0	31	5	36	85,71
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	28	0	23	2	0	0	0	0	23	2	25	89,29
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	65	0	47	3	0	0	0	0	47	3	50	76,92
JUMLAH (KAB/KOTA)			498	1	491	33	0	6	0	1	497	33	531	106,63

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5	12	11	91,67
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	5	11	11	100,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3	13	13	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	2	8	8	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2	8	3	37,50
6	0	PURNAMA	2	3	3	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3	3	2	66,67
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	2	2	100,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	4	24	24	100,00
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	6	7	6	85,71
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	91	83	91,21

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	13296	6672	6559	10	55	0	0	13296	100,00	13241	99,586	50,18
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	21762	39	20504	0	215	61	0	20758	95,39	20543	94,398	0,18
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	11906	381	10406	147	692	203	37	11626	97,65	10934	91,836	3,20
4	0	BUKIT TIMAH	4683	0	3976	13	269	2	0	4258	90,92	3989	85,180	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	6479	5331	170	49	83	0	0	5633	86,94	5550	85,661	82,28
6	0	PURNAMA	7237	3945	2235	632	58	49	0	6870	94,93	6812	94,127	54,51
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	7592	1793	4484	23	1175	0	0	7475	98,46	6300	82,982	23,62
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	8552	1980	5247	35	256	0	0	7518	87,91	7262	84,916	23,15
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	5368	4796	0	14	572	0	0	5382	100,26	4810	89,605	89,34
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	13461	0	6501	420	2677	0	0	9598	71,30	6921	51,415	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			100336	24937	60082	1343	6052	315	37	92414	92,10	86362	86,073	24,85

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5	13296	5	100,00	13296	100,00	13296	100,00	9590	72,13	9573	72,00	5	100,00	0	0	158	1,19
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	5	21762	5	100,00	16050	73,75	16050	73,75	6081	27,94	11426	52,50	0	0,00	15050	69,16	2518	11,57
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3	11906	1	33,33	11717	98,41	11697	98,24	4950	41,58	8329	69,96	0	0,00	9193	77,21	1112	9,34
4	0	BUKIT TIMAH	2	4683	2	100,00	2525	53,92	2162	46,17	270	5,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00	395	8,43
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2	6479	2	100,00	4375	67,53	4375	67,53	2535	39,13	6407	98,89	1	50,00	6460	99,71	210	3,24
6	0	PURNAMA	2	7237	2	100,00	5265	72,75	2766	38,22	4085	56,45	3470	47,95	0	0,00	5256	72,63	58	0,80
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3	7592	3	100,00	5317	70,03	7321	96,43	4048	53,32	5038	66,36	0	0,00	7592	100,00	882	11,62
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	8552	4	100,00	3538	41,37	4050	47,36	684	8,00	1077	12,59	0	0,00	3478	40,67	710	8,30
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	4	5368	4	100,00	5368	100,00	5368	100,00	3052	56,86	3814	71,05	1	25,00	5368	100,00	289	5,38
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	6	13461	6	100,00	6084	45,20	3593	26,69	4254	31,60	5261	38,08	0	0,00	0	0,00	250	1,86
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	100336	34	94,44	73535	73,29	70676	70,44	39549	39,42	54395	54,21	7	19,44	52397	52,22	6582	6,56

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	10	7	1	3	21	10	100,00	7	100,00	1	100,00	3	100,00	21	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	28	8	1	3	40	27	96,43	7	87,50	1	100,00	3	100,00	38	95,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	11	8	1	0	20	10	90,91	6	75,00	1	100,00	-	#DIV/0!	17	85,00
4	0	BUKIT TIMAH	7	5	1	0	13	7	100,00	5	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	13	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3	2	1	1	7	3	100,00	2	100,00	1	100,00	1	100,00	7	100,00
6	0	PURNAMA	7	6	1	0	14	6	85,71	6	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	13	92,86
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	10	6	1	0	17	10	100,00	6	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	17	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	9	5	1	2	17	8	88,89	5	100,00	1	100,00	2	100,00	16	94,12
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	8	4	1	1	14	7	87,50	4	100,00	1	100,00	1	100,00	13	92,86
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	25	10	1	2	38	24	96,00	9	90,00	1	100,00	2	100,00	36	94,74
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	61	10	12	201	112	94,92	57	93,44	10	100,00	12	100,00	191	95,02

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUM LAH	%		JUM LAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	3	3	100.00	8	5	62.50	4	4	100.00	31	10	32.26	25	9	36.00	34	1	2.94	74	12	16.22	179	44	24.58
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	9	7	77.78	7	7	100.00	36	0	0.00	79	21	26.58	41	5	12.20	8	0	0.00	2	0	0.00	182	40	21.98
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	14	6	42.86	4	4	100.00	3	0	0.00	54	49	90.74	31	24	77.42	37	31	83.78	20	6	30.00	163	120	73.62
4	0	BUKIT TIMAH	2	1	50.00	0	0	#DIV/0!	4	2	50.00	27	0	0.00	11	6	54.55	9	2	22.22	17	8	47.06	70	19	27.14
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2	2	100.00	15	2	13.33	4	0	0.00	37	29	78.38	15	2	13.33	22	0	0.00	6	0	0.00	101	35	34.65
6	0	PURNAMA	6	1	16.67	0	0	#DIV/0!	10	0	0.00	41	2	4.88	9	0	0.00	1	0	0.00	18	0	0.00	85	3	3.53
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	11	78.57	8	6	75.00	0	0	#DIV/0!	4	3	75.00	26	20	76.92
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	1	0	0.00	0	0	#DIV/0!	2	0	0.00	18	15	83.33	9	6	66.67	6	3	50.00	8	2	25.00	44	26	59.09
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	34	24	70.59	8	7	87.50	18	16	88.89	0	0	#DIV/0!	62	49	79.03
10	SUNGAJ SEMBILAN	SUNGAJ SEMBILAN	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00	6	5	83.33	24	33	137.50	27	22	81.48	22	15	68.18	28	21	75.00	109	98	89.91
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	22	56.410266	36	20	55.56	69	11	15.94203	369	194	54.039	184	87	47.28	157	68	43.3121	177	52	29.38	1021	454	44.47

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	3	3	0	100,00	0,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	4	4	0	100,00	0,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	7	7	0	100,00	0,00
4	0	BUKIT TIMAH	2	2	0	100,00	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1	1	0	100,00	0,00
6	0	PURNAMA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1	1	0	100,00	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	2	1	1	50,00	50,00
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			20	19	1	95,00	5,00

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	4	0	2	1	6	1
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
6	0	PURNAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	9	7	2	2	11	9

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	4607	4537	98,48	5283	497	9,41	25195	3011	11,95	1947	112	5,75	37032	8157	22,03
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	8147	5031	61,75	6372	1727	27,10	43010	8920	20,74	3341	791	23,68	60870	16469	27,06
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1917	3055	159,36	3264	847	25,95	23142	4766	20,59	1792	202	11,27	30115	8870	29,45
4	0	BUKIT TIMAH	1766	1311	74,24	1382	389	28,15	9356	1958	20,93	726	128	17,63	13230	3786	28,62
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2380	2049	86,09	1485	493	33,20	12527	2736	21,84	973	177	18,19	17365	5455	31,41
6	0	PURNAMA	1208	2100	173,84	2148	1251	58,24	14535	5990	41,21	1129	574	50,84	19020	9915	52,13
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	2869	2354	82,05	2244	1013	45,14	15154	5128	33,84	1178	511	43,38	21445	9006	42,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	1423	2148	150,95	2526	809	32,03	17148	4877	28,44	1330	530	39,85	22427	8364	37,29
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2052	1363	66,42	1608	1234	76,74	10907	3326	30,49	846	353	41,73	15413	6276	40,72
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	5113	3897	76,22	3997	528	13,21	26950	6955	25,81	2094	641	30,61	38154	12021	31,51
TOTAL KAB/KOTA			31482	27845	88,45	30309	8788	28,99	197924	47667	24,08	15356	4019	26,17	275071	88319	32,11

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA DUMAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	4607	2652	57,56	5283	774	14,65	25195	3412	13,54	1947	106	5,44	37032	6944	18,75
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	8147	4009	49,21	6372	1792	28,12	43010	7953	18,49	3341	383	11,46	60870	14137	23,22
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1917	2451	127,86	3264	1029	31,53	23142	5147	22,24	1792	235	13,11	30115	8862	29,43
4	0	BUKIT TIMAH	1766	886	50,17	1382	627	45,37	9356	2473	26,43	726	97	13,36	13230	4083	30,86
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2380	1029	43,24	1485	679	45,72	12527	3190	25,46	973	180	18,50	17365	5078	29,24
6	0	PURNAMA	1208	1101	91,14	2148	1631	75,93	14535	6711	46,17	1129	463	41,01	19020	9906	52,08
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	2869	1338	46,64	2244	295	13,15	15154	942	6,22	1178	12	1,02	21445	2587	12,06
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	1423	1603	112,65	2526	822	32,54	17148	4540	26,48	1330	250	18,80	22427	7215	32,17
9	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2052	830	40,45	1608	1303	81,03	10907	3230	29,61	846	547	64,66	15413	5910	38,34
10	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	5113	2091	40,90	3997	777	19,44	26950	8631	32,03	2094	143	6,83	38154	11642	30,51
TOTAL KAB/KOTA			31482	17990	57,14	30309	9729	32,10	197924	46229	23,36	15356	2416	15,73	275071	76364	27,76